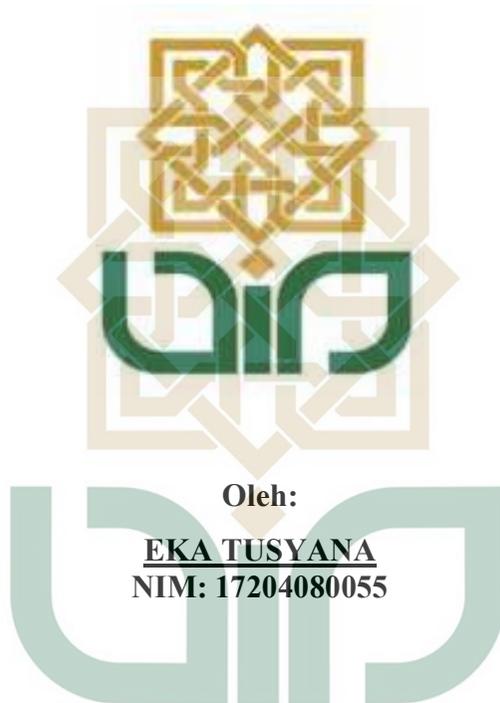


**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SLB
BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN
NON-PENDIDIKAN LUAR BIASA**

**(Studi Kasus di Sekolah Dasar Luar Biasa Bhakti Kencana 1
Berbah Yogyakarta)**



Oleh:

EKA TUSYANA
NIM: 17204080055

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**YOGYAKARTA
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Eka Tusyana, S.Pd**
NIM : 17204080055
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 25 Oktober 2019
Saya yang menyatakan,



Eka Tusyana
Eka Tusyana, S.Pd
NIM: 17204080055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Eka Tusyana, S.Pd**
NIM : 17204080055
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Oktober 2019

saya yang menyatakan,



Eka Tusyana, S.Pd
NIM: 17204080055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Eka Tusyana, S.Pd**
NIM : 17204080055
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Guru Kelas

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada Progran Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas penggunaan jilbab dalam ijazah strata dua saya. Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut

Yogyakarta, 25 Oktober 2019
Saya yang menyatakan,



Eka Tusyana
Eka Tusyana, S.Pd
NIM: 17204080055

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-292/Un.02/DT/PP.01.1/12/2019

Tesis Berjudul : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SLB BERLATAR
BELAKANG PENDIDIKAN NON-PENDIDIKAN LUAR
BIASA (Studi Kasus di Sekolah Dasar Luar Biasa Bhakti
Kencana I Berbah Yogyakarta)

Nama : Eka Tusyana

NIM : 17204080055

Program Studi : PGMI

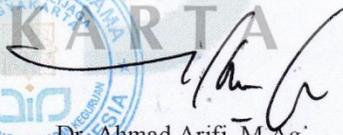
Konsentrasi : Guru Kelas

Tanggal Ujian : 12 November 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 4 Desember 2019
Dekan,




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SLB BERLATAR
BELAKANG PENDIDIKAN NON-PENDIDIKAN LUAR BIASA
(Studi Kasus di Sekolah Dasar Luar Biasa Bhakti Kencana 1 Berbah
Yogyakarta)

Nama : Eka Tusyana
NIM : 17204080055
Prodi : PGMI
Konsentrasi : Guru kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Pembimbing /Ketua : Dr. Muqowim, M.Ag ()

Penguji I : Dr. Istiningsih, M.Pd ()

Penguji II : Dr. H. Sukiman, M.Pd ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 12 November 2019

Waktu : 13.00

Hasil/ Nilai : 93/A-

IPK : 3,90

Predikat : Memuaskan /SangatMemuaskan/DenganPujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Kompetensi Pedagogik Guru SLB Berlatar Belakang Pendidikan Non-
Pendidikan Luar Biasa
(Studi Kasus di Sekolah Dasar Luar Biasa Bhakti Kencana 1 Berbah
Yogyakarta)**

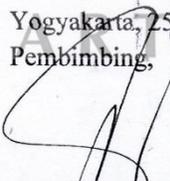
Yang ditulis oleh:

Nama : Eka Tusyana, S.Pd.
NIM : 17204080055
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Saya yang berpendapat bahwa tesis tersebut dapat diajukan kepada Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

Wassalamu'alaikum, wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Oktober 2019
Pembimbing,


Dr. Muqowim, M.Ag

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَأَلْمُوعِظَةَ الْإِحْسَانِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Q.S.An.Nahl: 125)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2013), hlm. 267.

PERSEMBAHAN

Tesis Ini Penulis Persembahkan kepada:

Almamater tercinta Program Magister Program Studi Pendidikan

Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Eka Tusyana, Kompetensi Pedagogik Guru SLB Berlatar Belakang Pendidikan Non-Pendidikan Luar Biasa (Studi Kasus di Sekolah Dasar Luar Biasa Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta). Tesis Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua pertanyaan penting yaitu: pertama, kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB. Kedua, peningkatan kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui kemampuan kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB bagi anak berkebutuhan khusus.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data.

Penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan yaitu pertama, kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB berdasarkan landasan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2008 telah dilaksanakan baik dengan dasar aspek dapat memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, serta melakukan tindakan refleksi. Kedua, peningkatan kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB dilaksanakan secara eksternal dari pihak sekolah melalui beberapa kegiatan seperti pelatihan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) pengembangan administrasi guru, *workshop* merancang pembelajaran kreatif, dan diklat peningkatan mutu guru melalui vokasi pemanfaatan ruang tata

boga serta melaksanakan pelatihan berskala dalam pembuatan perangkat pembelajaran seperti media, pembuatan buku ajar, serta pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Peningkatan kompetensi pedagogik internal dilakukan oleh guru Non-PLB melalui kegiatan sumber belajar dengan memanfaatkan teknologi mengakses internet dan *youtobe*, pemanfaatan labolaturium seperti menggunakan seluruh sarana prasarana labolaturium, pemanfaatan lingkungan seperti persawahan, lapangan, serta membaca artikel jurnal. Belajar seumur hidup (*lifelong learning*) dilaksanakan melalui kegiatan melihat berita terbaru melalui televisi, memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat menambah pengetahuan, serta melakukan pembaharuan secara terus menerus di dalam dunia pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Guru SLB, Non-Pendidikan Luar Biasa.



ABSTRACT

Eka Tusyana, Pedagogical Competence of Special Education Teachers with Non-Special Education Background (Case Study at Bhakti Kencana Special Elementary School 1 Berbah Yogyakarta). Yogyakarta Thesis: Master Program of Education and Teacher Training Faculty UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2019.

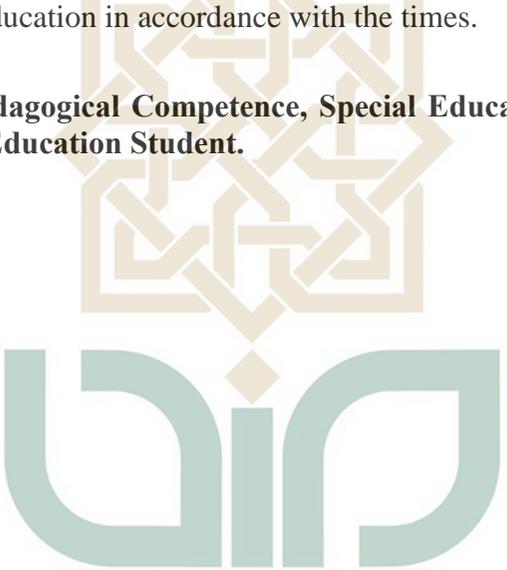
This study aims to answer two important questions, first, teacher pedagogical competence with non-special educational background. Second, the improving teacher pedagogical competence with non-special educational (PLB) background at SDLB (Special Elementary School) Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta. This research is important to do for know the pedagogical competence of teachers with Non-special educational background for children with special needs.

Qualitative research was taken by using a phenomenological approach. Data collection techniques used in this study were participatory observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis is performed by data reduction, data presentation, and data inference based on data that has been tested for validity by testing the credibility, transparency, and dependability.

This study produces two conclusions, first, teacher pedagogical competence with non-special educational background based on foundation Minister of National Education Regulation No. 32/2008 has been implemented both with the basic aspects of being able to understand the characteristics of students, mastering the theory and learning principles, developing curriculum, organizing learning that educates, utilizing technology, facilitating the development of students' potential, communicating effectively, empathically, and politely, conducting assessments and evaluations, utilizing the results of assessments and evaluations for the sake of learning, and taking action on reflection. Second, the increasing teacher pedagogical competence with non-special educational background carried out externally from the school through several activities such as training Teacher Working Group (KKG) activities for teacher administration development, workshops on designing creative learning, and training for improving teachers quality through vocational use of space

catering as well as carrying out deep-scale training making learning devices such as media, making textbooks, as well making learning implementation plans. The increasing internal pedagogical competence conducted by Non-special education teachers through learning resource activities with utilizing internet access technology and YouTube, utilizing labolaturium such as using all infrastructure facilities labolaturium, environmental use such as rice fields, fields, and reading journal articles. Lifelong learning is carried out through viewing the latest news through television, using the library as a place to increase knowledge, as well carry out continuous renewal in the world of education in accordance with the times.

Keyword: Pedagogical Competence, Special Education Teacher, Non-Special Education Student.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ
اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru SLB Berlatar Belakang Pendidikan Non-Pendidikan Luar Biasa (Studi Kasus di Sekolah Dasar Luar Biasa Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta).”

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, para keluarga, dan para sahabatnya yang telah membawa petunjuk kebenaran kepada seluruh alam. Semoga kelak di hari akhir, penulis maupun pembaca mendapatkan *syafa'atnya*. Amin.

Berkat ikhtiar penulis dan bantuan maupun bimbingan dari berbagai pihak, penyusun tesis ini dapat selesai sebagaimana mestinya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang terhormat kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. H. Abdul Munip, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Siti Fatonah, M.Pd selaku Skretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Dr. Muqowim, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, dan bimbingan dengan penuh perhatian dan kesabaran, sehingga tesis ini dapat terselesaikan
6. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Seluruh tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan karyawan di SLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta yang telah bekerja sama selama proses penelitian berlangsung
8. Ayahanda Suharno, Ibundaku Unasih Puspitasari yang selalu sabar membimbing dan mendidikku, serta tidak pernah letih untuk senantiasa menyemangatiku dalam berikhtiar menuntut ilmu hingga gelar Magister Pendidikan
9. Adik-adikku tercinta Susilawati, Rohayati, Naila Salsabila yang selalu memberikan semangat hingga penulis menyelesaikan Pendidikan Magister di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

10. Teman-teman seperjuangan Kelas A1 PGMI angkatan 2017 yang telah berjuang bersama menuntut ilmu di Yogyakarta yang senantiasa memberikan saran dan semangat
11. Teman-teman pengurus Forum Komunikasi Mahasiswa Program Magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
12. Teman-teman seperjuangan IKA Alumni PGMI UIN Raden Intan Lampung yang berjuang bersama menuntut ilmu di Yogyakarta

Kepada semua pihak, semoga kebaikan yang telah diberikan dapat diterima sebagai amal ibadah oleh Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya. Terakhir kalinya penulis haturkan permohonan maaf sedalam-dalamnya apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan penulisan maupun isi tesis ini. Tesis ini tentu saja masih jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 7 Oktober 2019
Hormat Saya
Eka Tusyana, S.Pd
NIM: 17204080055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PERNYATAAN BERHIJAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	17
F. Sistematika Pembahasan	26
BAB II LANDASAN TEORI	29
A. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Luar Biasa (PLB)	29
1. Pengertian Kompetensi Guru	29
2. Karakteristik Kompetensi Guru	32
3. Standar Kompetensi Guru	33
4. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Luar Biasa (SLB)	36

5. Klasifikasi Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB).....	39
6. Standar Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB).....	48
B. Hakikat Guru Sekolah Luar Biasa (SLB).....	52
1. Pengertian Guru Sekolah Luar Biasa (SLB).....	52
2. Jenis-jenis Pendidikan Bagi Guru di Sekolah Luar Biasa (SLB).....	54
3. Prinsip-prinsip Guru Sekolah Luar Biasa (SLB).....	56
C. Peningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Luar Biasa (SLB).....	59
1. Pelatihan.....	59
2. Sumber Belajar.....	61
3. Belajar Seumur Hidup (<i>Lifelong Learning</i>).....	64
BAB III GAMBARAN UMUM SEKOLAH.....	67
A. Profil SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta.....	67
1. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	67
2. Letak Geografis Sekolah.....	69
3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	70
4. Struktur Organisasi Sekolah.....	73
B. Keadaan Guru dan Karyawan.....	75
1. Keadaan Guru.....	75
2. Keadaan Karyawan.....	77
C. Keadaan Peserta Didik.....	78
D. Konsep Kurikulum Sekolah.....	79
E. Sarana Prasarana Sekolah.....	81
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	83
A. Kompetensi Pedagogik Guru Berlatar Belakang Pendidikan Non-PLB di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta.....	83
B. Peningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Latar Belakang Pendidikan Non-PLB di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta.....	142

BAB V PENUTUP	158
A. Kesimpulan.....	158
B. Saran	160
DAFTAR PUSTAKA	162
LAMPIRAN-LAMPIRAN	167



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Standar Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB).....	49
Tabel 3.1	Data Guru SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta Tahun Pelajaran 2019-2020	75
Tabel 3.2	Data Karyawan SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta Tahun Pelajaran 2019-2020	77
Tabel 3.3	Data Siswa SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta Tahun Pelajaran 2019-2020	78



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Konsep Kerangka Landasan Teori	66
Gambar 3.1	Letak Geografis SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah	70
Gambar 3.2	Struktur Organisasi SLB Bhakti Kencana 1 Berbah	74
Gambar 4.1	Pemahaman Terhadap Karakteristik Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus.....	86
Gambar 4.2	Pemahaman Terhadap Aspek Fisik.....	88
Gambar 4.3	Pemahaman Terhadap Aspek Intelektual dengan Menggambar	91
Gambar 4.4	Penerapan Pembelajaran Kontekstual.....	100
Gambar 4.5	Pemanfaatan Media Sederhana Berupa Gambar Wayang	106
Gambar 4.6	Kegiatan Kerjasama dan Saling Membantu di dalam Kelas.....	110
Gambar 4.7	Kegiatan Pembelajaran Mendidik di Lapangan	111
Gambar 4.8	Pengembangan Potensi Kegiatan Kurikuler	119
Gambar 4.9	Pengembangan Potensi Kegiatan Ekstrakurikuler	121
Gambar 4.10	Kegiatan Renang Peserta Didik SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah	122
Gambar 4.11	Pemanfaatan Ruang Musik, Ruang Tata Boga, Ruang Paduan Suara	124
Gambar 4.12	Penilaian Formatif.....	131
Gambar 4.13	Kegiatan KKG Pengembangan Administrasi Guru ..	145
Gambar 4.14	Kegiatan Diklat Peningkatan Mutu Guru.....	148
Gambar 4.15	Pemanfaatan Sumber Belajar Berbasis Lingkungan	153
Gambar 4.16	Belajar Sepanjang Masa dengan Pemanfaatan Perpustakaan	156
Gambar 4.17	Konsep Hasil Penelitian	157

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Dokumentasi, Observasi, dan Wawancara.....	167
Lampiran 2	Hasil Wawancara Dengan Kepala Sekolah Dan Guru Kelas	177
Lampiran 3	Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Non-PLB	229
Lampiran 4	Program Tahunan di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah	306
Lampiran 5	Program Semester di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah	315
Lampiran 6	Silabus di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah	326
Lampiran 7	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SDLB Bhakti Kencana 1	356
Lampiran 8	Instrumen Penilaian Sikap di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah	380
Lampiran 9	Kompetensi Lulusan SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta	382
Lampiran 10	Ketuntasan Belajar Minimal Pada Jenjang SDLB Anak Tunagrahita.....	383
Lampiran 11	Beban Belajar SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta	384
Lampiran 12	Jadwal Mata Pelajaran SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta	385
Lampiran 13	Struktur Kurikulum SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta	386
Lampiran 14	Foto Dokumentasi SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta	388
Lampiran 15	Tata Tertib SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah	390
Lampiran 16	Surat Izin Penelitian	393
Lampiran 17	Surat Keterangan Penelitian.....	394
Lampiran 18	Kartu Bimbingan Tesis	395
Lampiran 19	Daftar Riwayat Hidup	396

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, kompetensi guru di dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Kompetensi merupakan seperangkat tindakan yang harus dilaksanakan penuh dengan tanggung jawab bagi seorang guru sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugasnya dalam bidang pekerjaan tertentu. Kompetensi guru merupakan komponen yang sangat erat hubungannya dalam menjalankan amanah sebagai seorang pendidik.

Berdasarkan UU Nomor 14 Tahun 2005 Guru dan Dosen tentang kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi pasal 10 yang menyatakan bahwa ada empat kompetensi yang harus dikuasai oleh guru profesional yang mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial.¹ Pernyataan di atas diperkuat kembali dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat 3 yang menyatakan bahwa kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan anak usia dini meliputi kompetensi, pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi

¹Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, (Bandung:Citra Umbara, 2016), hlm. 8

profesional, dan kompetensi sosial.² Dari kedua peraturan di atas, kompetensi pedagogik merupakan hal yang paling fundamental dalam kaitannya dengan proses pembelajaran.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi: perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang di milikinya.³ Kompetensi pedagogik merupakan hal yang wajib di miliki oleh seorang guru sebagai pendidik karena kompetensi pedagogik merupakan proses yang berkaitan dengan pengelolaan kelas.

Kualitas kompetensi pedagogik guru pendidikan luar biasa mempunyai peran penting terhadap proses pembelajaran yang kaitanya dengan komunikasi dan interaksi anak berkebutuhan khusus pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Kompetensi pedagogik merupakan faktor terpenting dalam menentukan kemampuan penguasaan serta pengetahuan yang diberikan kepada peserta didik anak berkebutuhan khusus. Di samping itu, kemampuan kompetensi pedagogik dapat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan seorang guru.

Latar belakang pendidikan seorang guru merupakan aspek terpenting dalam mewujudkan kompetensi pedagogik yang maksimal di dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, latar

²Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, (Surabaya:Kesindo Utama, 2009), hlm. 212

³Suyanto dkk, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, (Jakarta:Erlangga, 2013), hlm.41

belakang pendidikan seorang guru harus disesuaikan dengan keahlian dan profesinya yang diperoleh melalui pendidikan formal yang ditempuh melalui jenjang pendidikan perguruan tinggi. Berdasarkan hasil perhitungan data statistik pendidik dan tenaga kependidikan di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) tahun 2016/2017 di Provinsi D.I Yogyakarta lulusan tenaga tenaga pendidik dan kependidikan yang memperoleh gelar sarjana melalui jenjang pendidikan perguruan tinggi berjumlah 1033 guru SDLB.⁴ Namun, berdasarkan data statistik jumlah lulusan sarjana melalui perguruan tinggi terdapat salah satu guru yang tidak sesuai dengan tuntutan kualifikasi seorang guru pendidikan luar biasa yakni berlatar belakang pendidikan Non-PLB yang ada di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta.

Berdasarkan hasil observasi di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta peneliti menemukan beberapa hal terkait dengan latar belakang pendidikan guru yang tidak sesuai profil lulusan pendidikan luar biasa, yakni berlatar belakang pendidikan Biologi.⁵ Hasil observasi di atas diperkuat dengan hasil wawancara Kepala Sekolah SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta terkait dengan latar belakang pendidikan Non-PLB yang menyatakan bahwa:

“Terdapat salah satu guru yang mempunyai latar belakang pendidikan Non-PLB yang berbeda dengan guru lainnya beliau adalah Ibu Ristanti. Beliau merupakan guru kelas

⁴Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sekretariat Jenderal Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan, *Statistik Sekolah Luar Biasa 2016/2017*, (Jakarta:Setjen Kemendikbud, 2016), hlm.3-4

⁵Hasil Observasi tanggal 6 Maret 2019 pada jam 08.00-10.00 WIB

wali kelas empat di SDLB yang mempunyai latar belakang pendidikan lulusan sarjana biologi ”.⁶

Guru SDLB seharusnya perlu mendapatkan perhatian khusus dari pihak sekolah maupun pemerintah Dinas Pendidikan karena dalam implementasi pembelajarannya guru SDLB berbeda pada guru umumnya. Hal ini disebabkan karena guru SDLB membutuhkan strategi tersendiri yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) sehingga perlu mendapatkan perhatian secara khusus dan lebih yang berbeda pada anak umumnya.

Hasil wawancara dan observasi di atas tentunya bertolak belakang dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.32 Tahun 2008 pasal 2 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru pendidikan khusus dijelaskan bahwa penyelenggaraan pendidikan khusus wajib mempekerjakan guru yang memenuhi standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru pendidikan khusus yang berlaku secara nasional.⁷

Di samping itu, berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru sekolah luar biasa (SLB) dijelaskan bahwa kualifikasi akademik guru SDLB/SMPLB/SMALB harus memiliki kualifikasi akademik pendidikan minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program pendidikan khusus atau

⁶Gondo Prayitno, *Hasil Wawancara Kepala Sekolah di SLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta*, tanggal 6 Maret 2019.

⁷Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 32 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pendidikan Khusus, hlm.2

sarjana yang sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan atau diampu, dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.⁸

Berdasarkan hasil pra penelitian di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta tentunya sangat bertolak belakang dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.32 Tahun 2008 pasal 2 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru pendidikan khusus serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru Sekolah Luar Biasa (SLB). Latar belakang pendidikan Non-PLB tentunya mempunyai perbedaan dengan guru berlatar belakang pendidikan PLB dalam implementasi pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus.

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rasyid yang berkaitan dengan latar belakang pendidikan guru sangat penting untuk diperhatikan. Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rasyid menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru dengan latar belakang non Pendidikan Bahasa Arab dalam pembelajaran Bahasa Arab menunjukkan fakta yang tidak sesuai dengan kompetensi pedagogik yang harus dimiliki oleh guru pendidikan Bahasa Arab yang ditinjau dari segi pemahaman terhadap peserta didik, rancangan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, evaluasi, dan pengembangan potensi Bahasa Arab.⁹ Hal ini

⁸Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, hlm.2

⁹Abdul Rasyid, "Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Berlatar Belakang Non-pendidikan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTS N Maguwoharjo Yogyakarta" dalam *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*. Tahun 2013, hlm.7

menunjukkan bahwa pentingnya latar belakang pendidikan seorang guru dalam penyesuaian profesi yang diemban dalam jenjang pendidikan karena akan berpengaruh terhadap kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh seorang guru.

Berdasarkan hasil pra penelitian dengan menggunakan alat pengumpulan data berupa wawancara dan observasi terdapat salah satu guru yang berlatar belakang pendidikan yang berbeda dengan guru pada umumnya yang di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta. Hal ini tentu akan berdampak terhadap bentuk pelayanan dan pengalaman dalam mendidik anak berkebutuhan khusus. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti perlu melakukan kajian lebih lanjut terkait dengan kompetensi yang dimiliki guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta guna mendapatkan data penelitian yang sesuai dengan kompetensi pedagogik yang dimiliki.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka diuraikan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta?
2. Bagaimana upaya peningkatkan kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta
- b. Untuk mengetahui upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis

Memberikan sumbangan pemikiran dan sekaligus memberikan kontribusi terhadap guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB maupun guru yang berlatar belakang pendidikan PLB dengan memperkaya pengetahuan dan pengkajian dalam masalah pendidikan.

- b. Secara praktis

- 1) Bagi guru

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai motivasi secara internal bagi guru yang memiliki berlatar belakang pendidikan Non-PLB maupun guru PLB di dalam mendidik serta meningkatkan kompetensi pedagogik.

2) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi bagi pihak kepala sekolah untuk lebih memperhatikan dan mempertimbangkan lulusan guru yang sesuai dengan latar belakang pendidikan luar biasa

3) Bagi Pemerintah Dinas Pendidikan

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi bagi pihak pemerintah khususnya Dinas Pendidikan untuk lebih menegakkan kembali peraturan yang mempertegas tentang kualifikasi lulusan di dalam implementasinya.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran dan pengkajian terhadap penelitian yang ada, maka peneliti menemukan relevansi dengan judul penelitian ini yang berkaitan dengan variabel penelitian, yang sama yaitu baik dari segi kompetensi pedagogik guru, guru yang berasal dari pendidikan luar biasa (PLB) maupun non pendidikan luar biasa, dan guru berasal dari sekolah luar biasa (SLB). Penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang telah dilakukan oleh Desak Ketut Caturwangi dkk dalam jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan luar biasa dengan judul "*Competence of Non-PLB Teachers' Teams (Kajian penyiapan dan Implikasi Kinerja) di Provinsi Bali*". Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan upaya Dinas Pendidikan Pemuda dan olahraga Provinsi Bali dalam menyiapkan pelaksanaan diklat kompetensi guru sekolah luar biasa (SLB) non pendidikan luar biasa (PLB) kota Denpasar,

mendeskripsikan kesesuaian materi diklat dan untuk mengetahui implikasi kinerja guru SLB non-PLB dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program peningkatan kompetensi guru SLB non-PLB di kota Denpasar terlaksana melalui kerjasama antara Disdikpora provinsi Bali dengan SLB Bandung, hasil penelitian ini menunjukkan guru SLB non-PLB dapat merencanakan, melaksanakan dan menilai pembelajaran hal ini berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru. hasil ini dapat disimpulkan bahwa¹⁰ 1) program peningkatan kualitas guru SLB di provinsi Bali telah diupayakan melalui pelaksanaan diklat kompetensi guru SLB, 2) materi diklat sesuai dengan prinsip pembelajaran anak berkebutuhan khusus (ABK) 3) proses perencanaan pembelajaran ditemukan beberapa seorang guru yang masih membutuhkan proses pendampingan.

Kedua, penelitian yang telah dilakukan oleh Deassy May Andini dan Endang Supardi dalam jurnal pendidikan manajemen perkantoran dengan judul “*Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru*”. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran, serta seberapa pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran. Analisis data

¹⁰Desak Ketut dkk, “Competence of Non-PLB Teachers’ Teams (Kajian penyiapan dan Iimplikasi Kinerja) di Provinsi Bali”, dalam *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*. Vol.4, Nomor 1, 2017, hlm.79

dalam penelitian ini dengan regresi ganda sederhana dan korelasi *product moment* dimana data yang dikumpulkan menggunakan angket terhadap 81 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi guru dan kinerja guru berada pada kategori tinggi, kompetensi pedagogik guru berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran dengan latar belakang pendidikan sesuai maupun tidak sesuai dan terdapat perbedaan kompetensi pedagogik guru dan efektivitas pembelajaran dengan latar belakang pendidikan yang sesuai maupun tidak sesuai. Menggunakan cara kompetensi guru dapat ditingkatkan melalui peningkatan efektivitas pembelajaran.¹¹

Ketiga, penelitian yang telah dilakukan oleh Tias Martika Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Program Studi Pendidikan Luar Biasa dengan judul tesis “*Pengembangan Model Pelatihan Berkelanjutan Untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik ke-PLB-an Bagi Guru Reguler di Sekolah Inklusi*”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) mengetahui tingkat kompetensi pedagogik ke-PLB-an bagi guru reguler di sekolah inklusi. 2) mengetahui model pelatihan kompetensi pedagogik ke-PLB-an guru reguler inklusi yang saat ini berjalan. 3) mengetahui model pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik ke-PLB-an bagi guru reguler di sekolah inklusif. 4) mengetahui validitas model pelatihan berkelanjutan

¹¹Deassy May Andini dkk, “Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru” dalam *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol.1, No 2, 2018, hlm.149

untuk meningkatkan kompetensi pedagogik ke-PLB-an bagi guru reguler di sekolah inklusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) tingkat kompetensi pedagogik ke-PLB-an guru reguler di sekolah inklusi mayoritas menunjukkan kurang. 2) model pelatihan yang sudah ada belum efektif untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru ke-PLB-an guru reguler. 3) model pelatihan yang dianggap perlu dan efektif untuk peningkatan kompetensi pedagogik ke-PLB-an bagi guru reguler dengan model pelatihan in-on-in. 4) validitas model pelatihan berkelanjutan untuk peningkatan kompetensi pedagogik ke-PLB-an bagi guru reguler telah divalidasi oleh para ahli dengan hasil yaitu 4,49 dengan kategori sangat baik dan validasi oleh calon pengguna dengan hasil rata-rata 4,32 dengan kategori sangat baik.¹²

Keempat, penelitian yang telah dilakukan oleh Sunaryana Pascasarjana IAIN Surakarta Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dengan judul tesis “*Upaya Pengawas dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Negeri 2 Banyudono Kabupaten Boyolali*”. Tujuan penelitian ini adalah 1) upaya pengawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI. 2) hambatan melakukan upaya pengawas PAI dan meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI 3) solusi dalam menghadapi hambatan. Penelitian ini menggunakan penelitian

¹²Tias Martika, “Pengembangan Model Pelatihan Berkelanjutan Untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik ke-PLB-an Bagi Guru Reguler di Sekolah Inklusi” dalam *Tesis Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Program Studi Pendidikan Luar Biasa*. Tahun 2017, hlm.10

kualitatif deskriptif. Hasil Penelitian ini menunjukkan 1) Supervisi akademik yang dilaksanakan oleh pengawas PAI belum efektif. Hal ini dibuktikan dengan frekuensi kunjungan ke sekolah selama tahun pelajaran 2015/2016 baru terlaksana sekali. Supervisi akademik masih menekankan pada administrasi pembelajaran, sedangkan supervisi kelas belum terlaksana. Pembinaan Pengawas kepada guru hanya didasarkan pada hasil pemeriksaan administrasi pembelajaran. 2) Hambatan: banyaknya jumlah sekolah dan guru binaan yang menjadi tanggungjawab Pengawas PAI di daerah Banyudono, kesibukan Pengawas diluar tugas pokok dan fungsi Pengawas dan adanya hari kosong mengajar bagi Guru PAI khususnya guru yang masih berstatus non PNS, Jam kerja Guru PAI dan pengawas tidak sama, sehingga kalau pengawas akan mengadakan supervisi melebihi jam 13.00 tidak bisa karena jam kerja guru sudah selesai. Pengawas memanfaatkan waktu sampai jam kerja selesai untuk melakukan program kerja non tatap muka di kantor. ¹³3) Solusinya; Pengawas memanfaatkan kegiatan MGMP untuk melaksanakan pembinaan secara kelompok, memanfaatkan hari Sabtu untuk melakukan supervisi ke sekolah, meminta informasi dari kepala sekolah tentang pelaksanaan tugas Guru PAI di sekolah dan memanfaatkan kesempatan diluar program kerja untuk melaksanakan pembinaan pembinaan.

¹³Sunaryana, "Upaya Pengawas dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Negeri 2 Banyudono Kabupaten Boyolali" dalam *Tesis Pascasarjana IAIN Surakarta Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*. (Tahun 2006), hlm.2

Kelima, penelitian yang telah dilakukan oleh Irah Kasirah dalam Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan dengan jurnal berjudul “*Kompetensi Pedagogis Guru PLB dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus*”. Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PLB dalam meningkatkan prestasi belajar siswa SLB N 5 Tanah Abang Jakarta. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif dengan subjek penelitian seluruh guru SLB N 5 yang berjumlah 12 orang dengan instrumen penelitian berupa instrumen penelitian kompetensi pedagogik dan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogis guru termasuk dalam kategori baik yaitu dengan jumlah nilai rata-rata 74,73% dan prestasi belajar siswa termasuk dalam kategori baik yaitu 71,95%.¹⁴

Keenam, penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi Utami UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam skripsi dengan judul “*Kualifikasi dan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMPLB dan SMALB Bhakti Kencana Yogyakarta*”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis mengenai kualifikasi akademik dan kompetensi pedagogik guru PAI di SLB Bhakti Kencana Yogyakarta serta problem yang dihadapinya. Penelitian ini merupakan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) kualifikasi akademik yang dimiliki guru PAI di SLB Bhakti

¹⁴Irah Kasirah, “Kompetensi Pedagogis Guru PLB dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus” dalam *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol.24. Th XV, 2011. hlm. 183

Kencana Yogyakarta ialah sudah memenuhi standar sebagai seorang pendidik khusus yaitu S1 dalam bidang pendidikan jurusan PAI. 2) kompetensi pedagogik yang dimiliki guru PAI dalam setiap mengajar tidak direncanakan sesuai dengan rencana RPP karena mengajar disesuaikan dengan peserta didik pada saat kondisi tersebut, karena terkadang peserta didik tidak mau diajak untuk belajar dan guru harus menggantinya dengan kegiatan lain seperti bernyanyi.¹⁵

Setelah menelaah keenam judul karya ilmiah di atas: *Pertama*, fokus pada kompetensi kinerja guru SLB yang berlatar belakang pendidikan non PLB penelitian ini terbukti pelatihan diklat yang ada di provinsi Bali tidak dilaksanakan karena terbatasnya anggaran. Selain itu guru SDLB non PLB di kota Denpasar Bali dalam merencanakan pembelajaran anak berkebutuhan khusus yaitu menyesuaikan karakteristik kebutuhan anak. Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya sebuah pelatihan diklat didalam suatu lembaga pendidikan karena bertujuan untuk meningkatkan proses kinerja seorang guru dalam mendidik. Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB dalam mengimplementasikan proses pembelajaran.

Kedua, fokus kepada kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas pembelajaran dengan variabel kontrol latar belakang

¹⁵Dwi Utami, "Kualifikasi dan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMPLB dan SMALB Bhakti Kencana Yogyakarta" dalam *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam*. (Tahun 2014), hlm.5

pendidikan hal ini terbukti bahwa kompetensi pedagogik guru salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran dan mempunyai hubungan yang kuat antara keduanya dan saling mempengaruhi keduanya yang dapat dilihat dari tiga indikator yaitu melibatkan siswa secara aktif, menarik minat perhatian siswa, serta membangkitkan motivasi siswa. Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu kompetensi pedagogik guru dengan variabel latar belakang pendidikan.

Ketiga, fokus kepada pengembangan model pelatihan peningkatan kompetensi pedagogik ke-PLB-an bagi guru reguler di sekolah inklusi. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi pedagogik guru reguler menunjukkan kurang, model pengembangan yang sudah dilaksanakan kurang menunjang dan tidak efektif terhadap kompetensi pedagogik seorang guru. Penelitian ini memiliki relevansi yaitu membahas tentang kompetensi pedagogik ke-PLB-an bagi guru non reguler bagi anak berkebutuhan khusus.

Keempat, fokus kepada upaya pengawas PAI dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SMP N 2 Boyolali. Survei penelitian menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan oleh pengawas PAI belum efektif hal ini dibuktikan dengan frekuensi kunjungan selama tahun 2016/2017 belum terlaksana sama sekali selain itu banyak sekali hambatan banyak jumlah sekolah atau guru menjadi tanggungjawab pengawas, kesibukan pengawas diluar jam kerja pokok dan

fungsi pengawas belum dapat memanfaatkan waktu sesuai dengan jam kerja, solusinya adalah mengadakan kegiatan MGMP untuk melaksanakan pembinaan secara kelompok dan meminta informasi dari kepala sekolah tentang pelaksanaan tugas guru apa saja yang sudah dilakukan. Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu mempunyai kesamaan dalam meneliti kompetensi pedagogik guru.

Kelima, fokus kepada kompetensi pedagogik guru PLB dalam meningkatkan prestasi belajar anak berkebutuhan khusus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik seorang guru akan mempengaruhi prestasi belajar anak berkebutuhan khusus. Disamping itu, kompetensi pedagogik seorang guru dapat ditingkatkan melalui menambah wawasan tentang cara mendidik anak berkebutuhan khusus melalui seminar pendidikan, diklat, *workshop*, dan menyediakan buku-buku yang berkaitan dalam mendidik anak berkebutuhan khusus. Penelitian ini memiliki relevansi yaitu sama meneliti tentang kompetensi pedagogik guru sekolah luar biasa.

Keenam, fokus kepada mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis mengenai kualifikasi akademik dan kompetensi pedagogik guru. Penelitian ini menunjukkan: kualifikasi akademik yang dimiliki guru sudah memenuhi standar sebagai seorang pendidik khusus yaitu S1 dalam bidang pendidikan jurusan PAI, kompetensi pedagogik yang dimiliki guru PAI dalam setiap mengajar tidak direncanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) karena mengajar disesuaikan dengan peserta

didik pada saat kondisi tersebut, karena terkadang peserta didik tidak mau diajak untuk belajar dan guru harus menggantinya dengan kegiatan lain seperti bernyanyi. Penelitian ini memiliki relevansi yaitu meneliti tentang latar belakang kualifikasi akademik seorang guru di SLB.

Dari keenam penelitian di atas, belum terdapat penelitian yang membahas tentang kompetensi pedagogik guru SLB berlatar belakang pendidikan Non-PLB sehingga peneliti akan membahas lebih lanjut kompetensi pedagogik secara individu.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang ditempuh oleh peneliti untuk menjawab permasalahan penelitian atau rumusan masalah. Metode penelitian disusun berdasarkan dan dipengaruhi oleh asumsi filosofis penelitian yang dianut oleh sang peneliti. Metode penelitian menentukan bagaimana data penelitian dikumpulkan.¹⁶ Artinya dalam sebuah penelitian dilakukan untuk menemukan data yang valid yang digunakan untuk memahami, memecahkan masalah, dan mengantisipasi dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka metode dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat tidak

¹⁶Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*, (Jakarta:Indeks, 2012), hlm.36

berbentuk angka. Menurut Utama, penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena-fenomena, peristiwa, aktivitas sosial secara alamiah.¹⁷ Jenis penelitian ini tentunya akan mendeskripsikan secara riil berdasarkan fenomena serta peristiwa yang terjadi secara alamiah yang memfokuskan kajian tentang kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB di Sekolah Dasar Luar Biasa Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan fenomenologi yaitu pendekatan yang berkaitan dengan struktur kesadaran yang dialami berdasarkan penampakan diri serta pengalaman yang dialami dalam bidang tertentu.¹⁸ Pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan yang mengungkapkan pengalaman secara sadar yang dialami seseorang yang tampak dari sebuah peristiwa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peristiwa secara alamiah yang dialami individu terhadap kenampakan individu seorang guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB serta mencari sumber informasi yang berkaitan dengan individu yang diteliti melalui informan lain seperti kepala sekolah dan guru lain,

¹⁷Sutama, *Metode Penulisan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, (Kartasura, Fairus, 2012), hlm.281

¹⁸Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta:Gramedia, 2010), hlm.81

sehingga mengetahui secara mendalam bagaimana kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB dalam mendidik anak berkebutuhan khusus, serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber tempat memperoleh keterangan sehubungan dengan objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini merupakan informan yang diminati informasi terkait objek penelitian. Pemilihan subjek tersebut menggunakan pertimbangan tertentu.¹⁹ Subjek penelitian adalah orang-orang yang terlibat di dalam penelitian yang digunakan sebagai sumber informan.

Subjek peneliti atau responden dalam penelitian ini adalah salah satu guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta. Sedangkan subjek yang dijadikan sumber untuk pengumpulan informasi dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, dan guru SDLB.

Objek penelitian merupakan variabel penelitian. Objek penelitian adalah sesuatu yang merupakan inti dari problematika. Adapun sesuatu yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta.

¹⁹Tatang M.Amirun, *Menyusun Rencana Penulisan*, (Jakarta:Rajawali Press, 1990), hlm 10.

4. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta yang terletak di jalan Berbah Krikilan, Tegaltirto Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penulis tidak akan mendapatkan data.²⁰ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan beberapa tahap yaitu:

a. Observasi Partisipatif

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan penelitian observasi partisipatif dimana peneliti dalam proses pengumpulan data ikut serta berpartisipasi dalam beberapa kegiatan, yang bersifat terbuka dan terus menerus terang terkait segala rangkaian penelitian yang dilakukan.

Peneliti melakukan observasi terlibat secara langsung dalam rangkaian proses implementasi kegiatan pembelajaran guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta. Tahap observasi dilaksanakan melalui kegiatan pembelajaran dengan melalui kegiatan yaitu

²⁰Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan 'Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Alfabeta, 2014), hlm.224

kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup serta mencatat kompetensi pedagogik guru yang berlatar belakang pendidikan Non-PLB pada saat kegiatan pembelajaran.

Selama observasi berlangsung, peneliti mencatat informasi yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan pada lembar catatan harian yang berkaitan dengan desain pembelajaran serta kompetensi pedagogik yang dimiliki guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB dengan pedoman observasi diletakkan dibagian lampiran.

b. Wawancara mendalam

Wawancara adalah sebagai diskusi antara dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks.²¹

Wawancara mendalam yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah, serta keempat guru untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta sebagai sumber informan untuk menyesuaikan hasil penelitian yang ada di lapangan. Wawancara secara mendalam dilakukan dengan cara mencari informasi lebih detail dan mendalam yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB.

²¹*Ibid*, hlm.45

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode penelitian untuk memperoleh data yang berupa catatan laporan kerja, notulen rapat, catatan khusus, foto yang bersifat dokumentasi, baik berupa catatan harian, memori atau catatan yang penting²² Dokumen yang di himpun yang menjadi data penelitian yaitu data *pertama* yang berkaitan dengan desain pelaksanaan pembelajaran serta kompetensi pedagogik yang dimiliki guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB seperti dokumen perangkat pembelajaran yang meliputi kurikulum, Prota, Promes, silabus, RPP, bahan ajar, dan dokumen evaluasi berupa penilaian guru dalam pembelajaran. *Kedua*, dokumen mengenai profil sekolah seperti sejarah sekolah, letak geografis, visi-misi, profil tenaga pendidik dan kependidikan, profil peserta, sarana dan prasarana sekolah, dan foto-foto kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data yang diperlukan antara lain letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, sarana dan prasarana, keadaan secara rill tentang kompetensi pedagogik yang ada di lapangan serta jumlah peserta didik serta guru yang ada di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta.

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1992), hlm.200

6. Teknis Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data. Analisis data yang digunakan adalah analisis data Miles dan Huberman dengan aktivitas data, penyajian data, dan kesimpulan.²³

- a. Reduksi data adalah merangkum, memilih data pokok yang difokuskan ke dalam hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu. Data yang sudah diperoleh oleh peneliti kemudian dipilih, dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang terkait dengan fokus kajian yang diteliti. Peneliti juga merangkum point-point penting untuk menjawab rumusan masalah dan penelitian ini yaitu desain pembelajaran guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB, implementasi kompetensi pedagogik yang melihat secara langsung kondisi objek di lapangan, serta mengetahui upaya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik yang diperoleh melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi.
- b. Penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat teks naratif, gambar, tabel, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja

²³Matthew B. Miles & A.S. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta:UI Press, 1992), hlm.16

selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami sehingga data yang disajikan akan mudah mudah dipahami bagi pembaca.

- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung dalam tahap mengumpulkan data berikutnya.²⁴ Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang sudah terkumpul. Kesimpulan terus diverifikasi selama penelitian berlangsung sehingga mencapai kesimpulan yang mendalam berdasarkan hasil penelitian di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta.

7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini merupakan temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan kepercayaan data terhadap data hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini uji kredibilitas dengan cara melakukan wawancara dengan berbagai sumber data atau informan seperti kepala

²⁴*Ibid.* Sugiyono.hlm.338

sekolah, dan guru yang ada di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui seberapa kesesuaian data yang di peroleh dilapangan dengan data informasi yang diperoleh dari sumber dari informan.

b. Uji Transferabilitas

Uji Transferabilitas merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini uji transferabilitas eksternal dengan menunjukkan derajat ketetapan terhadap data yang didapat serta diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai inisiatif untuk membuat laporan dengan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya yang dilakukan selama proses penelitian.

c. Uji Dependabilitas

Uji Dependabilitas yaitu tahap melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.²⁵ Dalam penelitian proses audit dilaksanakan terhadap keseluruhan terhadap keseluruhan aktivitas yang dilaksanakan saat penelitian seperti kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi hal ini

²⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2009), hlm.117-131

bertujuan untuk menyempurnakan data yang diperoleh selama proses penelitian.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk mempermudah dan memperjelas penulisan tesis ini sehingga mendapatkan hasil akhir dan pembahasan yang sistematis dan utuh. Sistematika pembahasan tesis ini terdiri dari 5 bab. Berikut penjelasan singkat mengenai isi 5 bab tersebut.

Pada bab I peneliti mendeskripsikan latar belakang masalah yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru yang berlatar belakang pendidikan Non-PLB. Pada bab ini peneliti menjelaskan tujuan dan kegunaan penelitian. Untuk menghindari kesamaan dengan penelitian lain peneliti melakukan kajian pustaka terhadap hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan serta aspek perbedaan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah yang relevan sebagai pedoman dalam memperoleh data, menganalisis dan menyimpulkan data dari hasil temuan. Oleh karena itu pada bab ini dideskripsikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab II pada bagian ini peneliti menggunakan teori-teori yang kuat sebagai pedoman selama penelitian yang disesuaikan dengan judul tesis yaitu Kompetensi Pedagogik Guru SLB berlatar belakang pendidikan Non-PLB. Teori-teori yang dijadikan pedoman oleh peneliti yaitu teori tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan luar biasa, hakikat guru Sekolah Luar

Biasa (SLB), dan meningkatkan kompetensi pedagogik guru Sekolah Luar Biasa (SDLB).

Bab III di fokuskan pada gambaran umum sekolah yang diteliti yang mencakup sejarah sekolah, letak geografis sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan karyawan, dan peserta didik, sarana dan prasarana, kurikulum sekolah di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta. SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta merupakan notaben sekolah yang menangani khusus bagi anak yang memiliki keterbatasa. Hal ini tentunya mencari khaskan sekolah SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah berbeda dengan sekolah pada umumnya.

Bab IV mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan tentang kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB di SDLB Bhakti Kencana 1 Yogyakarta. Pengemukakan hasil penelitian ini setelah melalui data-data di lapangan terkumpul, peneliti melakukan analisis data dengan berpedoman terhadap metode analisis data dan kerangka teori yang digunakan serta dideskripsikan ke dalam sub-sub bab yaitu meliputi kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB, serta upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta.

Bab V pada bagian ini mengemukakan hasil penelitian kemudian disimpulkan oleh peneliti sesuai dengan fakta yang ditemukan dilapangan dan diberikan saran-saran yang relevan

sebagai bahan refleksi kedepan terhadap peningkatan kompetensi pedagogik bagi guru yang berlatar belakang pendidikan Non-PLB bagi jenjang Sekolah Luar Biasa (SLB).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB dengan menggunakan landasan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik diuraikan sebagai berikut:

Pertama, kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta telah dilaksanakan baik dengan dasar aspek dapat memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, komunikasi secara efektif, empatik, dan santun, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, serta melakukan tindakan refleksi meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan-kekurangan.

Kedua, peningkatan kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB dilaksanakan melalui: *pertama*, peningkatan kompetensi pedagogik eksternal (pihak sekolah) dilaksanakan melalui beberapa kegiatan seperti pelatihan kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) pengembangan administrasi yang

bertujuan untuk meningkatkan keprofesionalannya dalam bidang pendidikan dan pengelolaan pembelajaran, *workshop* merancang pembelajaran kreatif yang bertujuan untuk membekali guru agar kreatif dalam pelaksanaan pembelajaran, diklat peningkatan mutu guru melalui vokasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu guru dalam proses pendidikan agar lebih memanfaatkan ruang tata boga.

Disamping itu, upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan melalui melalui kegiatan berskala seperti pembuatan media, pembuatan buku, pelatihan pembuatan RPP yang bertujuan untuk membekali guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB agar mahir dalam membuat perangkat pembelajaran. *Kedua* peningkatan kompetensi pedagogik internal (guru Non-PLB) dilaksanakan melalui sumber belajar dengan memanfaatkan teknologi mengakses internet dan *youtobe*, pemanfaatan labolaturium seperti menggunakan seluruh sarana prasarana labolaturim, pemanfaatan lingkungan seperti persawahan, lapangan, serta membaca artikel jurnal. Belajar seumur hidup (*lifelong learning*) dilaksanakan melalui kegiatan melihat berita terbaru melalui televisi, memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat menambah pengetahuan, serta terus melakukan pembaharuan di dalam dunia pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta
 - a. Hendaknya pihak sekolah terus berusaha dan mempertahankan upaya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB.
 - b. Memperhatikan kualifikasi guru yang disesuaikan dengan latar belakang Pendidikan Luar Biasa (PLB)
 - c. Menambah media LCD, laptop, dan *sound speaker* yang bertujuan untuk menunjang kegiatan pembelajaran.
2. Bagi guru berlatar belakang Non-PLB di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta
 - a. Hendaknya dalam penyusunan perencanaan pembelajaran guru tidak hanya menggunakan kerangka RPP yang diimplementasi dalam kegiatan pembelajaran, tetapi kegiatan penyusunan RPP dilakukan secara lengkap sebelum proses pembelajaran
 - b. Hendaknya guru dapat melaksanakan evaluasi yang disesuaikan dengan jenjang kelas serta memperhatikan kebutuhan peserta didik
 - c. Hendaknya guru dapat memaksimalkan lagi pemanfaatan teknologi dalam kegiatan pembelajaran yang tidak hanya menggunakan teknologi yang sederhana
 - d. Hendaknya guru memaksimalkan kegiatan evaluasi pembelajaran sehingga guru dapat mengetahui perkembangan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran

serta memanfaatkan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih maksimal.

3. Peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi terkait dengan kompetensi guru berlatar belakang pendidikan Non-PLB di SDLB maupun dalam proses pembelajaran anak berkebutuhan khusus
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengesimasi waktu dalam kegiatan penelitian agar waktu tidak terbuang sia-sia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Sani Ridwan, *Penilaian Autentik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1992.
- Assesmen Pembelajaran di Sekolah Panduan Bagi Guru dan Calon Guru, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Brower Francine, *100 Ide Membimbing Anak Autis*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: Gramedia, 2010.
- Clay Lindgren Hendry, *Education Psychology in the Classroom*, Tokyo: Charles E. Tuttle Company, 1976.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2013.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Djohar, *Guru Pendidikan dan Pembinaannya (penerapannya dalam pendidikan dan UU guru)*. Yogyakarta: Grafika Indah, 2006.
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- E. Mulyasa dan Deddy, *Komunikasi Efektif: Suatu Pendekatan Lintas Budaya*. Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Glazzard Jonathan dkk, *Asih Asah Asuh Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: PT Kanisius, 2015.
- Hamalik Oemar, *Pendidikan Guru Konsep dan Strategi*, Bandung: Mandar Maju, 1991.

- Irah Kasirah, “Kompetensi Pedagogis Guru PLB dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus” dalam *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol.24. Th XV, 2011.
- Janawi, *Kompetensi Guru Citra Guru Profesioal*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Kasirah Ira, Kompetensi Pedagogik Guru PLB dalam meningkatkan Prestasi Belajar Anak Berkebutuhan Khusus. dalam *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol.24,Th. XV.2011.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Sekretariat Jenderal Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan, *Statistik Sekolah Luar Biasa 2016/2017*, Jakarta: Setjen Kemendikbud, 2016.
- Ketut Desak dkk, “Competence of Non-PLB Teachers’ Teams (Kajian penyiapan dan implikasi Kinerja) di Provinsi Bali”, dalam *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa*. Vol.4, Nomor 1, 2017.
- Kurikulum SLB Bhkati Kencana 1 jenjang SDLB, SMPLB, SMALB Tahun Pelajaran 2018-2019.
- Kustawan Dedy, *Manjemen Pendidikan Inklusi:Kiat Sukses Mengelola Pendidikan Inklusif di Sekolah Umum dan Kejuruan*, Jakarta:Luxima, 2013.
- Martika Tias, “Pengembangan Model Pelatihan Berkelanjutan Untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik ke-PLB-an Bagi Guru Reguler di Sekolah Inklusi” dalam *Tesis Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Program Studi Pendidikan Luar Biasa*. Tahun 2017.
- M. Tatang Amirun, *Menyusun Rencana Penulisan*, Jakarta: Rajawali Press,1990.
- M.Efendi, *Pengantar Psikologi Pedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

- Majid Abdul, *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- , *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Rosdakarya, 2007.
- Matthew B. Miles & A.S. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.
- May Deassy Andini dkk, “Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru” dalam *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol.1, No 2, 2018.
- Musfah Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 32 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru Pendidikan Khusus.
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Surabaya: Kesindo Utama, 2009.
- R.Satmoko, *Sekolah Alternatif*, Jakarta: Pekar Kindy, 2016.
- Rasyid Abdul, “Kompetensi Pedagogik Guru Bahasa Arab Berlatar Belakang Non-pendidikan Bahasa Arab dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTS N Maguwoharjo Yogyakarta” dalam *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*. Tahun 2013.
- Roestiyah NK, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara, 1986.

- Rohani Ahmad, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sarosa Samiaji, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*, Jakarta: Indeks, 2012.
- Subini Nini, *Pengembangan Pendidikan Inklusi Berbasis Kompetensi*, Yogyakarta: Redaksi Maxima, 2014.
- Nana Sudjana, *Model-model Mengajar CBSA*, Bandung: Sinar Baru 2000.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2008. .
- Sujanto Bedjo, *Guru Indonesia dan Perubahan Kurikulum*. Jakarta: Raja Grafindo, 2005.
- Sunaryana, "Upaya Pengawas dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SMP Negeri 2 Banyudono Kabupaten Boyolali" dalam *Tesis Pascasarjana IAIN Surakarta Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*. Tahun 2016.
- Suprihatiningrum Jamil, *Guru Profesional Pedoman Kinerja, Kualifikasi, & Kompetensi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Surapranata dkk, *Penilaian Portofolio: Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Roskakarya.
- Sutama, *Metode Penulisan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*, Kartasura, Fairus, 2012.
- Suyanto dkk, *Menjadi Guru Profesional Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*, Jakarta: Erlangga, 2013.

Takdir Ilahi Mohammad, *Pendidikan Inklusif Konsep & Aplikasi*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2016

Tias Martika, “Pengembangan Model Pelatihan Berkelanjutan Untuk Peningkatan Kompetensi Pedagogik ke-PLB-an Bagi Guru Reguler di Sekolah Inklusi” dalam *Tesis Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Program Studi Pendidikan Luar Biasa*. Tahun 2017

Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Peraturan Presiden RI Tahun 2016 tentang Guru dan Dosen. Bandung: Citra Umbara, 2016

Utami Dwi, “Kualifikasi dan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam di SMPLB dan SMALB Bhakti Kencana Yogyakarta” dalam *Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Pendidikan Agama Islam*. Tahun 2014.

Website SLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta, <https://www.google.com>, pada tanggal 22 September 2019

Lampiran 1

**PEDOMAN DOKUMENTASI, OBSERVASI, DAN
WAWANCARA KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU KELAS
SDLB BHAKTI KENCANA 1 BERBAH YOGYAKARTA**

A. Data/Dokumen yang diperlukan**1. Profil SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta**

- a. Sejarah berdirinya dan letak geografis
- b. Profil sekolah/ Identitas Sekolah
- c. Visi, misi, tujuan
- d. Struktur organisasi sekolah, tugas pokok dan fungsi
- e. Keadaan guru, karyawan dan peserta didik
- f. Sarana dan prasarana
- g. Kegiatan intra kulikuler dan ekstra kulikuler
- h. Program Sekolah

2. Data Pembelajaran di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)

- a. PROTA
- b. PROSEM
- c. Silabus
- d. RPP
- e. Instrumen Penilaian
- f. Jadwal Mata Pelajaran
- g. Tata Tertib SLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta

3. Pengamatan Dokumen Keadaan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas SDLB

- a. Memahami karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b. Penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
- c. Pengembangan kurikulum terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- d. Penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik
- e. Pemanfaatan teknologi informasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pengembangan mendidik
- f. Pemasilitasan pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.

- g. Pengkomunikasian secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h. Penyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
- i. Pemanfaatan hasil penilaian dan evaluasi kepentingan pembelajaran
- j. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

B. Observasi yang dilakukan

1. Letak geografis dan keadaan lingkungan SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta
2. Kompetensi Pedagogik guru SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta yang meliputi:
 - a. Pemahaman terkait dengan karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
 - b. Pemahaman dan kesesuaian implementasi terkait dengan penguasaan teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
 - c. Aplikasi pengembangan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
 - d. Implementasi Penyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
 - e. Pelaksanaan serta memanfaatkan teknologi informasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pengembangan mendidik
 - f. Implementasi kegiatan memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki.
 - g. Pelaksanaan komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
 - h. Pelaksanaan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
 - i. Kegiatan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi kepentingan pembelajaran
 - j. Pelaksanaan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
3. Sarana Penunjang Pembelajaran SDLB secara langsung
 - a. Bangunan Ruang Kelas
 - b. Masjid
 - c. Perpustakaan
 - d. Peralatan multimedia
4. Sarana penunjang pembelajaran SDLB secara tidak langsung
 - a. Kegiatan Kesiswaan

C. Wawancara dilakukan kepada:**1. Kepala Sekolah Dan Guru Lain Sebagai Sumber Data****a. Tahap Perkenalan**

- 1) Sudah berapa lama bapak menjabat sebagai kepala sekolah di SDLB?
- 2) Apa visi dan misionis dari SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta?
- 3) Apakah bapak merasa senang menjabat sebagai kepala sekolah di SDLB ini?
- 4) Apa yang bapak lakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SDLB ini?

b. Wawancara Kompetensi Pedagogik Terkait Pendidikan Guru Kelas Non-PLB

- 1) Mengusai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial-emosional, mental, dan intelektual dan latar belakang budaya.
 - a. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik guru non-PLB dari aspek fisik, moral, sosial-emosional, mental, intelektual, dan latar belakang budaya?
 - b. Bagaimana cara guru mengidentifikasi kemampuan awal dan apa hal yang dilakukan dan apakah ada program khusus dari sekolah untuk mengetahui kemampuan awal anak berkebutuhan khusus?
 - c. Cara yang dilakukan untuk menanggulangi kesulitan setiap mata pelajaran?
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
 - a. Bagaimana cara guru non-PLB menerapkan prinsip pembelajaran pendekatan pembelajaran apa saja yang sudah diterapkan?
 - b. Bagaimana cara guru non-PLB menerapkan prinsip pembelajaran yang mendidik?
 - c. Apakah guru non-PLB menerapkan pembelajaran secara sistematis dan bagaimana contohnya pembelajaran sistematis didalam kurikulum 2013?
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/ bidang pengembangan yang diampu.
 - a. Apakah guru non-PLB mengembangkan kurikulum setiap mata pelajaran bu?

- b. Apa panduan membuat RPP dan apakah disekolah ini ada pelatihan semacam membuat RPP bu?
 - c. Apakah pengembangan kurikulum tersebut diwajibkan bagi kepala sekolah atau inisiatif dari guru sendiri?
 - d. Bagaimana cara guru non-PLB memilih setiap materi pelajaran kekhususan dan bagaimana cara penyesuaian terhadap pembelajarannya?
 - e. Bagaimana guru non-PLB memilih dan mengembangkan media pembelajaran?
 - f. Apakah guru non-PLB menyusun pelajaran secara benar dan sistematis sesuai pendekatan yang dipilih dan karakteristik anak usia dasar?
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran/pengembangan yang mendidik
- a. Apakah guru non-PLB dalam pembelajaran menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan apa contohnya?
 - b. Apakah guru non-PLB dalam pembelajaran sesuai dengan rancangan RPP dan apakah selalu ada nilai yang diterapkan di dalam RPP?
 - c. Nilai apa saja yang sering diterapkan guru non-PLB dalam proses pembelajaran?
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran/pengembangan mendidik.
- a. Apakah guru non-PLB menggunakan teknologi dalam pembelajaran contohnya apa?
 - b. Apakah guru sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan seperti apa contohnya?
 - c. Apa dampak penggunaan teknologi yang sering digunakan guru non-PLB bu?
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- a. Apakah guru selalu memotivasi peserta didik dalam pengembangan potensinya?
 - b. Apa yang dilakukan guru non-PLB dalam mengembangkan potensi yang dimiliki masing-masing peserta didik?
 - c. Apakah guru non-PLB menggunakan fasilitas bagi pengembangan potensi yang ada disekolah?

- d. Bagaimana cara guru non-PLB mendorong dan menyediakan berbagai kegiatan untuk mengkatualisasikan potensi anak berkebutuhan khusus?
 - e. Apa program yang sudah dilaksanakan dari pihak sekolah dalam pengembangan potensi peserta didik?
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- a. Apakah guru non-PLB berinteraksi dengan bahasa khas yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik?
 - b. Apakah ada strategi khusus guru non-PLB ketika berinteraksi dengan peserta didik agar tercipta komunikasi yang baik?
 - c. Apa yang dilakukan guru non-PLB apabila ada peserta didik yang tidak memahami materi yang disampaikan?
 - d. Bagaimana cara guru non-PLB mengajarkan komunikasi yang baik kepada peserta didik?
 - e. Apakah guru membatasi komunikasi peserta didik dengan orang lain?
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- a. Apakah guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar?
 - b. Apasaja bentuk evaluasi yang sudah dilaksanakan guru non-PLB ?
 - c. Apakah guru melakukan evaluasi pembelajaran terhadap semua mata pelajaran?
 - d. Bagaimana cara guru mengembangkan evaluasi pembelajaran dan bagaimana cara menentukannya?
- 9) Memanfaatkan hasil penelitian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- a. Apakah guru memanfaatkan hasil belajar untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.
 - b. Apakah hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan kemudian di komunikasikan dengan orang tua?
 - c. Bagaimana cara guru menentukan ketuntasan belajar serta bagaimana memanfaatkan informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
- 10) Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
- a. Apa yang guru lakukan untuk melakukan tindakan reflektif?
 - b. Bagaimana cara guru melakukan tindakan reflektif terhadap pelajaran yang telah dilaksanakan ?

c. Hasil Wawancara Upaya Yang Dilakukan untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta

1. Upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik khususnya guru non-PLB? Dituangkan melalui apa?
2. Apa sumber belajar yang digunakan guru secara individu untuk meningkatkan kompetensi pedagogik ? Apakah guru melaksanakan sepanjang masa?
3. Apakah guru melaksanakan sepanjang masa?
4. Apakah pihak sekolah menyediakan fasilitas bagi pengembangan potensi pedagogik guru non-PLB?
5. Selama ini apakah ada koordinasi/kerjasama dari pihak sekolah dengan instansi lain untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru non-PLB?

2. Guru Kelas

a. Tahap Perkenalan

- 1) Sejak kapan ibu/bapak mengajar di sekolah ini?
- 2) Apakah ibu mengajar disini sesuai dengan latar belakang pendidikan waktu kuliah?
- 3) Ibu mengajar kelas berapa?
- 4) Apakah ibu menyukai mengajar anak sekolah luar biasa?
- 5) Apakah motivasi ibu tertarik untuk mengajar anak luar biasa?

b. Kompetensi Pedagogik

- 1) Memahami karakteristik peserta didik
 - a) Bagaimana cara anda memahami karakteristik peserta didik anak berkebutuhan khusus yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang budayanya?
 - b) Bagaimana cara anda mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik yang mempunyai potensi dan bakat istimewa bagi anak berkebutuhan khusus?
 - c) Apa hal yang dilakukan setelah peserta didik mengetahui kemampuan awal peserta didik?
 - d) Apakah ada program khusus dari sekolah untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik ?

- e) Bagaimana cara anda mengidentifikasi kesulitan peserta didik berkebutuhan khusus peserta didik berkebutuhan khusus pada setiap mata pelajaran?
 - f) Upaya apa yang dilakukan untuk menanggulangi kesulitan belajar bagi peserta didik?
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran
- a) Bagaimana cara anda menerapkan teori belajar terhadap prinsip-prinsip pembelajaran?
 - b) Prinsip pembelajaran apa yang diterapkan ibu?
 - c) Teori pembelajaran apa saja yang sudah diterapkan oleh ibu?
 - d) Pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran apa yang anda gunakan dalam proses pembelajaran?
 - e) Upaya apa yang anda lakukan yang mendidik secara kreatif dan menyenangkan dalam berbagai mata pelajaran bagi anak berkebutuhan khusus?
 - f) Apakah anda melakukan pembelajaran secara sistematis terhadap anak berkebutuhan khusus?
 - g) Seperti apa model pembelajaran yang sistematis yang anda terapkan?
 - h) Seperti apa model pembelajaran yang sistematis diterapkan oleh ibu dengan menggunakan kurikulum 2013?
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- a) Apakah anda menyusun dan menyiapkan rencana pembelajaran?
 - b) Apa panduan ibu dalam mengembangkan RPP ?
 - c) Apa saja yang ibu lakukan dalam mengembangkan RPP ?
 - d) Apakah anda mengembangkan dan menerapkan kurikulum peserta didik anak berkebutuhan khusus?
 - e) Apakah pengembangan tersebut diwajibkan dari kepala sekolah atau inisiatif guru sendiri?
 - f) Bagaimana cara anda menentukan tujuan pembelajaran yang ada didalam rencana pembelajaran terhadap mata pelajaran anak berkebutuhan khusus?
 - g) Bagaimana cara anda memilih materi bahan ajar mata pelajaran umum dan kekhususan yang sesuai dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran?
 - h) Bagaimana cara anda memilih dan mengembangkan media yang susai dengan materi dan karakteristik peserta didik?

- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
 - a) Apakah anda dalam pembelajaran selalu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan apa seperti apa contohnya?
 - b) Apakah anda dalam mengajar sesuai dengan rancangan pembelajaran/RPP anak berkebutuhan khusus?
 - c) Nilai apa saja yang ditanamkan ibu dalam mendidik anak berkebutuhan khusus?
 - d) Apa pengaruhnya terhadap kepribadian peserta didik?
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pengembangan mendidik
 - a) Apakah anda menggunakan media dalam pembelajaran?
 - b) Media apa yang sering digunakan dalam pembelajaran?
 - c) Apakah anda dapat menggunakan alat teknologi seperti laptop dan komputer?
 - d) Teknologi apa yang sering diterapkan ibu dalam proses pembelajaran?
 - e) Apakah anda sering memanfaatkan alat teknologi informasi dalam pembelajaran dan seperti apa contohnya?
 - f) Bagaimana cara anda memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran agar dapat dipahami peserta didik berkebutuhan khusus?
 - g) Teknologi apa yang sering diterapkan dalam proses pembelajaran?
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik
 - a) Apakah anda selalu memotivasi peserta didik dalam pengembangan potensinya?
 - b) Apakah anda mengembangkan setiap kemampuan peserta didik?
 - c) Apa hal yang dilakukan anda untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik?
 - d) Apakah anda menggunakan berbagai fasilitas bagi pengembangan dan aktualisasi potensi peserta didik?
 - e) Bagaimana cara anda menyediakan dan mendorong peserta didik anak berkebutuhan khusus untuk mencapai hasil belajar yang optimal? Kegiatan apa saja untuk mendorong?
 - f) Bagaimana cara anda menyediakan berbagai kegiatan untuk mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik anak berkebutuhan khusus?

- g) Apa saja program yang sudah ibu laksanakan dalam pengembangan potensi peserta didik?
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- a) Bagaimana strategi anda berkomunikasi terhadap peserta didik anak berkebutuhan khusus agar tercipta komunikasi yang efektif?
 - b) Apakah ada kesulitan ibu saat berkomunikasi peserta didik khususnya anak tunagrahita?
 - c) Apakah anda berinteraksi dengan bahasa yang khas (sesuai dengan kondisi psikis siswa) pada peserta didik anak berkebutuhan khusus?
 - d) Apa yang dilakukan ibu apabila ada peserta didik apabila ada peserta didik tidak memahami materi yang disampaikan?
 - e) Apakah ada hambatan ibu ketika berkomunikasi kepada peserta didik?
 - f) Apakah anda membatasi peserta didik dalam berkomunikasi terhadap seluruh guru bahkan orang lain?
 - g) Bagaimana cara mengajarkan peserta didik anak berkebutuhan khusus agar dapat berkomunikasi yang baik dan santun?
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
- a) Apakah anda melakukan evaluasi terhadap hasil belajar?
 - b) Bagaimana cara anda menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi?
 - c) Bagaimana anda menentukan prosedur penilaian dan evaluasi hasil belajar bagi setiap mata pelajaran?
 - d) Apasaja bentuk evaluasi yang sudah dilakukan ibu terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan?
 - e) Apakah ibu melakukan evaluasi terhadap semua mata pelajaran?
 - f) Bagaimana anda mengembangkan instrumen penilaian dan hasil belajar?
 - g) Bagaimana cara anda menganalisis dan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar?
 - h) Bagaimana dengan hasil evaluasi yang anda lakukan?
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi hasil penelitian untuk kepentingan pembelajaran

- a) Apakah anda memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM? Alasannya?
 - b) Apakah anda menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar? Contohnya?
 - c) Bagaimana cara anda menentukan ketuntasan belajar antara peserta didik satu dengan peserta didik yang lain?
 - d) Apakah anda selalu mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada kepala sekolah, guru lain, dan orang tua?
 - e) Bagaimana upaya anda untuk memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran
- a) Apakah anda melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan?
 - b) Bagaimana cara anda melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan?
 - c) Apakah anda melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?
- c. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik Guru Sekolah Luar Biasa (SLB)**
- 1) Program apa yang dilakukan anda sebagai guru non PLB dalam meningkatkan kompetensi pedagogik?
 - 2) Apakah pihak sekolah pernah melakukan koordinasi atau kerjasama dengan instansi lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran? Dimana? Apakah ibu mengikutinya?
 - 3) Apa sumber belajar yang sering digunakan ibu dalam meningkatkan kompetensi pedagogik?
 - 4) Apakah ibu yang memiliki latar belakang pendidikan non PLB melakukan belajar secara individu/belajar sepanjang hayat dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya?
 - 5) Apa saja bentuk pembinaan yang dilakukan kepala sekolah terhadap guru?
 - 6) Apakah ada faktor penghambat untuk meningkatkan kompetensi pedagogik bagi guru?
 - 7) Upaya apasaja yang ibu lakukan secara individual untuk meningkatkan kompetensi pedagogik? Dan apakah hal tersebut sangat berpengaruh?

Lampiran 2

HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH DAN GURU KELAS

WAWANCARA KE-1

HASIL WAWANCARA GURU KELAS SDLB BHAKTI KENCANA 1 BERBAH YOGYAKARTA

Sumber Data : Kepala Sekolah
 Hari/Tanggal : Jum'at, 4 Oktober 2019
 Pukul : 09.00-10.00 WIB
 Lokasi : Ruang Kepala Sekolah
 Perihal : Bertanya Terkait Guru Pendidikan non-PLB

A. Tahap Perkenalan

Berdasarkan hasil wawancara Drs. Gondo Prayitno, M.Pd selaku kepala sekolah di SDLB yang menjabat pada tahun 2017 sampai saat ini. Latar belakang pendidikan beliau S1 mengambil program studi Pendidikan Luar Biasa dan S2 mengambil program studi Manajemen Pendidikan. Selain menjadi kepala sekolah beliau juga menjabat menjadi guru mata bidang studi. Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui persepsi mengenai kompetensi pedagogik guru yang memiliki latar belakang pendidikan non-PLB.

B. Hasil Wawancara Kompetensi Pedagogik Terkait Pendidikan Guru Kelas Non-PLB

1. Mengusai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial-emosional, mental, dan intelektual dan latar belakang budaya.
 - a. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik guru non-PLB dari aspek fisik, moral, sosial-emosional, mental, intelektual, dan latar belakang budaya?

Jawab:

“Kalau saya lihat sejauh ini mbak beliau sangat memahami karena beliau sudah lama sekali mbak mengajar di sekolah ini dari tahun 2005 sampai saat ini, tentu banyak sekali pengalaman beliau untuk memahami karakteristik dari masing-masing peserta didiknya. Kalau dari aspek fisik bisa dilihat beliau bisa menyesuaikan kemampuan atau keterbatasan yang dimiliki

peserta didik. Aspek moral bisa dilihat beliau selalu mengajarkan cara bersikap sesuai dengan tuntunan agama yang baik dimulai dari hal-hal yang kecil mbak misalnya untuk selalu berbuat baik kepada siapapun. Aspek sosial-emosional dapat dilihat dari beliau mampu mengendalikan emosi dari masing-masing peserta didiknya serta mengajak bersosialisasi. Aspek mentalnya beliau kembangkan melalui pengembangan diri yang diterapkan ke dalam kehidupan sehari-hari. Aspek mental bisa dilihat dari beliau mampu menyesuaikan kemampuan berpikir anak tunagrahita yang disesuaikan dengan kemampuannya. Aspek latar belakang budaya dapat dilihat dari pemahaman beliau terhadap budaya yang dimiliki peserta didik misalnya agama, budaya, adat.”

- b. Bagaimana cara guru mengidentifikasi kemampuan awal dan apa hal yang dilakukan dan apakah ada program khusus dari sekolah untuk mengetahui kemampuan awal anak berkebutuhan khusus?

Jawab:

“Yang saya lihat sejauh ini mbak untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dilaksanakan dengan cara bertanya kepada orang tua anak tersebut mengalami gangguan apa serta diidentifikasi melalui proses pembelajaran melalui evaluasi pembelajaran. Program khusus yang dilaksanakan dari pihak sekolah dengan cara melakukan kerjasama dengan pihak puskesmas mbak.”

- c. Cara yang dilakukan untuk menanggulangi kesulitan setiap mata pelajaran?

Jawab:

“Trik yang dilakukan untuk menanggulangi kesulitan belajar setiap mata pelajaran yaitu dengan menggunakan pendekatan individu kepada peserta didik. Dengan menggunakan cara pendekatan individu kesulitan peserta didik akan sedikit tertanggulangi.”

2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

- a. Bagaimana cara guru non-PLB menerapkan prinsip pembelajaran pendekatan pembelajaran apa saja yang sudah diterapkan?

Jawab:

“Prinsip pembelajaran yang diterapkan cukup bervariasi mbak misalnya dimulai dari mengaitkan pembelajaran kedalam

kehidupan sehari-hari agar pembelajaran itu dapat bermanfaat di dalam kehidupannya, lalu prinsip perhatian dan motivasi agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, lalu prinsip pembelajaran keterlibatan bertujuan untuk mengikutsertakan peserta didik ikut terlibat didalam kegiatan pembelajaran agar tercipta pembelajaran aktif dan menyenangkan.”

- b. Bagaimana cara guru non-PLB menerapkan prinsip pembelajaran yang mendidik?

Jawab:

“Penerapan prinsip pembelajaran dilaksanakan di dalam kegiatan pembelajaran dengan cara menerapkan pembelajaran yang mendidik dengan mengaplikasikan nilai-nilai karakter.”

- c. Apakah guru non-PLB menerapkan pembelajaran secara sistematis dan bagaimana contohnya pembelajaran sistematis didalam kurikulum 2013?

Jawab:

“Iya mbak beliau menerapkan pembelajaran secara sistematis berdasarkan kurikulum yang berlaku kalau untuk disekolah ini menggunakan kurikulum 2013 jadi beliau sesuaikan dengan struktur materi pembelajarannya.”

3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran /bidang pengembangan yang diampu.

- a. Apakah guru non-PLB mengembangkan kurikulum setiap mata pelajaran ?

Jawab:

“Iya mbak mengembangkan RPP karena di sekolah ini diwajibkan bagi setiap guru untuk membuat RPP sehingga pengembangan kurikulum wajib untuk dilaksanakan yang harus disesuaikan dengan kebutuhan serta kemampuan peserta didik disetiap mata pelajaran.”

- b. Apa panduan membuat RPP dan apakah disekolah ini ada pelatihan semacam membuat RPP bu?

Jawab:

“Kalau pedoman pembuatan RPP di sekolah ini menggunakan kurikulum mbak lalu dikembangkan oleh guru sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Karena untuk prinsip pembelajaran anak berkebutuhan khusus materi harus disesuaikan dengan peserta didik, karena terkadang buku siswa dan buku guru

tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan perlu untuk direvisi mbak.”

- c. Apakah pengembangan kurikulum tersebut diwajibkan bagi kepala sekolah atau inisiatif dari guru sendiri?

Jawab:

“Pengembangannya saya wajibkan mbak yang dituangkan dalam bentuk RPP sesuai dengan inisiatif guru itu sendiri sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya.”

- d. Bagaimana cara guru non-PLB memilih setiap materi pelajaran kekhususan dan bagaimana cara penyesuaian terhadap pembelajarannya?

Jawab:

“Langkah pertama guru terlebih dahulu melihat materi pembelajarannya mbak kemudian disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik serta kebutuhan setiap peserta didik.”

- e. Bagaimana guru non-PLB memilih dan mengembangkan media pembelajaran?

Jawab:

“Pemilihan dan penggunaan media yang saya lihat dari beliau itu mbak disesuaikan dengan materi pembelajaran serta kemampuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran itu sendiri mbak.”

- f. Apakah guru non-PLB menyusun pelajaran secara benar dan sistematis sesuai pendekatan yang dipilih dan karakteristik anak usia dasar?

Jawab:

“Yang saya lihat sejauh ini mbak dari RPP yang beliau buat dikembangkan secara sistematis yang disesuaikan dengan karakteristik, kemampuan, pendekatan anak berkebutuhan khusus. Karena memang untuk anak tunagrahita wajib untuk pengembangan diri individu mbak.”

4. Menyelenggarakan pembelajaran/pengembangan yang mendidik

- a. Apakah guru non-PLB dalam pembelajaran menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan apa contohnya?

Jawab:

“Iya mbak sejauh ini yang saya lihat beliau selalu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik seperti mengaplikasikan nilai-nilai karakter sesuai tujuan pendidikan

nasional. Karena pembelajaran mendidik itu sangat penting mbak bagi masa depan peserta didik itu sendiri.”

- b. Apakah guru non-PLB dalam pembelajaran sesuai dengan rancangan RPP dan apakah selalu ada nilai yang diterapkan di dalam RPP?

Jawab:

“Yang saya lihat selama ini sesuai mbak, karena berdasarkan hasil penilaian evaluasi penilaian guru saat pembelajaran saya lihat bagus dan sesuai dengan rancangan RPP yang beliau buat mbak.”

- c. Nilai apa saja yang sering diterapkan guru non-PLB dalam proses pembelajaran?

Jawab:

“Yang saya sering lihat dari beliau mbak misalnya menerapkan nilai kasih sayang, disiplin, jujur, gotong royong, menghargai.”

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran/pengembangan mendidik.

- a. Apakah guru non-PLB menggunakan teknologi dalam pembelajaran contohnya apa?

Jawab:

“Iya mbak menggunakan teknologi dalam pembelajaran karena pemanfaatan ini sangat membantu untuk menyampaikan materi pembelajaran. Untuk pemanfaatannya dilaksanakan menggunakan hal-hal yang sederhana mbak. Seberanya fasilitas teknologi di sekolah ini sudah ada mbak tetapi sangat terbatas sehingga guru dituntut untuk kreatif menggunakan/memanfaatkan serta mengembangkan teknologi seadanya mbak.”

- b. Apakah guru sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan seperti apa contohnya?

Jawab:

“Sering mbak misalnya teknologi yang digunakan *Hanphone* tetapi beliau memanfaatkannya sangat kreatif sekali mbak misalnya menggunakan *youtobe* atau internet sebagai dasar alat untuk mengembangkannya.

- c. Apa dampak penggunaan teknologi yang sering digunakan guru non-PLB bu?

Jawab:

“Dampaknya sangat banyak sekali mbak terutama mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran yang kedua

mempermudah peserta didik untuk dapat memahami materi pembelajaran secara cepat.”

6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- a. Apakah guru selalu memotivasi peserta didik dalam pengembangan potensinya?

Jawab:

“Iya mbak saya lihat beliau selalu memotivasi peserta didik yang diaplikasikan tidak hanya kegiatan pembelajaran tetapi diaplikasikan juga dengan melihat keterbatasan peserta didik dengan cara dimotivasi agar tetap semangat mengikuti pembelajaran. Kalau untuk aplikai motivasi dalam kegiatan pembelajarannya dilaksanakan dengan cara memberikan dukungan kepada peserta didik untuk dapat memahami materi pembelajaran secara baik dan benar.”

- b. Apa yang dilakukan guru non-PLB dalam mengembangkan potensi yang dimiliki masing-masing peserta didik?

Jawab:

“Terutama yang beliau lakukan yaitu mbak mengetahui terlebih dahulu potensi peserta didik secara individu mbak lalu nati dikembangkan sesuai dengan potensi dan karakteristiknya melalui kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah mbak”

- c. Apakah guru non-PLB menggunakan fasilitas bagi pengembangan potensi yang ada disekolah?

Jawab:

“Yang saya lihat sejauh ini mbak beliau menggunakan fasilitas untuk pengembangan potensinya mbak. Seperti yang saya lihat misalnya ruang kesenian misalnya untuk mengembangkan bakat siswa yang memiliki potensi dibidang kesenian, ruang tataboga dimanfaatkan untuk pengembangan peserta didik yang memiliki potensi didalam bidang memasak mbak.”

- d. Bagaimana cara guru non-PLB mendorong dan menyediakan berbagai kegiatan untuk mengaktualisasikan potensi anak berkebutuhan khusus?

Jawab:

“Kalau dari pihak sekolah kan sudah ada ya mbak upaya yang dilaksanakan untuk pengembangan potensi peserta didik. Lalu beliau mendorong serta mengaktualisasikan sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik mbak.”

- e. Apa program yang sudah dilaksanakan dari pihak sekolah dalam pengembangan potensi peserta didik?

Jawab:

“Kalau dari pihak sekolah untuk mengaktualisasikan pengembangannya dilaksanakan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang bisa mbak lihat disekolah ini mbak. Selain itu juga pihak sekolah melakukan kerjasama mbak dengan sekolah lain atau instansi lain untuk melakukan perlombaan.”

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

- a. Apakah guru non-PLB berinteraksi dengan bahasa khas yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik?

Jawab:

“Yang saya lihat sejauh ini mbak beliau selalu berinteraksi dengan menyesuaikan kebutuhan serta kemampuan peserta didik dalam memahami bahasa, maka dari itu beliau menyesuaikan menggunakan bahasa yang sederhana sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya.”

- b. Apakah ada strategi khusus guru non-PLB ketika berinteraksi dengan peserta didik agar tercipta komunikasi yang baik?

Jawab:

“Strateginya yaaaa sederhana mbak intinya bahasa yang disampaikan agar mudah dipahami oleh peserta didiknya mbak, yaaaa itu beliau menggunakan bahasa yang sederhana”

- c. Apa yang dilakukan guru non-PLB apabila ada peserta didik yang tidak memahami materi yang disampaikan?

Jawab:

“Melakukan pengulangan mbak terhadap materi yang telah disampaikan atau melakukan pendekatan secara individual kalau misalkan peserta didik ada yang tidak memahami mbak.”

- d. Bagaimana cara guru non-PLB mengajarkan komunikasi yang baik kepada peserta didik?

Jawab:

“Menggunakan bahasa yang sopan santun, santai, pengucapan kalimat yang jelas, agar bahasa yang digunakan beliau mudah dipahami serta bagus untuk ditiru mbak.”

- e. Apakah guru membatasi komunikasi peserta didik dengan orang lain?

Jawab:

“Beliau tidak membatasi mbak justru beliau memberikan kebebasan peserta didiknya untuk berkomunikasi kepada siapapun bahkan orang baru yang mereka kenal. Hal ini tentunya bertujuan untuk melatih peserta didik untuk berani mbak

8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.”

a. Apakah guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar?

Jawab:

“Iya mbak beliau melakukan evaluasi untuk semua mata pelajaran hal ini tidak lain bertujuan untuk mengetahui perkembangan hasil pembelajaran yang telah disampaikan mbak.”

b. Apasaja bentuk evaluasi yang sudah dilaksanakan guru non-PLB ?

Jawab:

“Bentuk evaluasi pembelajaran yang beliau terapkan seperti ulangan harian, UTS, UAS. Tetapi untuk penilaian beliau terapkan yaitu penilaian sikap mbak karena untuk anak tunagrahita lebih diwajibkan untuk nilai pengembangan diri.”

c. Apakah guru melakukan evaluasi pembelajaran terhadap semua mata pelajaran?

Jawab:

“Sejauh ini yang saya lihat untuk evaluasi pembelajaran dilaksanakan untuk semua mata pelajaran meskipun untuk penilaiannya berbeda-beda karena disesuaikan dengan materi pembelajarannya mbak.”

d. Bagaimana cara guru mengembangkan evaluasi pembelajaran dan bagaimana cara menentukannya?

Jawab:

“Untuk pengembangan evaluasi pembelajarannya beliau membuat sendiri instrumen penilaiannya yang disesuaikan dengan materi pembelajarannya serta kemampuan peserta didik terhadap materi pelajaran.”

9. Memanfaatkan hasil penelitian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

a. Apakah guru memanfaatkan hasil belajar untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

Jawab:

“Iya mbak beliau selalu memanfaatkan hasil belajar yang telah dilaksanakan yang bertujuan untuk peningkatan pembelajaran selanjutnya serta langkah apa saja yang harus diperbaiki dalam

proses pembelajaran seperti perbaikan strategi pembelajaran, rencananya.”

- d. Apakah hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan kemudian di komunikasikan dengan orang tua?

Jawab:

“Iya mbak dikomunikasikan kepada orang tua karena hal tersebut bertujuan untuk mengetahui perkembangan anaknya didalam pendidikan. Untuk bentuk resminya beliau komunikasikan dengan bentuk raport.”

- e. Bagaimana cara guru menentukan ketuntasan belajar serta bagaimana memanfaatkan informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Jawab:

“Cara menentukan ketuntasannya dengan menggunakan panduan KKM yang berlaku di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah mbak sebagai patokannya. Lalu informasi hasil belajar beliau memanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya mbak.”

10. Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

- a. Apa yang guru lakukan untuk melakukan tindakan reflektif?

Jawab:

“Tindakan reflektif yang beliau laksanakan dengan cara memperbaiki kembali pembelajaran untuk peningkatan kualitas pembelajaran tahap selanjutnya mbak.”

- b. Bagaimana cara guru melakukan tindakan reflektif terhadap pelajaran yang telah dilaksanakan ?

Jawab:

“Dilaksanakan dengan menggunakan evaluasi pembelajaran, nah setelah melakukan evaluasi kan beliau nanti tau hasil belajar. Misalnya hasil belajar masih rendah jadi beliau harus lebih meningkatkan kembali mbak begitu cara beliau.”

C. Hasil Wawancara Upaya Yang Dilakukan untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta

1. Upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik khususnya guru non-PLB? Dituangkan melalui apa?

Jawab:

“Upaya yang beliau lakukan banyak mbak misalnya mengikuti pelatihan, belajar sepanjang hidup, dan sumber belajar beliau manfaatkan. Sagala bentuk kegiatan yang dapat meningkatkan kompetensi pedagogik beliau implementasikan didalam kegiatan pembelajaran mbak.”

2. Apa sumber belajar yang digunakan guru secara individu untuk meningkatkan kompetensi pedagogik ? Apakah guru melaksanakan sepanjang masa?

Jawab:

“Sumber belajar yang beliau gunakan yaitu buku, teknologi, artikel. Dan beliau selalu melakukan belajar sepanjang masa yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya mbak, karena beliau menyadari berasal dari latar belakang pendidikan Non-PLB maka beliau harus meningkatkannya mbak.”

3. Apakah guru melaksanakan sepanjang masa?

Jawab:

“Iya mbak beliau melakukan belajar sepanjang masa dengan cara terus melakukan di dalam proses pembelajaran berdasarkan perkembangan dunia pendidikan saat ini.”

4. Apakah pihak sekolah menyediakan fasilitas bagi pengembangan potensi pedagogik guru non-PLB?

Jawab:

“Iya mbak dari pihak sekolah memang disediakan fasilitasnya. Karena untuk anak SDLB itu kan lebih dituntut pengembangan potensinya bukan bidang akademiknya.”

5. Selama ini apakah ada koordinasi/kerjasama dari pihak sekolah dengan instansi lain untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru non-PLB?

Jawab:

“Iya mbak kita selalu melakukan koordinasi atau kerjasama dengan instansi lain untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dengan mengadakan kegiatan seminar, *workshop*, dan diklat itu mbak upaya dari pihak sekolah yang telah dilaksanakan.”

WAWANCARA KE-2
HASIL WAWANCARA GURU KELAS SDLB BHAKTI
KENCANA 1 BERBAH YOGYAKARTA

Sumber Data : Ria Sriwati, S.Pd
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 September 2019
 Pukul : 12.00-13.00 WIB
 Lokasi : Ruang Aula Bhakti Kencana 1 Berbah
 Yogyakarta
 Perihal : Bertanya Terkait Guru Pendidikan non-PLB

A. Tahap Perkenalan

Berdasarkan hasil wawancara salah satu guru di SDLB Bhakti kencana dengan ini Ria Sriwati, S.Pd yang mengajar di kelas 3 tunarungu di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta dari tahun 2005 sampai saat ini. Beliau mengajar di SDLB Bhakti Kencana 1 sesuai dengan latar belakang pendidikan salah satu pendidikan yang ada di Bandung yaitu S1-PLB IKIP Bandung . Wawancara ini diketahui untuk mengetahui persepsi mengenai kompetensi pedagogik guru yang memiliki latar belakang pendidikan non-PLB.

B. Hasil Wawancara Kompetensi Pedagogik Terkait Pendidikan Guru Non-PLB

1. Mengusai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial-emosional, mental, dan intelektual dan latar belakang budaya.
 - a. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik guru non-PLB dari aspek fisik, moral, sosial-emosional, mental, intelektual, dan latar belakang budaya?

Jawaban:

“Alhamdulillah, sudah memahami mbak, karena awal masuk ibu ristannti ketika ditanya oleh dinas terkait mau atau tidak untuk mengajar SLB ketika akan pengangkatan guru PNS di SLB Bhakti Kencana 1 dan beliau bersedia, karena mengajar di SLB tentunya berbeda mbak, dengan sekolah pada umumnya karena kita dituntut untuk dapat memahami karakteristik anak SLB berbeda yang tentunya berbeda-beda. Kalau untuk penguasaan karakteristik aspek fisik anak tunagrahita mbak, ibu tanti cukup memahami bisa dilihat dari cara menangani masing-masing fisik peserta didik yang berbeda misalnya rofi mengalami kelainan seperti tidak bisa memegang

benda yang terlalu berat, jika kelainannya selalu emosi dan jaim kepada temannya. Kemudian dari aspek moral dalam proses pembelajaran yaitu bu tanti selalu mengajarkan moral dan sikap yang baik terhadap peserta didiknya contohnya bagaimana kita cara menghormati orang yang lebih tua. Kalau dari aspek sosial-emosional terlihat bagus sekali contohnya bu tanti selalu mengajak peserta didik untuk ikut serta bersosialisasi kegiatan gotong royong, dan ekstrakurikuler yang ada disekolah serta bu tanti bisa mengontrol emosinya setiap peserta didik yang diajarnya misalnya ketika marah dan menginginkan sesuatu. Kalau untuk aspek moral bu tanti sangat memahami hal ini dapat dilihat ketika peserta didik ada yang kurang berani mentalnya bu tanti selalu menstimulus untuk berani melakukan hal apapun didalam proses pembelajaran. Kalau untuk aspek intelektualnya bisa dilihat contohnya bu tanti memahami setiap karakteristik peserta didik cara berpikir dari masing-masing muridnya dan disesuaikan dengan gaya belajarnya. Kalau untuk aspek latar belakang budayanya bu tanti sangat memahami mbak, misalnya bu tanti hapal nama setiap orang tua, kemudian tahu agama setiap peserta didik, dan sukunya dari sini bu tanti terlihat dia mampu memahami latar belakang budaya peserta didiknya. Dari hal-hal kecil semuanya nampak mbak”

- b. Bagaimana cara guru mengidentifikasi kemampuan awal dan apa hal yang dilakukan dan apakah ada program khusus dari sekolah untuk mengetahui kemampuan awal anak berkebutuhan khusus?

Jawaban:

“Begini mbak kalau untuk mengetahui tes awal kemampuan setiap peserta didik itu dari orang tuanya yang dibawa langsung ke rumah sakit khusus atau memang ada lembaga yang memang sudah bekerjasama bagi anak berkebutuhan khusus untuk mengetahui anak ini mengalamai kelainan apa begitu mbak, jadi dari orang tua sudah mengetahui anaknya mengetahui kelainan apa kemudian di komunikasikan dengan gurunya mbak.”

“Kalau program dari sekolah untuk mengetahui tes awal peserta didik belum ada dan memang sekolah belum menyediakan ya itu tadi untuk tes kemampuan awal dikembalikan atau di tes sendiri oleh orang tuanya melalui tenaga kesehatan”

c. Cara yang dilakukan untuk menanggulangi kesulitan setiap mata pelajaran?

Jawab:

“Cara bu tanti untuk menanggulangi kesulitan peserta didik ya begini mbak ya beliau tidak dulu memberikan pelajaran kepada peserta didik yang berat atau sulit untuk mengerjakannya mbak, ya di mulai dari hal yang mudah atau siswa mampu mbak, nanti kalau sudah ada perkembangan baru beliau meningkatkan lagi pelajarannya sesuai dengan prosedur pembelajarannya dan sesuai dengan kemampuan siswa”

2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

a. Bagaimana cara guru non-PLB menerapkan prinsip pembelajaran pendekatan pembelajaran apa saja yang sudah diterapkan oleh ibu Ristanti bu?

Jawab:

“kalau untuk teori pembelajaran yang diterapkan bu tanti itu disesuaikan dengan lingkungan, kemampuan peserta didik, dan kemampuan guru untuk dalam mengelola dan melaksanakan proses pembelajaran”

“Pendekatan pembelajaran yang sudah diterapkan contohnya mbak pembelajaran yang menyenangkan, yang membuat anak tidak jenuh, nyaman. Selain itu ada lagi mbak pendekatan yang diterapkan oleh bu tanti misalnya teori pembelajaran behavioristik yaitu prinsip pembelajaran yang lebih mengutamakan perubahan tingkah laku peserta didik, misalnya kalo anak tunagrahita itu lebih dituntut untuk dapat melakukan belajar atau melaksanakan aktivitas secara mandiri mbak”

b. Bagaimana cara guru non-PLB menerapkan pembelajaran yang mendidik?

Jawab:

“Misalnya begini mbak, untuk pembelajaran yang mendidik itu melalui pembiasaan mbak disetiap mata pelajaran, jadi diselip-selipkan nilai misalannya nilai kerjasama, nilai kerukunan, nilai disiplin, nilai jujur begitu mbak”

c. Apakah guru non-PLB menerapkan pembelajaran secara sistematis dan bagaimana contohnya pembelajaran sistematis didalam kurikulum 2013?

Jawab:

“Kalau sejauh ini yang saya lihat iya mbak menerapkan pembelajaran secara sistematis misalkan berdasarkan materi yang diajarkan sesuai dengan kurikulum mulai dari pembelajaran yang mudah, kalau untuk pembelajaran sistematis kurikulum 2013 misalnya bu tanti dalam proses pembelajaran terlebih dahulu menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, kemudian melakukan metode tanya jawab kepada peserta didik terkait materi yang telah disampaikan peserta didik sudah paham atau belum, kemudian melakukan penilaian mbak, kalau untuk penilaian yang sering dilakukan contohnya penilaian sikap misalnya peserta didik dapat memperagakan materi pembelajaran mbak begitu hehe”

3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran /bidang pengembangan yang diampu.
- a. Apakah guru non-PLB mengembangkan kurikulum setiap mata pelajaran bu?

Jawab:

“Ya mbak, sebenarnya kurikulum dari dinas sudah ada mbak jadi memang semua guru di SDLB di sini di tuntut membuat RPP secara individu sesuai dengan mata pelajarannya dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik mbak.

- b. Apa panduan membuat RPP dan apakah disekolah ini ada pelatihan semacam membuat RPP bu?

Jawab:

“Ya ada mbak panduannya berdasarkan buku mbak atau sesuai kurikulum pada umumnya tetapi lebih disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, karena kebutuhan peserta didik anak SDLB kan memang berbeda-beda. Kalau untuk pelatihan ada mbak dan sering dilaksanakan misalkan ada perubahan kurikulum misalnya melakukan workshop, diklat pelatihan dari dinas misalnya diklat tunagrahita, tunarungu dll.

- c. Apakah pengembangan kurikulum tersebut diwajibkan bagi kepala sekolah atau inisiatif dari guru sendiri?

Jawab:

“iya mbak diwajibkan bagi semua guru untuk mengembangkan RPP, dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran dan untuk pengembangan kurikulum sendiri

disesuaikan dengan format pembuatan kurikulum secara umum kemudian guru mengembangkan secara individual seperti itu mbak”

- d. Bagaimana cara guru non-PLB memilih setiap materi pelajaran kekhususan dan bagaimana cara penyesuaian terhadap pembelajarannya?

Jawab:

“Kalau untuk materi kan sudah ada dibuku ya mbak jadi bagaimana guru memilih sendiri materi pembelajaran yang disesuaikan dengan peserta didik dan kebutuhannya sesuai dengan KD dan tujuan pembelajarannya mbak”

- e. Bagaimana guru non-PLB memilih dan mengembangkan media pembelajaran?

Jawab:

“Misalkan mediaya mbak jangan yang susah-susah disesuaikan dengan kemampuan peserta didik untuk memahi karena anak itu kan berpikirnya konkrit ya mbak sesuai apa yang mereka lihat . Misalnya memanfaatkan media yang ada didalam kelas gambar hewan,gambar buah-buahan kalau dilingkungan sekolah misalnya mengidentifikasi pohon, kendaraan”

- f. Apakah guru non-PLB menyusun pelajaran secara benar sesuai pendekatan yang dipilih dan karakteritik anak usia dasar?

Jawab:

“Kalau untuk sejauh ini iya mbak karena semua pelajaran yang diterapkan oleh bu tanti sesuai dengan buku dan kurikulum yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteritik peserta didik”

4. Menyelenggarakan pembelajaran/pengembangan yang mendidik
a. Apakah guru non-PLB dalam pembelajaran menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan apa contohnya?

Jawab:

“Iya mbak menyelenggarakan untuk contohnya seperti berdoa sebelum makan, ketika dikasih apapun oleh seseorang harus mengucapkan terimakasih, meminta maaf jika melakukan kesalahan, membiasakan anak ketika makan duduk.”

- b. Apakah guru non-PLB dalam pembelajaran sesuai dengan rancangan RPP dan apakah selalu ada nilai yang diterapkan di dalam RPP?

Jawab:

“Iya mbak, semua guru dalam pembelajaran harus sesuai rancangan meskipun nantinya nantinya tidak tercapai secara maksimal, karena RPP itu kan rancangan dalam pembelajaran. Iya mbak selalu ada nilai yang diambil dari setiap pembuatan RPP dalam implementasinya misalkan dalam pelajaran PKn menerapkan nilai kerjasama, kedisiplinan mbak”

c. Nilai apa saja yang sering diterapkan guru non-PLB dalam proses pembelajaran?

Jawab:

“Misalnya mbak, nilai akhlak, sikap, perbuatan untuk berbuat baik kepada siapapun.”

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran/pengembangan mendidik.

a. Apakah guru non-PLB memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran contohnya apa?

Jawab:

“iya mbak contohnya menggunakan media itu kan salah satu pemanfaatan dari teknologi dan teknologi yang digunakan itu misalnya sederhana seperti menggunakan handphone sebagai media visual, audio, dan audio visual atau gambar-gambar lain yang sudah difasilitasi dari sekolah contohnya gambar wayang, gambar ilustrasi jam dinding, dan gambar lambang pancasila.

b. Apakah guru sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan seperti apa contohnya?

Jawab:

“Iya mbak sering, yang sering digunakan itu contohnya gambar, gambar tersebut di print dipotong lalu dipotong mbak atau mewarnai gambar yang sering digunakan karena kalau anak berkebutuhan itu tidak dituntut secara akademiknya mbak, yang penting mereka mengerti dan bisa melakukan”

c. Apa dampak penggunaan teknologi yang sering digunakan guru non-PLB bu?

Jawab:

“Dampaknya itu banyak mbak, misalnya siswa cepat paham terhadap materi yang disampaikan, terus yang kedua mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajan.”

6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
- Apakah guru selalu memotivasi peserta didik dalam pengembangan potensinya?

Jawab:

“La iya mbak, misalkan si dika punya potensi dalam bermain drumband nah bu tanti selalu memotivasi dan memberikan dukungan kepada dika untuk dapat bermain drumband lebih baik lagi, misalnya latihan setiap hari selasa dan pengembangan itu masuk kedalam mata pelajaran yang disebut dengan PABP”

- Apa yang dilakukan guru non-PLB dalam mengembangkan potensi yang dimiliki masing-masing peserta didik?

Jawab:

“Bu tanti terus melakukan latihan kepada peserta didik yang memiliki kemampuan disekolah, selain itu guru juga bekerjasama dan mengkomunikasikan secara langsung kepada orang tua seperti anaknya mempunyai bakat apa, dan orang tua melakukan tindakan misalnya mengikutsertakan kegiatan dirumah yang sesuai dengan potensinya”

- Apakah guru non-PLB menggunakan fasilitas bagi pengembangan potensi yang ada disekolah?

Jawab:

“iya mbak, karena dari pihak sekolah memang sudah disediakan fasilitas untuk pengembangan potensi dari masing-masing potensi yang dimiliki peserta didik misalnya drumband, bernyanyi, angklung, membuat mbak bahkan untuk kegiatan menari ada guru nya sendiri mbak”

- Bagaimana cara guru non-PLB mendorong dan menyediakan berbagai kegiatan untuk mengaktualisasikan potensi anak berkebutuhan khusus?

Jawab:

“Kalo melihat dari bu tanti terus melakukan latihan mbak karena dengan adanya latihan akan terus dapat meningkatkan potensi yang dimiliki peserta didik. Misalnya nana itu dia hebat dalam bidang olahraga, dika hebat dalam bidang seni musik, kalo untuk hanifah mengikuti paduan suara seperti bernyanyi mbak”

- Apa program yang sudah dilaksanakan dari pihak sekolah dalam pengembangan potensi peserta didik?

Jawab:

“Banyak mbak lomba kabupaten, provinsi sering diadakan mbak misalnya lomba bernyanyi, menjait, memasak, bermain musik mbak, itu pernah diselenggarakan di UNY dan disini pasti selalu mengirikan dan itu khusus bagi anak yang berkebutuhan khusus”

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

a. Apakah guru non-PLB berinteraksi dengan bahasa khas yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik?

Jawab:

“Ya mbak, kalau komunikasi bu tanti menggunakan bahasa yang khas seperti pelan, lembut, dan disesuaikan dengan bahasa anak, misalkan jika anak kurang tepat dalam berbicara dibetulkan oleh beliau yang berasal dari bahasanya, pengucapannya.”

b. Apakah ada strategi khusus guru non-PLB ketika berinteraksi dengan peserta didik agar tercipta komunikasi yang baik?

Jawaban:

“Ada mbak, itu dimulai dari pengucapan kalimat ketika berinteraksi dengan peserta didik, penggerakan mulut agar mudah ditiru oleh peserta didik ketika berinteraksi”

c. Apa yang dilakukan guru non-PLB apabila ada peserta didik yang tidak memahami materi yang disampaikan?

Jawaban:

“Ya kalau ada peserta didik yang tidak memahami materi bu tanti melakukan pengulangan pembelajaran sampai anak tersebut benar-benar paham terhadap materi yang disampaikan, nah kalau belum paham bu tanti melakukan pengulangan misalnya materi perhitungan. Misalkan didalam KD diperintahkan untuk berhitung 1-20 tetapi peserta didik belum bisa melakukan maka beliau melakukan pengulangan dan disesuaikan dengan kemampuan anak mbak”

d. Bagaimana cara guru non-PLB mengajarkan komunikasi yang baik kepada peserta didik?

Jawab:

“Beliau mengajarkan dengan cara berbicara yang baik dan sopan baik kepada teman maupun orang lain dan meminta maaf bila melakukan kesalahan mbak”

e. Apakah guru membatasi komunikasi peserta didik dengan orang lain?

Jawab:

“Tidak mbak, karena jika guru membatasi maka peserta didik tidak akan leluasa ketika berinteraksi dengan orang lain dan tidak menciptakan komunikasi yang baik jika dibatasi, ya intinya tetap di dampingi mbak agar tercipta komunikasi yang baik”

8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

a. Apakah guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar?

Jawaban:

“Iya mbak, misalkan dalam pembelajaran ini kok tidak berhasil bagaimana caranya anak itu dapat dapat meningkat untuk tahap selanjutnya ya diketahuinya dengan menggunakan evaluasi dan terus dilakukan pengulangan dalam proses pembelajarannya mbak”

b. Apasaja bentuk evaluasi yang sudah dilaksanakan guru non-PLB?

Jawab:

“Evaluasinya berbentuk ulangan harian berupa penilaian sumatif yang dilakukan secara langsung oleh guru setelah proses pembelajaran berlangsung, Ulangan Tengah Semester (UTS), Ulangan Akhir Sekolah (UAS), tetapi kalau untuk kelas bu tanti lebih kepada penilaian sikap mbak, karena memang yang dikembangkan khusus untuk tunagrahita sikap mbak dan perubahan perilaku untuk dapan melaksanakan tugasnya secara individual”

c. Apakah guru melakukan evaluasi pembelajaran terhadap semua mata pelajaran?

Jawab:

“Iya mbak, soalnya kelas bu tanti memang butuh sekali evaluasi setiap pembelajaran karena untuk mengetahui sebatas mana pembelajaran yang telah diberikan”

d. Bagaimana cara guru mengembangkan evaluasi pembelajaran dan bagaimana cara menentukannya?

Jawab:

“Semuanya ada didalam RPP mbak untuk evaluasi pembelajaran mulai dari teknik penilaian, bentuk tes, jadi guru mengembangkan sendiri dan menentukan sendiri evaluasi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajarannya.”

9. Memanfaatkan hasil penelitian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

a. Apakah guru memanfaatkan hasil belajar untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

Jawab:

“Iya mbak dimanfaatkan oleh beliau kalau tidak dimanfaatkan kan kasian anak-anaknya mbak gak diketahui sebatas mana kemampuan yang telah dimiliki”

b. Apakah hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan kemudian di komunikasikan dengan orang tua?

Jawab:

“iya mbak karena penting sekali untuk dikomunikasikan karena untuk mengetahui kemajuan belajar peserta didik. Misalnya sesudah pulang sekolah dikomunikasikan hasil belajarnya dan dibawakan hasil belajarnya mbak untuk bentuk resminya dituangkan dalam bentuk raport”

c. Bagaimana cara guru menentukan ketuntasan belajar serta bagaimana memanfaatkan informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Jawab:

“Kalau untuk menentukan ketuntasan belajar dengan menggunakan KKM mbak yang ada didalam kurikulum SDLB yang sesuai dengan mata pelajarannya. Kalau untuk memanfaatkan informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara melakukan remedial mbak jika ada peserta didik ada yang belum mencapai nilai KKM mbak yang dilaksanakan beliau”

10. Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

a. Apa yang guru lakukan untuk melakukan tindakan reflektif?

Jawab:

“Melakukan refleksi dengan cara melakukan koreksi terhadap pembelajaran yang telah disampaikan untuk program perbaikan dan meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya”

b. Bagaimana cara guru melakukan tindakan reflektif terhadap pelajaran yang telah dilaksanakan ?

Jawab:

“Misalnya siswa mampu berhitung dari 1-5 kalau sudah gapal dan paham di tambah lagi angkanya menjadi 10 mbah begitu cara guru melakukan tindakan reflektif yang telah dilaksanakan”

C. Hasil Wawancara Upaya Yang Dilakukan untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta

1. Upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik khususnya gur non-PLB?

Jawab:

“Begini mbak biasanya menggunakan latihan diklat,workshop yang dilaksanakan langsung oleh dinas yang dilaksanakan khusus bagi guru non-PLB mbak”

2. Apa sumber belajar yang digunakan guru secara individu untuk meningkatkan kompetensi pedagogik ?

Jawab:

“Misalnya begini mbak baca buku, bertanya dengan guru lain, memanfaatkan teknologi, memanfaatkan lingkungan mbak”

3. Apakah guru melakukan belajar sepanjang hayat yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik?

Jawab:

“iya mbak melakukan kalau contoh yang bisa saya lihat ya dengan melakukan menyesuaikan perkembangan zaman yang sedang berkembang pada saat ini misalnya penggunaan media, metode, materi juga beliau modifikasi, serta model mbak. Karena beliau juga kan berlatar belakang pendidikan non-PLB usaha yang dilakukan untuk belajar sepanjang hayat ya dengan cara bertanya-tanya dan sharing dengan guru-guru lain mbak”

4. Apakah pihak sekolah menyediakan fasilitas bagi pengembangan potensi pedagogik guru non-PLB?

Jawab:

“Iya mbak menyediakan misalnya buku yang memang disediakan khusus untuk guru agar dapat meningkatkan kompetensi pedagogik selain itu misalnya media pembelajaran yang memang sudah dirancang secara khusus dan disediakan”

5. Selama ini apakah ada koordinasi/kerjasama dari pihak sekolah dengan instansi lain untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru non-PLB?

Jawab:

“Iya ada mbak misalnya kerjasama dengan UNY dengan mengikutsetakan guru dalam pelatihan,workshop,seminar yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik khusus bagi guru SDLB”

WAWANCARA KE-3

HASIL WAWANCARA GURU KELAS SDLB BHAKTI KENCANA 1 BERBAH YOGYAKARTA

Sumber Data : Tri Suryanti, S.Pd
 Hari/Tanggal : Rabu, 11 September 2019
 Pukul : 12.00-13.00 WIB
 Lokasi : Ruang Perpustakaan Bhakti Kencana 1 Berbah
 Yogyakarta
 Perihal : Bertanya Terkait Guru Pendidikan non-PLB

A. Tahap Perkenalan

Berdasarkan hasil wawancara salah satu guru di SDLB Bhakti kencana dengan ini Tri Suryati, S.Pd yang mengajar di kelas 2 tunarungu di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta dari tahun 1990 sampai saat ini. Beliau mengajar di SDLB Bhakti Kencana 1 sesuai dengan latar belakang pendidikan salah satu pendidikan yang ada di Yogyakarta yaitu S1-PLB Universitas Negeri Yogyakarta . Wawancara ini diketahui untuk mengetahui persepsi mengenai kompetensi pedagogik guru yang memiliki latar belakang pendidikan non-PLB.

B. Hasil Wawancara Kompetensi Pedagogik Terkait Pendidikan Guru Kelas Non-PLB

1. Mengusai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial-emosional, mental, dan intelektual dan latar belakang budaya.
 - a. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik guru non-PLB dari aspek fisik, moral, soaial-emosional, mental, intelektual, dan latar belakang budaya?

Jawaban:

“Begini mbak kalau untuk pemahaman terhadap peserta didik bu tanti melihatnya dari kebiasaan-kebiasaan peserta didik yang dilakukan setiap hari jadi dengan adanya pembiasaan tersebut guru akan tau dan dapat dipahami dari beberapa aspek yang pertama aspek fisik bu tanti memahami dari kekurangan setiap anaknya seperti hanifah susah untuk berjalan maka kalau berjalan bu tanti selalu mendampinginya. Aspek kedua berkaitan dengan moral misalnya bu tanti selalu mengajarkan akhlak yang baik kepada peserta didiknya dari cara bersikap, dan berbicara. Aspek

sosial-emosional misalnya bu tanti selalu memperhatikan peserta didiknya yang mempunyai emosional yang tinggi misalnya dika mbak gampang emosian. Aspek mental misalnya bu tanti selalu mengasah mental anaknya misalkan laisa dia kan anak pemalu, la disitu bu tanti terus mengasah mental laisa agar berani mbak. Aspek intelektual misalnya si hanifah kan mengalami intelektualnya atau cara berfikirnya lambat jadi bu tanti menyeimbangkan daya berfikirnya mbak terhadap mata pelajaran. Aspek latar belakang budayanya bisa dilihat dari hal yang terkecil mbak misalkan mbak bu tanti mampu memahami setiap nama orang tua, pekerjaan orang tuanya, na dari hal tersebut bu tanti mampu memahami.”

- b. Bagaimana cara guru mengidentifikasi kemampuan awal dan apa hal yang dilakukan dan apakah ada program khusus dari sekolah untuk mengetahui kemampuan awal anak berkebutuhan khusus?

Jawaban:

“Kalau untuk mengetahui kemampuan awalnya ya melalui pembiasaan dalam pembelajaran mbak, misalnya siswa ini mampu dibidang apa terus nanti siswa terus dilatih dan dikembangkan sesuai dengan bidangnya mbak.”

- c. Cara yang dilakukan untuk menanggulangi kesulitan setiap mata pelajaran?

Jawab:

“Begini mbak misalkan si hanifah dan rofi itu anaknya sangat sulit sekali untuk menulis jadi untuk menanggulangnya terus melakukan latihan agar nantinya peserta didik lancar untuk menulis mbak, kalau untuk anak SDLB itu belajarnya juga gak tinggi-tinggi mbak dimulai dari belajar yang sederhana misalnya mewarnai gambar, menebalkan tulisan mbak dan disesuaikan dengan peserta didik”

2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

- a. Bagaimana cara guru non-PLB menerapkan prinsip pembelajaran pendekatan pembelajaran apa saja yang sudah diterapkan?

Jawab:

“Jadi penerapannya begini mbak kalau bu tanti hasil dari beliau dulu kuliah yang berkaitan pemahaman dengan peserta didik pasti ada to mata kuliahnya walaupun beliau jurusan biologi jadi diaplikasikan dalam pembelajaran selain itu kalau beliau

mengikuti pelatihan workshop ya beliau terapkan didalam proses pembelajaran kedalam proses pembelajaran yang mendidik mbak, trus kalau untuk prinsip pembelajaran yang diungkapkan ya pembelajaran yang menyenangkan mbak”

- b. Bagaimana cara guru non-PLB menerapkan prinsip pembelajaran yang mendidik?

Jawab:

“Begini mbak melalui pembiasaan-pembiasaan setiap hari dan diintegrasikan kedalam pembelajaran mbak, jadi melalui hal tersebut prinsip pembelajaran yang mendidik diaplikasikan.”

- c. Apakah guru non-PLB menerapkan pembelajaran secara sistematis dan bagaimana contohnya pembelajaran sistematis didalam kurikulum 2013?

Jawab:

“njih mbak diterapkan secara sistematis, misalkan pembelajaran dimulai dari membaca do’a, mengabsen siswa, melakukan literasi membaca sebelum proses pembelajaran berlangsung, kemudian masuk kedalam inti pembelajaran dimulai dari guru menjelaskan materi pembelajaran, fungsi dari materi pembelajaran, kemudian dikontekstualkan kedalam kehidupan sehari-hari, dan melakukan evaluasi mbak, seperti untuk aplikasi kurikulum 2013.”

3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran /bidang pengembangan yang diampu.

- a. Apakah guru non-PLB mengembangkan kurikulum setiap mata pelajaran bu?

Jawab:

“Iya mbak setiap guru mengembangkan kurikulum seperti membuat RPP karena pengembangan tersebut diwajibkan dari pihak kepala sekolah sebagai tuntutan seorang guru dan saya pun bikin mbak.”

- b. Apa panduan membuat RPP dan apakah disekolah ini ada pelatihan semacam membuat RPP bu?

Jawab:

“Untuk panduan membuat RPP biasanya bu tanti dengan menggunakan panduan secara umum mbk seperti membaca buku dan melihat contoh RPP yang ada. Kalau untuk pelatihan pembuatan RPP ada mbak itu setiap semester dilaksanakan disekolah yang bertujuan untuk membantu para guru untuk membuat RPP”

- c. Apakah pengembangan kurikulum tersebut diwajibkan bagi kepala sekolah atau inisiatif dari guru sendiri?

Jawab:

“Iya mbak diwajibkan, dan disamping itu guru mempunyai inisiatif untuk mengembangkan RPP nya mbak, mulai dari media, alat peraga, instrumen penilaian.”

- d. Bagaimana cara guru non-PLB memilih setiap materi pelajaran kekhususan dan bagaimana cara penyesuaian terhadap pembelajarannya?

Jawab:

“Menggunakan materi yang ada didalam buku mbak kemudian di kembangkan dengan kemampuan peserta didik sesuai dengan kebutuhannya mbak kalo untuk bu tanti.”

- e. Bagaimana guru non-PLB memilih dan mengembangkan media pembelajaran?

Jawab:

“begini mbak kalau bu tanti menyesuaikan media yang ada dengan materi pembelajaran misalnya materi pengenalan lambang pancasila, jadi bu tanti biasanya menggunakan media audio visual berupa handpone untuk menunjukkan gambar lambang pancasila melalui video.”

- f. Apakah guru non-PLB menyusun pelajaran secara benar dan sistematis sesuai pendekatan yang dipilih dan karakteristik anak usia dasar?

Jawab:

“Iya mbak disusun oleh bu tanti semuanya bisa dilihat didalam RPP mbak semuanya terstruktur mulai dari KI,KD,tujuan pembelajaran, dan indikator dan disamping itu juga disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan sesuai kebutuhan. Dan ketika dalam penyusunan RPP bu tanti kurang tersistematis bu tanti melakukan revisi mmbak”

4. Menyelenggarakan pembelajaran/pengembangan yang mendidik

- a. Apakah guru non-PLB dalam pembelajaran menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan apa contohnya?

Jawab:

“Iya mbak beliau melaksanakan pembelajaran yang mendidik misalnya menerapkan nilai disetiap mata pelajaran misalnya nilai peduli, jujur, kerjasama dengan melaukan pembiasaan didalam proses pembelajaran.”

- b. Apakah guru non-PLB dalam pembelajaran sesuai dengan rancangan RPP dan apakah selalu ada nilai yang diterapkan di dalam RPP?

Jawab:

“Iya mbak sesuai, karena RPP itu kan rancangan pembelajaran jadi ya untuk diaplikasikan.”

- c. Nilai apa saja yang sering diterapkan guru non-PLB dalam proses pembelajaran?

Jawab:

“Yang sering diterapkan itu nilai pembelajaran untuk melakukan hal baik mbak yang diterapkan.”

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran/pengembangan mendidik.

- a. Apakah guru non-PLB menggunakan teknologi dalam pembelajaran contohnya apa?

Jawab:

“Iya mbak menggunakan teknologi pembelajaran karena memang penting sekali untuk digunakan dan sangat membantu beliau, untuk contoh kecilnya ya misalkan media pembelajaran, itu salah satu pemanfaatan dari teknologi mbak.”

- b. Apakah guru sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan seperti apa contohnya?

Jawab:

“Iya mbak sering dimanfaatkan, misalkan menggunakan media pembelajaran berupa handpone, atau bu tanti membuat sendiri media pembelajaran yang inovatif dan kreatif dari barang yang tidak digunakan lagi dengan panduan menggunakan youtube atau gogle mbak disamping itu juga beliau menggunakan fasilitas yang sudah disediakan dari sekolah mbak”

- c. Apa dampak penggunaan teknologi yang sering digunakan guru non-PLB bu?

Jawab:

“Dampak/pengaruhnya ya besar mbak misalnya peserta didik mudah paham terhadap materi yang disampaikan, guru merasa terbatu, praktis untuk disajikan.”

6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

a. Apakah guru selalu memotivasi peserta didik dalam pengembangan potensinya?

Jawab:

“Iya mbak selalu memotivasi, ya kalau untuk contohnya seperti dika dia kan ada bakat seni musik, nah beliau selalu mendampingi atau pun melatih untuk seni musik melalui latihan seperti itu mbak”

b. Apa yang dilakukan guru non-PLB dalam mengembangkan potensi yang dimiliki masing-masing peserta didik?

Jawab:

“Kalau untuk potensinya disesuaikan dengan bakat/potensi yang dimiliki peserta didik mbak, misalnya dika bakatnya dimusik, lalu nana bakatnya melukis atau mewarnai, kalau untuk hanifah paduan suara, jadi disesuaikan dengan bakat anak mbak”

c. Apakah guru non-PLB menggunakan fasilitas bagi pengembangan potensi yang ada disekolah?

Jawab:

“Iya mbak selalu menggunakan fasilitas, karena alhamdulillah disini untuk fasilitas pengembangannya lumayan lengkap mbak mulai dari musik,menari, tata boga,menjahit membuat, labolaturium mbak”

d. Bagaimana cara guru non-PLB mendorong dan menyediakan berbagai kegiatan untuk mengkatualisasikan potensi anak berkebutuhan khusus?

Jawab:

“kalau untuk beliau dengan cara terus melakukan latihan mbak, jadi dengan adanya latihan nanti anak akan terbiasa dan terlatih bisa dengan sendirinya”

e. Apa program yang sudah dilaksanakan dari pihak sekolah dalam pengembanagan potensi peserta didik?

Jawab:

“Kalau untuk programnya sudah lumayan banyak mbak dimulai dari lomba olahraga menjahit, menari, membuat dan perlombaan yang sudah diikuti kita alhamdulillah menjuarai mbak”

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

- a. Apakah guru non-PLB berinteraksi dengan bahasa khas yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik?

Jawab:

“Iya mbak disesuaikan dengan bahasa anak, karena jika beliau menggunakan bahasa yang terlalu tinggi untuk mengajar anak tidak paham mbak, yaaa untuk bahasa khas yang sering beliau gunakan yaitu bahasa jawa mbak karena sesuai dengan latar belakang budaya dan kebutuhannya.”

- b. Apakah ada strategi khusus guru non-PLB ketika berinteraksi dengan peserta didik agar tercipta komunikasi yang baik?

Jawaban:

“Untuk strategi khususnya ya biasa mbak misalkan ada anak yang kurang paham terhadap materi yang disampaikan ya beliau mengulangi kembali menjelaskan mbak, karena peserta didik yang diajar beliau kan tunagrahita mbak.”

- c. Apa yang dilakukan guru non-PLB apabila ada peserta didik yang tidak memahami materi yang disampaikan?

Jawaban:

“Melakukan pengulangan mbak terhadap materi yang disampaikan sampai benar-benar siswanya paham, malah terkadang beliau melakukan pendekatan individu kepada peserta didiknya mbak.”

- d. Bagaimana cara guru non-PLB mengajarkan komunikasi yang baik kepada peserta didik?

Jawaban:

“Begini mbak dengan berbicara sopan, halus, lembut dan tidak mengajarkan bahasa yang kasar kepada peserta didiknya dengan adanya seperti itu kan nanti akan tercipta komunikasi yang baik.”

- e. Apakah guru membatasi komunikasi peserta didik dengan orang lain?

Jawab:

“Tidak mbak, karena kalau untuk anak SLB kan kesulitan yang mereka alami ya itu mbak komunikasi, jadi beliau benar-benar

tidak membatasi komunikasi peserta didiknya kepada siapapun justru malah memotivasi kalau beliau”

8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

- a. Apakah guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar?

Jawaban:

“Iya mbak beliau selalu menyelenggarakan karena evaluasi itu penting mbak untuk melihat perkembangan dalam pembelajaran dan menentukan kedepannya.”

- b. Apasaja bentuk evaluasi yang sudah dilaksanakan guru non-PLB ?

Jawaban:

“Kalau untuk kelas buk tanti ya evalusinya kadang berbentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan akhir sekolah.”

- c. Apakah guru melakukan evaluasi pembelajaran terhadap semua mata pelajaran?

Jawab:

“Iya mbak melakukan karena setiap pelajaran kan tentunya berbeda yang diukur jadi setiap pembelajaran beliau selalu melaksanakan evaluasi”

- d. Bagaimana cara guru mengembangkan evaluasi pembelajaran dan bagaimana cara menentukannya?

Jawaban:

“Kalau untuk penentuan evaluasi pembelajaran itu biasanya beliau sendiri mbak yang membuat soal, karena guru lebih tahu karakteristik dan kemampuan peserta didiknya. Dan untuk anak SLB itu lebih dilihat nilai proses mbak seperti penilaian sikap misalnya siswa tersebut sudah mampu bagaimana saja.”

9. Memanfaatkan hasil penelitian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

- a. Apakah guru memanfaatkan hasil belajar untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

Jawab:

“Iya mbak dimanfaatkan, karena dimanfaatkan karena dengan pemanfaatan tersebut bisa dijadikan acuan untuk peningkatan pembelajaran atau kemajuan belajar selanjutnya. Selain itu juga

untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta didik terkait dengan materi yang beliau sampaikan?”

- b. Apakah hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan kemudian di komunikasikan dengan orang tua?

Jawab:

“Iya mbak dikomunikasikan kepada orang tua, kalau untuk yang sederhana misalnya hasil belajar pada hari itu langsung disampaikan. Kalau untuk yang formal atau resmi ya berbentuk raport mbak.”

- c. Bagaimana cara guru menentukan ketuntasan belajar serta bagaimana memanfaatkan informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Jawab:

“Bisa dari KKM mbak, kita kan ada kurikulumnya na didalam kurikulum itu sudah ada KKM setiap mata pelajarannya. Jadi kalau dalam pembelajaran peserta didik belum mencapai KKM maka harus dilakukan remedial mbak.”

10. Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

- a. Apa yang guru lakukan untuk melakukan tindakan reflektif?

Jawab:

“Iya mbak melakukan refleksi misalkan pembelajaran yang sudah disampaikan ada kekurangan, jadi untuk selanjutnya beliau melakukan perbaikan dalam proses pembelajarannya.”

- b. Bagaimana cara guru melakukan tindakan reflektif terhadap pelajaran yang telah dilaksanakan ?

Jawab:

“Begini mbak caranya guru mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan minggu lalu atau bertanya kembali untuk mengetahui daya ingatnya.”

C. Hasil Wawancara Upaya Yang Dilakukan untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta

1. Upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik khususnya guru non-PLB?

Jawab:

“Upaya yang sering dilaksanakan dari pihak sekolah yaitu mbak dengan mengadakan diklat, workshop yang merupakan kerjasama langsung dengan dinas, jadi hal tersebut merupakan salah satu yang digunakan pihak sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik para guru dengan cara tersebut.”

2. Apa sumber belajar yang digunakan guru secara individu untuk meningkatkan kompetensi pedagogik ?

Jawab:

“Mencari tahu tentang bagaimana meningkatkan kompetensi pedagogik selain itu dengan membaca buku yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik”

3. Apakah guru melakukan belajar sepanjang hayat yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik?

Jawab:

“Iya mbak kegiatan belajar sepanjang hayat beliau lakukan dengan cara mengikuti perkembangan dunia pendidikan yang semakin hari semakin canggih.”

4. Apakah pihak sekolah menyediakan fasilitas bagi pengembangan potensi pedagogik guru non-PLB?

Jawab:

“Iya mbak kompetensi itu disediakan mulai dari fasilitas sekolah ruang kelas, meja, kursi dan perangkat lainnya seperti media pembelajaran itu mbak salah satu dari pihak sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SDLB Bhakti Kencana 1 ”

5. Selama ini apakah ada koordinasi/kerjasama dari pihak sekolah dengan instansi lain untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru non-PLB?

Jawab:

“Iya mbak ada kerjasamanya misalnya dengan kampus-kampus atau institusi lain seperti mengikuti seminar atau worsshop mbak”

WAWANCARA KE-4

HASIL WAWANCARA GURU KELAS SDLB BHAKTI KENCANA 1 BERBAH YOGYAKARTA

Sumber Data : Effah A.H. S.Pd
 Hari/Tanggal : Selasa, 17 September 2019
 Pukul : 12.00-13.00 WIB
 Lokasi : Perpustakaan SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah
 Yogyakarta
 Perihal : Bertanya Terkait Guru Pendidikan non-PLB

A. Tahap Perkenalan

Berdasarkan hasil wawancara salah satu guru di SDLB Bhakti kencana dengan ini Effah A.H, S.Pd yang mengajar di kelas 2 tunagrahita di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta dari tahun 2005 sampai saat ini. Beliau mengajar di SDLB Bhakti Kencana 1 sesuai dengan latar belakang pendidikan salah satu pendidikan yang ada di Yogyakarta yaitu S1-PLB Universitas Negeri Yogyakarta . Wawancara ini diketahui untuk mengetahui persepsi mengenai kompetensi pedagogik guru yang memiliki latar belakang pendidikan non-PLB.

B. Hasil Wawancara Kompetensi Pedagogik Terkait Pendidikan Guru Kelas Non-PLB

1. Mengusai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial-emosional, mental, dan intelektual dan latar belakang budaya.
 - a. Pemahaman terhadap karakteristik peserta didik guru non-PLB dari aspek fisik, moral, spritual, sosial-emosional, mental, intelektual, dan latar belakang budaya?

Jawaban:

“Begini mbak walaupun beliau bukan berasal dari pendidikan PLB tetapi beliau mbak sangat memahami anak berkebutuhan , karena masih muda juga mbak. Kalau dilihat dari aspek fisik mbak yang saya lihat sejauh ini beliau sangat memahami dari individu peserta didiknya, nahn dari mengetahui hal tersebut nanti saat prose pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan peserta didiknya mbak. Untuk aspek spritual yang sering diajarkan oleh bu tanti ada beberapa mbak misalnya sebelum memulai pembelajaran beliau mengitruksikan kepada peserta didik untuk berdoa, pada saat

kegiatan makan bersama beliau mengawali berdoa sebelum makan, mengucapkan nilai syukur kepada Allah ketika mendapatkan nilai bagus seperti itu mbak aplikasinya. Aspek moralnya mbak beliau sangat bagus sekali karena mengajarkan moral yang bagus kepada peserta didiknya misalnya selalu berbuat baik. Untuk aspek sosial-emosional beliau juga memahami mbak bisa dilihat dari bu tanti memahami setiap karakteristik peserta didiknya dari emosionalnya misalnya dika anaknya gampang emosi, trus kalau untuk sosialnya mbak beliau selalu mengajarkan anaknya untuk bersosialisasi kepada siapapun dan tidak membatasinya.

- b. Bagaimana cara guru mengidentifikasi kemampuan awal dan apa hal yang dilakukan dan apakah ada program khusus dari sekolah untuk mengetahui kemampuan awal anak berkebutuhan khusus?

Jawaban:

“Untuk mengetahuinya ya didalam proses pembelajaran dikelas mbak, dengan melalui proses nanti anak-anak akan terlihat potensinya dimana nahh,,, nanti disitu akan terlihat mbak.”

- c. Cara yang dilakukan untuk menanggulangi kesulitan setiap mata pelajaran?

Jawab:

“Kalau untuk menanggulangi kesulitan belajarnya biasanya bu tanti menerapkan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan seperti menggunakan media memanfaatkan teknologi mbak, jadi dengan menggunakan hal tersebut nanti akan sedikit menanggulangi atau mengurangi kesulitan peserta didik dalam pembelajaran.”

2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.

- a. Bagaimana cara guru non-PLB menerapkan prinsip pembelajaran pendekatan pembelajaran apa saja yang sudah diterapkan?

Jawab:

“Kalau untuk beliau cukup memahami teori belajar mbak hal tersebut bisa dilihat dari pembelajaran, misalnya dalam pembelajaran beliau menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual yang mengaitkan pembelajaran kedalam kehidupan sehari-hari selai itu juga menggunakan teori pembelajaran behavioristik didalam pembelajaran.”

- b. Bagaimana cara guru non-PLB menerapkan prinsip pembelajaran yang mendidik?

Jawab:

“Ya menggunakan prinsip pembelajaran yang mendidik mbak, misalnya didalam pembelajaran selalu memasukkan nilai-nilai. Misalnya nilai kejujuran, tanggungjawab, kasih sayang begitu mbak prinsip yang diterapkan.”

- c. Apakah guru non-PLB menerapkan pembelajaran secara sistematis dan bagaimana contohnya pembelajaran sistematis didalam kurikulum 2013?

Jawab:

“Kalau secara umum agak sulit mbak untuk menerapkan kurikulum 2013 secara sistematis, kita kembali lagi ke hakikat belajar peserta didik SDLB dimana guru menyesuaikan materi dengan kebutuhan setiap peserta didik, bukan peserta didik yang menyesuaikan materi yang ada.”

3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran /bidang pengembangan yang diampu.

- a. Apakah guru non-PLB mengembangkan kurikulum setiap mata pelajaran bu?

Jawab:

“Njih bu mengembangkan kurikulum contohnya RPP dimana guru membuat setiap RPP mata pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Misalnya guru dapat mengubah atau menambah indikator pembelajaran yang ada di RPP.”

- b. Apa panduan membuat RPP dan apakah disekolah ini ada pelatihan semacam membuat RPP bu?

Jawab:

“Buku guru mbak bisa, disitu kan sudah lengkap mulai dari KI, KD, Indikator bahkan strategi, media dll. Ataupun guru menggunakan kurikulum sebagai panduannya.”

- c. Apakah pengembangan kurikulum tersebut diwajibkan bagi kepala sekolah atau inisiatif dari guru sendiri?

Jawab:

“Njih mbak diwajibkan dari kepala sekolah karena RPP itu kan rancangan sebelum pembelajaran, jadi untuk pembuatannya disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Ya pokoknya inisiatif guru sendiri mbak dalam membuatnya”

- d. Bagaimana cara guru non-PLB memilih setiap materi pelajaran kekhususan dan bagaimana cara penyesuaian terhadap pembelajarannya?

Jawab:

“Materi yang ada disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik mbak, karena setiap materi pembelajaran itu kadang tidak sesuai dengan kebutuhan peserta didik, maka dengan adanya pembuatan RPP guru lebih leluasa untuk mengembangkan asal tidak keluar dari konteks materi pembelajaran.”

- e. Bagaimana guru non-PLB memilih dan mengembangkan media pembelajaran?

Jawab:

“Njih mbak membuat, kadang bu tanti membuat media sendiri sesuai dengan kreatifitasnya misalnya menggunakan tangan berhitung media yang ada dikelasnya.”

- f. Apakah guru non-PLB menyusun pelajaran secara benar dan sistematis sesuai pendekatan yang dipilih dan karakteristik anak usia dasar?

Jawab:

“Kalau sejauh ini iya mbak sesuai yang saya lihat sesuai karakteristik dan kebutuhan anak usia dasar.”

4. Menyelenggarakan pembelajaran/pengembangan yang mendidik

- a. Apakah guru non-PLB dalam pembelajaran menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan apa contohnya?

Jawab:

“Iya mbak malah setiap hari beliau menerapkan pembelajaran yang mendidik. Kalau untuk contohnya ya itu mbak nilai kejujuran, tatakramas tanggungjawab, kedisiplinan, toleransi.”

- b. Apakah guru non-PLB dalam pembelajaran sesuai dengan rancangan RPP dan apakah selalu ada nilai yang diterapkan di dalam RPP?

Jawab:

“Kalau sejauh ini iya mbak yang saya lihat karena RPP yang beliau buat itu an rancangan dalam proses pembelajaran mbak.”

- c. Nilai apa saja yang sering diterapkan guru non-PLB dalam proses pembelajaran?

Jawab:

“Banyak sekali mbak hampir 18 nilai karakter yang tujuan pendidikan beliau terapkan.”

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran/pengembangan mendidik.

- a. Apakah guru non-PLB menggunakan teknologi dalam pembelajaran contohnya apa?

Jawab:

“Njih mbak menggunakan teknologi kalau dulu beliau sering menggunakan laptop, LCD, dan *saund speaker* tetapi kalau sering menggunakan handphone ya mungkin lebih praktis mbak kalau handphon untuk contoh teknologi yang sering dimanfaatkan berupa gambar, audio mbak.”

- b. Apakah guru sering memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran dan seperti apa contohnya?

Jawab:

“Sering sekali mbak ya itu mbak kalau dulu sering menggunakan laptop kalau sekarang sering menggunakan hanphone ya itu tadi lebih praktis.”

- c. Apa dampak penggunaan teknologi yang sering digunakan guru non-PLB bu?

Jawab:

“Berdampak sekali mbak mudah paham dengan materi yang disampaikan, ataupun meniru, menghafal. Disamping itu penggunaan teknologi itu kan lebih menyenangkan dan mengasah daya ingat peserta didik lebih ingat lagi mbak dari pada guru menggunakan metode ceramah.”

6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.

- a. Apakah guru selalu memotivasi peserta didik dalam pengembangan potensinya?

Jawab:

“Iya mbak sangat memotivasi sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik, kalau beliau itu yang saya lihat sangat memahami mbak.”

b. Apa yang dilakukan guru non-PLB dalam mengembangkan potensi yang dimiliki masing-masing peserta didik?

Jawab:

“Hal yang dilakukan itu sering mengadakan latihan mbak yang disesuaikan dengan potensi peserta didik. Tujuan utamanya tidak meraih juara sii mbak, walaupun tidak utama meraih kejuaraan tetapi lebih mengasah mental peserta didik untuk berani.”

c. Apakah guru non-PLB menggunakan fasilitas bagi pengembangan potensi yang ada disekolah?

Jawab:

“Iya mbak beliau selalu memanfaatkan media yang ada disekolah yang saya lihat karena dengan pemanfaatan tersebut kan dapat menunjang proses pembelajaran mbak.”

d. Bagaimana cara guru non-PLB mendorong dan menyediakan berbagai kegiatan untuk mengkatualisasikan potensi anak berkebutuhan khusus?

Jawab:

“Belu menyediakan media mbak ataupun menyediakan alat ukur berupa evaluasi yang digunakan untuk mendorong dan menyediakan potensi anak berkebutuhan khusus.”

e. Apa program yang sudah dilaksanakan dari pihak sekolah dalam pengembangan potensi peserta didik?

Jawab:

“Lomba olahraga mba belau selalu mengikutsertakan peserta didiknya untuk perwakilan mbak. Misalnya dika perwakilan bermain drumband, nana permainan boci mbak. Kalau untuk pengembangan potensi guru juga ada kok mbak waktu tahun lalu bu tanti juara 2 guru berdedikasi tingkat kabupaten ya itu membuat media sendiri lalu dipresentasikan”

7. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.

a. Apakah guru non-PLB berinteraksi dengan bahasa khas yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik?

Jawab:

“Iya mbak harus disesuaikan dengan bahasa peserta didiknya mbak, karena memang anak berkebutuhan peserta didik kan mengalami kesulitan berbahasa untuk kelas bu tanti, kalau yang saya lihat sejauh ini ya itu mbak disesuaikan dengan tingkat bahasa saat beriteraksi.”

- b. Apakah ada strategi khusus guru non-PLB ketika berinteraksi dengan peserta didik agar tercipta komunikasi yang baik?

Jawaban:

“Disesuaikan dengan bahasa peserta didik mbak, kalau anak belum bisa menggunakan bahasa jawa ya menggunakan bahasa jawa saat proses pembelajaran kalau sudah bisa menggunakan bahasa indonesia ya menggunakan bahasa indonesia mbak”

- c. Apa yang dilakukan guru non-PLB apabila ada peserta didik yang tidak memahami materi yang disampaikan?

Jawaban:

“Dengan cara melakukan pengulangan materi pembelajaran yang telah disampaikan jika ada peserta didik yang belum memahami, karena hakikat belajar anak SDLB kan bukan dituntut akademiknya mbak tetapi lebih kepada perubahan tingkah lakunya.”

- d. Bagaimana cara guru non-PLB mengajarkan komunikasi yang baik kepada peserta didik?

Jawaban:

“Beliau selalu mengajarkan komunikasi yang baik mbak yang saya lihat mulai dari cara berbicara, bahasa yang digunakan bahkan kesikapnya juga mbak”

- e. Apakah guru membatasi komunikasi peserta didik dengan orang lain?

Jawab:

“Tidak mbak, justru beliau memberikan leluasa kepada peserta didiknya untuk berkomunikasi kepada siapapun yang hal tersebut tentunya menciptakan komunikasi yang baik mbak.”

8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.

- a. Apakah guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar?

Jawab:

“Njih mbah hampir semua mata pelajaran mbak.”

- b. Apasaja bentuk evaluasi yang sudah dilaksanakan guru non-PLB?

Jawab:

“Tugas-tugas harian mbak seperti mewarnai, menebalkan trus nantu ada UTS,UAS mbak.”

- c. Apakah guru melakukan evaluasi pembelajaran terhadap semua mata pelajaran?

Jawab:

“Iya mbak dilaksanakan hampir semua mata pelajaran karena evaluasi itu kan alat ukur yang digunakan dalam pembelajaran mbak untuk mengetahui sejauh mana mbak.”

d. Bagaimana cara guru mengembangkan evaluasi pembelajaran dan bagaimana cara menentukannya?

Jawab:

“Mengembangkannya yang saya lihat disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, untuk penentuannya ada didalam RPP mbak.”

9. Memanfaatkan hasil penelitian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

a. Apakah guru memanfaatkan hasil belajar untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

Jawab:

“Njih mbak dimanfaatkan karena hasil belajar itu nantinya dijadikan alat penentu keberhasilan dalam proses pembelajarn mbak.”

b. Apakah hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan kemudian di komunikasikan dengan orang tua?

Jawab:

“Njih mbak dikomunikasikan kepada orang tua misalnya bentuk resminya berupa raport setiap semester.”

c. Bagaimana cara guru menentukan ketuntasan belajar serta bagaimana memanfaatkan informasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

Jawab:

“Disesuaikan aspek yang harus dicapai dalam pembelajaran mbak, kalau untuk manfaatnya untuk peningkatan pembelajaran selanjutnya mbak sebagai perbaikan.”

10. Melakukan tindakan refleksi untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

a. Apa yang guru lakukan untuk melakukan tindakan reflektif?

Jawab:

“Beliau melalukan tindakan reflektifnya mengulang-ngulang kembali materi yang telah disampaikan dan melakukan peningkatan terhadap kualitas pembelajaran.”

b. Bagaimana cara guru melakukan tindakan reflektif terhadap pelajaran yang telah dilaksanakan ?

Jawab:

“Mengulang kembali materi pembelajaran setelah selesai pembelajaran mbak atau didalam kegiatan penutupan pembelajaran mbak.”

C. Hasil Wawancara Upaya Yang Dilakukan untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta

1. Upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik khususnya guru non-PLB?

Jawab:

“Untuk pihak sekolah sering mengikutsertakan guru dalam pelatihan seperti diklat, workshop, untuk pelaksanaannya biasanya KKG mbak setiap setahun sekali yang dilaksanakan langsung dari dinas maupun pihak sekolah mbak dengan mendatangkan narasumber.”

2. Apa sumber belajar yang digunakan guru secara individu untuk meningkatkan kompetensi pedagogik ?

Jawab:

“Iya mbak baca buku tentunya, memanfaatkan lingkungan, memanfaatkan teknologi apalagi tugas beliau kan waka kurikulum jadi beliau memang dituntut untuk menguasai mbak yang berkaitan dengan kurikulum tentunya.”

3. Apakah guru melakukan belajar sepanjang hayat yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik?

Jawab:

”Iya mbak melaksanakan seperti membaca berita-berita baru yang berkaitan dengan pendidikan, artikel, serta buku-buku yang baru.”

4. Apakah pihak sekolah menyediakan fasilitas bagi pengembangan potensi pedagogik guru non-PLB?

Jawab:

“Njih mbak disediakan untuk pengembangan guru non-PLB misalnya berupa media pembelajaran yang memang disediakan dari pihak sekolah langsung misalnya ruang musik, ruang tata boga, ruang membatik, ruang menjahit, yang digunakan untuk menyalurkan potensi yang dimiliki peserta didik.”

5. Selama ini apakah ada koordinasi/kerjasama dari pihak sekolah dengan instansi lain untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru non-PLB?

Jawab:

“Ada mbak misalnya guru ikut sertakan kegiatan KKG, atau kegiatan lomba-lomba tingkat kabupaten atau kota mbak dulu sering kok diadakan seperti itu, dengan adanya hal tersebut kan dapat menstimulus kompetensi setiap guru untuk dikembangkan mbak.”

WAWANCARA KE-5
HASIL WAWANCARA GURU KELAS SDLB
BHAKTI KENCANA 1 BERBAH YOGYAKARTA

Sumber Data : Ristanti. S.Pd
 Hari/Tanggal : Selasa, 24 September 2019
 Pukul : 12.00-13.00 WIB
 Lokasi : Gedung Aula SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah
 Yogyakarta
 Perihal : Pertanyaan Terkait Kompetensi Pedagogik

A. Tahap Perkenalan

Berdasarkan hasil wawancara salah satu guru di SDLB Bhakti kencana dengan ini Ristanti, S.Pd selaku guru yang memiliki pendidikan non-PLB yang mengajar di kelas 2,3, dan 4 tunagrahita di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta dari tahun 2005 sampai saat ini. Beliau mengajar di SDLB Bhakti Kencana 1 tidak sesuai dengan latar belakang pendidikan karena beliau berasal dari jurusan S1-Pendidikan Biologi Universitas Negeri Yogyakarta.

B. Hasil Wawancara Kompetensi Pedagogik Terkait Pendidikan Guru Kelas Non-PLB

1. Memahami karakteristik peserta didik
 - a. Bagaimana cara anda memahami karakteristik peserta didik anak berkebutuhan khusus yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang budayanya?

Jawab:

“Ketika masuk biasanya kita ada *asesment* nah dengan adanya *asesment* tersebut kita bisa mengetahui setiap karakteristik masing-masing. Selain dengan menggunakan *asesment* kita bisa bertanya kepada orang tuanya mbak tentang intelektualnya, sosial-emosionalnya, moralnya, fisik, spritual, dan latar belakang budayanya. Selain itu juga saya terapkan di dalam proses pembelajaran untuk mengetahui karakteristiknya baik itu dari intelektualnya, sosial-emosional,moral,spritual, latar belakang budayanya, kalo untuk aspek fisik itu melalui tes awal mbak, jadi anak itu dilihat mengalami kebutuhan khusus. jadi mengapa saya lihat saat proses pembelajaran karena melalui proses atau tahapan

tersebut akan muncul dengan sendirinya. Kalau untuk aspek fisik cara saya dalam menanggulangi mbak yaaaaa,, dengan cara menyesuaikan keadaan fisiknya mbak, misalnya rofi itu kan premor badannya, ya saya sesuaikan dengan kekurangannya mbak. Kemudian intelektualnya mbak yaaa,, saya juga menyesuaikan dengan daya berpikirnya. Kalau sosial emosional saya lihat mbah misalnya si laisa sosialnya kurang yaaa saya lebih meningkatkan untuk bersosialisasi mbak. Kalau untuk moral saya ajarkan secara umum mbak karena moral itu kan pondasi utama untuk menentukan masa depan peserta didik mbak.

- b. Bagaimana cara anda mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik yang mempunyai potensi dan bakat istimewa bagi anak berkebutuhan khusus?

“Peserta didik sudah pernah sekolah atau belum, dirumah anak sudah mampu apa, dan nanti apabila ada peserta didik yang mempunyai kemampuan awal yang sama kita masukan kedalam kelas yang sama, kemudian kelas itu diamati siswa tersebut sudah mampu apa. Selain itu mbak saya untuk mengetahui kemampuan awalnya melalui proses pembelajaran lagi mbak, soalnya dengan kalau melihat dari proses pembelajaran nanti semuanya akan terlihat dengan sendirinya mbak anak ini mempunyai bakat dibidang apa.”

- c. Apa hal yang dilakukan setelah peserta didik mengetahui kemampuan awal peserta didik?

“Hal yang saya lakukan mbak ketika sudah mengetahui anak ini mempunyai potensi dibidang apa yaaa dengan dilatih secara terus menerus mbak, kalo di sini anak dimasukkan kedalam ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuannya misalnya dika suka drum band yaaa saya masukan mb ke ekstrakurikuler drum band. Trus si nana dia suka olahraga ya saya kembangkan sesuai dengan potensinya mbak.”

- d. Apakah ada program khusus dari sekolah untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik ?

“Ada mbak yang bekerja sama langsung dengan puskesmas mbak. Dengan kerjasama tersebut nanti akan terlihat mbak hasilnya berupa gambaran deskripsi anak tersebut mengalami gangguan apa, dan kita nanti bisa tahu pengembangan kedepannya bagaimana dan kelebihanannya dimana”

- e. Bagaimana cara anda mengidentifikasi kesulitan peserta didik berkebutuhan khusus peserta didik berkebutuhan khusus pada setiap mata pelajaran?

“Saya identifikasi melalui melalui proses pembelajaran sambil berjalan mbak saja sebenarnya, anak ini mengalami kesulitan dimata pelajaran apa mbak, nanti semuanya akan terlihat.”

- f. Upaya apa yang dilakukan untuk menanggulangi kesulitan belajar bagi peserta didik?

“Upayanya ya begini mbak melakukan pengulangan disetiap mata pelajaran jika anak ada yang belum paham, dan selain itu anak-anak itu belajarnya tergantung *mood* mbak kalau *mood*nya tidak bagus yaaa tidak mau belajar mbak. Jadi ya harus pinter-pinter saya untuk menumbuhkan kembali *mood* yang bagus mbak.”

2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran

- a. Bagaimana cara anda menerapkan teori belajar terhadap prinsip-prinsip pembelajaran?

“Saya menerapkannya yaaa dengan cara mengaplikasikan ilmu yang sudah saya miliki dan saya dapatkan ketika kuliah ataupun saya belajar secara mandiri mbak yang diaplikasikan kedalam proses pembelajaran mbak

- b. Prinsip pembelajaran apa yang diterapkan ibu?

“Prinsip pembelajaran bersifat kontekstual mbak, itu memang keharusakn mbak kalau dikelas saya. Dengan menerapkan pembelajaran kontekstual itu mbak menurut saya siswa itu akan cepat paham. Yaaa itu mbak intinya setiap mata pelajaran dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari.

- c. Teori pembelajaran apa saja yang sudah diterapkan oleh ibu?

“Teori yang sering saya gunakan itu teori pembelajaran behavioristik mbak, karena dalam setiap pembelajaran yang saya lakukan itu bertujuan untuk mengubah tingkah laku atau pemikiran setiap peserta didik mbak. Karena peserta didik itu kan bimbingan dan perubahan tingkah laku yang baik”

- d. Pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran apa yang anda gunakan dalam proses pembelajaran?

“Kalau untuk metode yang sering saya aplikasikan itu ceramah mbak, tanya jawab, penugasan. Dan demonstrasi itu mbak yang sering saya terapkan. Teknik pembelajaran yang saya terapkan yaitu teknik pembelajaran kreatif dan menyenangkan misalnya

disetiap pembelajaran saya selalu mengajak peserta didik untuk bernyanyi dan meyelipkan pembelajaran.” Strategi yang sering saya gunakan strategi pembelajaran aktif mbak, hal ini ya bertujuan untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung.”

- e. Upaya apa yang anda lakukan yang mendidik secara kreatif dan menyenangkan dalam berbagai mata pelajaran bagi anak berkebutuhan khusus?

“Biasanya kita membuat projek mbak misalnya membuat sesuatu misalnya meronce, memasak, menanam bunga dipot, menempel, mewarnai, merapikan mainan, mbak agar mereka itu kreatif mbak dan terlihat senang saat proses pembelajaran dan juga dilaterapkan dirumahnya mbak.”
 - f. Apakah anda melakukan pembelajaran secara sistematis didalam kurikulum 2013 terhadap anak berkebutuhan khusus?

“Iya mbak jelas saya terapkan, karena kita kan ada RPP dengan adanya RPP tersebut kita bisa melaksanakan pembelajaran yang sistematis sesuai dengan rencananya.”
3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.
- a. Apakah anda menyusun dan menyiapkan rencana pembelajaran?

“Iya mbak menyusun kalo disekolah ini diwajibkan. Tetapi begini mbak kalo untuk membuat RPP nya saya terakhir setelah membuat kerangkanya, kalo untuk dibuat semua terlalu banyak mbak kadang juga tidak sesuai dengan implementasinya. Karena pembelajaran anak berkebutuhan khusus itu kan buka yang mengikuti siswa bukan siswa mengikuti buku, karena yaitu disesuaikan dengan kemampuan peserta didiknya.”
 - b. Apa panduan ibu dalam mengembangkan RPP ?

“Ada mbak dari pihak sekolahnya atau dari buku guru, buku siswa, dan buku penunjang lainnya mbak”
 - c. Bagaimana cara pengembangan kurikulum dalam kelas yang mempunyai berbeda kelas peserta didik?

“Kalau untuk materinya mereka kan tidak jauh mbak jadi untuk pengembangan kurikulumnya tetap saya buat mbak lalu disesuaikan dengan kebutuhan peserta didiknya.”
 - d. Apa saja yang ibu lakukan dalam mengembangkan RPP ?

“Dimulai mulai dari KI,KD, tujuan pembelajaran, indikator, metode, media, pendekatan, teknik, masuk kedalam proses pembelajaran dimulai dari (tahap awal, tahap inti, tahap akhir),

trus kemudian penilaian mbak. Pengembangan RPP yang dibuat oleh guru secara langsung diturunkan dari silabus yang ada di sekolah sebagai panduan untuk membuat RPP serta guru mengembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.”

- e. Apakah anda mengembangkan dan menerapkan kurikulum peserta didik anak berkebutuhan khusus?
“Iya mbak saya kembangkan dan diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.”
 - f. Bagaimana cara anda menentukan tujuan pembelajaran yang ada didalam rencana pembelajaran terhadap mata pelajaran anak berkebutuhan khusus?
 - g. Bagaimana cara anda memilih materi bahan ajar mata pelajaran umum dan kekhususan yang sesuai dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran?
“Untuk materi/bahan ajar itu kan sudah ada mbak dibuku ataupun di kurikulumnya, ya tugas saya mengembangkan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik mbak saya ubah dari indikatornya mba atau menambah dari indikator pembelajaran.”
 - h. Bagaimana cara anda memilih dan mengembangkan media yang susai dengan materi dan karakteristik peserta didik?
“Untuk memilih medianya mbak, saya terlebih dahulu melihat materi pembelajaran kemudian saya kolaborasikan kira-kira mana media yang cocok untuk penunjang didalam pembelajaran dan disamping itu tidak lupa saya sesuaikan dengan kemampuan peserta didik mbak karena anak SDLB itu kan berkebutuhan.”
4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- a. Apakah anda dalam pembelajaran selalu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik dan apa contohnya?
“Banyak mbak saya selipkan dalam pembelajaran misalnya nilai berbagi (misalnya ada peserta didik ada yang tidak membawa pensil siswa yang lain meminjamkan mbak), kerjasama (misalnya membantu sesama teman saat di berikan tugas belum mampu menyelesaikan, jadi mereka membantu mbak).”
 - b. Apakah anda dalam mengajar sesuai dengan rancangan pembelajaran/RPP anak berkebutuhan khusus?
“Iya mbak saya sesuaikan, karena untuk pembuatan RPP itu belum saya laksanakan tapi baru membuat kerangkanya saja, untuk RPP jadinya menyusul mbak. Karena rancangan yang sudah kita buat biasanya tidak sesuai dengan aplikasinya mbak”

e) Menyelenggarakan rancangan pembelajaran didalam kelas, labolaturium, maupun lapangan?

“Iya mbak, saya buat misalnya hari besok mau belajar apa ya sudah saya pikirkan dan sudah saya rancang mbak, agar proses pembelajarannya itu terstruktur mbak.”

c. Nilai apa saja yang ditanamkan ibu dalam mendidik anak berkebutuhan khusus?

“Nilai itu ada beberapa mbak yang saya tanamkan misalnya jujur, tanggungjawab, disiplin, hormat-menghormati, sopan santun, saling memaafkan, toleransi itu mbak nilai yang saya tanamkan.”

d. Apa pengaruhnya terhadap kepribadian peserta didik?

“Pengaruhnya perubahan mbak yang terjadi pada anak-anak misalnya mereka melakukan kesalahan sama temannya, tanpa saya suruh nanti dia minta maaf sendiri dengan temannya, itu mbak salah satu pengaruhnya.”

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pengembangan mendidik

a. Apakah anda menggunakan teknologi di dalam pembelajaran?

“Iya mbak saya menggunakan, karena teknologi itu sangat membantu dalam proses pembelajaran yaaaa, membantu saya juga mbak hehe.”

b. Apakah anda dapat menggunakan alat teknologi seperti laptop dan komputer?

“Iya mba menggunakan.”

c. Teknologi apa yang sering digunakan dalam pembelajaran?

“Laptop mbak, yang sering saya gunakan seperti laptop, LCD, dan *sound speaker* yang saya gunakan, tapi untuk akhir-akhir ini yang sering saya gunakan hp mbak karena lebih fleksibel.”

d. Bagaimana cara anda memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran agar dapat dipahami peserta didik berkebutuhan khusus?

“Memanfaatkannya disesuaikan dengan materi materi dan kebutuhan peserta didik. Karena mereka terlihat merasa senang mbak dengan menggunakan alat teknologi itu.”

WAWANCARA KE-6

HASIL WAWANCARA GURU KELAS SDLB BHAKTI KENCANA 1 BERBAH YOGYAKARTA

Sumber Data : Ristanti. S.Pd
 Hari/Tanggal : Rabu, 25 September 2019
 Pukul : 12.00-13.00 WIB
 Lokasi : Gedung Aula SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah
 Yogyakarta
 Perihal : Bertanya Terkait Kompetensi Pedagogik

A. Hasil Wawancara Kompetensi Pedagogik Terkait Pendidikan Guru Kelas Non-PLB

1. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik
 - a. Apakah anda selalu memotivasi peserta didik dalam pengembangan potensinya?
 “Kalau motivasi iya mbak, bisa berupa penyemangat dengan memberikan *reward* untuk pengembangan potensinya, secara tidak langsung disitu semangat peserta didik akan tumbuh motivasinya mbak. Kalau untuk hal lain misalnya sekolah akan melakukan kegiatan diluar misalnya yang sering itu renang mbak jadi dengan memotivasinya dengan hal-hal yang sederhana mbak mereka akan muncul motivasinya.”
 - b. Apakah anda mengembangkan setiap kemampuan peserta didik?
 “Iya mbak, karena visi-misi di SDLB ini mbak mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya, ya saya secara tidak langsung harus mengembangkan kan mbak. Kalo di kelas ini contohnya dika mbak saya sesuaikan dengan potensinya yaitu bermain *drumb band*, nana potensinya di olahraga, trus kalau hani keterampilan menari mbak, jadi saya sesuaikan.”
 - c. Apa hal yang dilakukan anda untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik?
 “Dengan mengikutsertakan anak-anak ikut ekstrakurikuler mbak, jadi kegiatan ekstrakurikuler itu kan kegiatan yang dilakukan setiap minggu dan dilakukan secara berulan-ualng, akan menstimulus tumbuh kembangnya potensi.”
 - d. Apakah anda menggunakan berbagai fasilitas bagi pengembangan dan aktualisasi potensi peserta didik?
 “Iya mbak menggunakan, baik media tersebut saya buat sendiri dan ada yang disediakan dari sekolah mbak. Kalo contoh media

yang saya buat misalnya sendok hitung, capitan. Kalau yang dari sekolah itu mbak wayang-wayangan, gambar jam dinding, alat olahraga juga ada mbak.”

- e. Bagaimana cara anda menyediakan dan mendorong peserta didik anak berkebutuhan khusus untuk mencapai hasil belajar yang optimal? Kegiatan apa saja untuk mendorong?

“Dengan terus melakukan pelatihan mbak saya mendorongnya, dengan adanya pelatihan terus menerus anak-anak akan terbiasa dan bisa dan memberikan *reward* mbak setiap kegiatan yang mereka lakukan.”
 - f. Bagaimana cara anda menyediakan berbagai kegiatan untuk mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik anak berkebutuhan khusus?

“Dengan cara memanfaatkan media mbak untuk mengaktualisasikan, dengan adanya media kita akan mudah mbak untuk mengembangkan kreativitasnya.”
 - g. Apa saja program yang sudah ibu laksanakan dalam pengembangan potensi peserta didik?

“Banyak mbak misalnya bekerjasama dengan pihak sekolah SLB lain untuk mengadakan perlombaan, atau dari sekolah sendiri sering mengadakan mbak dihari-hari tertentu misalnya pada saat peringatan HUT RI mbak.”
2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- a. Bagaimana strategi anda berkomunikasi terhadap peserta didik anak berkebutuhan khusus agar tercipta komunikasi yang efektif?

“Kumunikasi saya latih terus mbak, karena memang kendala anak SDLB itu berkomunikasi. Dengan cara melakukan literasi yang dilakukan setiap pagi mbak sebelum proses pembelajaran dimulai. Terus selain itu peserta didik tidak hanya mendengarkan tetapi mereka diperintahkan untuk menceritakan kembali apa yang mereka dengar mbak seperti menyebutkan tokohnya, watakna, pesan yang bisa diambil.”
 - b. Apakah ada kesulitan ibu saat berkomunikasi peserta didik khususnya anak tunagrahita?

“Ada mbak ya misalkan nana itu verbalnya bagus, tetapi saat berkomunikasi terkadang bahasa yang disampaikan sulit untuk dipahami, ya PR saya mencari tahu dengan tanya kepada orang tuanya mbak.”

- c. Apakah anda berinteraksi dengan bahasa yang khas (sesuai dengan kondisi psikis siswa) pada peserta didik anak berkebutuhan khusus?
“Iya mbak ada yang jelas itu saya menggunakan bahasa ibu mbak, karena mereka kan masih dasar jadi perlunya ditanamkan menggunakan bahasa ibu”
- d. Apa yang dilakukan ibu apabila ada peserta didik apabila ada peserta didik tidak memahami materi yang disampaikan?
“Mengulang kembali mbak pelajarannya sampai mereka paham, misalkan hari ini tema kegiatan disekolah mungkin materi itu akan diulangi kembali kemateri berikutnya, karena jika tidak di ulang mereka akan lupa mbak.”
- e. Apakah anda membatasi peserta didik dalam berkomunikasi terhadap seluruh guru bahkan orang lain?
“Tidak mbak justru apabila dibatasi mereka tidak leluasa, saya berikan keluasaan aja untuk berkomunikasi kepada siapun.”
- f. Bagaimana cara mengajarkan peserta didik anak berkebutuhan khusus agar dapat berkomunikasi yang baik dan santun?
“Menggunakan bahasa sehari-hari si mbak, misalkan berkata jujur, sopan santun.”
3. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
- a. Apakah anda melakukan evaluasi terhadap hasil belajar?
“Iya mbak saya melakukan karena evaluasi itu penting.”
- b. Bagaimana cara anda menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi?
“Selain itu saya juga menentukan prosedur penilaian terhadap proses dan hasil belajar seperti membuat dan menyiapkan instrumen mbak yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kemampuan peserta didik, nah dari itu kita bisa menentukan aspek-aspeknya.”
- c. Bagaimana anda menentukan prosedur penilaian dan evaluasi hasil belajar bagi setiap mata pelajaran?
“Prosedur penilaiannya biasanya ada dibuku guru mbak, selain saya liat buku guru ya mengembangkan sendiri mbak yang saya sesuaikan dengan kebutuhan peserta didiknya.”
- d. Apasaja bentuk evaluasi yang sudah dilakukan ibu terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan?
“Evaluasi yang saya terapkan penilaian sikap mbak karena sangat penting, yang kedua keterampilan nilai ini urutan kedua setelah

sikap mbak untuk melihat keterampilan peserta didik mbak, nah kalau untuk pengetahuan saya nomor tiga kan mbak misalnya setelah akhir pembelajaran, UTS, UAS.”

- e. Apakah ibu melakukan evaluasi terhadap semua mata pelajaran?
“Semua mata pelajaran mbak, yang saya ampu.”
 - f. Bagaimana anda mengembangkan instrumen penilaian dan hasil belajar?
“Saya buat sendiri mbak instrumennya kemudian saya kembangkan sesuai dengan kemampuan peserta didik”
 - g. Bagaiaman cara anda menganalisis dan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar?
“Menganalisis evaluasi pembelajarannya saya sesuaikan dengan materi pembelajaran mbak.”
 - h. Bagaimana dengan hasil evaluasi yang anda lakukan?
“Hasil evaluasi yang saya lakukan bertahap mbak, misalkan evaluasi ini siswa belum mampu ya saya ulangi lagi mbak dipertemuan selanjutnya.”
4. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi hasil penelitian untuk kepentingan pembelajaran
- a. Apakah anda memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM? Alasannya?
“Iya mbak saya memanfaatkan hasil belajar untuk meningkatkan hasil belajar selanjutnya dengan melakukan remedial mbak kalau ada siswa yang belum memenuhi KKM .”
 - b. Apakah anda menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar? Contohnya?
“Iya mbak saya jadikan sebagai patokan misalnya hasil belajar ini siswa hanya mampu mencapai nilai yang belum maksimal jadi untuk tahap selanjutnya saya harus meningkatkan.”
 - c. Bagaiamana cara anda menentukan ketuntasan belajar antara peserta didik satu dengan peserta didik yang lain?
“Menentukannya menggunakan KKM mbak, KKM itu sendiri sudah ditentukan dari sekolah.”
 - d. Apakah anda selalu mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada kepala sekolah, guru lain, dan orang tua?
“Iya mbak misalnya pualng sekolah yang saya komunikasikan langsung dengan orang tua, terkait dengan perkembangan hasil belajar yang mereka lakukan hari ini, dan untuk resminya menggunakan nilai raport”

- e. Bagaimana upaya anda untuk memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

“Kalau dulu menggunakan buku penghubung mbak, ada bukunya. Kalo sekarang menggunakan group WA mbak, karena malah cepat dibaca, dulu kalau menggunakan buku penghubung lama orang tuanya membaca mbak kadang malah tidak dibaca.”

5. Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kaulitas pembelajaran

- a. Apakah anda melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan?

“Iya mbak tindakan reflektif yang saya lakukan yaitu mengulang kembali materi pembelajaran yang telah disampaikan pada akhir pembelajaran agar mereka tidak mudah lupa mbak.”

- b. Bagaimana cara anda melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan?

“Bertanya mbak kepada peserta didik satu persatu selain itu saya juga mengoreksi terhadap pembelajaran yang telah saya sampaikan mbak.”

- c. Apakah anda melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran?

“Kalau sejauh ini belum mbak.”

B. Hasil Wawancara Upaya Yang Dilakukan untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta

1. Upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik khususnya guru non-PLB?

Jawab:

“Banyak mbak program yang sudah dilaksanakan di sekolah seperti KKG dalam satu group ada tiga sekolah, seminar, *workshop*. Itu kita punya kegiatan berskala ada pembuatan media, pembuatan buku, pelatihan pembuatan RPP. Itu inisiatif dari sekolah mbak dan masing-masing guru diikutsertakan melalui biaya sekolah sendiri mbak. Kalau yang dari dinas itu biasanya dinas yang menyelenggarakan kemudian sekolah dihubungi untuk mengirimkan satu guru untuk mengikuti sesuai dengan bidangnya. Kalau saya dulu pernah mengikuti kurikulum mbak.”

2. Apa sumber belajar yang digunakan guru secara individu untuk meningkatkan kompetensi pedagogik ?

Jawab:

“Iya mbak saya salah satunya dengan cara membaca buku, karena disini memang sudah disediakan dari pihak sekolah banyak sekali dan bukunya bermacam-macam. Selain itu membuka internet, youtube seperti gambar, artikel yang berhubungan anak berkebutuhan khusus dan selain itu juga saya memanfaatkan lingkungan yang ada di sekolah bu sebagai sumber belajarnya seperti. Selain itu saya juga kan kalau buat-buat media ya lihat dari internet itu mbak sebagai bahan referensinya.”

3. Apakah anda melakukan belajar sepanjang hayat yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik?

“Iya mbak belajar sepanjang hayat yang saya lakukan dengan cara melakukan pembaharuan-pembaharuan sesuai dengan perkembangan saat ini mbak, misalnya penggunaan media, teknologi, serta perkembangan terhadap guru itu sendiri”

4. Apakah pihak sekolah menyediakan fasilitas bagi pengembangan potensi pedagogik guru non-PLB?

Jawab:

“Iya mbak sekolah menyediakan karena fasilitas itu juga kan dijadikan bahan sebagai pengembangan potensi peserta didik mbak, seperti yang mbak lihat ada ruang musik, ruang tari, ruang membatik, ruang menjahit, ruang tataboga, labolatorium dan masih banyak yang lain mbak, disini lumayan lengkap.”

5. Selama ini apakah ada koordinasi/kerjasama dari pihak sekolah dengan instansi lain untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru non-PLB?

Jawab:

“Ada mbak misalnya dari pihak kampus, dinas pendidikan. dengan mengikuti seminar, workshop, pelatihan yang berkaitan dengan pendidikan inklusif.”

Lampiran 3

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN GURU
NON-PLB**

OBSERVASI KE-1

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI SDLB

Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2019
 Pukul : 07.30 -11.45 WIB
 Lokasi : Ruang Kelas IV Tunagrahita
 Sumber Data : Tematik
 Educator : Ristanti, S.Pd

**A. DESKRIPSI DATA KEGIATAN OBSERVASI PEMBELAJARAN
(Kegiatan Tahap Awal, Tahap Inti, Tahap Akhir)**

1. Tahap Awal

Pada kegiatan tahap awal guru meminta peserta didik terlebih dahulu untuk berdoa dengan membaca doa belajar. setelah selesai berdoa guru mengecek kehadiran siswa. Guru menanyakan kabar peserta didik secara individu. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan *dailyng activity* yaitu menceritakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan dirumah seperti pada saat bangun tidur, mandi, sarapan pagi dan lain-lain. Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memotivasi peserta didik. Sebelum pembelajaran berlangsung guru melaksanakan literasi membaca dongeng kepada peserta didik.

2. Tahap Inti

Dalam kegiatan inti ini guru terlebih dahulu menjelaskan materi pembelajaran yang diajarkan yaitu bagaimana cara berhitung yang benar. guru mulai mengaitkan pembelajaran berhitung dalam kehidupan sehari-hari tentang apa dan fungsi berhitung dalam kehidupan sehari-hari. Guru mulai menggunakan media dalam proses pembelajaran yaitu menggunakan tangan berhitung. Setelah peserta didik paham dengan penggunaan media tersebut guru melakukan pendekatan kepada masing-masing peserta didik terhadap media yang penggunaan media dan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Setelah siswa paham terhadap materi yang disampaikan. Guru melakukan *ice breaking* agar peserta didik tidak merasa bosan didalam proses pembelajaran.

3. Tahap Akhir

Guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan esok. Guru memberikan penguatan tentang tugas apa saja yang harus dilakukan peserta didik di rumah. Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama kepada peserta didik.

B. LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI (Berdasarkan Kompetensi Pedagogik)

Memahami karakteristik peserta		Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru di SDLB ini memahami setiap karakteristik peserta didik berdasarkan karakteristik peserta didik anak berkebutuhan khusus yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang budayanya			Terlihat guru dapat memahami peserta didik dengan cara mengontrol setiap masing-masing peserta didik sesuai dengan kebutuhannya misalnya terlihat saat kegiatan observasi guru dapat mengendalikan emosi peserta didik dengan saat saat beinteraksi dan bersosialisas dengan temannya msupun dengan guru.
2	Guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik			Terlihat guru mengidentifikasi kemampuan awal melalui pendekatan individu terhadap materi yang akan disampaikan untuk mengukur kemampuan awal
3	Guru mengidentifikasi kesulitan peserta didik berkebutuhan khusus pada setiap mata pelajaran	✓		Terlihat guru mengidentifikasi kesulitan yang dialami peserta didik melalui pemahaman secara individu untuk mengidentifikasi setiap kesulitan yang dialami peserta didik terhadap materi yang disampaikan
4	Guru menanggulangi kesulitan belajar bagi peserta didik	✓		Terlihat guru menanggulangi kesulitan belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran tangan berhitung yang dibuat sendiri oleh guru, media ini sederhana untuk digunakan oleh anak berkebutuhan khusus.
Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran				
1	Guru menerapkan teori belajar terhadap prinsip-prinsip pembelajaran	✓		Terlihat guru menguasai teori belajar dengan prinsip pembelajaran. Misalnya guru mengaitkan pembelajaran kurikulum 2013 dengan mengaitkan kedalam kehidupan sehari-harinya
2	Guru dalam pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran	✓		Telihat saat kegiatan observasi guru menggunakan pendekatan saat proses pembelajaran berlangsung. Misalnya guru mencoba memahami kesulitan terhadap pemahaman terhadap individu peserta

				didik. Sedaangkan metode yang digunakan mialnya bercerita saat penyampaian materi pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung
3	Guru dalam mendidik secara kreatif dan menyenangkan dalam berbagai mata pelajaran bagi anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat guru menggunakan media tangang berhitung dan ice breaking bernyanyi bersama dan bermain tebakkan agar proses pembelajaran tidak monoton saat proses berlangsung serta pembelajaran lebih terlihat menyenangkan dan kreatif agar peserta didik cepat paham terhadap materi yang diberikan dan merasa tidak bosan
4	Guru melakukan pembelajaran secara sistematis	✓		Terlihat guru mengajar sesuai dengan RPP yang telah disusun secara sistematis dengan cara penyampaian materi terlebih dahulu dikegiatan pembelajaran
Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.				
1	Guru mengembangkan dan menerapkan kurikulum peserta didik anak berkebutuhan	✓		Pada tahap ini terlihat mengembangkan kurikulum setiap mata pelajaran yang diampu namun belum secara lengkap
2	Guru menentukan tujuan pembelajaran yang ada didalam rencana pembelajaran terhadap mata pelajaran	✓		Terlihat pada tahap ini guru menentukan tujuan pembelajaran terhadap mata pelajaran yang diampu
3	Guru memilih materi bahan ajar mata pelajaran umum dan kekhususan yang sesuai dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran	✓		Terlihat guru memilih materi yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik berdasarkan pengalaman belajar
4	Guru memilih dan mengembangkan media yang susai dengan materi dan karakteristik peserta didik	✓		Terlihat guru memilih dan mengembangkan media yang sesuai dengan materi yaitu menggunakan media tangan berhitung yang dibuat sendiri oleh gurunya
Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik				
1	Guru dalam pembelajaran selalu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	✓		Terlihat guru selalu mengaitkan pembelajaran terhadap materi yang disampaikan kedalam kehidupan sehari-hari. Misalnya materi berhitung dengan cara menghitung jumlah anggota keluarganya
2	Guru dalam mengajar sesuai dengan rancangan pembelajaran/RPP	✓		Terlihat pada materi ini guru mengajar sesuai dengan RPP dan rancangan pembelajaran yang ada didalamnya yaitu melalui tahapan guru menjelaskan terlebih dahulu materi yang akan diajarkan
3	Guru mengembangkan rencana pembelajaran yang digunakan	✓		Terlihat guru menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan

	secara individual untuk anak berkebutuhan khusus			kemampuan peserta didik. Misalnya media yang digunakan
4	Guru menyusun rencana pembelajaran secara lengkap yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran didalam kelas	✓		Terlihat guru membuat rencana pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu
Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pengembangan mendidik				
1	Guru menggunakan media dalam pembelajaran	✓		Terlihat pada saat observasi ini guru menggunakan media yang sederhana yaitu menggunakan yang berhitung
2	Guru dapat menggunakan alat teknologi seperti laptop dan komputer		✓	Pada tahap observasi ini guru tidak terlihat menggunakan teknologi laptop dan komputer
3	Guru sering memanfaatkan alat teknologi informasi dalam pembelajaran	✓		Terlihat guru memanfaatkan teknologi informasi yang sederhana didalam pembelajaran seperti tangan berhitung
Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik				
1	Guru selalu memotivasi peserta didik dalam pengembangan potensi	✓		Terlihat didalam pembelajaran ini guru memotivasi peserta didik menggunakan cara yang sederhana untuk dapat hidup mandiri dan saling berbagi kepada peserta didik yang lain
2	Guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik	✓		Terlihat guru mengembangkan potensi dengan cara menyesuaikan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran
3	Guru menggunakan berbagai fasilitas bagi pengembangan dan aktualisasi potensi peserta didik	✓		Terlihat guru dalam pembelajaran ini menggunakan puzzle yang digunakan untuk melatih daya ingat peserta didik dalam berhitung
4	Guru menyediakan dan mendorong peserta didik anak berkebutuhan khusus untuk mencapai hasil belajar yang optimal	✓		Terlihat guru mendorong peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Misalnya menggunakan media
5	Guru menyediakan berbagai kegiatan untuk mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat pada tahap ini guru menyediakan kegiatan untuk mengaktualisasikan kreativitas peserta didik berkebutuhan khusus. Misalnya guru menggunakan puzzle
Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.				
1	Guru berinteraksi dengan bahasa yang khas (sesuai dengan kondisi psikis siswa) pada peserta didik anak berkebutuhan khusus	✓		Guru terlihat menyesuaikan kemampuan berdasarkan kebutuhan bahasa anak berkebutuhan khusus. Misalnya sesekali guru berkomunikasi menggunakan bahasa jawa
2	Guru berkomunikasi kepada peserta didik anak berkebutuhan khusus agar tercipta komunikasi yang	✓		Terlihat guru saat berkomunikasi kepada anak berkebutuhan khusus secara perlahan dan lambat agar mudah dipahami oleh peserta didik

	efektif			
3	Guru membatasi peserta didik dalam berkomunikasi terhadap guru-guru bahkan orang lain		✓	Terlihat guru tidak membatasi komunikasi peserta didik baik antara peserta didik dan sesama guru bahkan orang lain. hal ini bertujuan untuk mengembangkan komunikasi yang baik kepada siapapun
4	Guru mengajarkan peserta didik anak berkebutuhan khusus agar dapat berkomunikasi yang baik dan santun	✓		Terlihat guru mengajarkan komunikasi yang baik dan santun seperti berbicara lemah lembut, menggunakan bahasa jawa yang halus, dan menanamkan nilai kasih sayang
Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar				
1	Guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar		✓	Belum terlihat
2	Guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi		✓	Belum terlihat
3	Guru menentukan prosedur penilaian dan evaluasi hasil belajar bagi setiap mata pelajaran		✓	Belum terlihat
4	Guru mengembangkan instrumen penilaian dan hasil belajar		✓	Belum terlihat
5	Guru menganalisis dan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar		✓	Belum terlihat
Memfaatkan hasil penilaian dan evaluasi hasil penelitian untuk kepentingan pembelajaran				
1	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM		✓	Belum terlihat
2	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM		✓	Belum terlihat
3	Guru menentukan ketuntasan belajar		✓	Belum terlihat
4	Guru selalu mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada kepala sekolah, guru lain, dan orang tua		✓	Belum terlihat
5	Guru untuk memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran		✓	Belum terlihat

Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kaulitas pembelajaran			
1	Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓	Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan cara mengulangi kembali menghitung menggunakan jari tangan
2	Guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	✓	Terlihat guru belum melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

OBSERVASI KE-2

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI SDLB

Hari/Tanggal : Senin, 20 Agustus 2019
 Pukul : 09.45-11.45 WIB
 Lokasi : Ruang Tata Boga
 Sumber Data : Program Khusus
 Educator : Ristanti, S.Pd

A. DESKRIPSI DATA KEGIATAN OBSERVASI PEMBELAJARAN (Kegiatan Tahap Awal, Tahap Inti, Tahap Akhir)

1. Tahap Awal

Pada kegiatan tahap awal guru meminta peserta didik terlebih dahulu untuk berdoa dengan membaca doa belajar. setelah selesai berdoa guru mengecek kehadiran siswa. Guru menanyakan kabar peserta didik secara individu. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan *dailyng activity* yaitu menceritakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan dirumah seperti pada saat bangun tidur, mandi, sarapan pagi dan lain-lain. Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memotivasi peserta didik untuk aktif mengikuti mata pelajaran program khusus. guru mengajak peserta didik ke ruang tata boga yang ada di SLB Bhakti Kencana 1 Yogyakarta.

2. Tahap Inti

Dalam kegiatan inti ini guru terlebih dahulu menjelaskan materi pembelajaran yang diajarkan dalam kegiatan program khusus. Guru mulai mengaitkan pembelajaran program khusus dengan cara membuat sate goreng dalam kehidupan sehari-hari. Guru bersama peserta didik melakukan kerja sama dalam membuat sate goreng. Guru mulai mempraktekan membuat sate goreng menggunakan sosis dan bakso. Setiap peserta didik mempraktekan secara langsung cara membuat sate

goreng mulai cara dari memotong sosis, bakso hingga sampai tahap penggorengan. Setelah siswa paham terhadap materi program khusus pembuatan sate goreng. Guru mengitruksikan kepada peserta didik untuk membuat dirumah bersama ibunya cara membuat sate goreng yang baik dan benar. Guru bersama peserta didik menikmati hasil pembuatan sate goreng bersama-sama didalam kelas.

3. Tahap Akhir

Guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan esok. Guru memberikan penguatan tentang apa manfaat pembuatan sate goreng yang baik kepada peserta didik. Guru menutup pembelajaran dan membaca hamdalah serta doa selesai belajar secara bersama-sama.

B. LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI (Berdasarkan Kompetensi Pedagogik)

Memahami karakteristik peserta		Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru di SDLB ini memahami setiap karakteristik peserta didik berdasarkan karakteristik peserta didik anak berkebutuhan khusus yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang budayanya	✓		Terlihat guru dapat memahami peserta didik berdasarkan intelektual yang dimiliki setiap peserta didik dengan cara menyampaikan materi cara pembuatan sate goreng secara santai agar mudah dipahami anak berkebutuhan khusus
2	Guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik			Terlihat guru mengidentifikasi kemampuan awal melalui pendekatan individu dalam pembuatan sate goreng tentang sebatas mana kemampuan mereka dalam membuatnya
3	Guru mengidentifikasi kesulitan peserta didik berkebutuhan khusus pada setiap mata pelajaran	✓		Terlihat guru mengidentifikasi kesulitan peserta didik dalam pembuatan sate goreng
4	Guru menanggulangi kesulitan belajar bagi peserta didik	✓		Terlihat guru menanggulangi kesulitan peserta didik dalam pembuatan sate goreng dengan cara mencoba memahami kemampuan karakteristik setiap individu
Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran				
1	Guru menerapkan teori belajar terhadap prinsip-prinsip pembelajaran	✓		Terlihat guru menguasai teori belajar dengan prinsip pembelajarannya. Misalnya guru menepkan ilmunya secara baik dan benar dalam pembuatan sate goreng
2	Guru dalam pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, metode dan teknik	✓		Terlihat saat kegiatan observasi guru menggunakan pendekatan saat proses pembelajaran berlangsung. Misalnya guru

	pembelajaran			mencoba melakukan pendekatan kepada individu peserta didik dan menggunakan strategi dalam pembuatan sate goreng
3	Guru dalam mendidik secara kreatif dan menyenangkan dalam berbagai mata pelajaran bagi anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat guru kreatif dan menyenangkan saat kegiatan observasi program khusus dengan cara membuat sate goreng dari bahan yang sederhana dan mudah didapatkan yaitu sosis dan bakso
4	Guru melakukan pembelajaran secara sistematis	✓		Terlihat guru mengajar secara sistematis dimulai dari menjelaskan, apa manfaatnya, serta prosedur dalam pembuatan sate goreng
Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.				
1	Guru mengembangkan dan menerapkan kurikulum peserta didik anak berkebutuhan	✓		Pada tahap ini terlihat mengembangkan dan menerapkan kurikulum setiap mata pelajaran yang diampu namun belum secara lengkap
2	Guru menentukan tujuan pembelajaran yang ada didalam rencana pembelajaran terhadap mata pelajaran	✓		Terlihat pada tahap ini guru menentukan tujuan pembelajaran terhadap mata pelajaran yang diampu
3	Guru memilih materi bahan ajar mata pelajaran umum dan kekhususan yang sesuai dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran	✓		Terlihat guru memilih materi yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik berdasarkan pengalaman belajar
4	Guru memilih dan mengembangkan media yang susai dengan materi dan karakteristik peserta didik	✓		Terlihat guru memilih dan mengembangkan media yang sesuai dengan materi yaitu menggunakan media tangan berhitung yang dibuat sendiri oleh gurunya
Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik				
1	Guru dalam pembelajaran selalu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	✓		Terlihat guru selalu mengaitkan pembelajaran membuat sate goreng agar selalu menerapkan nilai sabar dalam membuatnya
2	Guru dalam mengajar sesuai dengan rancangan pembelajaran/RPP	✓		Terlihat pada materi ini guru mengajar sesuai dengan RPP dan rancangan pembelajaran secara sistematis dan rinci
3	Guru mengembangkan rencana pembelajaran yang digunakan secara invidual untuk anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat guru menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik terkait dalam program khusus membuat sate goreng.
4	Guru menyusun rencana pembelajaran secara lengkap yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran didalam kelas	✓		Terlihat guru membuat rencana pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu yaitu yang berkaitan dengan program khusus tata cara pembuatan sate goreng
Memanafaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pengembangan mendidik				
1	Guru menggunakan media dalam pembelajaran	✓		Terlihat pada saat observasi ini guru meggunakan media yang sederhana yaitu

				menggunakan dan memanfaatkan fasilitas yang ada di ruang tata boga yang ada di SLB Bhakti Kencana 1 Yogyakarta
2	Guru dapat menggunakan alat teknologi seperti laptop dan komputer		✓	Pada tahap observasi ini guru tidak terlihat menggunakan laptop dan komputer
3	Guru sering memanfaatkan alat teknologi informasi dalam pembelajaran	✓		Terlihat guru memanfaatkan teknologi sederhana yang ada di ruang tata boga seperti pisau, kompor, alat penggorengan, piring
Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik				
1	Guru selalu memotivasi peserta didik	✓		Terlihat didalam pembelajaran program khusus dalam pembuatan sate goreng guru memotivasi peserta didik dalam membuat sate goreng untuk dapat membuatnya sebagai bentuk pengembangan potensi
2	Guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik	✓		Terlihat guru mengembangkan potensi dengan cara menyesuaikan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam mata pelajaran program khusus tata cara pembuatan sate goreng
3	Guru menggunakan berbagai fasilitas bagi pengembangan dan aktualisasi potensi peserta didik	✓		Terlihat guru dalam mata pelajaran program khusus ini menggunakan fasilitas yang ada di ruang tata boga SLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta
4	Guru menyediakan dan mendorong peserta didik anak berkebutuhan khusus untuk mencapai hasil belajar yang optimal	✓		Terlihat guru mendorong dan menyediakan semua fasilitas yang digunakan dalam pembuatan sate goreng seperti alat penggoreng, kompor, pisau dan piring. Serta menyediakan bahannya seperti sosis, bakso
5	Guru menyediakan berbagai kegiatan untuk mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat pada tahap ini guru menyediakan bahan dan fasilitas yang digunakan untuk membuat sate goreng
Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.				
1	Guru berinteraksi dengan bahasa yang khas (sesuai dengan kondisi psikis siswa) pada peserta didik anak berkebutuhan khusus	✓		Guru terlihat menyesuaikan kemampuan komunikasi peserta didik dengan kondisi psikis peserta didik misalnya sesekali menggunakan bahasa jawa yang sesuai dengan latar budaya peserta didik
2	Guru berkomunikasi kepada peserta didik anak berkebutuhan khusus agar tercipta komunikasi yang efektif	✓		Terlihat guru saat berkomunikasi kepada anak berkebutuhan khusus secara perlahan tetapi jelas agar mudah dipahami. Misalnya peserta didik diinstruksikan untuk memasak bakso dan sate
3	Guru membatasi peserta didik dalam berkomunikasi terhadap guru-guru bahkan orang lain		✓	Terlihat guru tidak membatasi komunikasi peserta didik baik antara peserta didik dan sesama guru bahkan orang lain dalam mata pelajaran program khusus pembuatan sate goreng

4	Guru mengajarkan peserta didik anak berkebutuhan khusus agar dapat berkomunikasi yang baik dan santun	✓		Terlihat guru mengajarkan komunikasi yang baik dan santun seperti berbicara lemah lembut, menggunakan bahasa jawa yang halus, dan menanamkan nilai kasih sayang. Misalnya “Nak tolong ambilkan piringnya”
Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar				
1	Guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar	✓		Guru melakukan evaluasi dengan cara peserta didik di intruksikan dengan cara menceritakan kembali cara pembuatan sate goreng yang terbuat dari sosis dan bakso
2	Guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi	✓		Belum terlihat
3	Guru menentukan prosedur penilaian dan evaluasi hasil belajar bagi setiap mata pelajaran	✓		Belum terlihat
4	Guru mengembangkan instrumen penilaian dan hasil belajar	✓		Belum terlihat
5	Guru menganalisis dan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	✓		Guru terlihat menganalisis hasil evaluasi pembelajaran dengan cara mengoreksi hasil cerita pembuatan sate goreng.
Memfaatkan hasil penilaian dan evaluasi hasil penelitian untuk kepentingan pembelajaran				
1	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM	✓		Belum terlihat
2	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM	✓		Belum terlihat
3	Guru menentukan ketuntasan belajar	✓		Belum terlihat
4	Guru selalu mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada kepala sekolah, guru lain, dan orang tua	✓		Terlihat guru mengkomunikasikan peserta didik setelah pulang sekolah dengan menyampaikan apa saja yang sudah dicapai pada hari ini
5	Guru untuk memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	✓		Belum terlihat
Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran				
1	Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓		Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan cara menayakan kembali pelajaran

				apa yang sudah mereka dapatkan pada hari ini serta manfaatnya dalam kehidupannya
2	Guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran		✓	Terlihat guru belum melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas untuk program khusus

OBSERVASI KE-3

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI SDLB

Hari/Tanggal : Senin, 27 Agustus 2019
 Pukul : 08.00 -10.00 WIB
 Lokasi : Ruang Kelas IV Tunagrahita
 Sumber Data : Tematik
 Educator : Ristanti, S.Pd

A. DESKRIPSI DATA KEGIATAN OBSERVASI PEMBELAJARAN (Kegiatan Tahap Awal, Tahap Inti, Tahap Akhir)

1. Tahap Awal

Pada kegiatan tahap awal guru meminta peserta didik terlebih dahulu untuk berdoa dengan membaca doa belajar. Setelah selesai berdoa guru mengecek kehadiran siswa. Guru menanyakan kabar peserta didik secara individu. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan *dailyng activity* yaitu menceritakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan dirumah seperti pada saat bangun tidur, mandi, sarapan pagi dan lain-lain. Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memotivasi peserta didik. Sebelum pembelajaran berlangsung guru melaksanakan literasi membaca dongeng kancil anak nakal kepada peserta didik. Guru mulai masuk pembelajaran materi pemanfaatan bola *hidrogil*.

2. Tahap Inti

Dalam kegiatan inti ini guru terlebih dahulu menjelaskan materi pembelajaran yang diajarkan yaitu apa dan manfaat dari bola *hidrogil* serta bagaimana mengaplikasikan bola *hidrogil*. Guru mulai menceritakan secara sistematis bagaimana cara penggunaan *hidrogil* dan mengurutkan prosedurnya secara rinci . Guru mengintruksikan kepada siswa untuk membuka bole *hidrogil* nya dari dalam plastik. Setiap masing-masing peserta didik seduh disiapkan air didalam

mangkok yang digunakan untuk merendam bola *hidrogil* agar menjadi besar. Setelah bola direndam selama 10 menit bola *hidrogil* akan berkembang sebesar kelereng. Lalu bola *hidrogil* tersebut dapat digunakan sebagai media tanaman untuk mengawetkan tanaman agar tidak layu selama beberapa tidak disiram.

3. Tahap Akhir

Guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan terkait dengan mata pelajaran bola *hidrogil* yang digunakan sebagai media untuk mengawetkan tanaman agar tidak layu selama disiram beberapa hari dengan penggunaan bola *hidrogil*. Guru menyimpulkan pelajaran yang dilakukan pada hari itu. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan esok. Guru memberikan penguatan tentang tugas apa saja yang harus dilakukan peserta didik dirumah. Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama kepada peserta didik.

B. LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI (Berdasarkan Kompetensi Pedagogik)

	Memahami karakteristik peserta	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru di SDLB ini memahami setiap karakteristik peserta didik berdasarkan karakteristik peserta didik anak berkebutuhan khusus yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang budayanya	✓		Terlihat guru dapat memahami peserta didik dengan cara mengontrol setiap masing-masing peserta didik sesuai dengan kebutuhannya. Serta menanamkan nilai spritual didalam pembelajaran religius seperti berbuat baik sesama teman, saling menyayangi, saling memberi, sopan santun terhadap orang yang lebih tua
2	Guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik	✓		Terlihat guru mengidentifikasi kemampuan awal melalui pendekatan individu terhadap materi yang akan disampaikan untuk mengukur kemampuan awal terhadap mata pelajaran tematik materi tentang tanaman
3	Guru mengidentifikasi kesulitan peserta didik berkebutuhan khusus pada setiap mata pelajaran	✓		Terlihat guru mengidentifikasi kesulitan yang dialami peserta didik melalui pemahaman secara individu terhadap materi yang disampaikan yaitu yang berkaitan dengan tentang tanaman
	Guru menanggulangi kesulitan	✓		Terlihat guru menanggulangi

4	belajar bagi peserta didik			kesulitan seperti membantu peserta didik yang dialami dalam pembuatan bola <i>hidrogil</i> tentang prosedur pembuatannya
Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran				
1	Guru menerapkan teori belajar terhadap prinsip-prinsip pembelajaran	✓		Terlihat guru menguasai teori belajar dengan prinsip pembelajaran. Misalnya guru dengan cara mengaplikasikan pembuatan bola <i>hidrogil</i> kedalam tanaman
2	Guru dalam pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran	✓		Terlihat saat kegiatan observasi guru menggunakan pendekatan saat proses pembelajaran berlangsung. Misalnya guru mencoba memahami kesulitan peserta didik menggunakan metode tanya jawab, diskusi
3	Guru dalam mendidik secara kreatif dan menyenangkan dalam berbagai mata pelajaran bagi anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat dalam pembelajaran guru menggunakan pembelajaran yang menyenangkan seperti peserta diajak langsung praktik membuat bola <i>hidrogil</i> untuk menstimulus kreativitas peserta didik
4	Guru melakukan pembelajaran secara sistematis	✓		Terlihat guru mengajar sesuai dengan RPP yang telah disusun secara sistematis dengan cara penyampaian materi terlebih dahulu dikegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan prosedur pembuatan bola <i>hidrogil</i>
Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.				
1	Guru mengembangkan dan menerapkan kurikulum peserta didik anak berkebutuhan	✓		Pada tahap ini terlihat guru mengembangkan kurikulum berdasarkan materi pembelajaran yaitu tematik
2	Guru menentukan tujuan pembelajaran yang ada didalam rencana pembelajaran terhadap mata pelajaran	✓		Terlihat pada tahap ini guru menentukan tujuan pembelajaran terhadap mata pelajaran tematik secara sistematis
3	Guru memilih materi bahan ajar mata pelajaran umum dan kekhususan yang sesuai dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran	✓		Terlihat guru memilih materi yang disesuaikan dengan kemampuan belajar peserta didik berdasarkan pengalaman belajar di tempat tinggalnya

4	Guru memilih dan mengembangkan media yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik	✓		Terlihat guru memilih dan mengembangkan media yang sesuai dengan materi yaitu menggunakan bola <i>hidrogil</i> sebagai media dalam dan alat praktik di dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik
Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik				
1	Guru dalam pembelajaran selalu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	✓		Terlihat guru selalu mengaitkan pembelajaran terhadap materi yang disampaikan kedalam kehidupan sehari-hari. Misalnya menerapkan nilai sabar dalam membuat bola <i>hidrogil</i> karena membutuhkan waktu yang cukup lama. Hal diatas tentunya guru telah melaksanakan pembelajaran yang mendidik
2	Guru dalam mengajar sesuai dengan rancangan pembelajaran/RPP	✓		Terlihat pada materi ini guru mengajar sesuai dengan RPP dan rancangan pembelajaran yang ada didalamnya yaitu prosedur pembuatan bola <i>hidrogil</i> sebagai media penyiram tanaman tanpa air
3	Guru mengembangkan rencana pembelajaran yang digunakan secara individual untuk anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat guru menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Misalnya menggunakan media yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik
4	Guru menyusun rencana pembelajaran secara lengkap yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran didalam kelas	✓		Terlihat guru membuat rencana pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dan diaplikasikan didalam kelas
Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pengembangan mendidik				
1	Guru menggunakan media dalam pembelajaran	✓		Terlihat pada saat observasi ini guru menggunakan media yang sederhana yaitu menggunakan bola <i>hidrogil</i> sebagai alat peraga dalam pembelajaran
2	Guru dapat menggunakan alat teknologi seperti laptop dan komputer		✓	Pada tahap observasi ini guru tidak terlihat menggunakan teknologi laptop dan komputer
3	Guru sering memanfaatkan	✓		Terlihat guru memanfaatkan

	alat teknologi informasi dalam pembelajaran			teknologi yang sederhana yang ada di SLB dalam pembelajaran seperti air, mangkuk.
Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik				
1	Guru selalu memotivasi peserta didik	✓		Terlihat didalam pembelajaran ini guru memotivasi peserta didik untuk dapat membuat bola <i>hidrogil</i> sesuai dengan prosedur yang baik
2	Guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik	✓		Terlihat guru mengembangkan potensi dengan cara menyesuaikan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam pembuatan bola <i>hidrogil</i>
3	Guru menggunakan berbagai fasilitas bagi pengembangan dan aktualisasi potensi peserta didik	✓		Terlihat guru dalam pembelajaran ini menggunakan fasilitas untuk pengembangan potensi seperti alat dan bahan pembuatan bola <i>hidrogil</i>
4	Guru menyediakan dan mendorong peserta didik anak berkebutuhan khusus untuk mencapai hasil belajar yang optimal	✓		Terlihat guru mendorong peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Misalnya dalam pembuatan bola <i>hidrogil</i> yang digunakan sebagai media yang digunakan untuk menyiram tanaman
5	Guru menyediakan berbagai kegiatan untuk mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat pada tahap ini guru menyediakan kegiatan untuk mengaktualisasikan kreativitas peserta didik berkebutuhan khusus. Misalnya guru telah menyediakan bola <i>hidrogil</i> serta alat pembuatannya
Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.				
1	Guru berinteraksi dengan bahasa yang khas (sesuai dengan kondisi psikis siswa) pada peserta didik anak berkebutuhan khusus	✓		Guru terlihat menyesuaikan kemampuan berdasarkan kebutuhan bahasa yang disesuaikan dengan kebutuhan anak tunagrahita yakni mengulang kembali bahasa yang digunakan agar mereka paham terhadap materi yang disampaikan
2	Guru berkomunikasi kepada peserta didik anak berkebutuhan khusus agar tercipta komunikasi yang efektif	✓		Terlihat guru saat berkomunikasi kepada anak berkebutuhan khusus secara lembut dan halus serta jelas agar mudah diterima oleh peserta didik tunagrahita

3	Guru membatasi peserta didik dalam berkomunikasi terhadap guru-guru bahkan orang lain		✓	Terlihat guru tidak membatasi komunikasi peserta didik baik antara peserta didik dan sesama guru bahkan orang lain. Hal ini bertujuan agar dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan berjalan aktif
4	Guru mengajarkan peserta didik anak berkebutuhan khusus agar dapat berkomunikasi yang baik dan santun	✓		Terlihat guru mengajarkan komunikasi yang baik dan santun seperti berbicara lemah lembut, menggunakan bahasa jawa yang halus, dan menanamkan nilai kasih sayang
Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar				
1	Guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar		✓	Guru terlihat memberikan evaluasi terhadap mata pelajaran tematik materi pemanfaatan bola <i>hidrogil</i> yang digunakan sebagai media untuk menyiram tanaman
2	Guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi		✓	Belum terlihat
3	Guru menentukan prosedur penilaian dan evaluasi hasil belajar bagi setiap mata pelajaran	✓		Terlihat guru menentukan prosedur penilaian secara terperinci saat kegiatan observasi materi pemanfaatan bola <i>hidrogil</i> yang digunakan sebagai media untuk menyiram tanaman
4	Guru mengembangkan instrumen penilaian dan hasil belajar		✓	Belum terlihat
5	Guru menganalisis dan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	✓		Terlihat guru menganalisis hasil evaluasi pembelajaran peserta didik secara terperinci terhadap hasil evaluasi secara individu
Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi hasil penelitian untuk kepentingan pembelajaran				
1	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM		✓	Belum terlihat
2	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM		✓	Belum terlihat

3	Guru menentukan ketuntasan belajar		✓	Belum terlihat
4	Guru selalu mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada kepala sekolah, guru lain, dan orang tua	✓		Terlihat guru selalu mengkomunikasikan hasil belajar yang dilakukan pada hari itu melalui orang tua saat pulang sekolah
5	Guru untuk memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	✓		Terlihat guru memanfaatkan hasil penilaian untuk meningkatkan hasil pembelajaran pada materi berikutnya sebagai bahan perbaikan
Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kaulitas pembelajaran				
1	Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓		Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu menanyakan kembali pelajaran yang telah dilaksanakan berkaitan dengan pembuatan bola <i>hidrogil</i> yang digunakan sebagai media untuk menyiram tanaman
2	Guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	✓		Terlihat guru belum melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap pembelaaran bola <i>hidrogil</i>

OBSERVASI KE-4

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI SDLB

Hari/Tanggal : Senin, 2 September 2019
Pukul : 08.00 -10.45 WIB
Lokasi : Ruang Kelas IV Tunagrahita
Sumber Data : Tematik
Materi : Pengenalan Anggota Keluarga
Educator : Ristanti, S.Pd

A. DESKRIPSI DATA KEGIATAN OBSERVASI PEMBELAJARAN (Kegiatan Tahap Awal. Tahap Inti, Tahap Akhir)

1. Tahap Awal

Pada kegiatan tahap awal guru meminta peserta didik terlebih dahulu untuk berdoa dengan membaca doa belajar. Setelah selesai berdoa guru mengecek kehadiran siswa. Guru menanyakan kabar peserta didik secara individu. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan *dailyng activity* yaitu menceritakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan dirumah seperti pada saat bangun tidur, mandi, sarapan pagi dan lain-lain. Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memotivasi peserta didik. Sebelum pembelajaran berlangsung guru melaksanakan literasi membaca dongeng nasihat ibu tikus kepada peserta didik. Guru bertanya kepada peserta didik secara individu terkait dengan cerita yang telah disampaikan. Guru mengambil hikmah cerita yang telah disampaikan sebagai nilai yang diambil dalam sebuah cerita. Guru mulai masuk pembelajaran materi anggota keluargaku.

2. Tahap Inti

Dalam kegiatan inti ini guru terlebih dahulu menjelaskan materi pembelajaran yang diajarkan yaitu anggota keluargaku serta menyebutkan terdapat siapa saja di dalam anggota keluarga serta menyebutkan masing-masing fungsi dan tugasnya . Guru mulai menceritakan secara sistematis. Setelah siswa paham terhadap materi yang disampaikan. Guru mencoba mengaitkan pembelajaran materi anggota keluargaku ke dalam kehidupan sehari-hari dengan cara menyebutkan nama anggota keluarga dan jumlah peserta didik secara individu serta menyebutkan peran dan tugas masing-masing. Setelah

peserta didik paham terhadap materi yang disampaikan guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan cara membagikan lembar kertas gambar dan cerita keluarga dari masing-masing keluarga peserta didik yang sudah dibuat oleh guru. Peserta didik diinstruksikan untuk mewarnai gambar jumlah anggota keluarga yang telah disiapkan serta menebalkan cerita tentang anggota keluarga. Setelah peserta didik selesai mengerjakan tugasnya guru menginstruksikan kepada peserta didik untuk mengumpulkan hasil karyanya ke depan kelas untuk dinilai.

3. Tahap Akhir

Guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan terkait dengan mata pelajaran materi anggota keluargaku dengan cara menyebutkan per individu dari keluarga masing-masing. Guru menyimpulkan pelajaran manfaat dari pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan esok tentang materi apa yang akan dipelajari Guru memberikan penguatan tentang tugas apa saja yang harus dilakukan peserta didik dirumah sebagai anggota keluarga. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu wajib “padamu negeri” secara bersama-sama. Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama kepada peserta didik.

B. LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI (Berdasarkan Kompetensi Pedagogik)

	Memahami karakteristik peserta	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru di SDLB ini memahami setiap karakteristik peserta didik berdasarkan karakteristik peserta didik anak berkebutuhan khusus yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang budayanya	✓		Terlihat guru dapat memahami peserta didik dengan cara mengontrol setiap masing-masing peserta didik dalam pembelajaran ketika berinteraksi dengan yang serta memahami peserta didik berdasarkan latar belakangnya. Hal ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran guru mampu menyebutkan anggota keluarga berdasarkan masing-masing peserta didik
2	Guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik	✓		Terlihat guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik yaitu menginstruksikan peserta didik menyebutkan anggota keluarga masing-masing secara berurutan.

				Hal ini akan menstimulus untuk melihat kemampuan awalnya, untuk melihat sebatas mana kemampuannya.
3	Guru mengidentifikasi kesulitan peserta didik berkebutuhan khusus pada setiap mata pelajaran	✓		Terlihat guru mengidentifikasi kesulitan yang dialami peserta didik melalui pemahaman secara individu dengan menyebutkan anggota keluarganya
4	Guru menanggulangi kesulitan belajar bagi peserta didik	✓		Terlihat guru menanggulangi kesulitan seperti membantu peserta didik menyebutkan dan mengurutkan nama siapa saja yang ada didalam anggota keluarga masing-masing peserta didik
Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran				
1	Guru menerapkan teori belajar terhadap prinsip-prinsip pembelajaran	✓		Terlihat guru menguasai teori belajar dengan prinsip pembelajarannya. Misalnya guru menerapkan teori pembelajaran dengan menaitkan kedalam kehidupan sehari-hari yaitu berkaitan dengan anggota keluarga
2	Guru dalam pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran	✓		Terlihat saat kegiatan observasi guru menggunakan strategi <i>active learning</i> (pembelajaran aktif) dalam proses pembelajaran yang menuntut peserta aktif dalam pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013. Selain itu guru menerapkan metode pembelajaran cerita, diskusi, dan tanya jawab dalam mata pelajaran materi anggota keluargaku
3	Guru dalam mendidik secara kreatif dan menyenangkan dalam berbagai mata pelajaran bagi anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat dalam pembelajaran guru menggunakan pembelajaran yang menyenangkan seperti misalnya melalui metode bercerita berdasarkan pengalaman peserta didik. Agar peserta didik tercipta ide yang kreatif dan merasa senang dalam pembelajaran
4	Guru melakukan pembelajaran secara sistematis	✓		Terlihat guru mengajar secara sistematis yang dimulai dari menjelaskan terlebih dahulu materi pembelajaran, mengaitkan pembelajaran dalam kehidupan

				sehari-hari, serta melakukan evaluasi pembelajaran dengan cara mewarnai gambar dan menebalkan nama anggota keluarga yang telah disiapkan oleh guru
Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.				
1	Guru mengembangkan dan menerapkan kurikulum peserta didik anak berkebutuhan	✓		Pada tahap ini terlihat guru mengembangkan kurikulum berdasarkan materi pembelajaran yang berkaitan dengan anggota keluarga masing-masing peserta didik
2	Guru menentukan tujuan pembelajaran yang ada didalam rencana pembelajaran terhadap mata pelajaran	✓		Terlihat pada tahap ini guru menentukan tujuan pembelajaran terhadap mata pelajaran tematik secara sistematis yang berkaitan dengan materi anggota keluargaku
3	Guru memilih materi bahan ajar mata pelajaran umum dan kekhususan yang sesuai dengan pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran	✓		Terlihat guru memilih materi yang disesuaikan dengan kemampuan belajar peserta didik berdasarkan pengalaman hidup didalam keluarganya
4	Guru memilih dan mengembangkan media yang susai dengan materi dan karakteristik peserta didik	✓		Terlihat guru memilih dan mengembangkan media visual berupa anggota keluarga peserta didik dirumah
Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik				
1	Guru dalam pembelajaran selalu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	✓		Terlihat guru selalu mengaitkan pembelajaran terhadap materi yang disampaikan kedalam kehidupan sehari-hari. Misalnya menyebutkan anggota keluarga yang ada dirumah dan apa tugas masing-masing
2	Guru dalam mengajar sesuai dengan rancangan pembelajaran/RPP	✓		Terlihat pada materi ini guru mengajar sesuai dengan RPP yang sudah dirancang secara sistematis dan rinci
3	Guru mengembangkan rencana pembelajaran yang digunakan secara individual untuk anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat guru menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik. Misalnya penguraian anggota keluarga yang ada didalam kehidupan keluarganya
4	Guru menyusun rencana	✓		Terlihat guru membuat rencana

	pembelajaran secara lengkap yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran didalam kelas			pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yaitu menggunakan gambar keluarga dari masing-masing peserta didik
Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pengembangan mendidik				
1	Guru menggunakan media dalam pembelajaran	✓		Terlihat pada saat observasi ini guru menggunakan media visual yang sederhana berupa gambar anggota keluarga
2	Guru dapat menggunakan alat teknologi seperti laptop dan komputer		✓	Pada tahap observasi ini guru tidak terlihat menggunakan teknologi laptop dan komputer
3	Guru sering memanfaatkan alat teknologi dalam pembelajaran	✓		Terlihat guru memanfaatkan teknologi yang sederhana yang ada di SLB dalam pembelajaran pensil warna dan handphone sebagai contoh cara mewarnai anggota keluarga yang baik dan rapi
Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik				
1	Guru selalu memotivasi peserta didik	✓		Terlihat didalam pembelajaran ini guru memotivasi peserta didik untuk dapat menyelesaikan mewarnai gambar anggota keluarga dengan rapi dan baik dan menceritakan apa saja yang dilakukan anggota keluarganya dirumah
2	Guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik	✓		Terlihat guru mengembangkan potensi dengan cara menerapkan metode bercerita agar potensi peserta didik berkembang sesuai dengan batas kemampuannya
3	Guru menggunakan berbagai fasilitas bagi pengembangan dan aktualisasi potensi peserta didik	✓		Terlihat guru dalam pembelajaran ini menggunakan fasilitas yang sederhana di sekolah berupa lembar evaluasi dan pensil warna yang telah disediakan oleh pihak sekolah
4	Guru menyediakan dan mendorong peserta didik anak berkebutuhan khusus untuk mencapai hasil belajar yang optimal	✓		Terlihat guru mendorong peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Misalnya menyediakan lembar evaluasi untuk diwarnai berdasarkan anggota keluarga dan menebalkan cerita dari anggota keluarganya

5	Guru menyediakan berbagai kegiatan untuk mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat pada tahap ini guru menyediakan kegiatan untuk mengaktualisasikan kreativitas peserta didik berkebutuhan khusus. Misalnya guru menyediakan gambar yang berkaitan dengan materi pelajaran yaitu materi anggota keluarga
Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.				
1	Guru berinteraksi dengan bahasa yang khas (sesuai dengan kondisi psikis siswa) pada peserta didik anak berkebutuhan khusus	✓		Guru terlihat menyesuaikan interaksi kemampuan peserta didik berdasarkan kebutuhannya. Misalnya guru menggunakan bahasa jawa saat proses pembelajaran
2	Guru berkomunikasi kepada peserta didik anak berkebutuhan khusus agar tercipta komunikasi yang efektif	✓		Terlihat guru selalu berkomunikasi kepada peserta didik baik saat proses pembelajaran berlangsung maupun saat di sela istirahat
3	Guru membatasi peserta didik dalam berkomunikasi terhadap guru-guru bahkan orang lain		✓	Terlihat guru tidak membatasi komunikasi peserta didik baik antara peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung agar melatih peserta didik menciptakan komunikasi yang baik
4	Guru mengajarkan peserta didik anak berkebutuhan khusus agar dapat berkomunikasi yang baik dan santun	✓		Terlihat guru mengajarkan komunikasi yang baik dan santun seperti saat berbicara kepada peserta didik ketika sudah ditolong misalnya “Terimakasih nak”
Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar				
1	Guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar	✓		Guru terlihat memberikan evaluasi terhadap mata pelajaran materi anggota keluarga dengan cara mewarnai gambar dan mewarnai tulisan
2	Guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi		✓	Belum terlihat
3	Guru menentukan prosedur penilaian dan evaluasi hasil belajar bagi setiap mata pelajaran		✓	Belum terlihat

4	Guru mengembangkan instrumen penilaian dan hasil belajar	✓	Belum terlihat
5	Guru menganalisis dan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	✓	Terlihat guru menganalisis hasil evaluasi yang sudah dirancang secara individu berupa gambar
Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi hasil penelitian untuk kepentingan pembelajaran			
1	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM	✓	Belum terlihat
2	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM	✓	Belum terlihat
3	Guru menentukan ketuntasan belajar	✓	Belum terlihat
4	Guru selalu mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada kepala sekolah, guru lain, dan orang tua	✓	Terlihat guru selalu mengkomunikasikan hasil belajar yang dilakukan pada hari itu melalui orang tua saat pulang sekolah yaitu memberi tahu hasil bagai-mana hasil pembelajaran hari ini
5	Guru untuk memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	✓	Terlihat guru memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran materi berikutnya yaitu memberi penekanan kepada peserta didik tentang materi selanjutnya apa yang akan dipelajari
Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kaulitas pembelajaran			
1	Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓	Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu menanyakan kembali pelajarn yang telah dilaksanakan yaitu menyebutkan anggota keluarga peserta didik secara individu
2	Guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	✓	Terlihat guru belum melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap pembelajaran khusus materi anggota keluargaku

OBSERVASI KE-5

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI SDLB

Hari/Tanggal : Rabu, 4 September 2019
 Pukul : 08.30 -11.45 WIB
 Lokasi : Ruang Kelas IV Tunagrahita
 Sumber Data : Tematik
 Materi : Pengertian pancasila serta lambangnya
 Educator : Ristanti, S.Pd

A. DESKRIPSI DATA KEGIATAN OBSERVASI PEMBELAJARAN (Kegiatan Tahap Awal, Tahap Inti, Tahap Akhir)

1. Tahap Awal

Pada kegiatan tahap awal guru meminta peserta didik terlebih dahulu untuk berdoa dengan membaca doa belajar. Setelah selesai berdoa guru mengecek kehadiran siswa. Guru menanyakan kabar peserta didik secara individu. Guru mengulang kembali materi hari kemarin yang berkaitan dengan anggota keluargaku. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan *dailyng activity* yaitu menceritakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan dirumah seperti pada saat bangun tidur, mandi, sarapan pagi dan lain-lain. Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memotivasi peserta didik ketika mengikuti pelajaran berlangsung. Sebelum pembelajaran berlangsung guru melaksanakan literasi membaca dongeng nasihat ibu tikus kepada peserta didik. Guru bertanya kepada peserta didik secara individu terkait dengan cerita yang telah disampaikan. Guru mengambil hikmah cerita yang telah disampaikan sebagai nilai yang diambil dalam sebuah cerita. Guru mulai masuk pembelajaran menyebutkan pengertian pancasila serta lambangnya

2. Tahap Inti

Dalam kegiatan inti ini guru terlebih dahulu menjelaskan materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menjelaskan apa itu pancasila serta menyebutkan lambangnya. Guru mulai menjelaskan materi pelajaran secara sistematis pertama menjelaskan apa itu pancasila dan menyebutkannya. Guru bersama peserta didik secara bersama menyebutkan pancasila secara baik sesuai dengan urutannya. Guru mencoba mengaitkan pembelajaran menggunakan media yang ada

didalam kelas beupa gambar pancasila serta lambangnya. Guru menjelaskan makna apa saja yang terkandung didalam pancasila serta bagaimana cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah peserta didik paham terhadap materi yang disampaikan guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan cara menyebutkan secara satu persatu maju kedepan kelas untuk menyebutkan dan mengurutkan pancasila secara baik dan benar secara bergiliran dan dinilai oleh guru. Tahap terakhir yaitu guru mengintruksikan peserta didik untuk duduk rapi ditempatnya masing-masing.

3. Tahap Akhir

Guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan terkait dengan mata pelajaran materi pengertian pancasila serta lambangnya dengan cara menyebutkan secara bersama. Guru menyimpulkan pelajaran manfaat dari pembelajaran yang telah dilakukan pada hari ini. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu wajib “garuda pancasila” dengan menggunakan gerakan tangan dan kaki secara bersama-sama. Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama kepada peserta didik.

B. LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI (Berdasarkan Kompetensi Pedagogik)

Memahami karakteristik peserta		Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru di SDLB ini memahami setiap karakteristik peserta didik berdasarkan karakteristik peserta didik anak berkebutuhan khusus yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang budayanya	✓		Terlihat guru dapat memahami peserta didik berdasarkan aspek moral. Misalnya mencontohkan secara langsung atau memberikan pengarahan secara langsung kepada peserta didik bagaimana cara menanamkan bermoral yang baik. Selain itu memahami aspek intelektual terlihat guru dapat menyesuaikan daya pikir terhadap mata pelajaran materi pengertian pancasila serta lambangnya.
2	Guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik	✓		Terlihat guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik yaitu mengintruksikan peserta didik menyebutkan apa itu pancasila
3	Guru mengidentifikasi kesulitan peserta didik berkebutuhan khusus pada	✓		Terlihat guru mengidentifikasi kesulitan yang dialami peserta didik melalui peserta didik

	setiap mata pelajaran			diinstruksikan untuk menyebutkan urutan pancasila pancasila serta menyebutkan lambangnya masing-masing
4	Guru menanggulangi kesulitan belajar bagi peserta didik	✓		Terlihat guru menanggulangi kesulitan seperti guru membantu peserta didik ketika ada yang salah atau kurang tepat menyebutkan serta mengurutkan pancasila serta menyebutkan lambangnya
Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran				
1	Guru menerapkan teori belajar terhadap prinsip-prinsip pembelajaran	✓		Terlihat guru menguasai teori belajar dengan prinsip pembelajarannya. Misalnya guru dapat menyebutkan pengertian pancasila secara baik, bunyi pancasila serta menyebutkan lambangnya
2	Guru dalam pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran	✓		Terlihat saat kegiatan observasi guru menggunakan metode resitasi yaitu guru memberi tugas kepada peserta didik untuk dapat mengurutkan pancasila secara baik dan benar didepan kelas
3	Guru dalam mendidik secara kreatif dan menyenangkan dalam berbagai mata pelajaran bagi anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat dalam pembelajaran guru menggunakan pembelajaran yang menyenangkan seperti guru menggunakan media audio menyanyikan lagu menggunakan gerakan agar pembelajaran tidak monoton serta menyenangkan dan terlihat kreatif
4	Guru melakukan pembelajaran secara sistematis	✓		Terlihat guru mengajar secara sistematis yang dimulai dari menjelaskan terlebih dahulu materi pengertian pancasila, urutan pancasila serta lambangnya dan mengaitkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari.
Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.				
1	Guru mengembangkan dan menerapkan kurikulum peserta didik anak berkebutuhan	✓		Pada tahap ini terlihat guru mengembangkan kurikulum sesuai dengan rencana yang sudah dibuat yaitu berkaitan dengan materi pengenalan pancasila serta

				lambangny
2	Guru menentukan tujuan pembelajaran yang ada didalam rencana pembelajaran terhadap mata pelajaran	✓		Terlihat pada tahap ini guru menentukan tujuan pembelajaran susai dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan pembelajaran materi pengenalan pancasila serta lambangnya.
3	Guru memilih materi bahan ajar mata pelajaran umum dan kekhususan yang sesuai dengan pengalaman belajar peserta didik	✓		Terlihat guru memilih materi yang disesuaikan dengan kemampuan belajar peserta didik berdasarkan pengalaman hidup peserta didik tentang materi pancasila serta lambangnya dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
4	Guru memilih dan mengembangkan media yang susai dengan materi dan karakteristik peserta didik	✓		Terlihat guru tidak mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan materi pembelajaran tetapi menggunakan media sederhana yang ada di kelas seperti gambar urutan pancasila serta lambangnya
Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik				
1	Guru dalam pembelajaran selalu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	✓		Terlihat guru menerapkan nilai yang ada di dalam pancasila untuk diaplikasikan ke dalam kehidupan sehari-hari sebagai penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik
2	Guru dalam mengajar sesuai dengan rancangan pembelajaran/RPP	✓		Terlihat pada materi ini guru mengajar sesuai dengan RPP yang sudah dirancang tetapi belum secara sistematis
3	Guru mengembangkan rencana pembelajaran yang digunakan secara individual untuk anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat guru menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik. Misalnya materi pancasila disesuaikan dengan kemampuan berpikir peserta didik
4	Guru menyusun rencana pembelajaran secara lengkap yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran didalam kelas	✓		Terlihat guru membuat rencana pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dikelas, serta materinya

Memfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pengembangan mendidik				
1	Guru menggunakan media dalam pembelajaran	✓		Terlihat pada saat observasi ini guru menggunakan media pembelajaran visual berupa gambar pancasila serta lambangnya yang ada didalam kelas
2	Guru dapat menggunakan alat teknologi seperti laptop dan komputer		✓	Pada tahap observasi ini guru tidak terlihat menggunakan teknologi laptop dan komputer tetapi menggunakan teknologi sederhana berupa media visual gambar pancasila serta gambarnya
3	Guru sering memanfaatkan alat teknologi dalam pembelajaran	✓		Terlihat guru memanfaatkan teknologi yang sederhana yang ada di SDLB dalam pembelajaran seperti gambar pansila serta lambangnya
Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik				
1	Guru selalu memotivasi peserta didik	✓		Terlihat didalam pembelajaran ini guru memotivasi peserta didik untuk dapat menyebutkan urutan pancasila secara baik dan sesuai dengan urutannya
2	Guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik	✓		Terlihat guru mengembangkan potensi dengan cara menggunakan alat bantu berupa handphone yang digunakan sebagai media untuk pengembangan potensi peserta didik melalui lagu-lagu wajib yang berkaitan dengan materi pelajaran
3	Guru menggunakan berbagai fasilitas bagi pengembangan dan aktualisasi potensi peserta didik	✓		Terlihat guru dalam pembelajaran ini menggunakan fasilitas yang sederhana yang ada di seklah seperti gambar presiden, wakil presiden serta gambar pancasila serta lambangnya
4	Guru menyediakan dan mendorong peserta didik anak berkebutuhan khusus untuk mencapai hasil belajar yang optimal	✓		Telihat guru mendorong peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Misalnya guru mengintruksikan peserta didik agar dapat mengurutkan pancasila secara baik dan benar yang ada di sekolah
5	Guru menyediakan berbagai kegiatan untuk	✓		Terlihat pada tahap ini guru menyediakan kegiatan untuk

	mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik anak berkebutuhan khusus			mengaktualisasikan kreativitas peserta didik seperti memanfaatkan fasilitas yang ada disekolah melalui media yang sederhana
Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.				
1	Guru berinteraksi dengan bahasa yang khas (sesuai dengan kondisi psikis siswa) pada peserta didik anak berkebutuhan khusus	✓		Guru terlihat menyesuaikan interaksi kemampuan dan kondisi peserta didik misalnya berbicara dengan halus dan jelas seperti “dika dibagi ya temennya jajannya”
2	Guru berkomunikasi kepada peserta didik anak berkebutuhan khusus agar tercipta komunikasi yang efektif	✓		Terlihat guru selalu berkomunikasi kepada peserta didik melalui komunikasi yang baik misalnya guru sesekali bertanya kepada peserta didik berkaitan dengan pelajaran yang disampaikan mereka sudah atau belum.
3	Guru membatasi peserta didik dalam berkomunikasi terhadap guru-guru bahkan orang lain		✓	Terlihat guru tidak membatasi komunikasi peserta didik baik antara peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Misalnya “bagaimana dika, laisa, nana sudah paham belum materi yang ibu sampaikan?”
4	Guru mengajarkan peserta didik anak berkebutuhan khusus agar dapat berkomunikasi yang baik dan santun	✓		Terlihat guru mengajarkan komunikasi yang baik dan santun antara guru dan peserta didik. Misalnya guru sesekali menggunakan kalimat “permisi ya dika, ibu mau lewat”
Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar				
1	Guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar	✓		Guru terlihat memberikan evaluasi terhadap mata pelajaran materi penyebutan pancasila yang baik dan sesuai urutannya di depan kelas
2	Guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi		✓	Terlihat guru menilai dengan aspek-aspek kejelasan dalam menyebutkan kata dalam pancasila, sesuai urutan dalam menyebutkan pancasila
3	Guru menentukan prosedur penilaian dan evaluasi hasil belajar bagi setiap mata pelajaran		✓	Belum terlihat

4	Guru mengembangkan instrumen penilaian dan hasil belajar		✓	Belum terlihat
5	Guru menganalisis dan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	✓		Terlihat guru menganalisis hasil evaluasi yang sudah yang sudah dilaksanakan peserta didik dengan menyebutkan secara urut pancasila
Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi hasil penelitian untuk kepentingan pembelajaran				
1	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM		✓	Belum terlihat
2	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM		✓	Belum terlihat
3	Guru menentukan ketuntasan belajar		✓	Belum terlihat
4	Guru selalu mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada kepala sekolah, guru lain, dan orang tua	✓		Terlihat guru selalu mengkomunikasikan hasil belajar yang dilakukan pada hari itu melalui orang tua saat pulang sekolah yaitu menginformasikan kegiatan apa saja yang sudah ia capai pada pembelajaran hari ini
5	Guru untuk memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	✓		Terlihat guru memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan hasil pembelajaran materi yang akan datang dengan cara mengevaluasi kembali penilaian yang telah dilaksanakan dikelas
Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kaulitas pembelajaran				
1	Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓		Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu untuk perbaikan pelajaran selanjutnya
2	Guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	✓		Terlihat guru belum melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran terhadap pembelajaran khusus materi pengenalan pancasila serta lambangnya

OBSERVASI KE-6
LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI
SDLB

Hari/Tanggal : Kamis, 5 September 2019
Pukul : 08.30 -09.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas IV Tunagrahita
Sumber Data : Bahasa Jawa
Materi : Permainan Wayang
Educator : Ristanti, S.Pd

A. DESKRIPSI DATA KEGIATAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN (Kegiatan Tahap Awal, Tahap Inti, Tahap
Akhir)

1. Tahap Awal

Pada kegiatan tahap awal guru meminta peserta didik terlebih dahulu untuk berdoa dengan membaca doa belajar. Setelah selesai berdoa guru mengecek kehadiran siswa. Guru menanyakan kabar peserta didik secara individu. Guru mengulang kembali materi hari ini yang telah dilaksanakan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) materi tentang praktik sholat dhuha serta mengulang kembali surat wajib yang wajib dibaca saat sholat yaitu surat al-fatihah. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan *dailyng activity* yaitu menceritakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan dirumah seperti pada saat bangun tidur, mandi, sarapan pagi dan lain-lain. Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memotivasi peserta didik ketika mengikuti pelajaran berlangsung. Sebelum pembelajaran berlangsung guru melaksanakan literasi membaca dongeng nasihat ibu tikus kepada peserta didik. Guru bertanya kepada peserta didik secara individu terkait dengan cerita yang telah disampaikan. Guru mengambil hikmah cerita yang telah disampaikan sebagai nilai yang diambil dalam sebuah cerita. Guru mulai masuk pembelajaran materi permainan wayang.

2. Tahap Inti

Dalam kegiatan inti ini guru terlebih dahulu menjelaskan materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menjelaskan apa itu wayang dan memperkenalkan wayang. Guru mulai menjelaskan materi pelajaran secara sistematis pertama menjelaskan apa serta memainkan wayang, menyebutkan peran masing-masing wayang dalam permainan.

Guru bersama peserta didik secara bersama menggunakan metode demonstrasi dengan cara mempraktikkan secara langsung permainan wayang didalam kelas. Guru mencoba mengaitkan pembelajaran menggunakan media yang ada didalam kelas berupa gambar wayang yang sengaja dibuat oleh guru sebagai media pembelajaran bahasa jawa. Guru menjelaskan nilai apa saja yang terkandung didalam permainan wayang serta nilai apa saja yang bisa diambil dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah peserta didik paham terhadap materi yang disampaikan guru melakukan evaluasi pembelajaran model pembelajaran *practice rehearsal pairs* (praktik berpasangan) dengan cara memainkan wayang didepan kelas secara berpasangan untuk mempraktikkan permainan wayang secara baik dan benar secara bergiliran dengan pasangannya dan dinilai oleh guru. Tahap terakhir yaitu guru mengintruksikan peserta didik untuk duduk rapi ditempatnya masing-masing.

3. Tahap Akhir

Guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan terkait dengan mata pelajaran materi permainan wayang. Guru menyimpulkan pelajaran manfaat dari pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu jawa yang berjudul “gundul-gundul pacul” dengan menggunakan gerakan tangan dan kaki secara bersama-sama. Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama kepada peserta didik.

B. LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI (Berdasarkan Kompetensi Pedagogik)

Memahami karakteristik peserta	Ya	Tidak	Keterangan
1 Guru di SDLB ini memahami setiap karakteristik peserta didik berdasarkan karakteristik peserta didik anak berkebutuhan khusus yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang budayanya			Terlihat guru dapat memahami peserta didik berdasarkan aspek latar belakang budaya. Misalnya guru menggunakan bahasa jawa yang halus sesuai dengan latar belakang budaya dari masing-masing peserta didik. Selain itu memahami aspek sosial-emosional misalnya guru mencoba merayu peserta didik untuk mendengarkan pembelajaran yang telah disampaikan jika ada peserta didik yang tidak mau mengikuti

				pembelajaran serta mengajak peserta didik untuk dapat berkomunikasi dengan teman sekelasnya
2	Guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik			Terlihat guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik peserta didik diintruksikan untuk menyebutkan gambar apa yang dipegang oleh guru
3	Guru mengidentifikasi kesulitan peserta didik berkebutuhan khusus pada setiap mata pelajaran	✓		Terlihat guru mengidentifikasi kesulitan yang dialami peserta didik yaitu menyebutkan nama wayang yang sudah dikenalkan oleh guru dan peserta didik diintruksikan untuk mengulanginya
4	Guru menanggulangi kesulitan belajar bagi peserta didik	✓		Terlihat guru menanggulangi kesulitan seperti guru membantu peserta didik dengan cara menguangi kembali materi yang telah disampaikan ketika terdapat peserta didik ada yang belum paham materi pengenalan wayang
Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran				
1	Guru menerapkan teori belajar terhadap prinsip-prinsip pembelajaran	✓		Terlihat guru menguasai teori belajar dengan menerapkan teori belajar pengenalan wayang secara jelas dan terperinci
2	Guru dalam pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran	✓		Terlihat saat kegiatan observasi guru menggunakan metode demonstrasi dengan cara mempraktikan secara langsung permainan wayang yang telah dibuat menggunakan media yang sederhana. Serta menggunakan model pembelajaran <i>practice rehearsal pairs</i> (praktik berpasangan) untuk mempraktikan secara langsung permainan wayang secara berpasangan dengan temannya
3	Guru dalam mendidik secara kreatif dan menyenangkan dalam berbagai mata pelajaran bagi anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat dalam pembelajaran guru menggunakan pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif menggunakan berupa media visual gambar-gambar wayang yang sengaja didesain khusus

4	Guru melakukan pembelajaran secara sistematis	✓		Terlihat guru mengajar secara sistematis yang dimulai dari menjelaskan terlebih dahulu materi apa itu permainan wayang, pengenalan nama wayang, serta mempraktikkan secara langsung permainan wayang
Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.				
1	Guru mengembangkan dan menerapkan kurikulum peserta didik anak berkebutuhan	✓		Pada tahap ini terlihat guru mengembangkan kurikulum sesuai dengan rencana yang sudah dibuat
2	Guru menentukan tujuan pembelajaran yang ada didalam rencana pembelajaran terhadap mata pelajaran	✓		Terlihat pada tahap ini guru menentukan tujuan pembelajaran susai dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan pembelajaran
3	Guru memilih materi bahan ajar mata pelajaran umum dan kekhususan yang sesuai dengan pengalaman belajar peserta didik	✓		Terlihat guru memilih materi yang disesuaikan dengan kemampuan belajar peserta didik berdasarkan pengalaman hidup peserta didik dengan berkomunikasi menggunakan bahasa jawa yang halus
4	Guru memilih dan mengembangkan media yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik	✓		Terlihat guru mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan media yang disesuaikan dengan materi dengan menggunakan gambar wayang
Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik				
1	Guru dalam pembelajaran selalu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	✓		Terlihat guru menerapkan pembelajaran yang mendidik yaitu mengambil nilai yang terkandung dalam permainan wayang diantaranya sabar, ikhlas,serta sopan dalam bertutur kata
2	Guru dalam mengajar sesuai dengan rancangan pembelajaran/RPP	✓		Belum terlihat
3	Guru mengembangkan rencana pembelajaran yang digunakan secara individual untuk anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat guru menyusun rencana pembelajaran berkaiatan dengan materi permainan wayang sesuai dengan aplikasi pembelajaran
4	Guru menyusun rencana pembelajaran secara lengkap yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas	✓		Terlihat guru membuat rencana pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang dimulai dari KI, KD, Tujuan pembelajaran serta Indikator

Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pengembangan mendidik				
1	Guru menggunakan media dalam pembelajaran	✓		Terlihat pada saat observasi ini guru menggunakan media pembelajaran visual sederhana berupa gambar wayang yang sengaja didesain yang digunakan sebagai media pembelajaran
2	Guru dapat menggunakan alat teknologi seperti laptop dan komputer		✓	Pada tahap observasi ini guru tidak terlihat menggunakan teknologi laptop dan komputer tetapi menggunakan teknologi sederhana berupa media visual gambar wayang
3	Guru sering memanfaatkan alat teknologi dalam pembelajaran	✓		Terlihat guru memanfaatkan teknologi yang sederhana yang sengaja dibuat sendiri oleh guru berupa gambar wayang
Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik				
1	Guru selalu memotivasi peserta didik	✓		Terlihat didalam pembelajaran ini guru memotivasi peserta didik untuk dapat mengikuti pelajaran bahasa jawa hingga selesai
2	Guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik	✓		Terlihat guru mengembangkan potensi dengan cara mengembangkan metode bercerita bagi setiap peserta didik menggunakan wayang
3	Guru menggunakan berbagai fasilitas bagi pengembangan dan aktualisasi potensi peserta didik	✓		Terlihat guru dalam pembelajaran ini menggunakan fasilitas yang sederhana berupa gambar wayang
4	Guru menyediakan dan mendorong peserta didik anak berkebutuhan khusus untuk mencapai hasil belajar yang optimal	✓		Terlihat guru mendorong peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal. Misalnya guru mempraktikkan secara langsung secara langsung permainan wayang
5	Guru menyediakan berbagai kegiatan untuk mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat pada tahap ini guru menyediakan kegiatan untuk mengaktualisasikan kreativitas peserta didik seperti memberikan peluang agar peserta didik mampu mempraktikkan dengan menggunakan metode bercerita secara leluasa permainan wayang

Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.				
1	Guru berinteraksi dengan bahasa yang khas (sesuai dengan kondisi psikis siswa) pada peserta didik anak berkebutuhan khusus	✓		Guru terlihat menyesuaikan interaksi saat mata pelajaran bahasa jawa dengan menggunakan bahasa khas jawa sesuai dengan latar belakang budaya dan kondisi psikis peserta didik
2	Guru berkomunikasi kepada peserta didik anak berkebutuhan khusus agar tercipta komunikasi yang efektif	✓		Terlihat guru selalu berkomunikasi kepada peserta didik saat mata pelajaran bahasa jawa agar tercipta komunikasi yang baik dengan menggunakan bahasa jawa yang halus serta sopan
3	Guru membatasi peserta didik dalam berkomunikasi terhadap guru-guru bahkan orang lain		✓	Terlihat guru tidak membatasi komunikasi antara peserta didik saat berkomunikasi menggunakan bahasa jawa agar tercipta bahasa yang efektif dan lancar
4	Guru mengajarkan peserta didik anak berkebutuhan khusus agar dapat berkomunikasi yang baik dan santun	✓		Terlihat guru selalu mengajarkan bahasa yang halus dan lembut saat berkomunikasi. Misalnya “nyuwun sewu ibu ajeng lintang”
Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar				
1	Guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar			Guru terlihat memberikan evaluasi terhadap mata pelajaran materi permainan wayang dengan cara mengitruksikan peserta didik untuk maju kedepan kelas praktik secara berpasangan untuk memainkan wayang kemudian guru mengambil nilai dari praktik permainan wayang
2	Guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi			Terlihat guru menilai dengan aspek-aspek peserta didik saat bermain wayang dilihat dari ketepatan memerankan wayang, kejelasan saat berkomunikasi, serta keuntutan dalam bercerita
3	Guru menentukan prosedur penilaian dan evaluasi hasil belajar bagi setiap mata pelajaran		✓	Belum terlihat
4	Guru mengembangkan instrumen penilaian dan hasil belajar		✓	Belum terlihat

5	Guru menganalisis dan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar			Terlihat guru menganalisis hasil evaluasi melalui metode demonstrasi bermain wayang di depan kelas
Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi hasil penelitian untuk kepentingan pembelajaran				
1	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM		✓	Belum terlihat
2	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM		✓	Belum terlihat
3	Guru menentukan ketuntasan belajar	✓		Terlihat guru menentukan ketuntasan hasil belajar berdasarkan ketentuan kurikulum yang ada disekolah
4	Guru selalu mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada kepala sekolah, guru lain, dan orang tua	✓		Terlihat guru selalu mengkomunikasikan hasil belajar yang dilakukan pada hari berkenaan dengan anaknya dapat berkomunikasi menggunakan bahasa yang halus dan sopan
5	Guru untuk memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	✓		Terlihat guru memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran bahasa sebagai bahan evaluasi untuk mata pelajaran berikutnya
Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kaulitas pembelajaran				
1	Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓		Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan serta mencari solusinya agar kualitas hasil belajar bahasa jawa berikutnya meningkat
2	Guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	✓		Terlihat guru belum melakukan penelitian tindakan kelas dengan cara mencari tahu terkait mata pelajaran yang disampaikan, terkait peserta sudah memahami atau belum

OBSERVASI KE-7
LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI SDLB

Hari/Tanggal : Senin, 10 September 2019
Pukul : 07.30 -10.15 WIB
Lokasi : Ruang Kelas IV Tunagrahita
Sumber Data : Tematik
Materi : Pengalaman Masa Kecil
Educator : Ristanti, S.Pd

**A. DESKRIPSI DATA KEGIATAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN (Kegiatan Tahap Awal, Tahap Inti, Tahap
Akhir)**

1. Tahap Awal

Pada kegiatan tahap awal guru meminta peserta didik terlebih dahulu untuk berdoa dengan membaca doa belajar. Setelah selesai berdoa guru mengecek kehadiran siswa. Guru menanyakan kabar peserta didik secara individu. Guru terlebih dahulu bersama peserta didik membaca surat al-fatihah mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan minggu lalu. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan *dailyng activity* yaitu menceritakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan di rumah seperti pada saat bangun tidur, mandi, sarapan pagi dan lain-lain. Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memotivasi peserta didik ketika mengikuti pelajaran berlangsung. Sebelum pembelajaran berlangsung guru melaksanakan literasi membaca dongeng nasihat kesabaran ulat bulu kepada peserta didik yang merupakan program khusus yang ada di SDLB Bhakti Kencana 1. Guru bertanya kepada peserta didik secara individu terkait dengan cerita yang telah disampaikan. Guru mengambil hikmah cerita yang telah disampaikan sebagai nilai yang diambil dalam sebuah cerita. Guru mulai masuk pembelajaran materi pengalaman masa kecil.

2. Tahap Inti

Dalam kegiatan inti ini guru terlebih dahulu menjelaskan materi pembelajaran yang diajarkan yaitu menjelaskan apa saja pengalaman masa kecil dan menceritakan pengalaman masa kecil yang pernah dialami. Guru mulai menjelaskan materi pelajaran secara sistematis dengan dimulai menjelaskan apa itu pengalaman masa kecil, apa saja bentuk pengalaman masa kecil dan apa manfaat pengalaman masa kecil

.Dalam pembelajaran ini guru menggunakan strategi pembelajaran *active learning* yaitu menstimulus peserta didik agar dapat menceritakan pengalaman masa kecil secara individu. Guru mencoba mengaitkan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab serta metode tugas/resitasi. Guru menjelaskan nilai apa saja yang terkandung didalam cerita masa kecil yang dialami serta nilai apa saja yang bisa diambil dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah peserta didik paham terhadap materi yang disampaikan guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan menggunakan penilaian aspek pengetahuan (kognitif) keterampilan (psikomotorik) dengan cara memberikan gambar yang berkaitan dengan pengalaman masa kecil dan peserta didik diintruksikan untuk mewarnai serta menceritakan hasil mewarnainya secara individu untuk maju kedepan kelas secara individu yang terjadi serta hal yang pernah dialami dalam kehidupan sehari-hari. Tahap terakhir yaitu guru mengintruksikan peserta didik untuk duduk rapi ditempatnya masing-masing.

3. Tahap Akhir

Guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan terkait dengan mata pelajaran materi pengalaman masa kecil. Guru menyimpulkan pelajaran manfaat dari pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari ini. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu wajib yang berjudul “padamu negeri” dengan menggunakan gerakan tangan dan kaki secara bersama-sama. Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama kepada peserta didik.

B. LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI (Berdasarkan Kompetensi Pedagogik)

Memahami karakteristik peserta	Ya	Tidak	Keterangan
1 Guru di SDLB ini memahami setiap karakteristik peserta didik berdasarkan karakteristik peserta didik anak berkebutuhan khusus yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang budayanya			Terlihat guru dapat memahami peserta didik berdasarkan aspek latar belakang budaya, intelektual, serta sosial-emosionalnya. Misalnya <i>Pertama</i> aspek latar belakangnya guru terlihat memahami karakteristik peserta didik berdasarkan latar belakang budaya masa kecil dari individu peserta. <i>Kedua</i> aspek sosial-emosional misalnya guru mencoba merayu peserta didik untuk mendengarkan pelajaran yang disampaikan serta mengajak peserta

				didik untuk dapat berkomunikasi dengan baik dengan teman sekelasnya. <i>Ketiga</i> aspek intelektual yaitu guru cukup memahami karakteristik berpikir dari individu peserta didik.
2	Guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik			Terlihat guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik dengan cara mengidentifikasi awal dengan cara bercerita pengalaman yang pernah dialami
3	Guru mengidentifikasi kesulitan peserta didik berkebutuhan khusus pada setiap mata pelajaran	✓		Terlihat guru mengidentifikasi kesulitan yang dialami peserta didik dengan cara membantu siswa yang mengalami kesulitan saat melakukan tes awal menceritakan pengalaman masa kecil yang pernah dialami
4	Guru menanggulangi kesulitan belajar bagi peserta didik	✓		Terlihat guru menanggulangi kesulitan seperti guru memberikan remedial materi pengalaman masa kecil ketika ada peserta didik belum mencapai KKM
Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran				
1	Guru menerapkan teori belajar terhadap prinsip-prinsip pembelajaran	✓		Terlihat guru menguasai teori belajar dengan menerapkan berdasarkan teori dengan menerapkan pembelajaran materi pengalaman masa kecil dengan menerapkan kehidupan sehari-hari
2	Guru dalam pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran	✓		Terlihat saat kegiatan observasi guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab serta penugasan berupa menceritakan pengalaman masa kecil yang berkaitan dengan materi pengalaman masa kecil. Serta menggunakan strategi pembelajaran <i>active learning</i> yang menstimulus peserta didik untuk menceritakan pengalaman masa kecilnya didepan kelas secara individu
3	Guru dalam mendidik secara kreatif dan menyenangkan dalam berbagai mata pelajaran bagi anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat dalam pembelajaran menggunakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan dengan cara peserta didik diberikan gambar berupa pengalaman masa kecil

				untuk diwarnai serta peserta didik diberikan kesempatan untuk menceritakan pengalamannya pada masa kecil yang pernah dialami
4	Guru melakukan pembelajaran secara sistematis	✓		Terlihat guru mengajar secara sistematis yang dimulai dari menjelaskan terlebih dahulu apa itu pengalaman masa kecil, apasaja pengalaman masa kecil, apa manfaat pengalaman masa kecil serta nilai apa saja yang dapat diambil dari pengalaman
Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.				
1	Guru mengembangkan dan menerapkan kurikulum peserta didik anak berkebutuhan	✓		Pada tahap ini terlihat guru mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang dituangkan dalam RPP
2	Guru menentukan tujuan pembelajaran yang ada didalam rencana pembelajaran terhadap mata pelajaran	✓		Terlihat pada tahap ini guru menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan pembelajaran
3	Guru memilih materi bahan ajar mata pelajaran umum dan kekhususan yang sesuai dengan pengalaman belajar peserta didik	✓		Terlihat guru memilih materi yang disesuaikan pengalaman kehidupan sehari-hari peserta didik melalui cerita masa kecil
4	Guru memilih dan mengembangkan media yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik	✓		Terlihat guru mengembangkan media yang disesuaikan dengan materi pembelajaran dan karateritik peserta didik
Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik				
1	Guru dalam pembelajaran selalu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	✓		Terlihat guru menyelenggarakan mendidik dengan cara mengambil hikmah dan nilai yang ada dalam pengalaman masa kecil
2	Guru dalam mengajar sesuai dengan rancangan pembelajaran/RPP			Terlihat guru dalam pembelajaran menyesuaikan menyesuaikan apa yang ada didalam RPP
3	Guru mengembangkan rencana pembelajaran yang digunakan secara individual untuk anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat guru menyusun rencana pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik diaplikasikan dalam kegiatan pembelajaran

4	Guru menyusun rencana pembelajaran secara lengkap yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran didalam kelas	✓		Terlihat guru membuat rencana pembelajaran disesuaikan dengan pembelajaran yang ada didalam kelas berkaitan dengan materi pengalaman masa kecil
Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pengembangan mendidik				
1	Guru menggunakan media dalam pembelajaran	✓		Terlihat pada saat observasi ini guru menggunakan media visual berupa gambar pengalaman yang pernah dilakukan pada masa kecil
2	Guru dapat menggunakan alat teknologi seperti laptop dan komputer		✓	Pada tahap observasi ini guru tidak terlihat menggunakan teknologi laptop dan komputer tetapi menggunakan teknologi sederhana berupa media visual berupa gambar sederhana pengalaman masa kecil
3	Guru sering memanfaatkan alat teknologi dalam pembelajaran	✓		Terlihat guru memanfaatkan teknologi yang sederhana yang sengaja dibuat media visual berupa gambar pengalaman masa kecil dan audio berupa lagu "kebiasaan baik"
Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik				
1	Guru selalu memotivasi peserta didik	✓		Terlihat guru dalam pembelajaran ini memotivasi peserta didik untuk menyelesaikan pekerjaan mewarnai gambar pengalaman masa kecil
2	Guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik	✓		Terlihat guru mengembangkan potensi dengan cara menceritakan pengalaman masa kecil peserta didik yang bertujuan untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki
3	Guru menggunakan berbagai fasilitas bagi pengembangan dan aktualisasi potensi peserta didik	✓		Terlihat guru menyediakan fasilitas dalam pembelajaran dengan cara menyediakan gambar untuk mengaktualisasikan potensi
4	Guru menyediakan dan mendorong peserta didik anak berkebutuhan khusus untuk mencapai hasil belajar yang optimal	✓		Terlihat guru mendorong peserta didik untuk mencapai hasil belajar optimal dengan cara diintruksikan untuk mewarnai gambar secara rapi dan teliti
5	Guru menyediakan berbagai kegiatan untuk	✓		Terlihat pada tahap ini guru menyediakan kegiatan mencerita-

	mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik anak berkebutuhan khusus			kan serta menggambar kegiatan yang pernah terjadi dimasa kecil
Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.				
1	Guru berinteraksi dengan bahasa yang khas (sesuai dengan kondisi psikis siswa) pada peserta didik anak berkebutuhan khusus	✓		Guru terlihat menyesuaikan interaksi menggunakan bahasa yang sederhana sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Misalnya “mas rofi minta tolong ambilkan pena ibu tanti”
2	Guru berkomunikasi kepada peserta didik anak berkebutuhan khusus agar tercipta komunikasi yang efektif	✓		Terlihat guru selalu berkomunikasi kepada peserta didik menggunakan tanya jawab saat dengan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung agar tercipta komunikasi efektif dan baik
3	Guru membatasi peserta didik dalam berkomunikasi terhadap guru-guru bahkan orang lain	✓		Terlihat guru tidak membatasi kepada siapapun saat proses pembelajaran berlangsung hal ini bertujuan untuk menstimulus agar dapat berkomunikasi kepada siapapun
4	Guru mengajarkan peserta didik anak berkebutuhan khusus agar dapat berkomunikasi yang baik dan santun	✓		Terlihat guru selalu mengajarkan bahasa yang santun saat kegiatan pembelajaran “permisi ibu numpang lewat” dan mengucapkan “terimakasih” ketika sudah dibantu
Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar				
1	Guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar			Guru terlihat memberikan evaluasi terhadap mata pelajaran materi pengalaman masa dengan cara menceritakan masa kecilnya kedepan kelas. Guru menilai peserta didik dengan kriteria kelancaran saat berbicara, dan lafal intonasi yang diucapkan
2	Guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi	✓		Terlihat guru menilai dengan aspek-aspek ketepatan penggunaan bahasa, lafal intonasi, pengucapan kata
3	Guru menentukan prosedur penilaian dan evaluasi hasil belajar bagi setiap mata pelajaran			Terlihat guru menerapkan prosedur penilaian yang terdapat di RPP
4	Guru mengembangkan instrumen penilaian dan hasil			Belum terlihat

	belajar			
5	Guru menganalisis dan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar			Terlihat guru menganalisis hasil evaluasi melalui cerita pengalaman masa kecil untuk kemajuan pembelajaran berikutnya
Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi hasil penelitian untuk kepentingan pembelajaran				
1	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM		✓	Belum terlihat
2	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM			Guru memanfaatkan hasil belajar dengan melakukan remedial melalui mewarnai gambar yang sudah disediakan
3	Guru menentukan ketuntasan belajar			Terlihat guru menentukan ketuntasan hasil belajar berdasarkan ketentuan kurikulum yang ada disekolah
4	Guru selalu mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada kepala sekolah, guru lain, dan orang tua			Terlihat guru selalu mengkomunikasikan hasil belajar yang disampaikan kepada orang tuanya berkenaan dengan materi yang telah disampaikan
5	Guru memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran			Terlihat guru memanfaatkan hasil evaluasi dengan melakukan remedial untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya
Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kaulitas pembelajaran				
1	Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan		✓	Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya
2	Guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran			Terlihat guru melakukan penelitian tindakan kelas materi pelajaran pengalaman masa kecil untuk pembelajaran selanjutnya

OBSERVASI KE-8

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI SDLB

Hari/Tanggal : Senin, 16 September 2019
 Pukul : 07.30 -11.45 WIB
 Lokasi : Ruang Kelas IV Tunagrahita
 Sumber Data : Tematik
 Materi : Mewarnai Gambar
 Educator : Ristanti, S.Pd

A. DESKRIPSI DATA KEGIATAN OBSERVASI PEMBELAJARAN (Kegiatan Tahap Awal, Tahap Inti, Tahap Akhir)

1. Tahap Awal

Pada kegiatan tahap awal guru meminta peserta didik terlebih dahulu untuk berdoa dengan membaca doa belajar. Setelah selesai berdoa guru mengecek kehadiran siswa. Guru menanyakan kabar peserta didik secara individu. Guru terlebih dahulu bersama peserta didik membaca surat al-fatihah mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan minggu lalu. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan *dailyng activity* yaitu menceritakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan dirumah seperti pada saat bangun tidur, mandi, sarapan pagi dan lain-lain pada hari itu. Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memotivasi peserta didik ketika mengikuti pelajaran berlangsung. Sebelum pembelajaran berlangsung guru melaksanakan literasi membaca dongeng si kancil anak nakal kepada peserta didik yang merupakan program khusus yang ada di SDLB Bhakti Kencana 1. Guru bertanya kepada peserta didik secara individu terkait dengan cerita yang telah disampaikan. Guru mengambil hikmah cerita yang telah disampaikan sebagai nilai yang diambil dalam sebuah cerita. Guru mulai masuk pembelajaran tata cara mewarnai yang benar.

2. Tahap Inti

Dalam kegiatan inti ini guru terlebih dahulu menjelaskan terlebih dahulu tata cara mewarnai yang bagus dan rapi. Guru mulai menjelaskan teknik mewarnai secara sistematis dengan dimulai unsur terpenting terlebih dahulu yang akan diwarnai. Setelah guru selesai menjelaskan tata cara secara sistematis. Guru mencoba mengintruksikan kepada peserta didik untuk mewarnai gambar yang

telah disediakan oleh guru. Guru mendorong peserta didik untuk menyelesaikan pekerjaannya secara rapi dan benar dan memotivasi peserta didik untuk dapat menyelesaikan tugasnya. Tahap terakhir yaitu guru mengintruksikan peserta didik untuk mengunpulkan hasil gambar yang diwarnai dengan guru.

3. Tahap Akhir

Guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan terkait dengan mata pelajaran materi mewarnai gambar. Guru bersama siswa menyimpulkan kesulitan apa yang dialami ketika mewarnai gambar. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran dan manfaat apasaja yang bisa diambil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru bersama peserta didik melakukan *ice breaking* ketika pembelajaran telah selesai. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu wajib yang berjudul “padamu negeri” dengan menggunakan gerakan tangan dan kaki secara bersama-sama. Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama kepada peserta didik.

B. LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI (Berdasarkan Kompetensi Pedagogik)

Memahami karakteristik peserta		Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru di SDLB ini memahami setiap karakteristik peserta didik berdasarkan karakteristik peserta didik anak berkebutuhan khusus yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang budayanya	✓		Terlihat guru dapat memahami peserta didik berdasarkan aspek latar belakang budaya, intelektual, serta sosial-emosionalnya. Misalnya <i>Pertama</i> aspek intelektual dapat dilihat guru sangat memahami kemampuan peserta didik ketika mewarnai gambar. <i>Kedua</i> aspek sosial-emosional misalnya guru sangat memahami sosial-emosional yang dimiliki dari individu peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. <i>Ketiga</i> aspek moral terlihat guru mengajarkan sikap yang baik saat proses pembelajaran berlangsung. <i>Keempat</i> aspek spiritual guru mengajarkan nilai agama dalam pembelajaran misalnya berdoa sebelum pembelajaran berlangsung.
2	Guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta	✓		Terlihat guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik

	didik			dilihat dari kemampuan peserta didik saat mewarnai gambar, disana kemampuan awal peserta didik muncul
3	Guru mengidentifikasi kesulitan peserta didik berkebutuhan khusus pada setiap mata pelajaran	✓		Terlihat guru mengidentifikasi kesulitan yang dialami peserta didik dilihat dari proses pewarnai gambar yang dilakukan oleh peserta didik
4	Guru menanggulangi kesulitan belajar bagi peserta didik	✓		Terlihat guru menanggulangi kesulitan seperti guru mencoba membantu peserta didik ketika kesulitan mewarnai gambar
Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran				
1	Guru menerapkan teori belajar terhadap prinsip-prinsip pembelajaran	✓		Terlihat guru menguasai teori belajar dan menerapkannya didalam proses pembelajara materi mewarnai gambar
2	Guru dalam pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran	✓		Terlihat saat kegiatan observasi guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab serta penugasan terhadap materi mewarnai gambar. Serta menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual yaitu mengaitkan gambar yang diwarnai ke dalam kehidupan sehari-hari. Serta teknik pembelajaran pendekatan secara individu.
3	Guru dalam mendidik secara kreatif dan menyenangkan dalam berbagai mata pelajaran bagi anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat dalam pembelajaran guru menggunakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan yaitu dengan cara mewarnaik gambar menggunakan krayon agar tercipta pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan
4	Guru melakukan pembelajaran secara sistematis	✓		Terlihat guru mengajar secara sistematis yang dimulai dari menjelaskan terlebih dahulu bagaimana teknik mewarnai yang bagus dan rapi, guru mempraktikan secara langsung bagaimana cara mewarnai yang bagus, tahap terakhir siswa di intruksikan untuk mewarnai gambar secara individu

Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.				
1	Guru mengembangkan dan menerapkan kurikulum peserta didik anak berkebutuhan	✓		Pada tahap ini terlihat guru mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang dituangkan dalam RPP
2	Guru menentukan tujuan pembelajaran yang ada didalam rencana pembelajaran terhadap mata pelajaran		✓	Belum terlihat
3	Guru memilih materi bahan ajar mata pelajaran umum dan kekhususan yang sesuai dengan pengalaman belajar peserta didik	✓		Terlihat guru memilih materi yang disesuaikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kemampuan peserta didik
4	Guru memilih dan mengembangkan media yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik	✓		Terlihat guru mengembangkan media yang sederhana berupa gambar untuk diwarnai
Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik				
1	Guru dalam pembelajaran selalu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	✓		Terlihat guru dalam proses pembelajaran selalu menanamkan nilai yang baik serta bermanfaat misalnya nilai kejujuran, nilai kerjasama, dan saling berbagi
2	Guru dalam mengajar sesuai dengan rancangan pembelajaran/RPP		✓	Belum terlihat
3	Guru mengembangkan rencana pembelajaran yang digunakan secara individual untuk anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat guru menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik misalnya mewarnai gambar yang sederhana
4	Guru menyusun rencana pembelajaran secara lengkap yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas		✓	Belum terlihat
Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pengembangan mendidik				
1	Guru menggunakan media dalam pembelajaran	✓		Terlihat pada saat observasi ini guru menggunakan media yang sederhana misalnya menggunakan media visual berupa gambar
2	Guru dapat menggunakan alat teknologi seperti laptop dan		✓	Pada tahap observasi ini guru tidak terlihat menggunakan

	komputer			teknologi laptop dan komputer tetapi gambar yang sederhana
3	Guru sering memanfaatkan alat teknologi dalam pembelajaran	✓		Terlihat guru memanfaatkan teknologi yang sederhana seperti handphone sebagai teknologi
Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik				
1	Guru selalu memotivasi peserta didik	✓		Terlihat guru dalam pembelajaran ini memotivasi peserta didik untuk menyelesaikan pekerjaan mewarnai gambar dengan baik
2	Guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik	✓		Terlihat guru mengembangkan potensi peserta didik melalui mewarnai gambar
3	Guru menggunakan berbagai fasilitas bagi pengembangan dan aktualisasi potensi peserta didik	✓		Terlihat guru menyediakan fasilitas dalam pembelajaran melalui mewarnai gambar
4	Guru menyediakan dan mendorong peserta didik anak berkebutuhan khusus untuk mencapai hasil belajar yang optimal	✓		Terlihat guru mendorong peserta didik untuk mencapai hasil belajar optimal dalam mewarnai gambar
5	Guru menyediakan berbagai kegiatan untuk mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat pada tahap ini guru menyediakan gambar yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki
Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.				
1	Guru berinteraksi dengan bahasa yang khas (sesuai dengan kondisi psikis siswa) pada peserta didik anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat guru saat berinteraksi disesuaikan dengan kondisi peserta didik sesuai dengan kebutuhannya
2	Guru berkomunikasi kepada peserta didik anak berkebutuhan khusus agar tercipta komunikasi yang efektif	✓		Terlihat guru selalu berkomunikasi yang efektif saat proses pembelajaran dengan cara menggunakan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran
3	Guru membatasi peserta didik dalam berkomunikasi terhadap guru-guru bahkan orang lain		✓	Terlihat guru tidak membatasi kepada siapapun saat proses pembelajaran berlangsung
4	Guru mengajarkan peserta didik anak berkebutuhan khusus agar dapat berkomunikasi yang baik dan santun	✓		Terlihat guru selalu mengajarkan bahasa yang santun saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang santun saat berbicara

Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar				
1	Guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar	✓		Guru terlihat memberikan evaluasi dengan cara siswa diintruksikan untuk mewarnai gambar dengan kerta yang sudah disiapkan
2	Guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi		✓	Belum terlihat
3	Guru menentukan prosedur penilaian dan evaluasi hasil belajar bagi setiap mata pelajaran	✓		Terlihat guru menerapkan prosedur penilaian yang terdapat di RPP
4	Guru mengembangkan instrumen penilaian dan hasil belajar		✓	Belum terlihat
5	Guru menganalisis dan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	✓		Terlihat guru menganalisis hasil evaluasi melalui gambar yang diwarnai
Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi hasil penelitian untuk kepentingan pembelajaran				
1	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM		✓	Belum terlihat
2	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM	✓		Guru memanfaatkan hasil belajar dengan melakukan remedial melalui gambar yang diwarnai, dilihat dari hasil mewarnai peserta didik
3	Guru menentukan ketuntasan belajar	✓		Terlihat guru menentukan ketuntasan hasil belajar berdasarkan ketentuan kurikulum yang ada di sekolah sesuai dengan mata pelajaran
4	Guru selalu mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada kepala sekolah, guru lain, dan orang tua	✓		Terlihat guru selalu mengkomunikasikan hasil belajar yang disampaikan kepada orang tuanya berkenaan dengan materi yang telah disampaikan saat pulang sekolah
5	Guru memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	✓		Terlihat guru memanfaatkan hasil evaluasi dengan melakukan remedial untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya

Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kaulitas pembelajaran				
1	Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓		Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk agar peserta didik tidak mudah lupa
2	Guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	✓		Terlihat guru melakukan penelitian tindakan kelas melalui melakukan pengoreksian terhadap materi yang telah disampaikan

OBSERVASI KE-9

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI SDLB

Hari/Tanggal : Selasa, 17 September 2019
 Pukul : 07.30 -11.45 WIB
 Lokasi : Ruang Kelas IV Tunagrahita
 Sumber Data : Tematik
 Materi : Mewarnai Gambar
 Educator : Ristanti, S.Pd

A. DESKRIPSI DATA KEGIATAN OBSERVASI PEMBELAJARAN (Kegiatan Tahap Awal, Tahap Inti, Tahap Akhir)

1. Tahap Awal

Pada kegiatan tahap awal guru meminta peserta didik terlebih dahulu untuk berdoa dengan membaca doa belajar. Setelah selesai berdoa guru mengecek kehadiran siswa. Guru menanyakan kabar peserta didik secara individu. Guru terlebih dahulu bersama peserta didik membaca surat al-fatimah mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan minggu lalu. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan *dailyng activity* yaitu menceritakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan dirumah seperti pada saat bangun tidur, mandi, sarapan pagi dan lain-lain pada hari itu. Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memotivasi peserta didik ketika mengikuti pelajaran berlangsung. Sebelum pembelajaran berlangsung guru melaksanakan literasi membaca dongeng si kancil anak nakal kepada peserta didik yang merupakan program khusus yang ada di SDLB Bhakti Kencana 1. Guru bertanya kepada peserta didik secara individu terkait dengan cerita yang telah disampaikan. Guru mengambil hikmah cerita yang

telah disampaikan sebagai nilai yang diambil dalam sebuah cerita. Guru mulai masuk pembelajaran melanjutkan pembelajaran kemarin.

2. Tahap Inti

Dalam kegiatan inti ini guru terlebih dahulu menjelaskan terlebih dahulu tata cara mewarnai yang bagus dan rapi. Guru mulai menjelaskan teknik mewarnai secara sistematis dengan dimulai unsur terpenting terlebih dahulu yang akan diwarnai sama seperti hari kemarin. Setelah guru selesai menjelaskan tata cara secara sistematis. Guru mencoba mengintruksikan kepada peserta didik untuk mewarnai gambar yang telah disediakan oleh guru seperti pembelajaran hari kemarin. Guru mendorong peserta didik untuk menyelesaikan pekerjaannya secara rapi dan benar dan memotivasi peserta didik untuk dapat menyelesaikan tugasnya. Tahap terakhir yaitu guru mengintruksikan peserta didik untuk mengumpulkan hasil gambar yang diwarnai dengan guru.

3. Tahap Akhir

Guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan terkait dengan mata pelajaran materi mewarnai gambar. Guru bersama siswa menyimpulkan kesulitan apa yang dialami ketika mewarnai gambar. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran dan manfaat apasaja yang bisa diambil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru bersama peserta didik melakukan *ice breaking* ketika pembelajaran telah selesai. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu wajib yang berjudul “padamu negeri” dengan menggunakan gerakan tangan dan kaki secara bersama-sama. Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama kepada peserta didik.

B. LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI (Berdasarkan Kompetensi Pedagogik)

	Memahami karakteristik peserta	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru di SDLB ini memahami setiap karakteristik peserta didik berdasarkan karakteritik peserta didik anak berkebutuhan khusus yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang budayanya	✓		Terlihat guru dapat memahami peserta didik berdasarkan aspek latar belakang budaya, intelektual, serta sosial-emosionalnya. Misalnya <i>Pertama</i> aspek intelektual dapat dilihat guru sangat memahami kemampuan peserta didik ketika mewarnai gambar. <i>Kedua</i> aspek sosial-emosional misalnya guru

				sangat memahami sosial-emosional yang dimiliki dari individu peserta didik ketika pembelajaran berlangsung. <i>Ketiga</i> aspek moral terlihat guru mengajarkan sikap yang baik saat proses pembelajaran berlangsung. <i>Keempat</i> aspek spiritual guru mengajarkan nilai agama dalam pembelajaran misalnya berdoa sebelum pembelajaran berlangsung.
2	Guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik	✓		Terlihat guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik dilihat dari kemampuan peserta didik saat mewarnai gambar yang diwarnai kemarin
3	Guru mengidentifikasi kesulitan peserta didik berkebutuhan khusus pada setiap mata pelajaran	✓		Terlihat guru mengidentifikasi kesulitan yang dialami peserta didik dilihat dari proses pewarnai gambar yang dilakukan oleh peserta didik
4	Guru menanggulangi kesulitan belajar bagi peserta didik	✓		Terlihat guru menanggulangi kesulitan seperti guru seperti guru mencoba membantu peserta didik ketika kesulitan mewarnai gambar seperti hari kemarin
Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran				
1	Guru menerapkan teori belajar terhadap prinsip-prinsip pembelajaran	✓		Terlihat guru menguasai teori belajar dan menerapkannya didalam proses pembelajaran materi mewarnai gambar
2	Guru dalam pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran	✓		Terlihat saat kegiatan observasi guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab serta penugasan terhadap materi mewarnai gambar. Serta teknik pembelajaran pendekatan secara individu.
3	Guru dalam mendidik secara kreatif dan menyenangkan dalam berbagai mata pelajaran bagi anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat dalam pembelajaran guru menggunakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan yaitu dengan cara mewarnai gambar menggunakan krayon agar tercipta pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan

4	Guru melakukan pembelajaran secara sistematis	✓		Terlihat guru mengajar secara sistematis yang dimulai dari menjelaskan pembelajaran yang dilakukan melanjutkan kembali pelajaran pada hari kemarin
Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.				
1	Guru mengembangkan dan menerapkan kurikulum peserta didik anak berkebutuhan	✓		Pada tahap ini terlihat guru mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang dituangkan dalam RPP
2	Guru menentukan tujuan pembelajaran yang ada didalam rencana pembelajaran terhadap mata pelajaran			Belum terlihat
3	Guru memilih materi bahan ajar mata pelajaran umum dan kekhususan yang sesuai dengan pengalaman belajar peserta didik	✓		Terlihat guru memilih materi yang disesuaikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kemampuan peserta didik
4	Guru memilih dan mengembangkan media yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik	✓		Terlihat guru mengembangkan media yang sederhana berupa gambar untuk diwarnai
Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik				
1	Guru dalam pembelajaran selalu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	✓		Terlihat guru dalam proses pembelajaran selalu menanamkan nilai yang baik serta bermanfaat misalnya nilai kasih sayang, kejujuran, tanggungjawab
2	Guru dalam mengajar sesuai dengan rancangan pembelajaran/RPP		✓	Belum terlihat
3	Guru mengembangkan rencana pembelajaran yang digunakan secara individual untuk anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat guru menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik misalnya mewarnai gambar yang sederhana
4	Guru menyusun rencana pembelajaran secara lengkap yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran di dalam kelas		✓	Belum terlihat

Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pengembangan mendidik				
1	Guru menggunakan media dalam pembelajaran	✓		Terlihat pada saat observasi ini guru menggunakan media yang sederhana misalnya menggunakan media visual berupa gambar untuk diwarnai
2	Guru dapat menggunakan alat teknologi seperti laptop dan komputer		✓	Pada tahap observasi ini guru tidak terlihat menggunakan teknologi laptop dan komputer tetapi gambar yang sederhana
3	Guru sering memanfaatkan alat teknologi dalam pembelajaran	✓		Terlihat guru memanfaatkan teknologi yang sederhana seperti handphone sebagai teknologi yang digunakan untuk alat penunjang pembelajaran
Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik				
1	Guru selalu memotivasi peserta didik	✓		Terlihat guru dalam pembelajaran ini memotivasi peserta didik untuk menyelesaikan pekerjaan mewarnai gambar dengan baik
2	Guru untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik	✓		Terlihat guru mengembangkan potensi peserta didik yang disesuaikan dengan kemampuannya saat mewarnai gambar
3	Guru menggunakan berbagai fasilitas bagi pengembangan dan aktualisasi potensi peserta didik	✓		Terlihat guru menyediakan fasilitas dalam pembelajaran melalui mewarnai gambar yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik
4	Guru menyediakan dan mendorong peserta didik anak berkebutuhan khusus untuk mencapai hasil belajar yang optimal	✓		Terlihat guru mendorong peserta didik untuk mencapai hasil belajar optimal dalam mewarnai gambar
5	Guru menyediakan berbagai kegiatan untuk mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat pada tahap ini guru menyediakan gambar yang bertujuan untuk mengaktualisasikan potensi yang dimiliki peserta didik
Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.				
1	Guru berinteraksi dengan bahasa yang khas (sesuai dengan kondisi psikis siswa) pada peserta didik anak	✓		Terlihat guru saat berinteraksi menggunakan bahasa yang sederhana yang mudah untuk dipahami peserta didik sesuai

	berkebutuhan khusus			dengan kondisi psikis peserta didik
2	Guru berkomunikasi kepada peserta didik anak berkebutuhan khusus agar tercipta komunikasi yang efektif	✓		Terlihat guru selalu berkomunikasi yang efektif saat proses pembelajaran dengan cara menggunakan metode tanya jawab saat proses pembelajaran
3	Guru membatasi peserta didik dalam berkomunikasi terhadap guru-guru bahkan orang lain		✓	Terlihat guru tidak membatasi komunikasi kepada siapapun agar tercipta komunikasi yang baik kepada siapapun
4	Guru mengajarkan peserta didik anak berkebutuhan khusus agar dapat berkomunikasi yang baik dan santun	✓		Terlihat guru selalu mengajarkan bahasa yang santun saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang santun saat berbicara
Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar				
1	Guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar	✓		Guru terlihat memberikan evaluasi sederhana melalui gambar untuk diwarnai
2	Guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi		✓	Belum terlihat
3	Guru menentukan prosedur penilaian dan evaluasi hasil belajar bagi setiap mata pelajaran	✓		Terlihat guru menerapkan prosedur penilaian yang terdapat di RPP
4	Guru mengembangkan instrumen penilaian dan hasil belajar		✓	Belum terlihat
5	Guru menganalisis dan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	✓		Terlihat guru menganalisis hasil evaluasi melalui gambar yang diwarnai
Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi hasil penelitian untuk kepentingan pembelajaran				
1	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM		✓	Belum terlihat
2	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM	✓		Guru memanfaatkan hasil belajar dengan melakukan remedial melalui gambar yang diwarnai, dilihat dari hasil mewarnai peserta didik
3	Guru menentukan ketuntasan belajar	✓		Terlihat guru menentukan ketuntasan hasil belajar

				berdasarkan ketentuan kurikulum yang ada disekolah sesuai dengan mata pelajaran
4	Guru selalu mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada kepala sekolah, guru lain, dan orang tua	✓		Terlihat guru selalu mengkomunikasikan hasil belajar yang disampaikan kepada orang tuanya berkenaan dengan materi yang telah disampaikan saat pulang sekolah
5	Guru memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	✓		Terlihat guru memanfaatkan hasil evaluasi dengan melakukan remedial untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya
Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kaulitas pembelajaran				
1	Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓		Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah disampaikan pembelajaran sebelumnya agar mudah diingat
2	Guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	✓		Terlihat guru melakukan penelitian tindakan kelas melalui melakukan pengoreksian terhadap materi yang telah disampaikan

OBSERVASI KE-10
LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI SDLB

Hari/Tanggal : Kamis, 19 September 2019
Pukul : 08.30 -09.30 WIB
Lokasi : Ruang Kelas IV Tunagrahita
Sumber Data : Bahasa Jawa
Materi : Mengenal Pakaian Adat
Educator : Ristanti, S.Pd

A. DESKRIPSI DATA KEGIATAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN (Kegiatan Tahap Awal, Tahap Inti, Tahap Akhir)

1. Tahap Awal

Pada kegiatan tahap awal guru meminta peserta didik terlebih dahulu untuk berdoa dengan membaca doa belajar. Setelah selesai berdoa guru mengecek kehadiran siswa. Guru menanyakan kabar peserta didik secara individu. Guru terlebih dahulu bersama peserta didik membaca surat al-fatihah mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan minggu lalu. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan *dailyng activity* yaitu menceritakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan dirumah seperti pada saat bangun tidur, mandi, sarapan pagi dan lain-lain pada hari itu. Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memotivasi peserta didik ketika mengikuti pelajaran berlangsung. Sebelum pembelajaran berlangsung guru melaksanakan literasi membaca dongeng si kancil anak nakal kepada peserta didik yang merupakan program khusus yang ada di SDLB Bhakti Kencana 1. Guru bertanya kepada peserta didik secara individu terkait dengan cerita yang telah disampaikan. Guru mengambil hikmah cerita yang telah disampaikan sebagai nilai yang diambil dalam sebuah cerita. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi pakaian adat. Guru mempersiapkan media yang digunakan berupa pakaian adat jawa sebelum pembelajaran dimulai Guru mulai masuk kedalam materi pembelajaran.

2. Tahap Inti

Dalam kegiatan inti ini guru terlebih dahulu menjelaskan materi pakaian adat dimulai dari penutup kepala berupa blankon, baju, dan celana. Guru mendorong peserta didik untuk dapat menyebutkan serta

memahami pakaian adat jawa. Guru mempraktikan tata cara memakai pakaian adat jawa didepan kelas dimulai dari memakai blanko, baju, serta celana. Guru mencoba mengintruksikan kepada peserta didik untuk mempraktikan secara individu pakaian adat didepan kelas. Guru mendorong peserta didik untuk memakai pakaian adat secara benar.

3. Tahap Akhir

Guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan terkait dengan mata pelajaran materi mengenal pakaian adat. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan yaitu mengenal pakaian adat. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran dan manfaat apasaja yang bisa diambil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru bersama peserta didik melakukan *ice breaking* ketika pembelajaran telah selesai. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu wajib yang berjudul “suwe ora jamu” dengan menggunakan gerakan tangan dan kaki secara bersama-sama. Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama kepada peserta didik.

B. LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI (Berdasarkan Kompetensi Pedagogik)

	Memahami karakteristik peserta	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru di SDLB ini memahami setiap karakteristik peserta didik berdasarkan karakteristik peserta didik anak berkebutuhan khusus yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang budayanya	✓		Terlihat guru dapat memahami peserta didik berdasarkan aspek latar belakang budaya, intelektual, serta sosial-emosionalnya. Misalnya <i>Pertama</i> aspek latar belakang budaya terlihat guru dapat mengetahui suku adat setiap peserta didik dalam proses pembelajaran. <i>Kedua</i> aspek intelektual hal ini terlihat guru menjelaskan materi yang disesuaikan dengan daya berpikir setiap individu peserta. <i>Ketiga</i> aspek moral <i>Keempat</i> aspek spiritual guru mengajarkan nilai agama dalam pembelajaran misalnya berdoa sebelum pembelajaran berlangsung. <i>Kelima</i> aspek fisik terlihat guru menyesuaikan keadaan fisik dalam proses pembelajaran dari masing-masing peserta didik.

2	Guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik	✓		Terlihat guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik dilihat dari kemampuan peserta didik menyebutkan komponen pakaian adat jawa
3	Guru mengidentifikasi kesulitan peserta didik berkebutuhan khusus pada setiap mata pelajaran	✓		Terlihat guru mengidentifikasi kesulitan yang dialami peserta didik dilihat dari kesulitan setiap kata dalam menyebutkan pakaian adat jawa
4	Guru menanggulangi kesulitan belajar bagi peserta didik	✓		Terlihat guru menanggulangi kesulitan belajar dengan cara mengulangi materi yang telah disampaikan
Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran				
1	Guru menerapkan teori belajar terhadap prinsip-prinsip pembelajaran	✓		Terlihat guru menguasai teori belajar yang dimilikinya dan diaplikasikan melalui materi pengenalan pakaian adat
2	Guru dalam pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran	✓		Terlihat saat kegiatan observasi guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab serta penugasan terhadap materi mengenal pakaian adat. Pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu kontekstual yaitu mengaitkan pembelajaran pakaian adat kedalam kehidupan sehari-hari. Serta teknik pembelajaran yang digunakan yaitu teknik pembelajaran secara individu.
3	Guru dalam mendidik secara kreatif dan menyenangkan dalam berbagai mata pelajaran bagi anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat dalam pembelajaran guru menggunakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan yaitu dengan cara peserta didik diintruksikan untuk memakai pakaian adat secara benar didepan kelas
4	Guru melakukan pembelajaran secara sistematis	✓		Terlihat guru mengajar secara sistematis yang dimulai dari menjelaskan secara rinci pakaian adat serta mempraktikan secara langsung
Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.				
1	Guru mengembangkan dan menerapkan kurikulum	✓		Terlihat guru mengembangkan kurikulum disesuaikan dengan

	peserta didik anak berkebutuhan			kebutuhan peserta didik
2	Guru menentukan tujuan pembelajaran yang ada didalam rencana pembelajaran terhadap mata pelajaran		✓	Belum terlihat
3	Guru memilih materi bahan ajar mata pelajaran umum dan kekhususan yang sesuai dengan pengalaman belajar peserta didik	✓		Terlihat guru memilih materi yang disesuaikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran
4	Guru memilih dan mengembangkan media yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik	✓		Terlihat guru mengembangkan media yang sederhana dengan mempraktikan secara langsung menggunakan pakaian adat jawa
Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik				
1	Guru dalam pembelajaran selalu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	✓		Terlihat guru dalam proses pembelajaran selalu menanamkan nilai yang baik seperti dalam berpakaian
2	Guru dalam mengajar sesuai dengan rancangan pembelajaran/RPP		✓	Belum terlihat
3	Guru mengembangkan rencana pembelajaran yang digunakan secara individual untuk anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat guru menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan disesuaikan dengan latar belakangnya
4	Guru menyusun rencana pembelajaran secara lengkap yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran didalam kelas	✓		Belum terlihat
Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pengembangan mendidik				
1	Guru menggunakan media dalam pembelajaran	✓		Terlihat pada saat observasi ini guru menggunakan media yang sederhana misalnya menggunakan baju adat
2	Guru dapat menggunakan alat teknologi seperti laptop dan komputer		✓	Pada tahap observasi ini guru tidak terlihat menggunakan teknologi laptop dan komputer tetapi gambar yang sederhana
3	Guru sering memanfaatkan alat teknologi dalam pembelajaran	✓		Terlihat guru memanfaatkan teknologi yang sederhana seperti handphone dan adat pakaian jawa

Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik				
1	Guru selalu memotivasi peserta didik	✓		Terlihat guru dalam pembelajaran ini memotivasi peserta didik dapat memakai pakaian adat secara benar
2	Guru mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik	✓		Terlihat guru mengembangkan potensi peserta didik dengan cara menyesuaikan kompetensi yang dimiliki individu
3	Guru menggunakan berbagai fasilitas bagi pengembangan dan aktualisasi potensi peserta didik	✓		Terlihat guru menyediakan fasilitas dalam pembelajaran dengan menggunakan pakaian adat jawa
4	Guru menyediakan dan mendorong peserta didik anak berkebutuhan khusus untuk mencapai hasil belajar yang optimal	✓		Telihat guru mendorong peserta didik untuk mencapai hasil belajar optimal terhadap pemahaman mengenal pakaian adat jawa
5	Guru menyediakan berbagai kegiatan untuk mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat pada tahap ini guru menyediakan fasilitas untuk mengaktualisasikan potensi dengan cara mengitruksikan peserta didik untuk memakai pakaian adat jawa
Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.				
1	Guru berinteraksi dengan bahasa yang khas (sesuai dengan kondisi psikis siswa) pada peserta didik anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat guru saat berinteraksi menggunakan bahasa yang sederhana berupa bahasa jawa yang digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari
2	Guru berkomunikasi kepada peserta didik anak berkebutuhan khusus agar tercipta komunikasi yang efektif	✓		Terlihat guru selalu berkomunikasi menggunakan bahasa yang efektif saat proses pembelajaran berlangsung
3	Guru membatasi peserta didik dalam berkomunikasi terhadap guru-guru bahkan orang lain		✓	Terlihat guru tidak membatasi komunikasi kepada siapapun agar tercipta komunikasi yang baik kepada siapapun saat proses pembelajaran didalam kelas maupun luar kelas
4	Guru mengajarkan peserta didik anak berkebutuhan khusus agar dapat berkomunikasi yang baik dan santun	✓		Terlihat guru selalu mengajarkan bahasa yang santun saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang santun saat berbicara seperti menggunakan bahasa jawa halus

Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar				
1	Guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar	✓		Guru terlihat memberikan evaluasi sederhana melalui mempraktikkan secara langsung memakai pakaian adat jawa
2	Guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi		✓	Belum terlihat
3	Guru menentukan prosedur penilaian dan evaluasi hasil belajar bagi setiap mata pelajaran	✓		Terlihat guru menerapkan prosedur penilaian yang terdapat di RPP
4	Guru mengembangkan instrumen penilaian dan hasil belajar		✓	Belum terlihat
5	Guru menganalisis dan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	✓		Terlihat guru menganalisis hasil evaluasi siswa melalui praktik menggunakan pakaian adat jawa
Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi hasil penelitian untuk kepentingan pembelajaran				
1	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM		✓	Belum terlihat
2	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM	✓		Guru memanfaatkan hasil belajar dengan cara mengulang kembali pembelajaran yang belum mencapai nilai KKM
3	Guru menentukan ketuntasan belajar	✓		Terlihat guru menentukan ketuntasan hasil belajar berdasarkan ketentuan kurikulum yang ada disekolah sesuai dengan mata pelajaran
4	Guru selalu mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada kepala sekolah, guru lain, dan orang tua	✓		Terlihat guru selalu mengkomunikasikan hasil belajar yang disampaikan kepada orang tuanya berkenaan dengan materi yang telah disampaikan saat pulang sekolah
5	Guru memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	✓		Terlihat guru memanfaatkan hasil evaluasi dengan melakukan remedial untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya

Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kaulitas pembelajaran				
1	Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓		Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah disampaikan pembelajaran sebelumnya agar mudah diingat
2	Guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	✓		Terlihat guru melakukan penelitian tindakan kelas melalui melakukan pengoreksian terhadap materi yang telah disampaikan

OBSERVASI KE-11

LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI SDLB

Hari/Tanggal : Selasa, 24 September 2019
 Pukul : 07.00 - 09.30 WIB
 Lokasi : Ruang Kelas IV Tunagrahita
 Sumber Data : Tematik
 Materi : Mengenal Bangun ruang
 Educator : Ristanti, S.Pd

A. DESKRIPSI DATA KEGIATAN OBSERVASI PEMBELAJARAN (Kegiatan Tahap Awal, Tahap Inti, Tahap Akhir)

1. Tahap Awal

Pada kegiatan tahap awal guru meminta peserta didik terlebih dahulu untuk berdoa dengan membaca doa belajar. Setelah selesai berdoa guru mengecek kehadiran siswa. Guru menanyakan kabar peserta didik secara individu. Guru terlebih dahulu bersama peserta didik membaca surat al-fatihah mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan minggu lalu. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan *dailyng activity* yaitu menceritakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan dirumah seperti pada saat bangun tidur, mandi, sarapan pagi dan lain-lain pada hari itu. Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memotivasi peserta didik ketika mengikuti pelajaran berlangsung. Sebelum pembelajaran berlangsung guru melaksanakan literasi membaca dongeng si kancil anak nakal kepada peserta didik yang merupakan program khusus yang ada di SDLB Bhakti Kencana 1. Guru bertanya kepada peserta didik secara individu terkait dengan cerita yang telah disampaikan. Guru mengambil hikmah cerita yang

telah disampaikan sebagai nilai yang diambil dalam sebuah cerita. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi mengenal bangun ruang.

2. Tahap Inti

Dalam kegiatan inti ini guru terlebih dahulu menjelaskan materi berupa gambar segitiga, lingkaran, persegi empat, persegi panjang . Guru mencontohkan peserta didik untuk dapat menggunting dan menempel gambar sesuai dengan pola gambar yang telah dibuat. Guru mencoba mencontohkan peserta didik untuk mencontohkan menempel gambar yang rapi sesuai dengan pola gambar. Guru mencoba mengintruksikan kepada peserta didik untuk mempraktikan secara individu menempel pola gambar segitiga dan lingkaran sesuai dengan pola gambar buah. Guru mendorong peserta didik untuk menempel segitiga dan lingkaran sesuai dengan pola gambar buah.

3. Tahap Akhir

Guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan terkait dengan mata pelajaran materi yang telah disampaikan. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan yaitu mengenal bangun ruang. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran dan manfaat apasaja yang bisa diambil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru bersama peserta didik melakukan *ice breaking* ketika pembelajaran telah selesai. Guru bersama peserta didik menyanyikan lagu wajib yang berjudul “satu nusa satu bangsa” dengan menggunakan gerakan tangan dan kaki secara bersama-sama. Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama kepada peserta didik.

B. LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI (Berdasarkan Kompetensi Pedagogik)

	Memahami karakteristik peserta	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru di SDLB ini memahami setiap karakteristik peserta didik berdasarkan karakteristik peserta didik anak berkebutuhan khusus yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang budayanya	✓		Terlihat guru dapat memahami peserta didik berdasarkan aspek latar belakang budaya, intelektual, serta sosial-emosionalnya. Misalnya <i>Pertama</i> aspek fisik bisa dilihat guru mampu menyesuaikan kebutuhan setiap individu peserta didik. <i>Kedua</i> aspek intelektual hal ini terlihat guru mampu menyesuaikan terhadap daya pikir individu peserta didik. <i>Ketiga</i> aspek moral hal ini dapat

				dilihat saat proses pembelajaran berlangsung guru selalu mengajarkan cara bermoral yang baik dengan menerapkan nilai-nilai didalam pembelajaran.
2	Guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik	✓		Terlihat guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik dilihat dari proses pembelajaran saat menggunting dan menempel gambar segitiga dan lingkaran
3	Guru mengidentifikasi kesulitan peserta didik berkebutuhan khusus pada setiap mata pelajaran	✓		Terlihat guru mengidentifikasi kesulitan yang dialami peserta didik dilihat dari kesulitan saat menggunting dan menempel gambar
4	Guru menanggulangi kesulitan belajar bagi peserta didik	✓		Terlihat guru menanggulangi kesulitan belajar dengan cara membantu peserta didik saat sulit menggunting dan menempel gambar
Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran				
1	Guru menerapkan teori belajar terhadap prinsip-prinsip pembelajaran	✓		Terlihat guru menguasai teori belajar yang dimilikinya dan diaplikasikan dalam pembelajaran misalnya merapkan pembelajaran yang mengaitkan kedalam kehidupan sehari-hari
2	Guru dalam pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran	✓		Terlihat saat kegiatan observasi guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab serta penugasan terhadap materi mengenal pakaian adat. Pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu kontekstual yaitu mengaitkan pembelajaran pakaian kedalam gambar buah yang sering mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Serta teknik pembelajaran yang digunakan yaitu teknik pembelajaran secara individu. Metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Sementara strategi yang digunakan yaitu strategi pembelajaran yang bersifat menyenangkan.

3	Guru dalam mendidik secara kreatif dan menyenangkan dalam berbagai mata pelajaran bagi anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat dalam pembelajaran guru menggunakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan yaitu dengan cara menerapkan pembelajaran yang tidak membosankan yaitu dengan cara menggunting dan menempel gambar yang dilakukan sendiri oleh peserta didik
4	Guru melakukan pembelajaran secara sistematis	✓		Terlihat guru mengajar secara sistematis yang dimulai dari menjelaskan secara rinci materi pembelajaran hingga aplikasi ke pembuatannya
Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.				
1	Guru mengembangkan dan menerapkan kurikulum peserta didik anak berkebutuhan	✓		Terlihat guru mengembangkan kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik
2	Guru menentukan tujuan pembelajaran yang ada didalam rencana pembelajaran terhadap mata pelajaran		✓	Belum terlihat
3	Guru memilih materi bahan ajar mata pelajaran umum dan kekhususan yang sesuai dengan pengalaman belajar peserta didik	✓		Terlihat guru memilih materi yang disesuaikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran seperti menempel dan menggunting bentuk bangun ruang
4	Guru memilih dan mengembangkan media yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik	✓		Terlihat guru mengembangkan media yang sederhana gambar pola buah
Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik				
1	Guru dalam pembelajaran selalu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	✓		Terlihat guru dalam proses pembelajaran melalui menempel dan menggunting gambar dan menerapkan nilai sabar serta teliti
2	Guru dalam mengajar sesuai dengan rancangan pembelajaran/RPP		✓	Belum terlihat
3	Guru mengembangkan rencana pembelajaran yang digunakan secara individual untuk anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat guru menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik

4	Guru menyusun rencana pembelajaran secara lengkap yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran didalam kelas		✓	Belum terlihat
Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pengembangan mendidik				
1	Guru menggunakan media dalam pembelajaran	✓		Terlihat pada saat observasi ini guru menggunakan media yang sederhana menggunakan pola gambar buah serta gambar guntungan bentuk lingkaran dan segitiga yang diaktualisasikan kedalam media gambar
2	Guru dapat menggunakan alat teknologi seperti laptop dan komputer	✓		Pada tahap observasi ini guru tidak terlihat menggunakan teknologi laptop dan komputer tetapi gambar yang sederhana
3	Guru sering memanfaatkan alat teknologi dalam pembelajaran	✓		Terlihat guru memanfaatkan teknologi yang sederhana seperti handphone sebagai pengganti laptop dan komputer karena lebih simple
Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik				
1	Guru selalu memotivasi peserta didik	✓		Terlihat guru dalam pembelajaran ini memotivasi peserta didik untuk dapat menempel gambar sesuai dengan pola gambar buah
2	Guru mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik	✓		Terlihat guru mengembangkan potensi peserta didik dengan cara melalui menempel guntingan lingkaran dan segitiga sesuai dengan pola gambar buah
3	Guru menggunakan berbagai fasilitas bagi pengembangan dan aktualisasi potensi peserta didik	✓		Terlihat guru menyediakan fasilitas dalam pembelajaran seperti kertas origami dan pola gambar buah
4	Guru menyediakan dan mendorong peserta didik anak berkebutuhan khusus untuk mencapai hasil belajar yang optimal	✓		Terlihat guru mendorong peserta didik untuk mencapai hasil belajar optimal dalam menempel gambar
5	Guru menyediakan berbagai kegiatan untuk mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat pada tahap ini guru menyediakan fasilitas untuk mengaktualisasikan potensi seperti menyediakan kertas origami untuk digunting

Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.				
1	Guru berinteraksi dengan bahasa yang khas (sesuai dengan kondisi psikis siswa) pada peserta didik anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat guru saat berinteraksi menggunakan bahasa yang sederhana saat menjelaskan pelajaran agar mudah dipahami peserta didik
2	Guru berkomunikasi kepada peserta didik anak berkebutuhan khusus agar tercipta komunikasi yang efektif	✓		Terlihat guru selalu berkomunikasi menggunakan bahasa yang efektif saat proses pembelajaran berlangsung
3	Guru membatasi peserta didik dalam berkomunikasi terhadap guru-guru bahkan orang lain		✓	Terlihat guru tidak membatasi komunikasi kepada siapapun agar tercipta komunikasi yang baik kepada siapapun saat proses pembelajaran didalam kelas maupun luar kelas
4	Guru mengajarkan peserta didik anak berkebutuhan khusus agar dapat berkomunikasi yang baik dan santun	✓		Terlihat guru selalu mengajarkan bahasa yang santun saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang santun saat berbicara seperti menggunakan bahasa yang sopan, dan halus
Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar				
1	Guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar	✓		Guru terlihat memberikan evaluasi sederhana melalui penilaian sumatif dengan cara menempelkan kembali gambar segitiga ke dalam pola bentuk gambar buah
2	Guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi		✓	Belum terlihat
3	Guru menentukan prosedur penilaian dan evaluasi hasil belajar bagi setiap mata pelajaran	✓		Terlihat guru menerapkan prosedur penilaian yang terdapat di RPP sesuai dengan prosedurnya
4	Guru mengembangkan instrumen penilaian dan hasil belajar		✓	Belum terlihat
5	Guru menganalisis dan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	✓		Terlihat guru menganalisis hasil evaluasi peserta didik melalui praktik menempel gambar ke dalam bentuk pola buah

Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi hasil penelitian untuk kepentingan pembelajaran			
1	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM	✓	Belum terlihat
2	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM	✓	Belum terlihat
3	Guru menentukan ketuntasan belajar	✓	Terlihat guru menentukan ketuntasan hasil belajar berdasarkan ketentuan kurikulum yang ada di sekolah sesuai dengan mata pelajaran dan materinya
4	Guru selalu mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada kepala sekolah, guru lain, dan orang tua	✓	Terlihat guru selalu mengkomunikasikan hasil belajar yang disampaikan kepada orang tuanya sesudah pulang sekolah
5	Guru memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	✓	Terlihat guru memanfaatkan hasil evaluasi untuk pembelajaran tematik selanjutnya
Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran			
1	Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓	Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah disampaikan pembelajaran agar peserta didik mudah untuk mengingat
2	Guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	✓	Terlihat guru melakukan penelitian tindakan kelas dalam proses pembelajaran untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan di dalam pembelajaran

OBSERVASI KE-12
LEMBAR OBSERVASI PROSES PEMBELAJARAN DI SDLB

Hari/Tanggal : Rabu, 25 September 2019
Pukul : 09.00 – 11.45 WIB
Lokasi : Ruang Kelas IV Tunagrahita
Sumber Data : Tematik
Materi : SBDP (Meronce)
Educator : Ristanti, S.Pd

**A. DESKRIPSI DATA KEGIATAN OBSERVASI
PEMBELAJARAN (Kegiatan Tahap Awal, Tahap Inti, Tahap
Akhir)**

1. Tahap Awal

Pada kegiatan tahap awal guru meminta peserta didik terlebih dahulu untuk berdoa dengan membaca doa belajar. Setelah selesai berdoa guru mengecek kehadiran siswa. Guru menanyakan kabar peserta didik secara individu. Guru terlebih dahulu bersama peserta didik membaca surat al-fatihah mengulang kembali pelajaran yang telah disampaikan minggu lalu. Guru mengajak peserta didik untuk melakukan *dailyng activity* yaitu menceritakan kegiatan sehari-hari yang dilakukan dirumah seperti pada saat bangun tidur, mandi, sarapan pagi dan lain-lain pada hari itu. Sebelum memulai pembelajaran guru terlebih dahulu memotivasi peserta didik ketika mengikuti pelajaran berlangsung. Sebelum pembelajaran berlangsung guru melaksanakan literasi membaca dongeng si kancil anak nakal kepada peserta didik yang merupakan program khusus yang ada di SDLB Bhakti Kencana 1. Guru bertanya kepada peserta didik secara individu terkait dengan cerita yang telah disampaikan. Guru mengambil hikmah cerita yang telah disampaikan sebagai nilai yang diambil dalam sebuah cerita. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran materi meronce.

2. Tahap Inti

Dalam kegiatan inti ini guru terlebih dahulu menjelaskan materi pembelajaran meronce menggunakan bahan dari pipet/sedotan. Guru mencontohkan peserta didik untuk dapat menggunting dan dan mengurutkan potongan pipet dan dimasukkan kedalam tali nion yang sudah dipotong sesuai dengan ukuran. Guru mencoba mencontohkan peserta didik tata cara mengurutkan hasil potongan pipet untuk di

pasangkan ke benang nilon. Guru mencoba mengintruksikan kepada peserta didik untuk mempraktikan secara individu tentang cara meronce yang bagus dan rapi. Guru mendorong dan memotivasi peserta didik dapat meronce secara rapi dan bagus.

3. Tahap Akhir

Guru merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan terkait dengan mata pelajaran materi yang telah disampaikan. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan yaitu prosedur meronce. Guru bersama peserta didik menyimpulkan pelajaran dan manfaat apa saja yang bisa diambil pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru bersama peserta didik melakukan *ice breaking* ketika pembelajaran telah selesai dengan memberikan permainan berupa tebak-tebakan. Sebelum pembelajaran diakhiri guru bersama peserta didik menyanyikan lagu wajib yang berjudul “padamu negeri” dengan menggunakan gerakan tangan dan kaki secara bersama-sama sebagai lagu wajib yang harus dinyanyikan sebelum berdo’a dimulai. Guru menutup pembelajaran dan berdoa bersama kepada peserta didik.

B. LEMBAR KEGIATAN OBSERVASI (Berdasarkan Kompetensi Pedagogik)

	Memahami karakteristik peserta	Ya	Tidak	Keterangan
1	Guru di SDLB ini memahami setiap karakteristik peserta didik berdasarkan karakteristik peserta didik anak berkebutuhan khusus yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, moral, spiritual, dan latar belakang budayanya	✓		Terlihat guru dapat memahami peserta didik berdasarkan aspek latar belakang budaya, intelektual, serta sosial-emosionalnya. Misalnya <i>Pertama</i> aspek fisik dapat dilihat dari guru mampu menyesuaikan kegiatan meronce terhadap kebutuhan fisik setiap peserta didik. <i>Kedua</i> aspek intelektual hal ini dapat dilihat dari guru mampu menyesuaikan pola pikir setiap peserta didik. <i>Ketiga</i> aspek sosial-emosional hal ini dapat dilihat guru dapat menyesuaikan dan mengendalikan emosi peserta didik saat kegiatan pembelajaran berlangsung saat meronce.
2	Guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik	✓		Terlihat guru mengidentifikasi kemampuan awal peserta didik dapat dilihat saat kegiatan meronce berlangsung, disitu guru akan melihat kemampuan awal peserta didik

3	Guru mengidentifikasi kesulitan peserta didik berdasarkan kebutuhan khusus pada setiap mata pelajaran	✓		Terlihat guru mengidentifikasi kesulitan yang dialami peserta didik dari kesulitan peserta didik saat meronce yang dilihat dari keterampilan saat meronce
4	Guru menanggulangi kesulitan belajar bagi peserta didik	✓		Terlihat guru menanggulangi kesulitan belajar dengan cara membantu peserta didik saat mengalami kesulitan saat meronce dengan cara dibantu
Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran				
1	Guru menerapkan teori belajar terhadap prinsip-prinsip pembelajaran	✓		Terlihat guru menguasai teori belajar yang dimilikinya dan diaplikasikan kedalam proses pembelajaran misalnya menggunakan media yang sederhana untuk menstimulus kreatifitas peserta didik
2	Guru dalam pembelajaran menggunakan pendekatan, strategi, metode dan teknik pembelajaran	✓		Terlihat saat kegiatan observasi guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab serta penugasan terhadap materi pembelajaran meronce. Serta teknik pembelajaran yang digunakan yaitu teknik pembelajaran dengan pendekatan individu. Sementara strategi yang digunakan yaitu strategi pembelajaran yang bersifat menyenangkan yang dituangkan dalam bentuk meronce
3	Guru dalam mendidik secara kreatif dan menyenangkan dalam berbagai mata pelajaran bagi anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat dalam pembelajaran guru menggunakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan dapat dilihat dari pengembangan pembelajaran meronce
4	Guru melakukan pembelajaran secara sistematis	✓		Terlihat guru mengajar secara sistematis yang dimulai dari menjelaskan secara rinci materi pembelajaran hingga aplikasi dalam meronce
Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu.				
1	Guru mengembangkan dan menerapkan kurikulum peserta didik anak berkebutuhan	✓		Terlihat guru mengembangkan kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik
2	Guru menentukan tujuan pembelajaran yang ada didalam rencana pembelajaran terhadap mata pelajaran		✓	Belum terlihat
3	Guru memilih materi bahan ajar mata pelajaran umum dan kekhususan	✓		Terlihat guru memilih materi yang disesuaikan dengan kebutuhan

	yang sesuai dengan pengalaman belajar peserta didik			peserta didik dalam pembelajaran ini dengan meronce
4	Guru memilih dan mengembangkan media yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik	✓		Terlihat guru mengembangkan media yang sederhana yang dibuat sendiri oleh guru menggunakan pipet
Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik				
1	Guru dalam pembelajaran selalu menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	✓		Terlihat guru dalam proses pembelajaran mengaplikasikan dan menanamkan nilai yang mendidik seperti kerjasama dan kesabaran
2	Guru dalam mengajar sesuai dengan rancangan pembelajaran/RPP		✓	Belum terlihat
3	Guru mengembangkan rencana pembelajaran yang digunakan secara individual untuk anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat guru menyusun rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta kemampuannya
4	Guru menyusun rencana pembelajaran secara lengkap yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran didalam kelas		✓	Belum terlihat
Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran dan pengembangan mendidik				
1	Guru menggunakan media dalam pembelajaran	✓		Terlihat pada saat observasi ini guru menggunakan media yang sederhana dan terjangkau untuk didapatkan serta tidak berbahaya
2	Guru dapat menggunakan alat teknologi seperti laptop dan komputer		✓	Pada tahap observasi ini guru tidak terlihat menggunakan teknologi laptop dan komputer tetapi menggunakan alat teknologi yang sederhana menggunakan pipet
3	Guru sering memanfaatkan alat teknologi dalam pembelajaran	✓		Terlihat guru memanfaatkan teknologi yang sederhana berupa bahan elastis dan mudah untuk dibeli
Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik				
1	Guru selalu memotivasi peserta didik	✓		Terlihat guru dalam pembelajaran ini memotivasi peserta didik untuk dapat meronce dengan baik dan rapi
2	Guru mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik	✓		Terlihat guru mengembangkan potensi peserta didik yang dituangkan kedalam meronce yang bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik
3	Guru menggunakan berbagai fasilitas bagi pengembangan dan aktualisasi potensi peserta didik	✓		Terlihat guru menggunakan fasilitas sederhana yang dapat mendorong kreatifitas peserta didik untuk mengaktualisasikan

				potensinya
4	Guru menyediakan dan mendorong peserta didik anak berkebutuhan khusus untuk mencapai hasil belajar yang optimal	✓		Terlihat guru mendorong peserta didik untuk mencapai hasil belajar optimal melalui meroncen dengan baik dan benar
5	Guru menyediakan berbagai kegiatan untuk mengaktualisasikan potensi dan kreativitas peserta didik anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat pada tahap ini guru menyediakan fasilitas yang sederhana untuk mengaktualisasikan potensi dan kreativitas melalui meroncen
Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.				
1	Guru berinteraksi dengan bahasa yang khas (sesuai dengan kondisi psikis siswa) pada peserta didik anak berkebutuhan khusus	✓		Terlihat guru saat berinteraksi menggunakan bahasa yang sederhana saat meroncen melalui bahasa yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik
2	Guru berkomunikasi kepada peserta didik anak berkebutuhan khusus agar tercipta komunikasi yang efektif	✓		Terlihat guru selalu berkomunikasi menggunakan bahasa yang efektif saat proses pembelajaran berlangsung agar tercipta komunikasi yang efektif
3	Guru membatasi peserta didik dalam berkomunikasi terhadap guru-guru bahkan orang lain		✓	Terlihat guru tidak membatasi komunikasi kepada siapapun agar tercipta komunikasi yang baik kepada siapapun saat proses pembelajaran didalam kelas maupun luar kelas
4	Guru mengajarkan peserta didik anak berkebutuhan khusus agar dapat berkomunikasi yang baik dan santun	✓		Terlihat guru selalu mengajarkan bahasa yang santun saat kegiatan pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang santun saat menyampaikan proses pembelajaran berlangsung
Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar				
1	Guru melakukan evaluasi terhadap hasil belajar	✓		Guru terlihat memberikan evaluasi sederhana melalui penilaian sumatif dengan cara merangkai meroncen
2	Guru menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi		✓	Belum terlihat
3	Guru menentukan prosedur penilaian dan evaluasi hasil belajar bagi setiap mata pelajaran	✓		Terlihat guru menerapkan prosedur penilaian tercantum didalam RPP
4	Guru mengembangkan instrumen penilaian dan hasil belajar		✓	Belum terlihat
5	Guru menganalisis dan melakukan evaluasi proses dan hasil belajar	✓		Terlihat guru menganalisis hasil evaluasi peserta didik melalui meroncen menggunakan fasilitas yang sudah disiapkan oleh guru

Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi hasil penelitian untuk kepentingan pembelajaran			
1	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM	✓	Belum terlihat
2	Guru memanfaatkan hasil belajar yang ada dengan cara melakukan remedial ketika ada nilai peserta didik yang belum memenuhi KKM	✓	Belum terlihat
3	Guru menentukan ketuntasan belajar	✓	Terlihat guru menentukan ketuntasan hasil belajar berdasarkan ketentuan kurikulum yang ada di sekolah sesuai dengan mata pelajaran dan materinya
4	Guru selalu mengkomunikasikan hasil penilaian dan evaluasi kepada kepala sekolah, guru lain, dan orang tua	✓	Terlihat guru selalu mengkomunikasikan hasil belajar yang disampaikan kepada orang tua-nya sesudah pulang sekolah berkaitan dengan hasil belajar yang sudah dilakukan
5	Guru memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	✓	Terlihat guru memanfaatkan hasil evaluasi untuk pembelajaran tematik selanjutnya
Melakukan tindakan reflektif untuk meningkatkan kaulitas pembelajaran			
1	Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓	Guru melakukan reflektif terhadap pembelajaran yang telah disampaikan pembelajaran agar peserta didik mudah untuk mengingat
2	Guru melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran	✓	Belum Terlihat

PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2019-2020
SEMESTER 1
KELAS 2, 3, dan 4 SDLB TUNAGRAHITA



NAMA GURU : RISTANTI, S. Pd
NIP : 19790810 200801 2 011

SLB BHAKTI KENCANA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2019

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SLB BHAKTI KENCANA
 Satuan Pendidikan : SDLB Tunagrahita
 Kelas : II (dua)
 Tahun Pelajaran : 2019-2020

No	TEMA	SUB TEMA	ALOKASI WAKTU	BULAN
1	Anggota Keluargaku	Ayahku	24 jpl	Juli
		Ibuku	24 jpl	Juli-Agustus
		Aku dan Saudaraku	24 jpl	Agustus
		Kebersamaan di rumah	24 jpl	Agustus
2	Kegiatan Keluargaku	Kegiatan Keluargaku di Pagi Hari	24 jpl	Agustus
		Kegiatan Keluargaku di Siang Hari	24 jpl	September
		Kegiatan Keluargaku di Malam Hari	24 jpl	September
		Berlibur Bersama	24 jpl	September
3	Keluarga Besarku	Kakekku	24 jpl	Sept-Oktober
		Nenekku	24 jpl	Oktober
		Paman dan Bibiku	24 jpl	Oktober
		Berhari Raya Bersama	24 jpl	Oktober
4	Pengalaman Masa Kecil	Pengalaman Masa Kecil Bersama Keluarga	24 jpl	Okt-Nov
		Pengalaman Pergi Bersama Keluarga	24 jpl	November
		Pengalaman Berhari Raya Bersama	24 jpl	November
		Pengalaman yang Berkesan	24 jpl	Nov-Desember
		Jumlah minggu efektif = 18 mgg		
5	Pengalaman Bersama Teman	Bersepeda	24 jpl	Januari
		Permainan Tradisional	24 jpl	Januari
		Bermain Bola	24 jpl	Januari
		Pengalaman Tidak Menyenangkan	24 jpl	Jan-feb
6	Pengalaman di Sekolah	Upacara Bendera	24 jpl	Februari
		Pramuka di Sekolah	24 jpl	Februari
		Peringatan 17 Agustus	24 jpl	Maret
		Pengalaman yang Berkesan	24 jpl	Maret
7	Lingkungan Rumahku	Rumahku Indah	24 jpl	Maret
		Benda-Benda di rumahku	24 jpl	Maret-April

		Kebersihan Rumahku	24 jpl	April
8	Lingkungan di Sekitar Rumahku	Benda di Sekitar Rumahku	24 jpl	April
		Lingkungan yang Indah	24 jpl	April
		Bermain dan Bekerjasama	24 jpl	Mei
		Jumlah Minggu Efektif = 18 mgg		

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Drs. Gondo Prayitno, M. Pd
NIP 19651109 199303 1 009

Ristanti, S. Pd
NIP 19790810 200801 2 011



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SLB BHAKTI KENCANA
 Satuan Pendidikan : SDLB Tunagrahita
 Kelas : III (tiga)
 Tahun Pelajaran : 2019-2020

No	TEMA	SUB TEMA	ALOKASI WAKTU	BULAN
1	Lingkungan Sekolahku	Ruang Kelasku	36 jpl	Juli
		Halaman Sekolahku	36 jpl	Juli-Agustus
		Taman Sekolahku	36 jpl	Agustus
		Perpustakaan Sekolahku	36 jpl	Agustus
2	Lingkungan Bersih dan Sehat di Sekolah	Membersihkan Ruang Kelasku	36 jpl	Agustus
		Membersihkan Halaman Sekolahku	36 jpl	September
		Membersihkan Taman Sekolahku	36 jpl	September
		Membersihkan Perpustakaan Sekolahku	36 jpl	September
3	Benda Hidup dan Benda Tak Hidup di Sekitarku	Tumbuhan	36 jpl	Sept-Oktober
		Hewan	36 jpl	Oktober
		Air	36 jpl	Oktober
		Tanah	36 jpl	Oktober
4	Hewan disekitarku	Hewan Berkaki dua	36 jpl	Okt-Nov
		Hewan Berkaki Empat	36 jpl	November
		Hewan yang Hidup di Darat	36 jpl	November
		Hewan yang Hidup di Darat	36 jpl	Nov-Desember
		Hewan yang hidup di Air		
5	Tanaman Buah di Sekitarku	Mangga	36 jpl	Januari
		Jambu	36 jpl	Januari
		Pepaya	36 jpl	Januari
		Pisang	36 jpl	Jan-feb
6	Tumbuhan Bunga di Sekitarku	Bunga Hias	36 jpl	Februari
		Tanaman Bunga Obat	36 jpl	Februari
		Tanaman Obat Merambat	36 jpl	Maret
		Warna Bunga	36 jpl	Maret
7	Bencana Alam	Banjir	36 jpl	Maret
		Tanah Longsor	36 jpl	Maret-April
		Gempa Bumi	36 jpl	April
		Gunung Meletus		

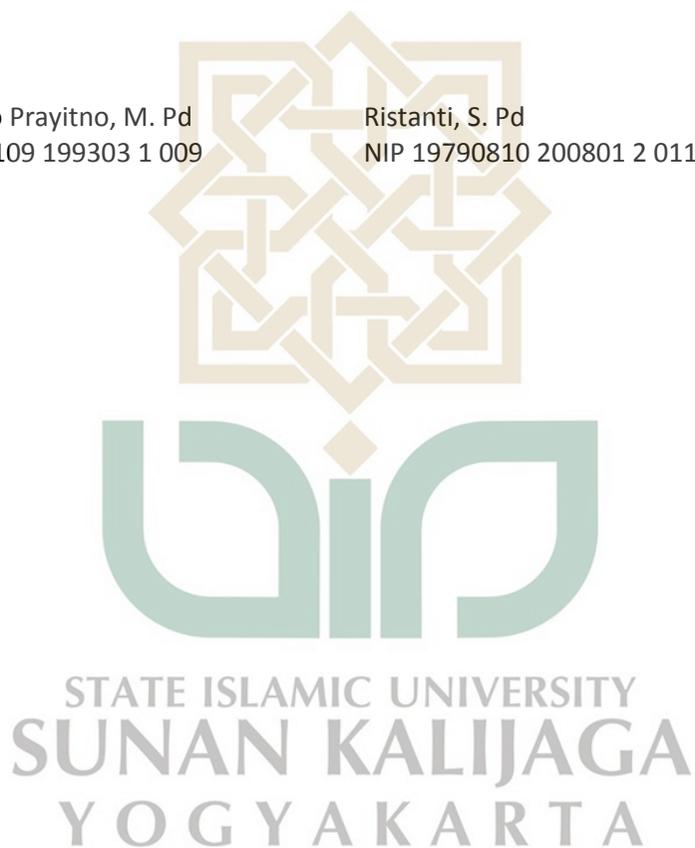
	Musim	Musim Hujan	36 jpl	April
		Musim Kemarau	36 jpl	April
		Jumlah Minggu Efektif = 24 mgg		

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Drs. Gondo Prayitno, M. Pd
NIP 19651109 199303 1 009

Ristanti, S. Pd
NIP 19790810 200801 2 011



PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SLB BHAKTI KENCANA
 Satuan Pendidikan : SDLB Tunagrahita
 Kelas : IV (empat)
 Tahun Pelajaran : 2019-2020

No	TEMA	SUB TEMA	ALOKASI WAKTU	BULAN
1	Bermain di Lingkungan	Bermain di Lingkungan	36 jpl	Juli
		Bermain di Rumah Teman	36 jpl	Juli-Agustus
		Bermain di Lingkungan Sekolah	36 jpl	Agustus
		Bermain di Tempat Wisata	36 jpl	Agustus
2	Tugasku Sehari-hari	Tugasku Sehari-hari di Rumah	36 jpl	Agustus
		Tugasku Sehari-hari di Sekolah	36 jpl	September
		Tugasku Sebagai Umat Beragama	36 jpl	September
		Tugasku dalam Kehidupan Sosial	36 jpl	September
3	Aku dan Sekolahku	Tugas-tugas Sekolah	36 jpl	Sept-Oktober
		Kegiatan Ekstrakurikuler	36 jpl	Oktober
		Prestasi Sekolahku	36 jpl	Oktober
		Jumlah Minggu Efektif = 24 mgg		

Mengetahui
 Kepala Sekolah

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Drs. Gondo Prayitno, M. Pd
 NIP 19651109 199303 1 009

Ristanti, S. Pd
 NIP 19790810 200801 2 011

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SLB BHAKTI KENCANA
 Satuan Pendidikan : SDLB Tunagrahita
 Kelas : III (tiga)
 Tahun Pelajaran : 2019-2020

No	TEMA	SUB TEMA	ALOKASI WAKTU	BULAN
1	Lingkungan Sekolahku	Ruang Kelasku	36 jpl	Juli
		Halaman Sekolahku	36 jpl	Juli-Agustus
		Taman Sekolahku	36 jpl	Agustus
		Perpustakaan Sekolahku	36 jpl	Agustus
2	Lingkungan Bersih dan Sehat di Sekolah	Membersihkan Ruang Kelasku	36 jpl	Agustus
		Membersihkan Halaman Sekolahku	36 jpl	September
		Membersihkan Taman Sekolahku	36 jpl	September
		Membersihkan Perpustakaan Sekolahku	36 jpl	September
3	Benda Hidup dan Benda Tak Hidup di Sekitarku	Tumbuhan	36 jpl	Sept-Oktober
		Hewan	36 jpl	Oktober
		Air	36 jpl	Oktober
		Tanah	36 jpl	Oktober
4	Hewan disekitarku	Hewan Berkaki dua	36 jpl	Okt-Nov
		Hewan Berkaki Empat	36 jpl	November
		Hewan yang Hidup di Darat	36 jpl	November
		Hewan yang Hidup di Darat	36 jpl	Nov-Desember
		Hewan yang hidup di Air		
5	Tanaman Buah di Sekitarku	Mangga	36 jpl	Januari
		Jambu	36 jpl	Jaunari
		Pepaya	36 jpl	Januari
		Pisang	36 jpl	Jan-feb
6	Tumbuhan Bunga di Sekitarku	Bunga Hias	36 jpl	Februari
		Tanaman Bunga Obat	36 jpl	Februari
		Tanaman Obat Merambat	36 jpl	Maret
		Warna Bunga	36 jpl	Maret
7	Bencana Alam	Banjir	36 jpl	Maret
		Tanah Longsor	36 jpl	Maret-April
		Gempa Bumi	36 jpl	April

		Gunung Meletus		
8	Musim	Musim Hujan	36 jpl	April
		Musim Kemarau	36 jpl	April
		Jumlah Minggu Efektif = 24 mgg		

Mengetahui
Kepala Sekolah

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Drs. Gondo Prayitno, M. Pd
NIP 19651109 199303 1 009

Ristanti, S. Pd
NIP 19790810 200801 2 011



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM TAHUNAN

Sekolah : SLB BHAKTI KENCANA
 Satuan Pendidikan : SDLB Tunagrahita
 Kelas : IV (empat)
 Tahun Pelajaran : 2019-2020

No	TEMA	SUB TEMA	ALOKASI WAKTU	BULAN
1	Bermain di Lingkunganku	Bermain di Lingkungan	36 jpl	Juli
		Bermain di Tumah Teman	36 jpl	Juli-Agustus
		Bermain di Lingkungan Sekolah	36 jpl	Agustus
		Bermain di Tempat Wisata	36 jpl	Agustus
2	Tugasku Sehari-hari	Tugasku Sehari-hari di Rumah	36 jpl	Agustus
		Tugasku Sehari-hari di Sekolah	36 jpl	September
		Tugasku Sebagai Umat Beragama	36 jpl	September
		Tugasku dalam Kehidupan Sosial	36 jpl	September
3	Aku dan Sekolahku	Tugas-tugas Sekolah	36 jpl	Sept-Oktober
		Kegiatan Ekstrakurikuler	36 jpl	Oktober
		Prestasi Sekolahku	36 jpl	Oktober
		Jumlah Minggu Efektif = 24 mgg		

Mengetahui

Kepala Sekolah STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Yogyakarta, 15 Juli 2019

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Drs. Gondo Prayitno, M. Pd
 NIP 19651109 199303 1 009

Ristanti, S. Pd
 NIP 19790810 200801 2 011

Lampiran 5

PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2019-2020
SEMESTER 1
KELAS 2, 3, dan 4 SDLB TUNAGRAHITA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
NAMA GURU : RISTANTI, S. Pd
NIP : 19790810 200801 2 011

SLB BHAKTI KENCANA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
2019

2	Kegiatan Keluarga	1	Keg. Kirgku pd pagi hari	23
		2	24 jpl	26
		3		27
		4		28
		5		29
		6+UH		30
		1	Keg. Kirgku pd siang hari	2 Sept
		2	24 jpl	3
		3		4
		4		5
		5		6
		6+UH		9
		1	Keg. Kirgku pd malam hari	10
		2	24 jpl	11
		3		12
		4		13
		5		16
		6+UH		17
		1	Berlibur Bersama	18
		2	24 jpl	19
		3		20
		4		23
		5		24
		6+UH		25
3	Keluarga Besar	1	Kakekku	26
		2	24 jpl	27
		3		30
		4		1 Okt
		5		2

Lampiran 6

SILABUS (TEMATIK)

Sekolah	: SLB Bhakti Kencana
Kelas	: II
Tema/Subtema	: Anggota Keluargaku/Ayahku
Semester	: I
Tahun Pelajaran	: 2019/2020
Kompetensi inti	: 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru. 3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
Kurikulum	: 2013

TEMA : 1. Anggota Keluargaku

SUB TEMA : 1. Ayahku

PEMBELAJARAN : 2

MAPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA/SUMBER BELAJAR
B. Indonesia Matematika SBdP	Bahasa Indonesia 3.3 Mengenal teks terimakasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi	Bahasa Indonesia • Menirukan membaca teks sederhana tentang anggota keluarga (ayah)	Bahasa Indonesia: Sikap Kasih Sayang Matematika: Mengenal bangun datar dan bangun	o Mengamati benda sekitar yang berbentuk segitiga dan lingkaran	- Penilaian sikap - Penilaian pengetahuan - Penilaian	1 pertemuan	1. Gambar benda-benda di sekitar yang berbentuk lingkaran

	<p>dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman</p> <p>4.3 Menyampaikan teks terima kasih mengenai sikap kasih sayang secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu penyajian</p> <p>Matematika</p> <p>3.1 Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.</p> <p>4.1 Mendeskripsikan bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekolah sekitar rumah atau tempat bermain.</p> <p>SBdP</p> <p>3.3 Mengenal pola irama lagu bervariasi</p> <p>4.3 Menyanyikan lagu anak-anak sesuai isi lagu dengan tepuk bervariasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kata/ kalimat ungkapan sayang pada keluarga • Melafalkan dan menuliskan kata dan kalimat sederhana tentang anggota keluarga. • Menirukan menebalkan kata/kalimat • Melakukan percakapan sederhana tentang nama ayah.. <p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan benda-benda disekitar yang sesuai dengan bentuk bangun datar dan lingkaran dan segitiga • Mengelompokkan benda-benda sekitar sesuai dengan bentuk bangun datar. <p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu "Satu-Satu" • Menyanyikan lagu "satu-satu" dengan tepukan 	<p>ruang</p> <p>SBdP:</p> <p>Mengenal pola irama lagu</p>	<ul style="list-style-type: none"> o Mengajukan pertanyaan <ul style="list-style-type: none"> o Meniru menebalkan huruf o Menyanyikan lagu "satu-satu" o Melakukan percakapan sederhana 	<p>ketrampilan</p>	<p>2. Gambar benda-benda di sekitar yang berbentuk segitiga</p> <p>3. Gambar dua orang anak yang sedang melakukan percakapan mengenai nama ayah.</p> <p>4. Buku siswa, buku referensi, internet, kreasi guru dan lingkungan sekitar</p>
--	--	---	--	--	--------------------	---

TEMA : 1. Anggota Keluargaku

SUB TEMA : 1. Ayahku

PEMBELAJARAN : 2

MAPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA/SUMBER BELAJAR
B. Indonesia Matematika SBdP	Bahasa Indonesia 3.3 Mengenal teks terimakasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman 4.3 Menyampaikan teks terima kasih mengenai sikap kasih sayang secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian Matematika 3.1 Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain. 4.1 Mendeskripsikan bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekolah sekitar rumah atau tempat bermain.	Bahasa Indonesia • Menemukan membaca teks sederhana tentang anggota keluarga (ayah) • Menyebutkan nama anggota keluarga (ayah) • Membuat kata/kalimat ungkapan sayang pada keluarga • Melafalkan dan menuliskan kata dan kalimat sederhana tentang anggota keluarga. • Menentukan menebalkan kata/kalimat • Melakukan percakapan sederhana tentang nama ayah.. Matematika • Menunjukkan benda-benda disekitar yang sesuai dengan bentuk bangun datar dan lingkaran dan segitiga • Mengelompokkan benda-benda sekitar sesuai dengan bentuk bangun datar.	Bahasa Indonesia: Sikap Kasih Sayang Matematika: Mengenal bangun datar dan bangun ruang SBdP: Mengenal pola irama lagu	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengamati benda sekitar yang berbentuk segitiga dan lingkaran ○ Mengajukan pertanyaan ○ Meniru menebalkan huruf ○ Menyanyikan lagu “satu-satu” ○ Melakukan percakapan sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian sikap - Penilaian pengetahuan - Penilaian ketrampilan 	1 pertemuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar benda-benda di sekitar yang berbentuk lingkaran 2. Gambar benda-benda di sekitar yang berbentuk segitiga 3. Gambar dua orang anak yang sedang melakukan percakapan mengenai nama ayah. 4. Buku siswa, buku referensi, internet, kreasi guru dan lingkungan sekitar

MAPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA/SUMBER BELAJAR
PPKn B. Indonesia Matematika SBdP	<p>1.2 Menerima kebersamaan dalam keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa di lingkungan rumah dan sekolah</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah</p> <p>3.1 Mengetahui aturan yang berlaku di rumah</p> <p>4.1 Melaksanakan aturan di rumah dan menaatinya</p> <p>Bahasa Indonesia 3.3 Mengenal teks terimakasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah</p>	<p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan kebersamaan dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah • Membiasakan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan sekolah • Menyebutkan contoh perilaku tertib di rumah • Membiasakan berperilaku tertib di rumah <p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menirukan membaca teks sederhana tentang anggota keluarga • Melafakan dan menuliskan kata dan kalimat yang 	<p>PPKn: Perilaku tertib di rumah</p> <p>Bahasa Indonesia: Sikap Kasih Sayang</p> <p>Matematika: Bangun datar dan bangun ruang</p> <p>SBdP: Mengenal gambar ragam hias</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengamati ilustrasi dan teks bacaan tentang ayah ○ Mengajukan pertanyaan ○ Menuru membacakan huruf dan kata ○ Membedakan persegi dan persegi panjang ○ Mewarnai bingkai gambar 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian sikap - Penilaian pengetahuan - Penilaian ketrampilan 	1 pertemuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bingkai Foto 2. Pola bingkai foto yang siap diwarnai 3. Gambar/ foto ayah 4. Contoh gambar bangun datar persegi dan persegi panjang. 5. Lego 6. Puzel 7. Pensil warna/
<p>TEMA : 1. Anggota Keluargaku</p> <p>SUB TEMA : 1. Ayahku</p> <p>PEMBELAJARAN : 3</p>							
	<p>SBdP</p> <p>3.3 Mengenal pola irama lagu bervariasi</p> <p>4.3 Menyanyikan lagu anak-anak sesuai isi lagu dengan tepuk bervariasi</p>	<p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu "Satu-Satu" • Menyanyikan lagu "satu-satu" dengan tepukan 					

	<p>untuk membantu pemahaman</p> <p>4.3 Menyampaikan teks terima kasih mengenai sikap kasih sayang secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kata-kata bahasa daerah untuk membantu penyajian</p> <p>Matematika</p> <p>3.1 Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.</p> <p>4.1 Mendeskripsikan bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah atau tempat bermain.</p> <p>SBdP</p> <p>3.1 Mengenal gambar ragam hias</p> <p>4.1 Menggambar ragam hias dengan pola dan pengulangan sederhana</p>	<p>berhubungan dengan bangun datar</p> <p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan contoh bangun datar persegi dan persegi panjang • Membedakan jenis bangun datar persegi dan persegi panjang <p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan contoh gambar ragam hias • Mewarnai gambar ragam hias • Membuat hiasan bingkai foto 		<p>crayon/ cat air</p>
--	--	---	--	------------------------

TEMA : 1. Anggota Keluargaku
 SUB TEMA : 1. Ayahku
 PEMBELAJARAN : 4

MAPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA/SUMBER BELAJAR
B. Indonesia	Bahasa Indonesia 3.3 Mengenal teks	Bahasa Indonesia • Menirukan membaca teks sederhana tentang sikap kasih sayang (ayah)	Bahasa Indonesia: Sikap Kasih Sayang Matematika: Bangun datar dan bangun ruang SBdP: Pola irama lagu bervariasi	Mengamati	- Penilaian sikap	1 pertemuan	1. CD lagu Pergi Sekolah
Matematika SBdP	terimakasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman 4.3 Menyampaikan teks sikap kasih sayang secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu penyajian Matematika 3.1 Mengenal bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah atau tempat bermain. 4.1 Mendeskripsikan bangun datar dan bangun ruang menggunakan benda-benda yang ada di sekolah sekitar rumah atau tempat bermain. SBdP 3.3 Mengenal pola irama lagu bervariasi	teks sederhana tentang anggota keluarga (ayah) • Mengucapkan dan menebalkan kalimat sederhana tentang anggota keluarga (ayah) • Menceritakan pengalaman bersama anggota keluarga (ayah) Matematika • Menunjukkan benda-benda sekitar yang sesuai dengan bentuk bangun datar persegi dan persegi panjang • Mengelompokkan benda-benda sekitar sesuai dengan bentuk bangun datar. SBdP • Menyanyikan lagu Pergi Sekolah • Menyanyikan lagu Pergi sekolah dengan bermain peran	Bahasa Indonesia: Sikap Kasih Sayang Matematika: Bangun datar dan bangun ruang SBdP: Pola irama lagu bervariasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati ilustrasi dan teks bacaan • Mengajukan pertanyaan • Meniru menebalkan huruf dan kata • Membedakan persegi dan persegi panjang • Menceritakan pengalaman bersama ayah 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian pengetahuan - Penilaian ketrampilan 		<ul style="list-style-type: none"> 1. CD lagu Pergi Sekolah 2. LCD dan laptop 3. Gambar ayah dan ibu 4. Gambar bangun datar persegi dan persegi panjang 5. Gambar benda-benda di sekitar yang berbentuk persegi dan persegi panjang 6. Benda-benda di sekitar siswa yang berbentuk persegi dan persegi panjang

	4.3 Menyanyikan lagu anak-anak sesuai isi lagu dengan tepuk bervariasi							
--	--	--	--	--	--	--	--	--

TEMA : 1. Anggota Keluarga

SUB TEMA : 1. Ayahku

PEMBELAJARAN : 5

MAPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA/SUMBER BELAJAR
B. Indonesia PJOK SBdP	Bahasa Indonesia 3.3 Mengenal teks terimakasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman	Bahasa Indonesia • Menemukan membaca teks sederhana tentang anggota keluarga (ayah) • Melakukan dan menuliskan kata dan kalimat sederhana tentang anggota keluarga (ayah)	Bahasa Indonesia: Sikap Kasih Sayang PJOK: Gerak dasar manipulatif SBdP: Gambar ragam hias	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengamati ilustrasi dan teks bacaan ○ Mengajukan pertanyaan ○ Meniru membaca dan mengeja huruf dan kata ○ Menyusun kartu huruf menjadi kata ○ Mewarnai gambar 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian sikap - Penilaian pengetahuan - Penilaian ketrampilan 	1 pertemuan	Buku siswa
	4.3 Menyampaikan teks terima kasih mengenai sikap kasih sayang secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu penyajian	PJOK • Melakukan dasar gerakan melompat • Melakukan dasar gerakan menangkap • Melakukan gerakan melempar bola • Melakukan gerakan menangkap bola					
	PJOK 3.1 Mengenal konsep gerak dasar manipulatif seperti menendang, melempar, menangkap dalam bentuk permainan tradisional sederhana yang dimodifikasi						

	<p>4.1 Mempraktek kan gerak dasar manipulatif seperti menendang, melempar, menangkap dalam bentuk permainan tradisional sederhana yang dimodifikasi</p> <p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan contoh gambar ragam hias • Mewarnai gambar ragam hias <p>3.1 Mengenal gambar ragam hias</p> <p>4.1 Menggambar ragam hias dengan pola dan pengulangan sederhana</p>								
<p>TEMA : 1. Anggota Keluarga</p> <p>SUB TEMA : 1. Ayahku</p> <p>PEMBELAJARAN : 6</p>									
MAPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA/ SUMBER BELAJAR		
B. Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Mengamati ilustrasi dan teks bacaan	- Penilaian sikap - Penilaian pengetahuan - Penilaian ketrampilan	1 pertemuan	1. Foto ayah yang siap dipasang pada bingkai foto. 2. Gambar gerakan melempar dan menangkap bola 3. Lem.		
PJOK	3.3 Mengenal teks terimakasih tentang sikap kasih sayang dengan bantuan gurau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan berdasarkan isi teks bacaan • Menyebutkan nama anggota keluarga • Membuat kata/ kalimat ungkapan sayang pada keluarga 	<p>Indonesi: Kasih Sayang</p> <p>PJOK: Gerak dasar manipulatif</p> <p>SBdP: Gambar ragam hias</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengajukan pertanyaan ○ Melakukan lempar tangkap bola ○ Memasang foto pada bingkai 					
SBdP	4.3 Menyampaikan teks terima kasih secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan contoh gerak 							

	<p>penyajian</p> <p>PJOK</p> <p>3.1 Mengetahui konsep gerak dasar manipulatif seperti menendang, melempar, menangkap dalam bentuk permainan tradisional sederhana yang dimodifikasi</p> <p>4.1 Mempraktekkan gerak dasar manipulatif seperti menendang, melempar, menangkap dalam bentuk permainan tradisional sederhana yang dimodifikasi</p> <p>SBdP</p> <p>3.1 Mengetahui gambar ragam hias</p> <p>4.1 Menggambar ragam hias dengan pola dan pengulangan sederhana</p>	<p>dasar manipulatif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan dasar gerakan melempar • Melakukan dasar gerakan menangkap • Melakukan gerakan melempar bola • Melakukan gerakan menangkap bola <p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat hiasan bingkai foto • Memasang foto pada bingkai foto. 				
--	---	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs. Gondo Prayitno, M. Pd
NIP. 19651109 199503 1 009

Berbah, 25 Agustus 2019
Guru Kelas

Ristanti, S. Pd
NIP. 19790810 200801 2 011

SILABUS (TEMATIK)

Sekolah : SLB Bhakti Kencana
 Kelas : III
 Tema/Subtema : Lingkungan Sekolah/Ruang Kelasku
 Semester : I
 Tahun Pelajaran : 2019/2020
 Kompetensi inti : 1.Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
 2.Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
 3.Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatan-nya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
 4.Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kurikulum : 2013

TEMA : 1. Lingkungan Sekolahku
 SUB TEMA : 1. Ruang Kelasku
 PEMBELAJARAN : 1

MAPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA/ SUMBER BELAJAR
B. Indonesia	Bahasa Indonesia 3.1 Memahami teks deskriptif sederhana tentang lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	Bahasa Indonesia 3.1 Menyebutkan nama teman benda yang ada di teks bacaan 3.1.2 Memahami isi teks bacaan yang dibaca 4.1.1 Menemukan membaca teks sederhana 4.1.2 Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan	Bahasa Indonesia Ruang kelasku SBdP Mengenal mozaik PPKN Simbol pada	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan menganalisa teks bacaan "Ruang Kelasku" Membaca, melafalkan, dan menuliskan, dan bermain kartu nama teman- 	<ul style="list-style-type: none"> Pemilaian sikap Pemilaian pengetahuan Pemilaian ketrampilan 	1 hari = 6 Jam Pelajaran @ 30 Menit	<ul style="list-style-type: none"> Gambar/ foto ruang keas Gambar/foto benda-benda yang ada di ruang kelas. Gambar/foto teman-teman di kelas
PPKN	4.1 Menyebutkan isi teks						

	<p>deskriptif sederhana tentang lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.</p> <p>SBDP</p> <p>3.1 Mengenal mozaik</p> <p>4.1 Membuat gambar mozaik</p> <p>PPKN</p> <p>1.1 Menunjukkan sikap menerima terhadap simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila”</p> <p>2.1 Bersikap positif terhadap arti simbol pada lambang “Garuda Pancasila”</p> <p>3.1 Mengidentifikasi arti simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila”</p> <p>4.1 Menceritakan arti simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila”</p>	<p>4.1.3 Menuliskan nama teman / benda yang ada di teks bacaan.</p> <p>SBDP</p> <p>3.1.1 Menyebutkan alat untuk membuat mozaik</p> <p>3.1.2 Menyebutkan bahan untuk membuat mozaik</p> <p>3.1.3 Menunjukkan langkah langkah membuat mozaik</p> <p>4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan</p> <p>4.1.2 Praktik membuat gambar mozaik</p> <p>PPKN</p> <p>1.1.1 Menunjukkan gambar lambang yang sesuai dengan sila ke 1</p> <p>1.1.2 Menyebutkan arti bintang pada lambang negara</p> <p>2.1.1 Membiasakan berdo’a</p> <p>2.1.2 Menunjukkan sikap menyayangi teman</p> <p>2.1.3 Menunjukkan sikap tertib menjaga kebersihan</p> <p>3.1.1 Menunjukkan lambang dari sila kesatu dari Pancasila</p> <p>3.1.2 Menyebutkan arti lambang bilangan</p> <p>4.1.1 Menceritakan kembali arti lambang sila ke 1</p> <p>4.1.2 Menunjukkan contoh sikap yang mencerminkan sila ke 1</p>	<p>lambang negara “Garuda Pancasila”</p>	<p>teman Putu</p> <ul style="list-style-type: none"> o Membuat kesimpulan o Mempelajari lambang Pancasila 	<p>- Gambar</p> <p>Lambang negara “Burung Garuda Pancasila”</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pola gambar bintang untuk membuat mozaik - Alat dan bahan untuk membuat mozaik (kertas warna hitam), lem dll - Kartu huruf
--	---	--	--	---	---

TEMA : 1. Lingkungan Sekolahku
 SUB TEMA : 1. Ruang Kelasku
 PEMBELAJARAN : 2

MAPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA/ SUMBER BELAJAR
B. Indonesia Matematika SBDP PPKN	Bahasa Indonesia 3.1 Memahami teks deskriptif sederhana tentang lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah. 4.1 Menyebutkan isi teks deskriptif sederhana tentang lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah. Matematika 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 40 dengan menggunakan benda yang ada di sekitar rumah, sekolah atau tempat bermain. 4.1 Membilang bilangan asli sampai 40 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah atau tempat bermain .	Bahasa Indonesia 3.1.1 Menyebutkan nama teman/benda yang ada di teks bacaan 3.1.2 Memahami isi teks bacaan yang dibaca 4.1.1 Menirukan membaca teks sederhana 4.1.2 Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan 4.1.3 Menuliskan nama teman / benda yang ada di teks bacaan. Matematika 3.1.1 Membilang 10 sampai 20. 3.1.2 Menunjukkan lambang bilangan 10 - 20 4.1.1 Menuliskan lambang bilangan 10 - 20 4.1.2 Membaca lambang bilangan 10 - 20 4.1.3 Menghitung jumlah bilangan dengan menggunakan benda-benda sekitar SBMP 3.1.1 Menyebutkan alat untuk membuat mozaik	Bahasa Indonesia Mengenal nama / benda sekitar Matematika Mengenal bilangan asli sampai 40 SBMP Mengenal mozaik	<ul style="list-style-type: none"> o Membaca dan menganalisa teks bacaan o Menuliskan dan melafalkan nama benda-benda yang ada di kelas o Melafalkan angka 10-20 o Menghitung benda o Membuat mozaik 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian sikap - Penilaian pengetahuan - Penilaian ketrampilan 	1 hari = 6 Jam Pelajaran @ 30 Menit	<ul style="list-style-type: none"> 1. Gambar benda-benda di sekitar / di dalam kelas 2. Gambar kegiatan membersihkan kelas 3. Gambar menyusun buku di kelas 4. Buku siswa, buku referensi, internet, kreasi guru dan lingkungan sekitar

	<p>SBDP</p> <p>3.1 Mengenal mozaik</p> <p>4.1 Membuat gambar mozaik</p>	<p>3.1.2 Menyebutkan bahan untuk membuat mozaik</p> <p>3.1.3 Menunjukkan langkah langkah membuat mozaik</p> <p>4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan</p> <p>4.1.2 Praktik membuat gambar mozaik</p>						
--	--	---	--	--	--	--	--	--

TEMA : 1. Lingkungan Sekolahku

SUB TEMA : 1. Ruang Kelasku

PEMBELAJARAN : 3

MAPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA/ SUMBER BELAJAR
B. Indonesia Matematika SBDP	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1 Memahami teks deskriptif sederhana tentang lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.</p> <p>4.1 Menyebutkan isi teks defriptif sederhana tentang lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.</p> <p>Matematika</p> <p>3.1 Mengenal bilangan asli sampai 40 dengan</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1.1 Menyebutkan nama teman / benda yang ada di teks bacaan.</p> <p>3.1.2 Memahami isi teks bacaan yang dibaca</p> <p>4.1.1 Menirukan membaca teks sederhana</p> <p>4.1.2 Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan</p> <p>Matematika</p> <p>3.1.1 Membilang 10 sampai 20.</p> <p>3.1.2 Menunjukkan lambang bilangan 10 - 20</p> <p>4.1.1 Menuliskan lambang bilangan 10 - 20</p> <p>4.1.2 Membaca lambang bilangan 10 - 20</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>Mengenal nama / benda sekitar</p> <p>Matematika</p> <p>Mengenal bilangan asli sampai 40</p> <p>SBAP</p> <p>Mengenal mozaik</p>	<ul style="list-style-type: none"> o Membaca dan menganalisa teks bacaan "Menjaga Kebersihan Kelas" o Membahas contoh sikap tertib dan tidak tertib dalam menjaga kebersihan kelas o Melafalkan angka 10-20 o Menghitung benda o Membuat mozaik 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian sikap - Penilaian pengetahuan - Penilaian ketrampilan 	1 hari = 6 Jam Pelajaran @ 30 Menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar / ruang kelas 2. Gambar /ft benda-benda yang ada di ruang kelas 3. Pola gambar untuk membuat mozaik . 4. Alat dan

	<p>4.1.3 Menghitung jumlah bilangan dengan menggunakan benda-benda sekitar</p> <p>SBdP</p> <p>3.1.1 Menyebutkan alat untuk membuat mozaik</p> <p>3.1.2 Menyebutkan bahan untuk membuat mozaik</p> <p>3.1.3 Menunjukkan langkah langkah membuat mozaik</p> <p>4.1.1 Menyajikan alat dan bahan</p> <p>4.1.2 Praktik membuat gambar mozaik</p>						bahan untuk membuat mozaik (kertas warna hitam, lem dll
	<p>4.1 Menggunakan benda yang ada di sekitar rumah, sekolah atau tempat bermain.</p> <p>4.1 Membilang bilangan asli sampai 40 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah atau tempat bermain.</p> <p>SBdP</p> <p>3.1 Mengenal mozaik</p> <p>4.1 Membuat gambar mozaik</p>						5. Kartu huruf

TEMA : 1. Lingkungan Sekolahku

SUB-TEMA : 1. Ruang Kelasku

PEMBELAJARAN : 4

MAPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA/ SUMBER BELAJA
B. Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia	Membiasakan bersyukur dan berdoa, wujud sila pertama	- Penilaian sikap - Penilaian pengetahuan - Penilaian ketrampilan	1 hari = 6 Jam Pelajaran @ 30 Menit	1. Gambar / ruang kelas 2. Gambar / benda-benda yang ada di ruang kelas 3. Pola
SBdP	3.1 Memahami teks deskriptif sederhana tentang lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	3.1.1 Menyebutkan nama teman yang ada di teks bacaan.	Mengenal nama / benda sekitar	Berlatih membaca dan menulis serta melengkapi kalimat			
PPKN	4.1 Menyebutkan isi teks deskriptif sederhana tentang lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia baik lisan	4.1.1 Memriskan membaca teks sederhana 4.1.2 Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan 4.1.3 Melengkapi kalimat rumpang	SBdP Mengenal mozaik	Membuat mozaik			

	<p>maupun tulisan yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.</p> <p>SBDP</p> <p>3.1 Mengenal mozaik</p> <p>4.1 Membuat gambar mozaik</p> <p>PPKN</p> <p>1.1 Menunjukkan sikap menerima terhadap simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila”</p> <p>2.1 Bersikap positif terhadap arti simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila”</p> <p>3.1. Mengidentifikasi arti simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila”</p> <p>4.1 Menceritakan arti simbol pada lambang negara “Garuda Pancasila”</p>	<p>3.1.1 Menyebutkan alat untuk membuat mozaik</p> <p>3.1.2 Menyebutkan bahan untuk membuat mozaik</p> <p>3.1.3 Menunjukkan langkah langkah membuat mozaik</p> <p>4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan</p> <p>4.1.2 Praktik membuat gambar mozaik</p> <p>PPKN</p> <p>1.1.1 Menunjukkan gambar lambang yang sesuai dengan sila ke 1</p> <p>1.1.2 Menyebutkan arti bintang pada lambang negara “Garuda Pancasila”</p> <p>2.1.1 Membiasakan berdo’a</p> <p>2.1.2 Menunjukkan sikap sikap menyayangi teman</p> <p>2.1.3. Menunjukkan sikap tertib menjaga kebersihan</p> <p>3.1.1 Menunjukkan lambang sila kesatu dari pancasila</p> <p>3.1.2 Menyebutkan arti lambang bintang</p> <p>4.1.1 Menceritakan kembali arti lambang sila ke 1</p> <p>4.1.2 Menunjukkan contoh sikap yang mencerminkan sila ke 1</p>			<p>gambar untuk membuat mozaik .</p> <p>4. Alat dan bahan untuk membuat mozaik (kertas warna hitam, lem dll</p>
--	---	---	---	--	---

TEMA : 1. Lingkungan Sekolahku
 SUB TEMA : 1. Ruang Kelasku
 PEMBELAJARAN : 5

MAPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA/SUMBER BELAJAR
B. Indonesia Matematika SBDP	Bahasa Indonesia 3.1 Memahami teks deskriptif sederhana tentang lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah. 4.1 Menyebutkan isi teks deskriptif sederhana tentang lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	Bahasa Indonesia 3.1.1 Menyebutkan nama teman/ benda yang ada di teks bacaan. 3.1.2 Memahami isi teks bacaan yang dibaca 4.1.1 Menunjuk membaca teks sederhana 4.1.2 Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan 4.1.3 Menyusun huruf menjadi kata. Matematika 3.1.1 Membilang 10 sampai 20. 3.1.2 Menunjukkan lambang bilangan $10 = 20$ 4.1.1 Menuliskan lambang bilangan $10 = 20$ 4.1.2 Membaca lambang bilangan $10 = 20$ 4.1.3 Menghitung jumlah bilangan dengan menggunakan benda-benda sekitar. SBDP 3.1.1 Menyebutkan alat untuk membuat mozaik 3.1.2 Menyebutkan bahan untuk	Bahasa Indonesia Mengetahui nama/ benda sekitar Matematika Mengetahui bilangan asli sampai 40 SBDP Mengetahui mozaik	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan guru dalam memerikan contoh menyusun kata Berlatih menyusun kata menjadi kalimat Menghitung jumlah benda Membuat mozaik 	<ul style="list-style-type: none"> Penilaian sikap Penilaian pengetahuan Penilaian ketrampilan 	1 hari = 6 Jam Pelajaran @ 30 Menit	5. Gambar / foto ruang kelas 6. Gambar / foto benda-benda yang ada di ruang kelas 7. Pola gambar untuk membuat mozaik 8. Alat dan bahan untuk membuat mozaik (kertas warna hitam, lem dll)

	<p>4.1 Membilang bilangan asli sampai 40 dengan menggunakan benda-benda yang ada disekitar rumah, sekolah atau tempat bermain .</p> <p>SBDP</p> <p>3.1 Mengenal mozaik</p> <p>4.1 Membuat gambar mozaik</p>	<p>3.1.3 Menunjukkan langkah langkah membuat mozaik</p> <p>4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan</p> <p>4.1.2 Praktik membuat gambar mozaik</p>						<p>9. Buku siswa, buku referensi, internet, kreasi guru dan lingkungan sekitar</p>
<p>TEMA : 1. Lingkungan Sekolahku</p> <p>SUB TEMA : 1. Ruang Kelasku</p> <p>PEMBELAJARAN : 6</p>								
MAPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA/ SUMBER BELAJAR	
B. Indonesia	3.1 Memahami teks deskriptif sederhana sekitar lingkungan	Bahasa-Indonesia 3.1.1 Menyebutkan nama teman / benda yang ada di teks bacaan. 3.1.2 Memahami isi teks bacaan yang dibaca	Bahasa Indonesia Mengetahui nama / benda sekitar	Memperhatikan guru dalam memerikan contoh menyusun kata	- Penilaian sikap - Penilaian pengetahuan	1 hari = 6 Jam Pelajaran @ 30 Menit	5. Gambar / foto ruang kelas s 6. Gambar / foto benda- benda yang ada di ruang kelas 7. Pola gambar untuk membuat mozaik	
Matematika	4.1 Menyebutkan isi teks deskriptif sederhana tentang lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.	Bahasa-Indonesia 4.1.1 Menentukan membaca teks sederhana 4.1.2 Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan 4.1.3 Menyusun huruf menjadi kata.	Matematika Mengetahui bilangan asli sampai 40	Berlatih menyusun kata menjadi kalimat Menghitung jumlah benda Membuat mozaik	- Penilaian ketrampilan			
SBDP	4.1 Menyebutkan isi teks deskriptif sederhana tentang lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia baik lisan maupun tulisan yang dibantu dengan	Matematika 3.1.1 Membilang 10 sampai 20. 3.1.2 Menunjukkan lambang bilangan 10 - 20 4.1.1 Menuliskan lambang bilangan	SBAP Mengetahui mozaik					8. Alat dan

	<p>kosakata bahasa daerah.</p> <p>Matematika</p> <p>3.1 Mengenal bilangan asli sampai 40 dengan menggunakan benda yang ada disekitar rumah, sekolah atau tempat bermain.</p> <p>4.1 Membilang bilangan asli sampai 40 dengan menggunakan benda-benda yang ada disekitar rumah, sekolah atau tempat bermain .</p> <p>SBDP</p> <p>3.1 Mengenal mozaik</p> <p>4.1 Membuat gambar mozaik</p>	<p>10 - 20</p> <p>4.1.2 Membaca lambang bilangan 10 – 20</p> <p>4.1.3 Menghitung jumlah bilangan dengan menggunakan benda-benda sekitar.</p> <p>SBDP</p> <p>3.1.1 Menyebutkan alat untuk membuat mozaik</p> <p>3.1.2 Menyebutkan bahan untuk membuat mozaik</p> <p>3.1.3 Menunjukkan langkah langkah membuat mozaik</p> <p>4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan</p> <p>4.1.2 Praktik membuat gambar mozaik</p>			<p>bahan untuk membuat mozaik (kertas warna hitam , lem dll)</p> <p>9. Buku siswa, buku referensi, internet, kreasi guru dan lingkungan sekitar</p>
--	--	---	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah

Berbah, 25 Agustus 2019
Guru Kelas

Drs. Gondo Prayitno, M. Pd
NIP 19651109 199503 1 009

Ristanti, S. Pd
NIP 19790810 200801 2 011

SILABUS (TEMATIK)

Sekolah : SLB Bhakti Kencana
 Kelas : IV
 Tema/Subtema : Bermain di Lingkungan/Bermain di Lingkungan Rumah
 Semester : I
 Tahun Pelajaran : 2019/2020
 Kompetensi inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kurikulum

: 2013

: 1. Bermain di Lingkungan

: 1. Bermain di Lingkungan Rumah

PEMBELAJARAN : 1

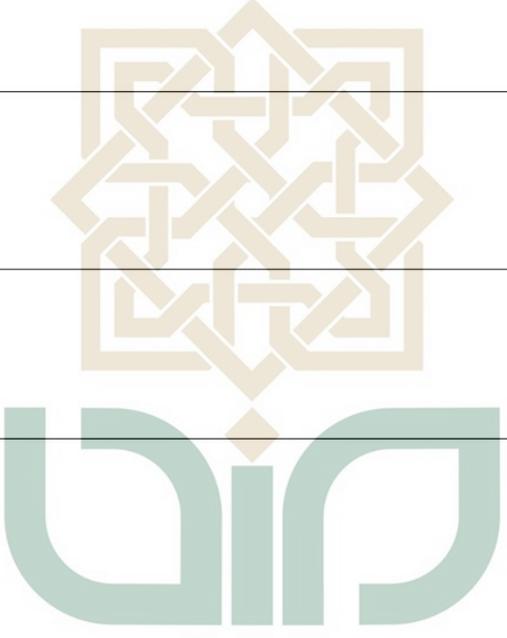
MAPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA/SUMBER BELAJAR
B. Indonesia Matematika SBDP PPKN	Bahasa Indonesia 3.2. Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman. 4.2. Mempragakan teks cerita narasi sederhana	Bahasa Indonesia 3.2.5 Mengidentifikasi berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar. 3.2.8 Menceritakan hal-hal pokok aktivitas bermain dengan topik tertentu. 4.2.2 Menulis cerita narasi sederhana tentang aktivitas bermain di lingkungan sekitar dengan EYD yang benar	Bahasa Indonesia Teks narasi sederhana Matematika Nilai kebenaran suatu kesamaan SBdP Karya seni rupa	<ul style="list-style-type: none"> o Mengamati o Menanya o Mencoba o Menulis o Menalar o Menyajikan o Refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian sikap - Penilaian pengetahuan - Penilaian Penilaian ketrampilan 	3 pertemuan = 3 x 7 Jam Pelajaran @ 30 Menit	a. Media/Alat dan Bahan 1. Gambar Edi bermain menyusun rumah kartu dengan Nani. 2. Gambar Edi berbaring di tempat tidur dan

	<p>tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian</p> <p>Matematika</p> <p>3.3 Mengenal kesamaan dua ekspresi menggunakan benda konkret, simbol atau penjumlahan/ pengurangan bilangan hingga satu angka.</p> <p>4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, berat, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabannya</p> <p>SBDP</p> <p>3.1 Mengenal bahan dan alat serta tekniknya dalam membuat karya seni rupa.</p> <p>4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan</p>	<p>SBDP</p> <p>3.1.1 Mengidentifikasi bahan-bahan dalam membuat karya seni rupa.</p> <p>4.1.1 Menggambar ekspresi dengan memanfaatkan beragam media di lingkungan sekitar.</p> <p>PPKN</p> <p>1.1.1 Menunjukkan gambar lambang yang sesuai dengan sila ke 1</p> <p>1.1.2 Menyebutkan arti bintiang pada lambang negara</p> <p>2.1.1 Membiasakan berdo'a</p> <p>2.1.2 Menunjukkan sikap menyayangi teman</p> <p>2.1.3 Menunjukkan sikap tertib menjaga kebersihan</p> <p>3.1.1 Menunjukkan lambang dari sila kesatu dari Pancasila</p> <p>3.1.2 Menyebutkan arti lambang bilangan</p> <p>4.1.1 Menceritakan kembali arti lambang sila ke 1</p> <p>4.1.2 Menunjukkan contoh sikap yang mencerminkan sila ke 1</p>	<p>PPKN</p> <p>Keberagaman individu</p>		<p>Nani di sampingnya.</p> <p>3. Gambar tumpukan rumah balok.</p> <p>4. Gambar kelereng merah dan kelereng biru.</p> <p>5. Gambar berbagai garis, warna, bentuk dan tekstur.</p> <p>b. Sumber Belajar</p> <p>Buku siswa, buku referensi, internet, kreasi guru dan lingkungan sekitar</p>
--	---	---	--	--	---

	sekitar								
	PPKN 3.3. Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah. 4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.								

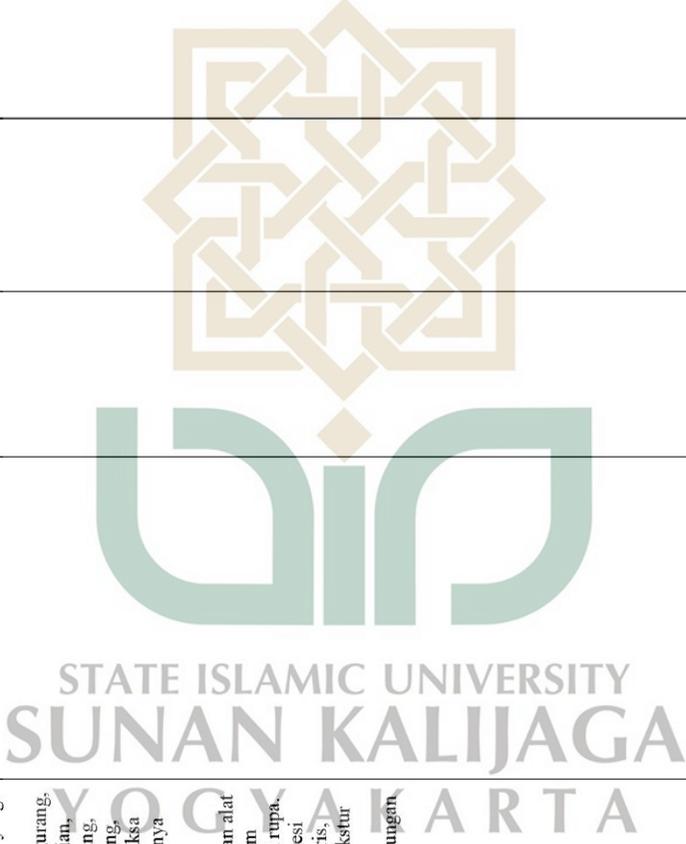
TEMA : 1. Bermain di Lingkungan
 SUB-TEMA : 1. Bermain di Lingkungan Rumah
 PEMBELAJARAN : 2

MAPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA/SUMBER BELAJAR
B. Indonesia Matematika SBDP	3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman. 4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam	Bahasa Indonesia 3.2.1 Menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar. 4.2.3 Membacakan cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas. Matematika 3.3.3 Menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan 4.5.3 Mengemukakan langkah-langkah menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika pengurangan	Bahasa Indonesia menceritakan aktifitas bermain Matematika menentukan suku dan kalimat matematika SBDP bahan dan alat karya seni	<ul style="list-style-type: none"> o Mengamati o Menalar o Menyajikan o Refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian sikap - Penilaian pengetahuan - Penilaian ketrampilan 	3 pertemuan = 3 x 7 Jam Pelajaran @ 30 Menit	a. Media/ Alat dan Bahan 1. Gambar percakapan Ibu, Edi dan Nani. 2. Teks percakapan tentang "Edi, Ibu dan Nani". 3. Gambar acak tentang "Edi dan

	<p>bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian</p> <p>Matematika</p> <p>3.3 Mengenal kesamaan dua ekspresi menggunakan benda konkret, simbol atau penjumlahan/ pengurangan bilangan hingga satu angka.</p> <p>4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, berat, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenarannya</p> <p>SBDP</p> <p>3.1 Mengenal bahan dan alat serta tekniknya dalam membuat karya seni rupa.</p> <p>4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar</p>	<p>SBDP</p> <p>3.1.3 Menyebutkan bahan dan alat membuat karya seni rupa</p> <p>4.1.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk dan tekstur</p>					<p>Nani Berbelanja*.</p> <p>4. Gambar Nani dan Edi bermain dengan gerakan lompat tali.</p> <p>b. Sumber Belajar Buku siswa, buku referensi, internet, kreasi guru dan lingkungan sekitar</p>
--	---	--	--	--	--	--	--

TEMA : 1. Bermain di Lingkungan
 SUB TEMA : 1. Bermain di Lingkungan Rumah
 PEMBELAJARAN : 3

MAPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA/SUMBER BELAJAR
B. Indonesia Matematika SBDP	<p>Bahasa Indonesia 3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>4.2 Mempragakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian</p> <p>Matematika 3.3 Mengenal kesamaan dua ekspresi menggunakan benda konkret, simbol atau penjumlahan/ pengurangan bilangan</p>	<p>Bahasa Indonesia 3.2.1 Menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar. 4.2.3 Membacakan cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.</p> <p>Matematika 3.3.3 Menemukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan</p> <p>4.5.3 Mengemukakan langkah-langkah menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika pengurangan</p> <p>SBDP 3.1.3 Menyebutkan bahan dan alat membuat karya seni rupa dengan mengolah garis, warna, bentuk dan tekstur</p>	<p>Bahasa Indonesia menceritakan aktifitas bermain</p> <p>Matematika menentukan suku dan kalimat matematika SBDP bahan dan alat karya seni</p>	<ul style="list-style-type: none"> o Mengamati o Menalar o Menyajikan o Refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian sikap - Penilaian pengetahuan - Penilaian ketrampilan 	3 pertemuan = 3 x 7 Jam Pelajaran @ 30 Menit	a. Media/Alat dan Bahan 1. Gambar Nani menggunakan uang saat berbelanja. 2. Teks percakapan tentang Nani ditugaskan berbelanja. 3. Gambar barang belanjaan Nani. 4. Gambar 3 kotak pensil warna, sekotak 6 batang. 5. Gambar 10 buah bola kasti dilingkari per 2 buah. 6. Gambar bahan

	<p>hingga satu angka.</p> <p>4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, berat, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabannya</p> <p>SBDP</p> <p>3.1 Mengenal bahan dan alat serta tekniknya dalam membuat karya seni rupa.</p> <p>4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar</p>					<p>belanjaan</p> <p>Nani (gula pasir dan gula halus).</p> <p>7. Gambar kain sutra bermotif batik.</p> <p>8. Gambar batang kayu coklat.</p> <p>9. Gambar bola bergaris-garis hitam putih.</p> <p>10. Gambar harimau bulu loreng hitam kuning.</p> <p>11. Gambar tirai jendela kuning polos.</p> <p>b. Sumber Belajar</p> <p>Buku siswa, buku referensi, internet, kreasi guru dan lingkungan sekitar</p>
--	--	---	--	--	--	---

TEMA : 1. Bermain di Lingkungan
 SUB TEMA : 1. Bermain di Lingkungan Rumah
 PEMBELAJARAN : 4

MAPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA/SUMBER BELAJAR
B. Indonesia PPKN SBDP	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>4.2 Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian</p> <p>PPKN</p> <p>3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.</p> <p>4.4 Bermain peran tentang bersatu dalam</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.2.3 Menyebutkan urutan kegiatan dengan topik tertentu.</p> <p>4.2.3 Membacakan cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.</p> <p>PPKN</p> <p>3.4.1 Mengidentifikasi berbagai kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman di rumah.</p> <p>3.4.2 Mengidentifikasi berbagai kegiatan yang menunjukkan sikap bersatu dalam keberagaman di sekolah.</p> <p>3.4.7 Menjelaskan akibat hidup tidak bersatu dalam keberagaman</p> <p>4.4.3 Menerapkan sikap hidup bersatu dalam setiap kegiatan</p> <p>SBDP</p> <p>3.4.1 Mengidentifikasi bahan alam di lingkungan sekitar untuk karya kreatif dan olahan makanan (daun cincau)</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>membaca narasi dengan intonasi yang jelas</p> <p>Matematika</p> <p>sikap bersatu dalam keberagaman di rumah</p> <p>SBDP</p> <p>membuat kerajinan</p>	<ul style="list-style-type: none"> o Mengamati o Membaca o Menyajikan o Mengidentifikasi o Refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian sikap - Penilaian pengetahuan - Penilaian ketrampilan 	3 pertemuan = 3 x 7 Jam Pelajaran @ 30 Menit	<p>a. Media/ Alat dan Bahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambar kegiatan membuat cincau di dapur. 2. Gambar acak tentang proses membuat cincau. 3. Gambar contoh sikap bersatu di rumah. 4. Bahan dan alat yang dibutuhkan dalam membuat

	keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah.	3.4.4 Menjelaskan cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai olahan makanan. 4.1.3 Membuat karya kerajinan sebagai penghias benda dengan menggunakan daun di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat.					cineau. b. Sumber Belajar Buku siswa, buku referensi, internet, kreasi guru dan lingkungan sekitar
	SBDP 3.4 Mengetahui cara mengolah bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai karya kreatif dan olahan makanan. 4.1 Membuat karya kerajinan sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat, menggantung dan menempel.						

TEMA : 1. Bermain di Lingkungan
SUB TEMA : 1. Bermain di Lingkungan Rumah
PEMBELAJARAN : 5

MAPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA/SUMBER BELAJAR
B. Indonesia PPKN PJOK	Bahasa Indonesia 3.2 Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan	Bahasa Indonesia 3.2.1 Menceritakan berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar. 3.2.2 Menyebutkan urutan aktivitas bermain dengan topik tertentu. 4.2.1 Membacakan cerita narasi yang telah ditulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.	Bahasa Indonesia menceritakan berbagai aktivitas di lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> o Mengamati o Bercerita o Membaca o Berlatih kasikan o Mengkomuni- o Refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian sikap - Penilaian pengetahuan - Penilaian ketrampilan 	3 pertemuan = 3 x 7 Jam Pelajaran @ 30 Menit	a. Media/Alat dan Bahan 1. Gambar acak tentang permainan mencari harta karun. 2. Gambar acak tentang berbagai

<p>kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>4.2. Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian</p> <p>PPKN</p> <p>3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.</p> <p>4.4 Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah.</p> <p>PJOK</p> <p>3.1 Mengetahui konsep gerak variasi pola gerak dasar lokomotor dalam berbagai bentuk permainan sederhana atau tradisional.</p> <p>4.1 Mempraktikkan variasi pola gerak dasar lokomotor yang dilandasi konsep gerak</p>	<p>PPKN</p> <p>3.4.5 Menjelaskan arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan di sekolah.</p> <p>4.4.1 Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah.</p> <p>PJOK</p> <p>3.1.1 Menjelaskan konsep pola gerak dasar lokomotor berdasarkan permainan yang dilakukan</p> <p>4.1.1 Berjalan merubah arah dengan isyarat.</p> <p>4.1.2 Berlari merubah arah dengan isyarat.</p> <p>4.1.3 Mengkombinasikan gerak jalan, lari, dan lompat.</p> <p>4.1.4 Mengontrol tubuh dalam start.</p> <p>4.1.5 Mengontrol tubuh dalam berhenti</p>	<p>PPKN</p> <p>menjelaskan arti bersatu dalam keberagaman dirumah</p> <p>PJOK</p> <p>konsep pola gerak dasar lokomotor</p>			<p>gerakan lokomotor dalam sebuah permainan mencari harta karun.</p> <p>3. Teks bacaan tentang harta karun</p> <p>b. Sumber Belajar Buku siswa, buku referensi, internet, kreasi guru dan lingkungan sekitar</p>
---	--	--	--	--	--

--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

TEMA : 1. Bermain di Lingkungan
 SUB TEMA : 1. Bermain di Lingkungan Rumah
 PEMBELAJARAN : 6

MAPEL	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	MEDIA/SUMBER BELAJAR
B. Indonesia	3.2. Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.	Bahasa Indonesia 3.2.7 Menyebutkan urutan aktivitas bermain dengan topik tertentu. 4.2.4 Membuat jadwal harian berdasarkan kegiatan dan aktivitas bermain yang dilakukan. 4.2.5 Menyimpulkan isi cerita narasi yang telah ditulis.	Bahasa Indonesia membuat jadwal harian	o Mengamati o Membaca o Bertdiskusi o Mengkomunikasikan o Refleksi	- Penilaian sikap - Penilaian pengetahuan - Penilaian ketrampilan	3 pertemuan = 3 x 7 Jam Pelajaran @ 30 Menit	a. Media/Alat dan Bahan 1. Gambar kegiatan ibu di dapur pulang dari berbelanja. 2. Teks percakapan aktivitas di dapur setelah berbelanja. 3. Gambar pengelompokan benda pada soal matematika 4. Bahan dan alat membuat karya kreatif berupa anyaman dari daun pisang sebagai
Matematika	4.2. Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian	Matematika 3.2.2 Menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan langkah menentukan suku yang belum diketahui 4.5.4 Mengemukakan langkah-langkah yang belum diketahui dari kalimat matematika pengurangan	Matematika mengemukakan langkah-langkah menentukan suku yang belum diketahui PPKN manfaat hidup bersatu dalam keberagaman				
PPKN							
SBDP							

	<p>Matematika</p> <p>3.3 Mengenal kesamaan dua ekspresi menggunakan benda konkret, simbol atau penjumlahan/ pengurangan bilangan hingga satu angka.</p> <p>4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurang, perkalian, pembagian, waktu, berat, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksakebenaran jawaban.</p> <p>PPKN</p> <p>3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.</p> <p>4.4 Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah dan sekolah.</p> <p>SBDP</p> <p>3.4 Mengetahui cara mengolah bahan alam yang dapat</p>	<p>PPKN</p> <p>3.4.6 Menjelaskan manfaat hidup bersatu dalam keberagaman.</p> <p>3.4.7 Menjelaskan akibat hidup tidak bersatu dalam keberagaman.</p> <p>4.4.1 Bermain peran tentang bersatu dalam keberagaman di lingkungan rumah.</p> <p>SBDP</p> <p>3.4.2 Menjelaskan cara mengolah bahan alam yang dapat digunakan sebagai karya kreatif.</p> <p>4.13 Membuat karya kreatif sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan menggunting (daun pisang, daun nangka, daun kelapa).</p>	seni		<p>penghias benda.</p> <p>5. Gambar anyaman dari daun kelapa</p> <p>b. Sumber Belajar</p> <p>Buku siswa, buku referensi, internet, kreasi guru dan lingkungan sekitar</p>
--	---	---	------	--	---

	<p>dimanfaatkan sebagai karya kreatif dan olahan makanan.</p> <p>4.13 Membuat karya kerajinan sebagai penghias benda dengan menggunakan bahan alam di lingkungan sekitar melalui kegiatan melipat, menggunting dan menempel.</p>						
--	--	--	--	--	--	--	--

Mengetahui
Kepala Sekolah
Drs. Gondo Prayitno, M. Pd
NIP 19651109 199503 1 009

Berbah, 25 Agustus 2019
Guru Kelas
Ristanti, S. Pd
NIP 19790810 200801 2 011



*Lampiran 7***RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (TEMATIK)**

Tema	: Keluarga Besarku
Satuan Pendidikan	: SDLB
Kelas/ Semester	: 2 Tunagrahita sedang/ 1
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (6jpl)
Tahun Pelajaran	: 2019-2020
Kurikulum	: 2013

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 3.2. Mengenal teks petunjuk/arahan tentang pemeliharaan kesehatan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.2. Mempraktikkan teksarahan/ petunjuk tentang pemeliharaan kesehatan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosa kata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

- 3.3. Memahami pola dari barisan bangun datar sederhana menggunakan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar
- 4.3. Menentukan pola dari barisan bangun datar sederhana menggunakan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar
SBdP
- 3.3. Mengenal pola irama lagu bervariasi
- 4.3. Menyanyikan lagu anak-anak sesuai isi lagu dengan tepuk bervariasi

C. Indikator Pencapaian kompetensi

Bahasa Indonesia

- 3.2.1. Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan
- 4.2.1. Menirukan pembacaan teks yang dilakukan guru
- 4.2.2. Menyanyikan lagu Paman Datang
- 4.2.3. Menebalkan huruf dari nama buah dan sayur

Matematika

- 3.3.1. Menyebutkan jumlah buah sesuai gambar
- 4.3.1. Membilang jumlah gambar buah yang diamati
- 4.3.2. Menghitung buah sesuai gambar

SBdP

- 3.3.1. Menyebutkan/melafalkan syair lagu “Paman Datang”
- 4.3.1. Menyanyikan lagu “Paman Datang”
- 4.3.2. Menyanyikan lagu dengan tepuk variasi
- 4.3.3. Membuat kolase gambar buah menggunakan berbagai macam biji

D. Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan memperhatikan pembacaan teks bacaan guru, siswa dapat menirukan membaca teks deskriptif sederhana tentang Paman dan Bibi.
2. Melalui kegiatan mengamati gambar dan narasi pada buku siswa, siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai bacaan.
3. Dengan memperhatikan guru mendemonstrasikan menghitung gambar buah, siswa dapat menirukan menghitung jumlah gambar buah
4. Dengan memperhatikan guru mendemonstrasikan menebalkan angka

- siswa dapat menebalkan angka sesuai jumlah gambar buah
5. Melalui kegiatan mengamati gambar dan memperhatikan penjelasan guru siswa dapat menghitung jumlah gambar buah dalam piring.
 6. Melalui kegiatan mengamati gambar dan memperhatikan contoh guru siswa dapat menirukan menyanyikan lagu “Paman Datang”
 7. Melalui kegiatan mengamati dan memperhatikan contoh guru, siswa dapat membuat kolase gambar buah menggunakan berbagai macam biji.

E. Kemampuan Awal

Nama Siswa	Kemampuan awal	Materi umum	Materi Khusus
Agna	Siswa sudah mampu memegang pensil, menggunakan lem dengan baik.	1. Lagu “Paman datang” 2. Menulis nama buah dan sayur 3. Menghitung buah dan sayur 4. Membuat kolase	1. Lagu “Paman datang”
Dika	Siswa sudah mampu memegang pensil, menggunakan lem dengan bimbingan.	1. Lagu “Paman datang” 2. Menulis nama buah dan sayur 3. Menghitung buah dan sayur 4. Membuat kolase	1. Membuat kolase

F. Materi Ajar

1. Bahasa Indonesia
 - a. Teks Bacaan tentang Paman dan Bibi
 Hari raya paman datang
 Hari raya keluarga nani berkumpul
 Mereka merayakan bersama
 Paman dan bibi imah juga datang
 Kedua anaknya juga ikut
 Nani senang sekali
 - b. pertanyaan sesuai bacaan
 contoh: Siapa yang datang kerumah Nani?
 - c. Peristiwa saat hari raya dirumah masing-masing

Contoh: peristiwa saat hari raya idul fitri, semua keluarga berkumpul, banyak hidangan makanan dan minuman, dst

d. Nama buah dan sayur yang dibawa Paman dan Bibi

Contoh: menebalkan nama buah dan sayur



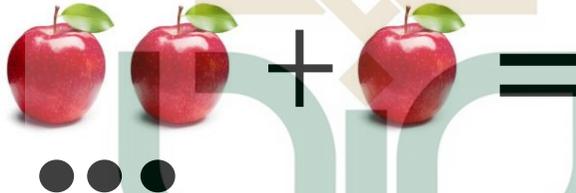
p e p a y a



s a w i

2. Matematika
 - a. Sejumlah gambar buah sampai 10
 - b. Penjumlahan gambar buah

Contoh:



3. SBdP
 - a. Syair lagu “Paman Datang” ciptaan A.T. Mahmud
 Kemarin paman datang
 Pamanku dari desa
 Dibawakannya rambutan pisang
 Dan sayur mayur segala rupa
 Bercerita paman tentang ternaknya
 Berkembang biak semua
 - b. Kolase gambar buah dari berbagai macam biji

G. Metode Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran : tanya jawab, diskusi, latihan
2. Pendekatan : saintifik

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan diawali dengan kegiatan menyanyi “Kalau kau suka hati” sambil bertepuk tangan. Mengecek kehadiran siswa dengan mengajak siswa mencermati siswa yang belum hadir. Kegiatan literasi dengan membaca cerita dari buku cerita berjudul “Rere si rambutan gundul”. Mengambil hikmah dari cerita yang disampaikan. Menyampaikan tujuan belajar hari ini dan mengaitkannya dengan pembelajaran sebelumnya.

2. Kegiatan Inti

Ayo mengamati

- 1) Pada awal pelajaran guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan mendeskripsikan ilustrasi gambar saat paman dan bibi datang saat hari raya seperti pada buku siswa. (Ayo mengamati)

Ayo menanya

- 2) Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisa siswa dengan mengajukan pertanyaan pada buku siswa, misalnya: siapa yang datang saat di hari raya , apakah paman dan bibimu juga datang saat hari raya ? (ayo menanya)
- 3) Siswa mengembangkan jawabannya sendiri secara mandiri dengan mengamati gambar dan penjelasan guru sebagai sumber inspirasi.

Catatan:

Kegiatan ini dimaksudkan sebagai pra-test dan merangsang keingintahuan siswa untuk belajar.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa memiliki pengetahuan dasar tentang kebersamaan keluarga saat di hari raya paman dan bibi datang

Ayo mencoba

- 4) Pada kegiatan ayo mencoba, kegiatan yang dilakukan adalah:

- siswa mendengarkan lagu Paman Datang karya AT Mahmud dan menirukannya dengan ceria.
- Guru menunjukkan contoh buah dan sayur yang di bawa saat paman datang dan siswa menyebutkan nama buah dan sayur mayur seperti gambar di buku siswa

Catatan:

Pembimbingan kepada siswa dalam menyanyikan lagu paman datang, dilakukan secara klasikal dan individual.

Hasil yang diharapkan:

- Siswa memiliki pengetahuan dan sikap yang baik saat menyanyikan lagu paman datang
- Siswa memiliki pengetahuan untuk menyebutkan nama buah – buahan dan nama sayuran seperti yang di bawa paman .

Ayo menalar

- 5) Pada kegiatan ayo menalar, Guru mengawali kegiatan dengan mentimulus siswa untuk berlatih menulis dengan cara menghitung gambar buah kemudian menuliskan jumlahnya.
- 6) Guru membimbing siswa dalam menghitung gambar buah dengan alat bantu/peraga buah – buahan untuk mempermudah siswa dalam berhitung.

Catatan:

Pada kegiatan ini selain mengenalkan buah – buaha juga penanaman sikap untuk **mengucapkan terima kasih*)** jika mendapatkan sesuatu dari orang lain melalui contoh pada buku siswa dan cerita/stimulus guru.

Hasil yang diharapkan:

- a. Siswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam menghitung benda/ buah
- b. Siswa dapat memiliki ketrampilan menulis bilangan sesuai dengan jumlah benda yang dihitungnya.

Ayo menyajikan

- 7) Pada kegiatan ayo menyajikan atau mengkomunikasikan, guru mengawalinya dengan menunjukkan contoh gambar buah – buahan dan cara membuat kolase. Kemudian siswa membuat kolase secara mandiri

Hasil yang diharapkan:

- Siswa memiliki ketrampilan dalam membuat ragam hias (membuat kolase)
 - Siswa **menghargai hasil karya orang lain**)**
- 8) Kegiatan ditutup dengan berdoa bersama.

Refleksi

Pada kegiatan refleksi guru mempertegas penanaman sikap sayang pada teman, mengucapkan terimakasih dan menghargai hasil karya orang lain.

Guru mempertegas kembali tentang kemampuan siswa dalam membuat kolase

PPK yang dikembangkan dalam kegiatan pembelajaran:

*) = peduli sosial

***) = menghargai hasil karya orang lain

3. Kegiatan Penutup

Kegiatan ditutup dengan menceritakan kembali nama buah yang diketahui. Penugasan untuk pembelajaran berikutnya adalah membawa buah kesukaan ke sekolah untuk dibagi bersama teman sekelas.

I. Alat/ Sumber Belajar

1. Media
 - a. Gambar aneka buah
2. Alat
 - a. Kertas
 - b. kuas
 - c. Lem
 - d. Pensil warna
 - e. Beraneka biji-bijian (jagung, kacang merah, kacang hijau, kacang tanah)
3. Sumber Belajar
 - a. Ratna Djuwita Rini, M. Pd, Buku Siswa SDLB C Kelas II Tema 3 “Keluarga Besarku” buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
 - b. Lingkungan

J. Penilaian Hasil Belajar:

Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Mengucapkan/melafalkan dan menebalkan angka
Nama Siswa:

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan Guru (1)
1.	Kemampuan mengucapkan/melafalkan kata/kalimat	Dapat menirukan mengucap ka/kalimat dengan lafal dan intonasi yang benar dan lancar tanpa bimbingan guru	Dapat menirukan mengucap ka/kalimat dengan lafal dan intonasi yang benar tetapi kurang lancar tanpa bimbingan guru	Dapat menirukan mengucap ka/kalimat dengan lafal dan intonasi yang benar dan lancar dengan sedikit bimbingan	Tidak dapat menirukan mengucap kata/kalimat dengan lafal dan intonasi yang benar dan lancar tanpa

				guru	bimbingan guru
2.	Kemampuan menebalkann kata/kalimat	Dapat menirukan/menebalkan kata/kalimat dengan benar dan lancar tanpa bimbingan guru	Dapat menirukan/menebalkan kata/kalimat dengan benar tetapi kurang lancar tanpa bimbingan guru	Dapat menirukan/menebalkan kata/ kalimat dengan benar dan lancar dengan sedikit bimbingan guru	Tidak apat menirukan menebalkan kata/kalimat dengan benar dan lancar tanpa bimbingan guru

K. Penilaian: Unjuk Kerja

Rubrik Penilaian membuat kolase

Nama Siswa:

Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan Guru (1)
kebersihan dan kerapian	gambar terlihat, bersih, rapi dan penuh dalam menyusun biji dalam membuat kolase	gambar terlihat, bersih, rapi tetapi kurang penuh dalam menyusun biji dalam membuat kolase	gambar terlihat, bersih, tetapi kurang rapi dan penuh dalam menyusun biji dalam membuat kolase	gambar terlihat kotor, tidak rapi dan tidak penuh dalam menyusun biji dalam membuat kolase

Mengetahui,
Kepala SLB Bhakti Kencana

Berbah, 25 Agustus 2019
Guru Kelas/Mapel

Drs. Gondo Prayitno, M. Pd
NIP 19651109 199303 1 009

Ristanti, S. Pd
NIP 19790810 200801 2 011

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Membuat kolase



manggis

Tebalkan nama buah dan sayur berikut ini!

No	Gambar Buah dan Sayur	nama buah dan sayur
1.		a p e l
2.		semangka
3.		anggur
4.		manggis
5.		n a n a s

6.		p e p a y a
7.		br ok o l i
8.		s a w i
9.		t e r o n g
10.		w o r t e l

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (TEMATIK)

Tema	: Lingkungan Sekolahku
Satuan Pendidikan	: SDLB
Kelas/ Semester	: 3/ 1
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (6jpl)
Tahun Pelajaran	: 2019-2020
Kurikulum	: 2013

A. KOMPETENSI INTI

- 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) DAN INDIKATOR

*.Kompetensi Dasar Bahasa Indonesia

- 3.1. Memahami teks deskriptif sederhana tentang lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah
- 4.1. Menyebutkan isi teks deskriptif sederhana tentang lingkungan sekitar dalam bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis yang dibantu dengan kosakata bahasa daerah.

*. Indikator

- 3.1.1 Menyebutkan nama teman / benda yang ada di teks bacaan.
- 3.1.2 Memahami isi teks bacaan yang dibaca
- 4.1.1 Menirukan membaca teks sederhana
- 4.1.2 Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks bacaan
- 4.1.3 Menuliskan nama teman/ benda yang ada di teks bacaan.

Kompetensi Dasar

Matematika

- 3.1 Mengenal bilangan asli sampai 40 dengan menggunakan benda yang ada di sekitar rumah, sekolah atau tempat bermain.
- 4.1 Membilang bilangan asli sampai 40 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah atau tempat bermain.

Indikator

- 3.1.1 Membilang 10 sampai 20.
- 3.1.2 Menunjukkan lambang bilangan 10 - 20
- 4.1.1 Menuliskan lambang bilangan 10 - 20
- 4.1.2 Membaca lambang bilangan 10 - 20
- 4.1.3 Menghitung jumlah bilangan dengan menggunakan benda-benda sekitar.

- **Kompetensi Dasar**

SBDP

- 3.1 Mengenal Mozaik
- 4.1 Membuat gambar mozaik

Indikator

- 3.1.1 Menyebutkan alat untuk membuat mozaik
- 3.1.2 Menyebutkan bahan untuk membuat mozaik
- 3.1.3 Menunjukkan langkah-langkah membuat mozaik
- 4.1.1 Menyiapkan alat dan bahan
- 4.1.2 Praktik membuat mozaik

C. MATERI

- Bahasa Indonesia* : Mengenal nama / benda di sekitar
- Matematika* : Mengenal bilangan asli sampai 40
- SBDP* : Mengenal mozaik

D. PENDEKATAN DAN METODE

- Pendekatan : Scientific
- Strategi : Cooperative Learning
- Teknik : Example Non Example
- Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Hari ke satu

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan mengabsen siswa 2. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran secara fisik dan psikis 3. Guru menyampaikan tema Lingkungan sekolahku 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang “Ruang Kelasku” 5. Guru melakukan appersepsi dengan mengajak siswa mendiskripsikan dan mengamati benda-benda di sekitar /dikelas.	10’
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan mendepkripsikan ilustrasi gambar ruang kelas dan membacakan teks bacaan tentang ruang kelasku pada buku siswa - Siswa mengamati benda-benda di sekitar/ dikelas dan kegiatan siswa yang ada pada buku siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisa siswa dengan mengajukan pertanyaanpada buku siswa, misal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian juga membersihkan kelas ? 2. Benda apa saja yang ada diruang kelasmu ? <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati contoh guru dalam menuliskan kegiatan membersihkan kelas dan nama-nama benda yang ada dikelas . - Siswa menirukan dengan benar seperti yang dicontohkan guru. - Siswa mengamati contoh guru dalam melengkapi huruf pada kotak kosong tentang kegiatan membersihkan kelas (gbr.pada buku siswa) - Siswa menirukan dengan benar sesuai contoh guru. - Siswa membiasakan melakukan piket membersihkan kelas. 	25’
Penutup	1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari 2. Guru melakukan refleksi dengan cara mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja dipelajari 3. Siswa mencatat PR yang diberikan guru. 4. Guru memberikan pesan moral kepada siswa 5. Berdoa bersama untuk mengakhiri pelajaran	10’

Hari ke dua

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan mengabsen siswa 2. Guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan mendepkripsikan ilustrasi gambar Menyusun buku dikelas dan membacakan teks bacaan yang ada dibuku siswa 3. Guru melakukan appersepsi dengan menunjukkan gambar “menyusun buku di kelas ” (ayo mengamati 	10’
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengkondisikan siswa secara klasikal dengan mendepkripsikan ilustrasi gambar menyusun buku dikelas - Siswa mengamati gambar menyusun buku di kelas pada buku siswa. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menstimulus pengetahuan dan daya analisa siswa dengan mengajukan pertanyaanpada buku siswa, misal: <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian pernah menyusun buku ? 2. Berapa jumlah buku yang kalian susun ? <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamati contoh guru membilang 10 – 20 dan menghitung jumlah benda - Siswa menirukan dengan benar sesuai yang dicontohkan guru . - Guru menunjukan contoh cara menuliskan nama bilangan dan lambang bilangan 10 – 20 <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa berlatih menuliskan nama bilangan dan lambang bilangan pada buku siswa 1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari 2. Guru melakukan refleksi dengan cara mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja dipelajari 3. Guru memberikan Pekerjaan Rumah kepada siswa 4. Guru memberikan pesan moral kepada siswa 5. Berdoa bersama untuk mengakhiri 	35’

Hari ke tiga

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan mengabsen siswa 2. Berdo'a bersama sebelum mulai pelajaran 3. Guru melakukan appersepsi dengan menunjukkan benda –benda yang ada di kelas	10'
Kegiatan Inti	<p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menstimulus siswa dengan menghitung jumlah benda yang ada di kelas - Siswa menghitung jumlah benda yang ada di dalam kelas - Guru membimbing siswa untuk menuliskan nama bilangan dan lambang bilangan yang ada pada buku siswa. - Siswa menirukan menulis nama bilangan dan lambang bilangan degan benar. <p>Menyajikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjukan contoh mozaik dan cara membuat mozaik - Siswa berlatih membuat mozaik 	25'
Penutup	1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari 2. Guru melakukan refleksi dengan cara mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja dipelajari 3. Siswa mencatat PR yang diberikan guru. 4. Guru memberikan pesan moral kepada siswa 5. Berdoa bersama untuk mengakhiri pelajaran	

F. SUMBER DAN MEDIA

1. Gambar benda-benda di sekitar / di dalam kelas
2. Gambar kegiatan membersihkan kelas
3. Gambar menyusun buku di kelas
4. Buku siswa, buku referensi, internet, kreasi guru dan lingkungan sekitar

G. PENILAIAN**1. Prosedur Penilaian**

- | | | |
|---------------------------|---|-------------|
| a. Penilaian Sikap | : | Observasi |
| b. Penilaian Pengetahuan | : | Tes Lisan |
| c. Penilaian Keterampilan | : | Unjuk Kerja |

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Kasih sayang		Tanggung jawab		Tertib/ Disiplin	
			PB		PB	B	PB
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							

Keterangan :
 B : Sangat Baik
 PB : Perlu Bimbingan

b. Penilaian Pengetahuan

Tes Lisan

1. Sebutkan nama- nama benda yang ada di kelasmu !
2. Tunjukkan lambang bilangan sepuluh, lima belas dan dua puluh !
3. Hitunglah kursi dan meja yang ada di kelasmu !
4. Hitunglah buku yang kalian bawa !
5. Apakah kalian juga membersihkan kelas ?

Pedoman Penskoran

Skor maksimal : 5
 Nilai maksimal : 100
 Nilai Siswa = $\frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

c. Penilaian Keterampilan

Unjuk Kerja

1. Rubrik penilaian membuat mozaik

Nama Siswa :

Kriteria Penilaian:

No.	Kriteria	BS	B	C	PB
1.	Kebersihan dan kerapian	Gambar terlihat, bersih, rapi dan rata dalam membe-ri warna	Gambar ter-lihat bersih, rapi teta-pi kurang rata dalam mem-beri warna	Gambar terlihat bersih, tetapi ku-rang rapi dan ku-rang rata dalam memberi warna	Gamabar ter-lihat kotor, ti-dak rapi dan ti-dak rata dalam memberi warna.

Mengetahui,
Kepala SLB Bhakti Kencana

Berbah, 23 September 2019
Guru Kelas/Mapel

Drs. Gondo Prayitno, M. Pd
NIP 19651109 199303 1 009

Ristanti, S. Pd
NIP 19790810 200801 2 011

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (TEMATIK)

Tema	: Bermain di Lingkungan Rumah
Satuan Pendidikan	: SDLB
Kelas/ Semester	: IV/ 1
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1x pertemuan (6jpl)
Tahun Pelajaran	: 2019-2020
Kurikulum	: 2013

A. KOMPETENSI INTI

- 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Bahasa Indonesia

- 3.2. Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.2. Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian

Indikator

- 3.2.5 Mengidentifikasi berbagai aktivitas bermain di lingkungan sekitar.
- 3.2.8 Mencatat hal-hal pokok aktivitas bermain dengan topik tertentu.
- 4.2.2 Menulis cerita narasi sederhana tentang aktivitas bermain di lingkungan sekitar dengan EYD yang benar

Matematika

- 3.3 Mengenalkan kesamaan dua ekspresi menggunakan benda konkret, simbol atau penjumlahan/ pengurangan bilangan hingga satu angka.
- 4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurang, perkalian, pembagian, waktu, berat, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabannya

Indikator

- 3.3.1 Menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan (ruas kanan 1 suku, ruas kiri 2 suku).
- 4.5.1 Memberikan alasan yang berkaitan dengan nilai kebenaran suatu kesamaan.

SBdP

- 3.1 Mengenalkan bahan dan alat serta teknik dalam membuat karya seni rupa.
- 4.1 Menggambar ekspresi dengan mengolah garis, warna, bentuk dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar

Indikator

- 3.1.1 Mengidentifikasi bahan-bahan dalam membuat karya seni rupa.
- 4.1.1 Menggambar ekspresi dengan memanfaatkan beragam media di lingkungan sekitar.

PPKN

- 3.3. Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.
- 4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

Indikator

- 3.3.1 Menyebutkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan jenis kelamin
- 3.3.2 Menyebutkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan kegemaran
- 4.3.1 Menceritakan keberagaman dengan anggota keluarga. (berbeda jenis kelamin, kegemaran dan sifat/karakter)

C. MATERI

- Bahasa Indonesia** : Teks narasi sederhana
- Matematika** : Nilai kebenaran suatu kesamaan
- SBdP** : Karya seni rupa
- PPKN** : Keberagaman individu

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menyapa dan mengabsen siswa 2. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran secara fisik dan psikis 3. Guru menyampaikan tema bermain di lingkungan 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang “bermain di lingkungan rumah” 5. Guru melakukan appersepsi dengan menunjukkan gambar permainan anak-anak 	10’
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar pada teks percakapan Edi dan Nani (mengamati). • Siswa membaca teks percakapan Edi dan Nani (meng- amati). • Siswa melengkapi kalimat percakapan hasil pengamatan gambar (menanya). • Siswa bertanya jawab menyebutkan kegemaran anggota keluarga berdasarkan isi percakapan Edi dan Nani (menanya) <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diarahkan guru untuk menceritakan kembali isi percakapan Edi dan Nani dengan percaya diri. • Siswa melengkapi cerita berdasarkan isi percakapan Edi dan Nani. (mengumpulkan informasi). • Siswa mencatat hal-hal pokok dari teks cerita 	40

	<p>percakapan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Edi dan Nani di lingkungan rumah yang sudah dilengkapi (mengumpulkan informasi). • Siswa menceritakan kebersamaan dengan anggota ke- luarga yang berbeda jenis kelamin, kegemaran dan sifat (karakter) dengan melengkapi cerita tentang dirinya sendiri (mengomunikasikan). <p>Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diarahkan oleh guru mengelompokkan kegiatan yang bisa dilakukan di rumah dan benda-benda yang diperlukan dengan percaya diri. (mengumpulkan informasi) • Siswa mengelompokkan benda-benda yang digunakan pada aktivitas bermain di lingkungan rumah (mengumpulkan informasi). <p>Menulis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menulis cerita narasi sederhana tentang aktivitas bermain di lingkungan sekitar dengan tulisan tegak (mengomunikasikan). <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati gambar kelereng di dalam buku • Siswa menentukan jumlah kelereng kelompok 1 dan menentukan jumlah kelereng kelompok 2 dengan penjumlahan kelompok 1 dengan kelompok 2 • Siswa mengisi sisi yang kosong dengan kalimat matematika. <p>Menyajikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diarahkan guru berkreasi mewarnai gambar dengan percaya diri • Siswa mengidentifikasi bahan-bahan yang digunakan dalam mewarnai gambar. Siswa mewarnai gambar aktivitas bermain dengan anggota keluarga dengan memanfaatkan beragam media di lingkungan sekitar dengan mengolah garis, warna, bentuk, dan tekstur 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang baru saja dipelajari 2. Guru melakukan refleksi dengan cara mengecek pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja dipelajari 3. Guru memberikan Pekerjaan Rumah kepada siswa 4. Guru memberikan pesan moral kepada siswa 5. Berdoa bersama untuk mengakhiri pelajaran 	10

E. PENILAIAN

Tehnik Penilaian

Penilaian Sikap	:	Observasi
Penilaian Pengetahuan	:	Tes lisan
Penilaian Kinerja	:	Unjuk Kerja

1. Penilaian Sikap

Minggu ke :Bulan :20...Sub tema :.....

Perubahan Tingkah Laku

No.	Nama Siswa	Percaya Diri		Disiplin		Tanggung jawab	
		SB	PB	SB	PB	SB	PB
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							
6.							

Keterangan :

SB : Sangat Baik

PB : Perlu Bimbingan

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian: Penskoran

a. Melengkapi kalimat berdasarkan teks percakapan keberagaman anggota keluarga di rumah.

• Banyak soal : 4 buah

Skor maksimal : 100

Kunci jawaban :

1) Bermain (skor 25)

2) Bermain sepak bola (skor 25)

3) Tidak sehat atau sakit (skor 25)

4) Jawaban berdasarkan pendapat siswa (skor 25)

b. Melengkapi cerita berdasarkan isi percakapan

Banyak soal : 5 buah

Skor maksimal : 100

Kunci jawaban :

1. Sakit (skor 20)

2. Istirahat (skor 20)

3. Bosan (skor 20)

4. Sayang (skor 20)
5. buku gambar (skor 20)
- c. Melengkapi cerita tentang diri sendiri
 Banyak soal : 4 buah
 Skor maksimal : 100
 Kunci jawaban :
 Jawaban berdasarkan pendapat masing-masing siswa. (skor setiap jawaban 25)
- d. Kegiatan yang dilakukan di rumah
 Banyak soal : 3 buah
 Skor maksimal : 100
 Kunci jawaban :
 Jawaban berdasarkan pendapat masing-masing siswa (skor 100)
- e. Menentukan suku kata yang belum diketahui dari kalimat matematika yang berkaitan dengan penjumlahan
 Soal : 4 buah
 Skor maksimal : 100
 Kunci jawaban :
 1. 5 (skor 25)
 2. 6 (skor 25)
 3. 12 (skor 25)
 4. 5 (skor 25)

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian: Unjuk Kerja

a. Rubrik Penilaian Membaca Teks Percakapan

No	Kriteria	Baik sekali	baik	cukup	Perlu bimbingan
1.	Kemampuan Siswa Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca sebagian besar teks	Siswa mampu membaca sebagian kecil teks	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman isi teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau sebagian pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

b. Rubrik Penilaian Mencatat Hal-Hal Pokok Aktivitas Bermain di Lingkungan Rumah.

No	kriteria	Baik sekali	baik	cukup	Perlu bimbingan
1.	Kemampuan mencatat hal-hal pokok	Siswa mampu mencatat keseluruhan hal-hal pokok	Siswa mampu mencatat ebagian besar hal-hal pokok	Siswa mampu mencatat sebagian kecil hal-hal pokok	Siswa belum mampu mencatat semua hal-hal pokok
2.	Keetapan isi dalam mencatat hal-hal pokok	Siswa sangat tepat dalam mencatat hal-hal pokok	Siswa cukup tetap dalam mencatat hal-hal pokok dengan tepat	Siswa kurang tepat dalam mencatat hal-hal pokok	Siswa belum tepat dalam mencatat hal-hal pokok
3.	Ketepatan penulisan dalam mencatat hal-hal pokok	Penulisan siswa sangat tepat dalam mencatat hal-hal pokok	Penulisan siswa cukup tepat dalam mencatat hal-hal pokok	Penulisan siswa kurang tepat dalam mencatat hal-hal pokok	Penulisan siswa belum tepat dalam mencatat hal-hal pokok

c. Rubrik penilaian menulis narasi

No	kriteria	Baik sekali	baik	cukup	Perlu bimbingan
1.	Kesesuaian isi dengan judul atau tema	Seluruh isi karangan sesuai judul/tema	Sebagian besar karangan sesuai judul/tema	Sebagian kecil karangan sesuai judul/tema	Seluruh isi karangan belum sesuai judul/tema

d. Rubrik penilaian membuat gambar ekspresi

No	kriteria	Baik sekali	baik	cukup	Perlu bimbingan
1.	Komposisi gambar	Siswa mampu mewarnai gambar tanpa bantuan	Siswa mampu mewarnai dengan sedikit bantuan	Siswa mampu mewarnai gambar dengan banyak bantuan	Siswa belum bisa mewarnai gambar

F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

a. *Media/Alat dan Bahan*

1. Gambar Edi bermain menyusun rumah kartu dengan Nani.
2. Gambar Edi berbaring di tempat tidur dan Nani disampingnya.

3. Gambar tumpukan rumah balok.
4. Gambar kelereng merah dan kelereng biru.
5. Gambar berbagai garis, warna, bentuk dan tekstur.

b. Sumber Belajar

Buku siswa, buku referensi, internet, kreasi guru dan lingkungan sekitar

Mengetahui,
Kepala SLB Bhakti Kencana

Berbah, 25 September 2019
Guru Kelas/Mapel

Drs. Gondo Prayitno, M. Pd
NIP 19651109 199303 1 009

Ristanti, S. Pd
NIP 19790810 200801 2 011



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 8

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP Di SDLB BHAKTI KENCANA 1 BERBAH

Petunjuk;

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual dan sosial.

Berilah tanda (√) pada kolom skor berdasarkan sikap peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 : Selalu
3 : Sering
2 : Kadang-kadang
1 : Tidak Pernah

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok :

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Penilaian Aspek Spiritual				
	1. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
	2. Mengucapkan syukur atas karunia Allah				
	3. Memberi salam saat masuk ruang kelas				
	4. Bertutur kata sesuai ajaran islam				
	5. Menjalankan ibadah tepat waktu				
	6. Memelihara hubungan yang baik sesama ciptaan Allah				
	7. Menghormati orang yang lebih tua				
2	Aspek Sosial Sikap Jujur				
	1. Tidak menyontek saat ulangan				
	2. Berkata jujur kepada sesama teman dan guru				
	3. Mengakui kesalahan jika melakukan				
	4. Berbicara apa adanya				
3	Aspek Sosial Sikap Disiplin				
	1. Masuk kelas tepat waktu				
	2. Mengerjakan tugas dengan baik				
	3. Memakai seragam dengan sesuai tata tertib sekolah				
	4. Mengerjakan tugas yang diberikan				
	5. Membawa buku teks pelajaran				
	6. Tertib mengikuti pembelajaran				
4	Aspek Sosial Sikap Tanggung Jawab				
	1. Melakukan tugas dengan baik				

	2. Melakukan resiko tindakan yang dilakukan				
	3. Mengembalikan barang yang dipijam				
	4. Meminta salah atas kesalahan yang dilakukan				
5	Aspek Sosial Sikap Toleransi				
	1. Menghormati sesama teman				
	2. Menerima pendapat teman				
	3. Menerima kekurangan orang lain				
	4. Memaafkan kesalahan orang lain				
6	Aspek Sosial Sikap Santun				
	1. Menghormati orang yang lebih tua				
	2. Mengucapkan terimakasih setelah dibantu orang lain				
	3. Menyampaikan bahasa yang sopan saat berbicara				
	4. Bersikap 3S (salam, sopan, santun) kepada orang lain				
7	Aspek Sosial sikap percaya diri				
	1. Berani tampil di depan kelas				
	2. Berani bertanya, berpendapat				
	3. Berani melakukan sesuatu tanpa ragu-ragu				
	4. Mampu membuat keputusan dengan cepat				
	5. Tidak mudah putus asa atau menyerah				

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{Skor terakhir}$$

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Lampiran 9***KOMPETENSI LULUSAN SDLB BHAKTI KENCANA 1
BERBAH YOGYAKARTA**

Dimensi	Kualifikasi
Sikap	Memiliki perilaku mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggungjawab dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial dan alam lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkrit sesuai dengan yang ditugaskan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 10

**KETUNTASAN BELAJAR MINIMAL PADA JENJANG SDLB
TUNAGRAHITA**

No	Mata Pelajaran						
		I	II	III	IV	V	VI
1	Pend. Agama dan Budi Pekerti	77,78	75,25	75,77	76,78	75,70	75,70
2	PPKn	75,50	77,80	77,88	79,67	77,78	77,78
3	Bahasa Indonesia	75,25	77,78	77,88	75,00	74,33	75,33
4	Matematika	75,50	77,80	77,88	77,78	77,78	77,78
5	IPA	-	-	77,78	78,66	77,78	77,78
6	IPS	-	-	77,78	77,78	77,78	77,78
7	Seni Budaya	75,50	77,80	76,78	77,68	77,78	77,78
8	PJOK	75,25	77,67	77,68	77,68	77,78	77,78
9	Mulok	75,25	75,25	77,78	77,68	77,78	77,78
10	Progsus	75,50	77,78	77,78	77,78	77,78	77,78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Lampiran 11***BEBAN BELAJAR SDLB BHAKTI KENCANA 1 BERBAH
YOGYAKARTA**

Beban belajar merupakan keseluruhan kegiatan yang harus diikuti peserta didik berkebutuhan khusus dalam satu minggu, satu semester, dan satu tahunan pelajaran.

A. Beban belajar untuk SDLB

1. Beban belajar di SDLB dinyatakan dalam jumlah jam pelajaran per minggu
 - a. Beban belajar satu minggu kelas I adalah 30 jam pelajaran
 - b. Beban belajar satu minggu kelas II adalah 30 jam pelajaran
 - c. Beban belajar satu minggu kelas III adalah 32 jam pelajaran
 - d. Beban belajar satu minggu kelas IV, V, dan VI adalah 36 jam pelajaran
2. Beban belajar di kelas I, II, III, IV, dan V dalam satu semester paling sedikit 18 minggu efektif
3. Beban belajar di kelas VI pada semester ganjil paling sedikit 18 minggu, minggu efektif
4. Beban belajar di kelas VI adalah 36 jam, semester genap paling sedikit 14 minggu efektif

Lampiran 12

JADWAL MATA PELAJARAN SDLB BHAKTI KENCANA 1 BERBAH YOGYAKARTA

JADWAL PELAJARAN SDLB BHAKTI KENCANA BERBAH TAHUN PELAJARAN 2019/2020									
HARI	JAM	Mata Pelajaran							
Mata Pelajaran									
SENIN	07.00-07.30	2,3,4 AD	2,3 B	1,4,5 B	2,3,4 C1	2 D	5,5 C	5,5 D1	2,4 5D C1
	07.30-08.00	Upacara	Upacara	Upacara	Upacara	Upacara	Upacara	Upacara	Upacara
	08.00-08.30	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik	PJOK	PABP	Tematik	Tematik
	08.30-09.00	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik	PJOK	PABP	Tematik	Tematik
	09.00-09.30	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik	PJOK	PABP	Tematik	Tematik
	09.30-09.45	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	PABP	Tematik
	09.45-10.15	Tematik	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik	PABP	Tematik
	10.15-10.45	Tematik	Tematik	PJOK	Tematik	Tematik	Tematik	PABP	Tematik
	10.45-11.15	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Bahasa Jawa	Tematik	Bahasa Jawa	Tematik
	11.15-11.45	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Bahasa Jawa	Tematik	Bahasa Jawa	Tematik
	SELASA	07.00-07.30	Tematik	PJOK	PABP	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
07.30-08.00		Tematik	PJOK	PABP	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
08.00-08.30		Tematik	PJOK	PABP	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
08.30-09.00		Tematik	PABP	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
09.00-09.30		Tematik	PABP	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
09.30-09.45		Tematik	PABP	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
09.45-10.15		Progres	PABP	Progres	Progres	Tematik	Progres	Tematik	Bahasa Jawa
10.15-10.45		Progres	Bahasa Jawa	Progres	Progres	Tematik	Progres	Tematik	Bahasa Jawa
10.45-11.15		Progres	Bahasa Jawa	Progres	Progres	Tematik	Progres	Tematik	Bahasa Jawa
11.15-11.45		Progres	Tematik	Progres	Progres	Tematik	Progres	Tematik	Tematik
RABU		07.00-07.30	PABP	Tematik	Tematik	PJOK	Tematik	Bahasa Jawa	Tematik
	07.30-08.00	PABP	Tematik	Tematik	PJOK	Tematik	Bahasa Jawa	Tematik	PJOK
	08.00-08.30	PABP	Tematik	Tematik	PJOK	Tematik	Bahasa Jawa	Tematik	PJOK
	08.30-09.00	Bahasa Jawa	Tematik	Tematik	Tematik	PABP	Tematik	Tematik	PABP
	09.00-09.30	Bahasa Jawa	Tematik	Tematik	Tematik	PABP	Tematik	Tematik	PABP
	09.30-09.45	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	PABP	Tematik	Tematik	PABP
	09.45-10.15	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	PABP	Tematik	Progres	PABP
	10.15-10.45	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Progres	Tematik
	10.45-11.15	Tematik	Tematik	Bahasa Jawa	Tematik	Tematik	Tematik	Progres	Tematik
	11.15-11.45	Tematik	Tematik	Bahasa Jawa	Tematik	Tematik	Tematik	Progres	Tematik
	11.45-12.30	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik	Progres	Tematik
KAMIS	12.30-13.00	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler
	13.00-13.30	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler
	13.30-14.00	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler
	14.00-14.30	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler
	07.00-07.30	Tematik	Tematik	Tematik	PABP	Tematik	PJOK	PJOK	Tematik
	07.30-08.00	Tematik	Tematik	Tematik	PABP	Tematik	PJOK	PJOK	Tematik
	08.00-08.30	Tematik	Tematik	Tematik	PABP	Tematik	PJOK	PJOK	Tematik
	08.30-09.00	Tematik	Tematik	Tematik	Bahasa Jawa	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
	09.00-09.30	Tematik	Tematik	Tematik	Bahasa Jawa	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
	09.30-09.45	Tematik	Tematik	Tematik	Bahasa Jawa	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
	09.45-10.15	Tematik	Progres	Tematik	Tematik	Progres	Tematik	Tematik	Progres
10.15-10.45	Tematik	Progres	Tematik	Tematik	Progres	Tematik	Tematik	Progres	
10.45-11.15	Tematik	Progres	Tematik	Tematik	Progres	Tematik	Tematik	Progres	
11.15-11.45	Tematik	Progres	Tematik	Tematik	Progres	Tematik	Tematik	Progres	
11.45-12.30	Tematik	Progres	Tematik	Tematik	Progres	Tematik	Tematik	Progres	
JUMAT	12.30-13.00	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler
	13.00-13.30	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler
	13.30-14.00	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler
	14.00-14.30	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler
	07.00-07.30	Pramuka	Pramuka	Pramuka	Pramuka	Pramuka	Pramuka	Pramuka	Pramuka
	07.30-08.00	Pramuka	Pramuka	Pramuka	Pramuka	Pramuka	Pramuka	Pramuka	Pramuka
	08.00-08.30	Pramuka	Pramuka	Pramuka	Pramuka	Pramuka	Pramuka	Pramuka	Pramuka
	08.30-08.45	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
	08.45-09.15	Seri Musik	Seri Lukis	Seri Lukis	Seri Lukis	Seri Lukis	Seri Lukis	Seri Lukis	Seri Lukis
	09.15-09.45	Seri Musik	Seri Lukis	Seri Lukis	Seri Lukis	Seri Lukis	Seri Lukis	Seri Lukis	Seri Lukis
	09.45-10.15	Seri Musik	Seri Lukis	Seri Lukis	Seri Lukis	Seri Lukis	Seri Lukis	Seri Lukis	Seri Lukis
10.15-10.45	Seri Musik	Seri Lukis	Seri Lukis	Seri Lukis	Seri Lukis	Seri Lukis	Seri Lukis	Seri Lukis	
		Lisa P. S. Pd	Ria G. S. Pd	Nurma N. S. Pd	Riantanti. S. Pd	Efiah AH. S. Pd	Larasati DUK. S. Pd	Melina D. S. Pd	KARLINA
		29 JP	29 JP	29 JP	29 JP	29 JP	29 JP	29 JP	29 JP

- Ekstrakurikuler : 1. Pantolon
- 2. Seri Tari
- 3. Seri Musik
- 4. Bulanggis
- 5. Pembuatan Teker Aan

STRUKTUR KURIKULUM SDLB BHAKTI KENCANA 1 BERBAH YOGYAKARTA

MATA PELAJARAN		KELAS DAN ALOKASI WAKTU PERMINGGU					
		I	II	III	IV	V	VI
KELOMPOK A							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	4	4	4	4	4	4
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	3	3	3
4	Matematika	2	2	4	3	3	3
5	Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	-	2	2
6	Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	-	2	2
KELOMPOK B							
7	Seni Budaya dan Prakarya	12	12	12	12	14	14
8	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	2	2	2
KELOMPOK C							
9	Program Kebutuhan Khusus	4	4	4	4	4	4
JUMLAH ALOKASI WAKTU PERMINGGU		30	30	32	36	36	36

Keterangan:

1. Mata Pelajaran Umum Kelompok A merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar dan penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.
2. Mata Pelajaran kelompok B merupakan program kurikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik terkait lingkungan dalam bidang sosial, budaya dan seni yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dapat dilengkapi dengan muatan lokal. Muatan lokal dapat berupa mata pelajaran yang berdiri sendiri.
3. Kelompok C berupa program kebutuhan khusus yang diberikan sesuai dengan peserta didik. Program Kebutuhan Khusus untuk:
 - a. Tunanetra adalah pengembangan orientasi, mobilitas, sosial dan komunikasi

- b. Tunarungu adalah pengembangan komunikasi, persepsi bunyi, dan irama
 - c. Tunagrahita adalah pengembangan diri
 - d. Tunadaksa adalah pengembangan diri dan gerak
 - e. Autis berupa pengembangan komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku
4. Satu jam pelajaran tatap muka adalah 30 menit
 5. Satuan pendidikan dapat menambah beban belajar per minggu sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik atau akademik, sosial, budaya, dan faktor yang lain dianggap penting
 6. Kompetensi Dasar mata pelajaran seni budaya dan prakarya terdiri atas empat aspek yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, seni teater. Peserta didik mengikuti salah satu aspek yang disediakan untuk setiap semester, aspek yang diikuti dapat diganti setiap semeternya
 7. Mata pelajaran PPKn, bahasa indonesia, matematika, IPA,IPS, dan seni budaya dan prakarya menggunakan pendekatan tematik
 8. Mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti, pendidikan jasmai olahraga dan kesehatan untuk kelas IV, V, VI dan program kebutuhan khusus tidak menggunakan pendekatan tematik
 9. Muatan lokal berupa mata pelajaran bahasa jawa sebanyak 2 jam pelajaran, diambilkan dari SBdP

Lampiran 14

**FOTO DOKUMENTASI
SDLB BHAKTI KENCANA 1 BERBAH YOGYAKARTA**



Lokasi SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta



Ruang Perpustakaan SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta



Ruang Tata Boga SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta



Ruang Kantor SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta



Dewan Guru SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta



Kegiatan Upacara SLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta



Wawancara dengan Bapak Drs. Gondo Prayitno, M.Pd selaku Kepala Sekolah SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta



Wawancara dengan Ibu Ristanti, S.Pd selaku Guru Non-PLB



Wawancara dengan Ibu Ria Sriwanti, S.Pd selaku Guru SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta



Wawancara dengan Ibu Tri Suryanti, S.Pd selaku Guru SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta



Wawancara dengan Ibu Effah A.H, S.Pd selaku Guru SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta



Foto Bersama Dewan Guru dalam Kegiatan Pramuka

*Lampiran 15***TATA TERTIB SLB BHAKTI KENCANA 1 BERBAH
YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Tata tertib ini dibuat untuk mengatur kegiatan di SLB Bhakti Kencana sehingga tercipta suasana tata kehidupan sekolah yang sehat dan santun, sehingga menjamin terciptanya kelancaran proses belajar mengajar. Sifat dan tata tertib ini mengikat kepada semua warga sekolah, oleh karena itu yang melanggar tata tertib dikenakan sanksi sesuai dengan kesalahannya.

A. KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM)

1. Jam pelajaran dimulai pukul 07.15
2. Sebelum pelajaran dimulai siswa membersihkan ruang kelas terlebih dahulu
3. Siswa wajib mengikuti baris dan berdoa bersama setiap hari
4. Siswa yang terlambat 15 menit atau lebih tidak diperbolehkan masuk kelas sebelum mendapat ijin dari guru piket atau kepala sekolah
5. Kegiatan belajar mengajar diawali dan diakhiri dengan berdoa
6. Siswa mengikuti pelajaran sesuai dengan jadwal yang berlaku
7. Siswa pulang setelah jam pelajaran akademik atau pelajaran tambahan akhir
8. Siswa yang pulang karena sakit/keperluan lain dalam jam pelajaran berlangsung harus mendapat ijin wali kelas atau guru piket atau kepala sekolah
9. Siswa yang tidak masuk karena sakit/karena sesuatu hal harus memberi surat keterangan dari dokter/orang tua/wali
10. Piket kelas dilaksanakan sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar, sesuai dengan jadwal piket

B. UPACARA DAN SENAM KESEGERAN JASMANI

1. Upacara bendera dilaksanakan setiap senin atau hari besar mulai pukul 07.00 WIB
2. Siswa wajib mengikuti upacara dengan tertib dan khidmat
3. Siswa memakai seragam sekolah lengkap waktu upacara
4. Siswa yang terlambat datang tidak diperbolehkan mengikuti upacara
5. Setiap hari jum'at wajib mengikuti senam
6. Siswa yang mengikuti senam memakai kaos olahraga

C. SERAGAM SEKOLAH

1. Siswa setiap hari Senin dan Selasa memakai seragam biru-biru
2. Siswa setiap hari Rabu dan Kamis memakai seragam batik
3. Siswa setiap hari Jum'at pakai olahraga
4. Siswa setiap hari Sabtu pakaian olahraga
5. Ketentuan penggunaan seragam dapat dirubah sewaktu-waktu jika diperlukan

D. KEGIATAN EKTRAKULIKULER

1. Siswa mengikuti kegiatan Ektra Kulikuler sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan
2. Siswa mengikuti kegiatan Ekstra Kulikuler berpakaian bebas rapi dan bersepatu

E. KEWAJIBAN SISWA

1. Siswa hormat, patuh dan sopan kepada Kepala Sekolah, guru, serta karyawan sekolah
2. Siswa wajib menjunjung tinggi norma dan kesepakatan dengan sesama warga sekolah
3. Siswa wajib menjaga nama baik sekolah baik di dalam maupun di luar sekolah
4. Siswa wajib mengerjakan tugas yang diberikan Bapak/Ibu guru
5. Siswa yang bersepeda menempatkan sepeda ditempatnya dengan rapi dilengkapi dengan pengaman
6. Semua siswa wajib menaati tata tertib yang berlaku

F. HAK-HAK SISWA

1. Siswa berhak mendapatkan pelajaran sampai akhir pelajaran
2. Siswa berhak mendapat perhatian dan layanan sekolah sesuai dengan peraturan yang berlaku
3. Siswa berhak menggunakan fasilitas sekolah sesuai dengan petunjuk dan ijin penggunaannya

G. LARANGAN-LARANGAN DI SEKOLAH

1. Siswa dilarang meninggalkn kelas tanpa ijin
2. Siswa dilarang membuat keributan di dalam dan di luar sekolah
3. Siswa dilarang makan/minum di dalam kelas saat pelajaran berlangsung

4. Siswa dilarang membeli makanan/minuman pada saat jam pelajaran berlangsung
5. Siswa dilarang membawa atau mengisap rokok di sekolah maupun di luar sekolah
6. Siswa dilarang membawa atau terlibat penyalahgunaan minuman keras dan narkoba
7. Siswa dilarang berjudi dan sejenisnya
8. Siswa dilarang membawa senjata tajam yang tidak ada kaitannya dengan proses belajar mengajar
9. Siswa dilarang terlibat tindakan kriminal baik di dalam maupun di luar sekolah
10. Siswa dilarang mencoret-coret semua fasilitas sekolah (tembok, meja, kursi, dsb)
11. Siswa dilarang mencukur gundul/polntos atau mengecet rambut
12. Siswa putra dilarang: berambut gondrong dan memakai aksesoris wanita
13. Siswa putri dilarang: *make up*. Mengecet dan memanjatkan kuku serta aksesoris yang berlebihan
14. Siswa dilarang memakai sandal dan sepatu hak tinggi
15. Siswa dilarang meninggalkan buku pelajaran di dalam kelas
16. Siswa dilarang bermain sepeda saat jam pelajaran
17. Siswa dilarang berkelahi dengan teman sekolah maupun pihak lain
18. Siswa dilarang duduk di pagar sekolah saat istirahat

Lampiran 16



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-648/Un.02/DT/PG.00/07/2019

Lamp : -

Hal : Surat izin Penelitian Tesis

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
SDLB Bhakti Kencana 1 Yogyakarta
Di Jl Berbah – Krikilan, Tegaltirto, Berbah,
Kab. Sleman, Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akademik Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta maka diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan Ijin Penelitian Tesis bagi mahasiswa kami :

Nama : Eka Tusyana
NIM : 17204080055
Prodi : S2 PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul : Kompetensi Pedagogik Guru SLB (Studi Kasus Guru Kelas Non Pendidikan Luar Biasa di SDLB Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta)
Metode : Observasi, wawancara, dokumentasi

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 3 Juli 2019

Dekan
Kaprod PGMI



Dr. H. Abdul Munif / M.Ag.
NIP. 19730806 199703 1 0

Tembusan :

1. Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ybs

Lampiran 17



LEMBAGA BHAKTI KENCANA
 AKTE NOTARIS NO. 11 TANGGAL, 20 SEPTEMBER 2008
SLB BHAKTI KENCANA
 Ijin Operasional Nomor : 028/I13/H/Kpts/1989, Tanggal 15 Februari 1989
 Alamat : Krikilan, Tegaltirto, Berbah, Sleman, Yogyakarta, 55573 Tlp. (0274) 4435294
 Email : sbbhaktikencana@yahoo.com , Web : www.sbbhaktikencana.sch.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 081/SLBBK/X/2019

Dengan hormat,

Menunjuk surat Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta nomor B-648/Un.02/DT/PG.00/07/2019 tanggal 3 Juli 2019 perihal Ijin penelitian Tesis, dengan ini saya

Nama : Drs. Gondo Prayitno, M. Pd.,
 NIP : 19651109 199303 1 009,
 Pangkat/ Golongan : Pembina Tingkat I, IV / b,
 Jabatan : Kepala Sekolah,
 Unit Kerja : SLB Bhakti Kencana Berbah,
 Menerangkan bahwa :
 Nama : Eka Tusyana,
 No. Mahasiswa : 17204080055,
 Program/tingkat : Pasca Sarjana (S2) PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah),
 Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,
 Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta,
 Alamat Rumah : Desa Pekonon Ngambor Pesisir Barat Lampung,
 Nomor Telpon/Hp : 085384916659.

Benar-benar telah melaksanakan penelitian guna menyelesaikan penelitian (Tesis) dengan judul "KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SLB BERLATAR BELAKANG PENDIDIKAN NON PENDIDIKAN LUAR BIASA" (studi kasus di Sekolah Dasar Luar Biasa Bhakti Kencana 1 Berbah Yogyakarta) terhitung mulai tanggal 19 Agustus sampai dengan 15 Oktober 2019.

Demikian keterangan ini disampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi yang berkepentingan .

Dibuat di Berbah
 Pada tanggal 15 Oktober 2019
 Kepala Sekolah



Drs. Gondo Prayitno, M. Pd.
 NIP 19651109 199303 1 009

Lampiran 18



PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Eka Tusyana
NIM : 17204080055
Prodi : PGMI
Konsentrasi : -
Dosen Pembimbing : Dr. Muqowim, M.Ag
Judul Tesis : KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SLB (Studi Kasus Guru kelas non Pendidikan Luar Biasa di Sekolah Dasar Luar Biasa Bhakti Kencana I Berbah Yogyakarta)

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	17 Mei 2019	Proposal Penelitian	
2	9 Agustus 2019	Metode penelitian dan instrumen	
3	11 Oktober 2019	Konsultasi Hasil penelitian.	
4	17 Oktober 2019	Bimbingan Bab 1 - V	
5	24 Oktober 2019	perbaikan Bab 1 + V	
6	24 Oktober 2019	Acc Munaqosah	
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA			

Mengetahui
Kaprosdi PGMI

Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.
NIP. 197308051997031003

Pembimbing

Dr. Muqowim, M.Ag

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap : Eka Tusyana
 Tempat/Tgl Lahir : Pesisir Barat, 31 Juli 1994
 Alamat Asal : Desa Pekonmon, Kec. Ngambur, Kab. Pesisir Barat, Prov. Lampung
 Alamat Domisili : Jl. Anggrek No 98 Karang Ploso, RT 04, RW 60 Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta
 NO. HP/Email : 085384916659
 Orang Tua : (Ayah) Suharno (Ibu) Unasih Puspitasari

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 2 Pekonmon (2001-2007)
2. SMP MMT SP IV (2007-2010)
3. SMAN 1 NGAMBUR (2010-2013)
4. S1 Prodi PGMI di UIN Raden Intan Lampung (2013-2017)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota ekstrakurikuler Rohis SMAN 1 Ngambur (2010-2013)
2. Anggota Pramuka UIN Raden Intan Lampung (2013-2015)
3. Staff Devisi Riset FKMPM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2018-2019)

D. PENGALAMAN MENGAJAR

1. Pengajar di MI Ismaria Al-Qur'aniyyah Rajabasa Bandar Lampung (2016)
2. Pengajar di Lembaga Bimbel Prestasi Sukarame Bandar Lampung (2015)
3. Pengajar di Lembaga Edu Group Sukarame Bandar Lampung (2016-2017)
4. Mengajar di Lembaga Bimbel Ki Hajar Dewantara Sukarame Bandar Lampung (2017)
5. Pengajar di Lembaga Star Privat Yogyakarta (2018-2019)

E. KARYA ILMIAH

1. Buku
 - a. Buku *Pembelajaran Kreatif Implementasi Strategi Pembelajaran Tematik 2013* (Grafika Indah: 2019)
 - b. Buku *Membumikan Model-model Pembelajaran Integratif Teori dan Praktik Untuk Pembelajaran SD/MI* (Grafika Indah: 2019)
2. Artikel
 - a. Jurnal *Analisis Perkembangan Sosial Emosional Tercapai Siswa Usia Dasar* (Jurnal Inventa: 2019)
 - b. Jurnal *Pengaruh Model Pembelajaran Practice Rehearsal Pairs Terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas 3 di MI Ismaria Al'Quraniyyah Rajabasa Bandar Lampung* (Jurnal Terampil: 2019)
 - c. Jurnal *Integrasi Sistem Among dalam Pendidikan Inklusif di SD Taman Muda Pawiyatan Yogyakarta* (Al-Bidayah: 2019)

